



Laporan Tahunan **2019** Annual Report

SUSTAINING THROUGH THE **UNCERTAINTY**



SUSTAINING THROUGH THE UNCERTAINTY



Di tahun 2019 pasar batu bara global terus mengalami tekanan yang signifikan. Para pemain batu bara, termasuk Perseroan diharuskan untuk menyesuaikan strategi bisnis yang lebih adaptif dan bekerja lebih kreatif, efektif dan efisien dalam menciptakan peluang dan menyiasati berbagai tantangan guna mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Perseroan mengerahkan segala upaya untuk dapat bertahan dalam situasi ini dengan melakukan konsolidasi internal melalui inisiatif dan program kerja yang berorientasi pada perbaikan operasional, perencanaan penambangan yang tepat, optimalisasi penggunaan aset, pengendalian biaya, dan transformasi pemanfaatan teknologi dan digitalisasi.

Dengan langkah konsolidasi ini, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja positif pada tahun 2019.

The global coal market continued to experience a significant pressure in 2019. Coal players, including the Company, were forced to adjust their business strategies to be more adaptive and work more creatively, effectively and efficiently in initiating opportunities and dealing with challenges in order to maintain business sustainability.

The Company exerted all efforts to cope with this situation by carrying out internal consolidation through initiatives and work programs which were focused on operational improvements, proper mine planning, optimization of asset utilization, cost control, and transformation through the use of technology and digitalization.

With this consolidation step, the Company managed to sustain positive performance in 2019.

DAFTAR ISI

Table of Contents



IKHTISAR UTAMA

Highlights

- 06 RINGKASAN KINERJA 2019
2019 Performance Highlights
- 08 IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights
- 14 IKHTISAR SAHAM
Shares Highlights
- 15 AKSI KORPORASI
Corporate Actions
- PENGHENTIAN SEMENTARA
PERDAGANGAN SAHAM/PENGHAPUSAN
PENCATATAN SAHAM
Suspension / Delisting
- 16 Peristiwa Penting
Events Highlights



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report
- 20
- 28 DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
- 30 LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report
- 39 DIREKSI
Board of Directors
- PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
LAPORAN TAHUNAN 2019 OLEH DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI
Statements of Accountability
of 2019 Annual Report by The
Board of Commissioners and
Board of Directors
- 40



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 44 IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity
- 45 SEKILAS PERUSAHAAN
Company In Brief
- KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN
DASAR TERAKHIR
Business Activity Based on the Latest
Articles of Association
- 47
- 48 JEJAK LANGKAH
Milestones
- 50 VISI & MISI
Vision & Mission
- 51 NILAI INTI
Core Values
- 52 WILAYAH OPERASIONAL
Operational Map
- 53 STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure
- 54 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles
- 61 PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles
- 64 DEMOGRAFI KARYAWAN
Employee Demography
- KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition
- 65
- STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
Shareholding Structure
- 67
- 68 ENTITAS ANAK
Subsidiaries
- KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology
- 83
- LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions
& Professionals
- 84
- PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
Awards & Certifications
- 85

DAFTAR ISI

Table of Contents



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion & Analysis

- 92 TINJAUAN UMUM
General Overview
- 101 RENCANA STRATEGIS USAHA
Strategic Business Plan
- 106 TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance Review
- 112 TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review
- 129 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Development
- 138 Teknologi Informasi
Information Technology



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 147 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders
- 158 DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
- 167 KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner
- 170 DIREKSI
Board of Directors
- 178 PENGUNGKAPAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Disclosure Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors
- 181 KOMITE AUDIT
Audit Committee
- 186 KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
Nomination & Remuneration Committee
- 189 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary
- 193 HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations
- 195 UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit
- 202 AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant
- 203 MANAJEMEN RISIKO
Risk Management
- 208 PERKARA PENTING
Litigation
- 209 KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure
- 210 KODE ETIK
Code of Conduct
- 213 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System
- 215 PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
GCG Guidelines Application



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 224 TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN
Environmental Responsibility
- 228 PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Social and Community Development
- 238 TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
Employment, Occupational Health and Safety Responsibilities
- 248 TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN
Responsibility Towards Customers



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2019

Consolidated Financial Statements 2019

IKHTISAR UTAMA

Highlights

01





Perseroan berhasil mencatat produksi batu bara sebesar 50,0 juta ton di tahun 2019, naik **18%** dibanding periode yang sama tahun 2018 sebesar 42,3 juta ton.

The Company was able to record coal production at 50.0 million tons in 2019, increased by 18% compared to the same period of 42.3 million tons in 2018.





RINGKASAN KINERJA 2019

2019 Performance Highlights



Pengupasan lapisan tanah
(overburden removal) sebesar

380,1 juta bcm, naik **3%**

dibanding tahun 2018 sebesar
392,5 juta bcm

Recorded overburden removal at 380.1 mbcm,
lower by 3% YoY from 392.5 mbcm in 2018

Modal kerja (Capital expenditure) sebesar

US\$ **73** juta, turun **76%** dari US\$305 juta

Capital expenditures at US\$73 million, a decrease of 76% from US\$305 million



Produksi batu bara sebesar

50,0 juta ton, naik **18%**

dari 42,3 juta ton

Recorded 18% YoY increase of coal
production at 50.0 MT from 42.3 MT.



RINGKASAN KINERJA 2019

2019 Performance Highlights

Pendapatan sebesar

US\$882 juta,

↓ 1%

turun
dari US\$892 juta

Revenues at US\$882 million, a decrease of 1% YoY from US\$892 million

Beban Pokok Pendapatan sebesar

US\$739 juta,

↑ 9%

naik
dari US\$677 juta

Cost of Revenues at US\$739 million, increased by 9% YoY from US\$677 million

Laba tahun berjalan sebesar

US\$20 juta,

↓ 73%

turun
dari US\$76 juta

Profit for the period at US\$20 million, decreased by 73% YoY from US\$76 million

Laba per saham sebesar

Rp34

↓ 73%

turun
dari Rp126

Earnings per Share of Rp34, reduced by 73% YoY from Rp126

EBITDA

sebesar

US\$236 juta,

↓ 21%

turun
dari US\$298 juta

EBITDA at US\$236 million, a decrease of 21% YoY from US\$298 million

Laba Usaha sebesar

US\$88 juta,

↓ 46%

turun
dari US\$164 juta

Operating Profit of US\$88 million, a decrease of 46% YoY from US\$164 million





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(in US\$ million, unless otherwise stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2019	2018	2017	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan neto	882	892	765	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(739)	(677)	(539)	Cost of Revenues
Laba bruto	143	216	225	Gross profit
Beban usaha	(54)	(52)	(53)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2	2	2	Finance income
Beban keuangan	(58)	(55)	(52)	Finance cost
Pendapatan lain lain	8	4	3	Other income
Beban lain-lain	(5)	(7)	(37)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	35	108	87	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(14)	(32)	(40)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	20	76	47	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3)	7	(5)	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1	(2)	1	Income tax related with items not realized to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will be reclassified to Profit or Loss:
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(0)	0	0	Translation adjustment of financial statements in foreign currency
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak	(2)	5	(4)	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year after Income Tax
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	18	81	43	Comprehensive Income for the Year
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	20	76	47	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0,00001	0,00003	0,00002	Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	18	81	43	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0,00001	0,00004	0,00002	Non-controlling interest
Laba usaha	88	164	172	Operating profit
EBITDA	236	298	281	EBITDA
Laba rutin¹⁾	23	82	87	Recurring profit¹⁾
Laba per saham dasar - dalam US\$²⁾	0,00238	0,00883	0,00553	Earnings per basic share - in US\$²⁾
Laba per saham dasar - dalam Rupiah²⁾	34	126	74	Earnings per basic share - in Rupiah²⁾

¹⁾ Tidak termasuk komponen tidak rutin²⁾ Disajikan dalam jumlah penuh¹⁾ Excluding non-recurring items²⁾ Presented in full amount



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(in US\$ million, unless otherwise stated)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Desember December			Consolidated Statements of Financial Position
	2019	2018	2017 ¹⁾	
Kas dan setara kas	87	67	68	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	46	36	26	Other financial assets
Piutang usaha	223	222	175	Trade receivables
Aset lancar lainnya	116	117	78	Other current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	590	658	484	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	120	84	114	Other non-current assets
Total Aset	1.182	1.184	945	Total Assets
Utang usaha	85	129	102	Trade payables
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	122	97	67	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	50	53	49	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	581	598	502	Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	63	45	48	Other long-term liabilities
Total Liabilitas	901	922	768	Total Liabilities
Total Ekuitas	281	262	177	Total Equity

¹⁾ Beberapa akun telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian pada tanggal 31 Desember 2018
 Certain accounts were reclassified to conform to presentation as of December 31, 2018

(dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(in US\$ million, unless otherwise stated)

Rasio Keuangan ¹⁾	2019	2018	2017	Financial Ratios ¹⁾
Marjin laba kotor	17,3%	26,2%	31,0%	Gross margin
Marjin laba usaha	10,7%	19,9%	23,6%	Operating margin
Marjin EBITDA	28,6%	36,2%	38,6%	EBITDA margin
Marjin laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	4,2%	13,1%	11,9%	Pretax margin
Laba/pendapatan (Marjin laba bersih)	2,5%	9,2%	6,4%	Net income/Revenue (Net margin)
Marjin laba rutin	2,8%	10,6%	12,0%	Recurring net profit margin
Modal kerja bersih	79,7	51,7	50,4	Net working capital
Laba/total aset (Return on Assets)	1,7%	6,4%	4,9%	Net income/total assets (Return on Assets)
Laba/ekuitas (Return on Equity)	7,3%	28,9%	26,4%	Net income/total equity (Return on Equity)
Aset lancar/liabilitas jangka pendek (Rasio Lancar)	1,8 x	1,6x	1,6x	Current assets/current liabilities (Current Ratio)
Total liabilitas/total aset	0,8 x	0,8x	0,8x	Total liabilities/total assets
Total liabilitas/total ekuitas	3,2 x	3,5x	4,3x	Total liabilities/total equity
Utang/total ekuitas ²⁾	2,5 x	2,7x	3,3x	Debt/total equity ²⁾
Utang/aset ²⁾	0,6 x	0,6x	0,6x	Debt/assets ²⁾

¹⁾ Marjin dihitung berdasarkan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakar
²⁾ Utang merupakan saldo terutang secara kontraktual

¹⁾ Margin are based on net revenues excluding fuel costs
²⁾ Debt represents outstanding contractual debt



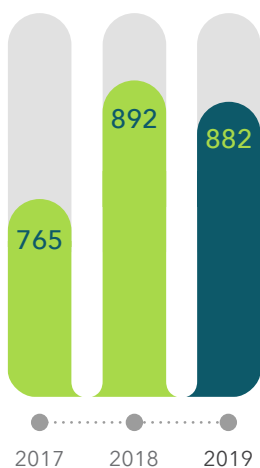
IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

PENDAPATAN BERSIH

Net Revenues

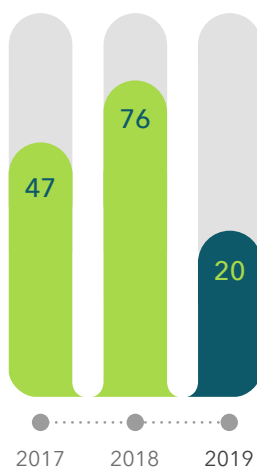
(Dalam jutaan US\$ | In US\$ million)



LABA BERSIH

Net Profit

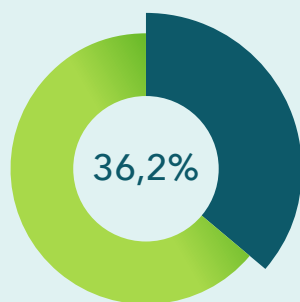
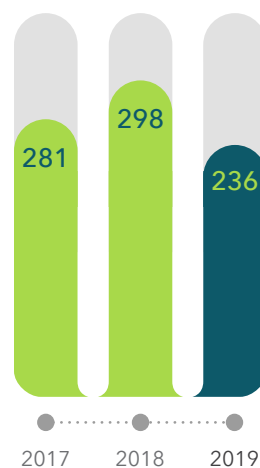
(Dalam jutaan US\$ | In US\$ million)



EBITDA

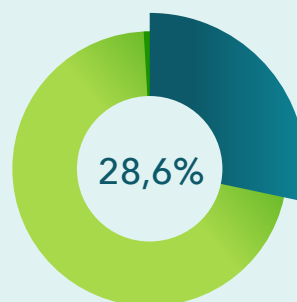
EBITDA

(Dalam jutaan US\$ | In US\$ million)



2018

MARJIN EBITDA
EBITDA Margin



2019

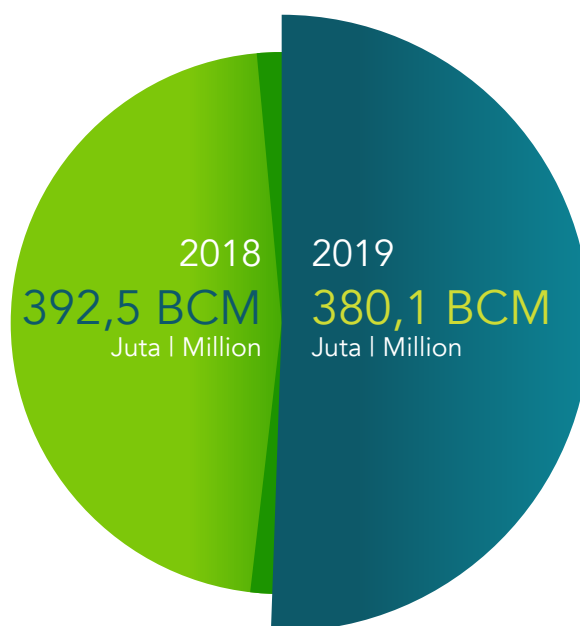


IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

VOLUME PENGUPASAN LAPISAN TANAH

Overburden Removal Volume



JUMLAH KARYAWAN

Total Employees



¹⁾ Tidak termasuk siswa magang sejumlah 273 orang | Excluding internship students of 273 people

²⁾ Tidak termasuk siswa magang sejumlah 757 orang | Excluding internship students of 757 people



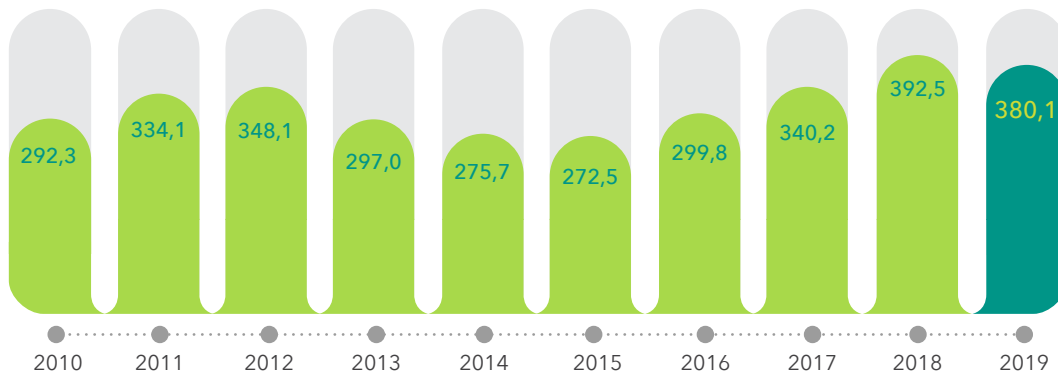
IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

PENGUPASAN LAPISAN TANAH TAHUNAN

Annual Overburden Removal

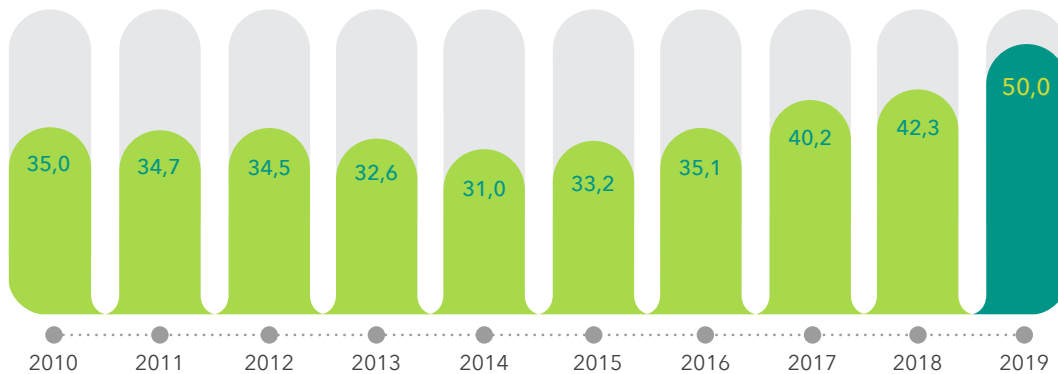
(Dalam Juta Bcm | In Million Bcm)



PRODUKSI BATU BARA TAHUNAN

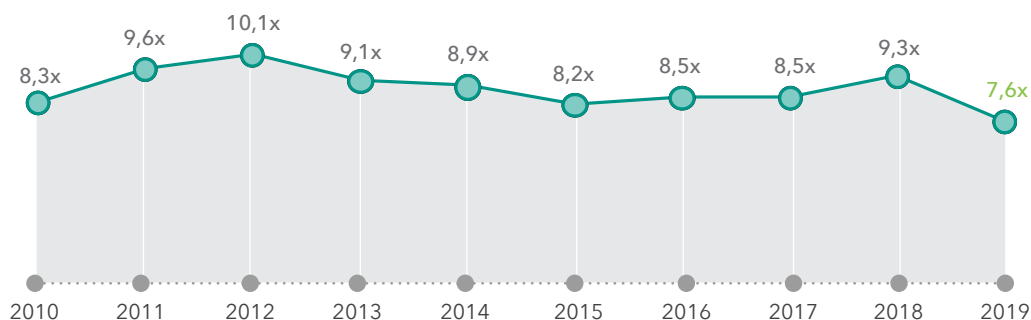
Annual Coal Production

(Dalam Juta Ton | In Million Tons)



RASIO PENGUPASAN LAPISAN TANAH TAHUNAN

Annual Strip Ratio





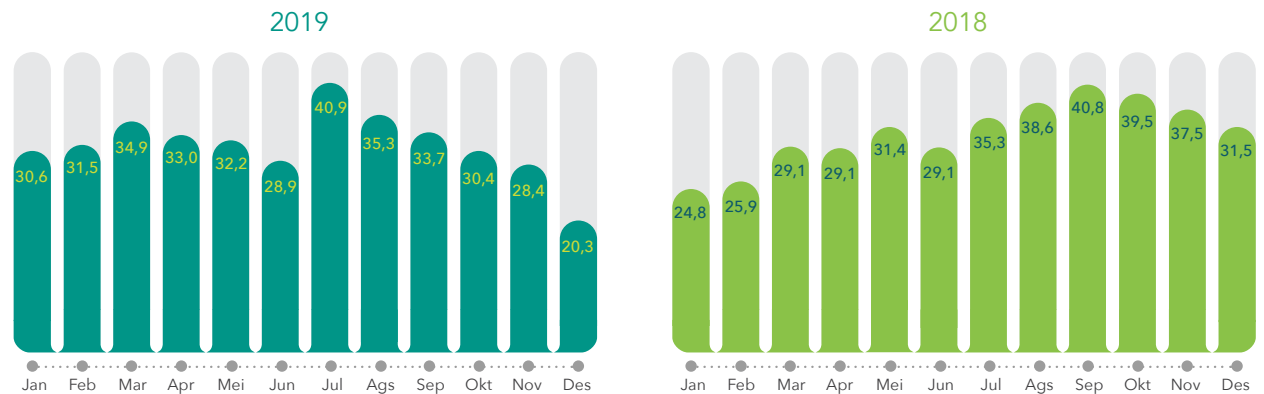
IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

PENGUPASAN LAPISAN TANAH BULANAN

Monthly Overburden Removal

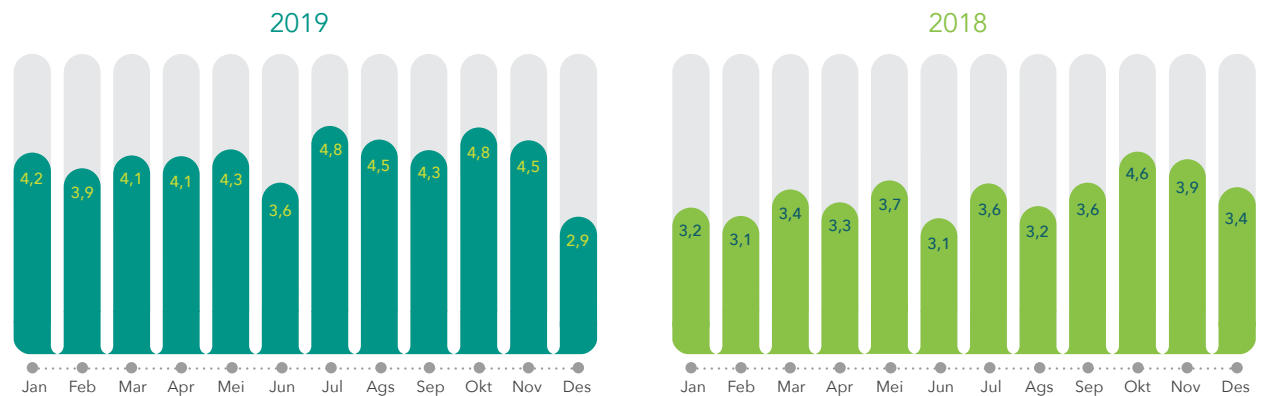
(Dalam Juta Bcm | In Million Bcm)



PRODUKSI BATU BARA BULANAN

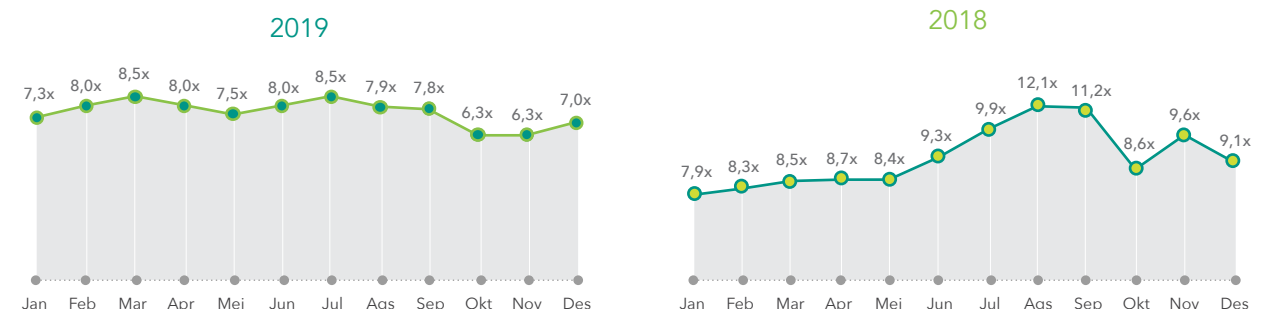
Monthly Coal Production

(Dalam Juta Ton | In Million Tons)



RASIO PENGUPASAN LAPISAN TANAH BULANAN

Annual Strip Ratio



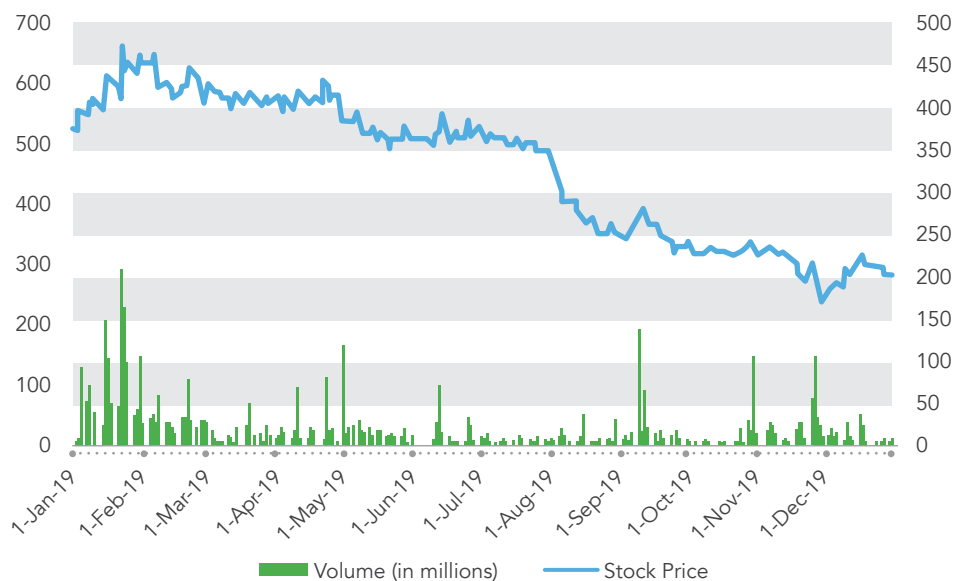


IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

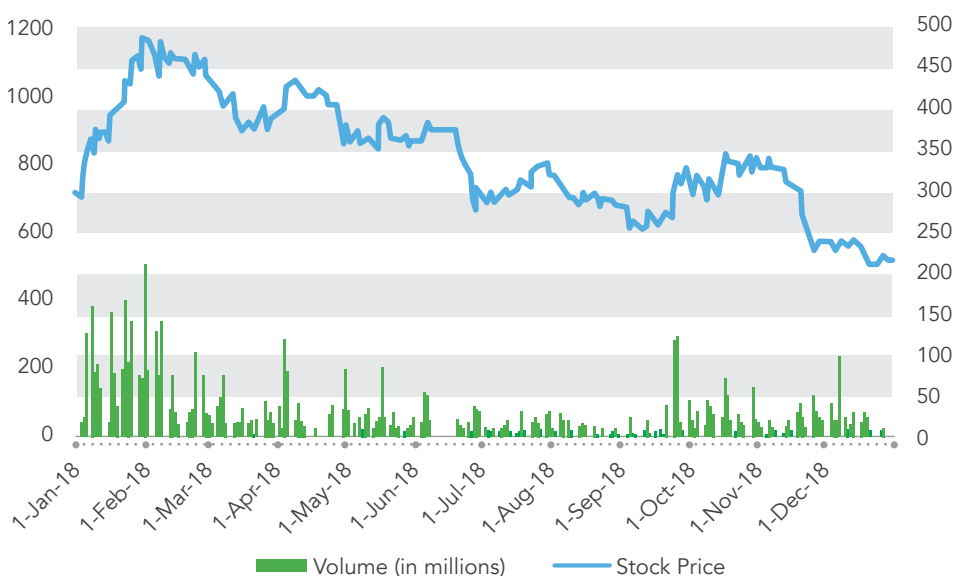
GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM 2019

Share Price Movement 2019



GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM 2018

Share Price Movement 2018





IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PER TRI WULAN TAHUN 2018-2019

Quarterly Share Price and Trading Volume 2018-2019

2019

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Saham) Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Juta Million Rp)	Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding	Period
Triwulan I	680	515	570	2.371.427.900	4.908.661	8.611.686.432	1 st Quarter
Triwulan II	615	492	515	1.106.924.300	4.435.019	8.611.686.432	2 nd Quarter
Triwulan III	535	322	326	815.565.100	2.807.410	8.611.686.432	3 rd Quarter
Triwulan IV	360	236	280	955.459.700	2.413.549	8.619.817.982	4 th Quarter

2018

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Saham) Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Juta Million Rp)	Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding	Period
Triwulan I	1.250	710	945	3.875.525.700	8.082.908	8.553.342.132	1 st Quarter
Triwulan II	1.075	660	735	1.712.306.800	6.294.790	8.564.339.532	2 nd Quarter
Triwulan III	830	610	750	1.131.515.000	6.423.255	8.564.339.532	3 rd Quarter
Triwulan IV	855	500	525	1.744.400.700	4.521.135	8.611.686.432	4 th Quarter

AKSI KORPORASI

Corporate Actions

Selama tahun buku 2019, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi.

The Company did not carry out any corporate action during the financial year of 2019.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Suspension/Delisting

Selama tahun buku 2019, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

The Company has not experienced or received any suspension or delisting on its shares during the financial year of 2019.



PERISTIWA PENTING

Event Highlights



18 FEBRUARI | February 2019

Entitas anak (BUMA) mendapatkan fasilitas baru dari MUFG Ltd. (MUFG), yaitu fasilitas pinjaman berjangka (Fasilitas I) dan pinjaman berulang (Fasilitas II) masing-masing sebesar US\$100 juta dan US\$50 juta, sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar US\$150 juta (Fasilitas MUFG Kedua).

The Company's subsidiary (BUMA) obtained new facilities from MUFG Ltd., consisting of term loan facilities (Facility I) and revolving loan (Facility II) facilities each amounting to US\$100 million and US\$50 million, with a total facility of US\$150 million (Second MUFG Facility).

21 MARET | March 2019

Perseroan mengadakan Analyst Meeting untuk Kinerja tahun buku 2018.

The Company conducted Analyst Meeting for the 2018 financial year performance.

30 APRIL | April 2019

Perseroan mengadakan Analyst Meeting untuk Kinerja Triwulan I 2019.

The Company conducted Analyst Meeting for the 2019 first quarter performance.

22MEI | May 2019

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik 2019.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholder and Public Expose 2019.





PERISTIWA PENTING Event Highlights



9 DESEMBER | Desember 2019

Perayaan HUT BUMA
BUMA's Anniversary

30 OKTOBER | October 2019

Perseroan mengadakan Analyst Meeting untuk Kinerja Triwulan III 2019.
The Company conducted Analyst Meeting for the 2019 third quarter performance.



1 AGUSTUS | August 2019

Perseroan mengadakan Analyst Meeting untuk Kinerja Triwulan II 2019
The Company conducted Analyst Meeting for the 2019 second quarter performance.

2 AGUSTUS | August 2019

Fasilitas MUFG Kedua kemudian berubah menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terdiri atas Fasilitas I sebesar US\$67 juta dan Fasilitas II sebesar US\$33 juta, sehingga jumlah fasilitas seluruhnya bernilai sebesar US\$100 juta.

MUFG Second Facilities became a syndicated loan provided by MUFG Bank, Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk consisting of Facility I amounting to US\$67 million and Facility II amounting to US\$33 million, with total facilities amounting to US\$100 million.

28-29 JUNI | June 2019

Acara Pemberian penghargaan BUMA Award kepada karyawan BUMA yang berprestasi.
The awarding ceremony of BUMA Award to BUMA's employees who excel.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02





Selama tahun 2019, penentuan kebijakan strategis dan program kerja Perseroan diarahkan untuk mengantisipasi perbaikan operasional sehingga dapat meningkatkan daya saing dan produktivitas.

During 2019, the determination of the Company's strategic policies and work programs is directed to anticipate the operational improvements, so as to enhance competitiveness and productivity.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Di tengah tekanan harga batu bara di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris tetap percaya Direksi mampu mengawal dan menjaga kinerja Perseroan. Hal ini tak lepas dari konsistensi seluruh jajaran Manajemen dalam menerapkan strategi usaha yang telah didesain dengan baik dalam menghadapi tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian.

Despite the pressures on coal price throughout 2019, the Board of Commissioners continues to believe that the Board of Directors was able to guide and sustain the Company's performance. This was attributable to the consistent effort of the Management in implementing the well-designed business strategies to address a year full of challenges and uncertainties.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama atas nama Dewan Komisaris PT Delta Dunia Makmur Tbk (Perseroan), mari kita mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmatnya sehingga Perseroan berhasil melalui tahun 2019 dengan baik dan menghasilkan kinerja yang positif di tengah tantangan dan kesulitan industri batu bara. Bersama Laporan Tahunan ini, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengawasan atas kebijakan yang dijalankan Direksi terkait pengurusan Perseroan periode 2019.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

First, on behalf of the Board of Commissioners of PT Delta Dunia Makmur Tbk (the Company), we would like to praise to God the Almighty for His blessings that the Company has successfully passed year 2019 well and produce positive performance in the midst of challenging and difficulty of coal industry. Along with this Annual Report, please allow us to submit the Oversight Report on the policies implemented by the Board of Directors concerning the Company's operations in 2019.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

HAMID AWALUDIN

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
President and Independent
Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Pada tahun 2019 kondisi industri tambang batu bara secara global mengalami tekanan signifikan, hal ini tercermin dari turunnya harga batu bara berjangka ICE Newcastle menjadi US\$69,1/ton di Desember 2019 dari tahun sebelumnya US\$101,4/ton atau penurunan 31,9%. Di tengah tantangan yang begitu dinamis, Dewan Komisaris menghargai langkah-langkah dan inisiatif yang diambil Direksi Perseroan dan entitas anak secara bersama-sama mampu bertahan untuk menjaga keberlanjutan bisnis dan masih mencatatkan kinerja yang positif dengan membukukan laba sebesar US\$20 juta.

Hingga akhir tahun 2019, kondisi ekonomi dunia masih mengalami tekanan dari perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Dengan demikian laju pertumbuhan ekonomi dunia praktis berjalan sangat lambat. International Monetary Fund (IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 hanya sebesar 3,0%, atau terendah dalam 10 tahun terakhir. Sejalan dengan ekonomi global yang tertekan, harga berbagai komoditas dunia seperti minyak atau batu bara juga tertekan di sepanjang tahun 2019. Harga batu bara berjangka ICE Newcastle mengalami penurunan dari US\$101,4/ton di tahun 2018 menjadi US\$69,1/ton di tahun 2019.

Namun kesepakatan damai dagang fase pertama AS dan Tiongkok memberi secercah harapan ekonomi global dapat berangsur pulih. Pemerintah dan otoritas terkait di berbagai belahan negara juga tetap melanjutkan konsolidasi kebijakan fiskal, moneter, dan sektor riil yang akomodatif. Begitu pula halnya dengan Indonesia.

Pada tahun 2019, perekonomian Indonesia masih menunjukkan daya tahan dengan pertumbuhan tercatat sebesar 5,0%. Permintaan konsumsi rumah tangga yang tinggi menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi tersebut. Tingkat inflasi dan kurs Rupiah juga berada di level yang relatif terjaga selama tahun 2019.

In 2019, the coal mining industry was under significant pressure globally, this was reflected from the sluggish coal price movements closed at US\$69.1/ton in December 2019 from the previous year at US\$101.4/ton or a decreased by 31.9%. Amidst the dynamic challenges, the Board of Commissioners appreciates the steps and initiatives taken by the Board of Directors of the Company and its subsidiary to jointly maintain business sustainability and still record positive performance by posting a net profit of US\$20 million.

By the end of 2019, the global economy remained affected by the trade wars between the United States (US) and China. Thus, the significant deceleration of global economic growth. International Monetary Fund (IMF) recorded the global economic growth in 2019 reached 3.0%, the lowest in this decade. With suppressed global economy, the prices of world commodities such as oil or coal dropped throughout 2019. Coal futures price ICE Newcastle dropped from US\$101.4/ton in 2018 to US\$69.1/ton in 2019.

Despite such pressures, the first phase of truce between the US and China gave way to optimistic view for the global economy to recover. The government and related authorities in other countries also kept consolidating their fiscal, monetary and real-sector policies that were accommodating, which the Indonesian government also did.

In 2019, the Indonesian economy remained strong with 5.0% growth. High household consumption was the backbone of the economic growth. Inflation rate and Rupiah were at stable positions in 2019.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

Namun untuk ekspor Indonesia, lajunya menunjukkan pelemahan sebesar -7,0% menjadi US\$167,5 miliar di tahun 2019 dibanding tahun sebelumnya yang mencapai US\$180,0 miliar. Hal ini disebabkan ekspor migas dan nonmigas masing-masing mengalami penurunan menjadi US\$12,5 miliar dan US\$155,0 miliar. Penurunan ekspor Indonesia tersebut tak lepas dari adanya tekanan pada harga komoditas global, termasuk batu bara. Harga Batu Bara Acuan (HBA) akhir tahun 2019 tercatat sebesar US\$66,3/ton atau turun 28,3% dibanding akhir tahun 2018 yang sebesar US\$92,5/ton. Sementara secara rata-rata HBA tahun 2019 terhitung sebesar US\$77,9/ton. Penurunan harga batu bara ini tentu sangat mempengaruhi aktivitas bisnis di industri batu bara.

Pengawasan Implementasi Strategi Usaha

Sebagaimana lingkup tugas dan tanggung jawabnya, prioritas pengawasan Dewan Komisaris diantaranya terkait implementasi kebijakan strategi usaha oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengawasi risiko usaha dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, serta pengawasan pelaksanaan tata kelola di dalam kegiatan usaha Perseroan.

Secara garis besar, strategi usaha Perseroan bersama entitas anak (BUMA) terangkum dalam enam pilar yang dilaksanakan berdasarkan lima nilai Perseroan. Keenam pilar tersebut adalah hubungan kemitraan, pengelolaan biaya dan belanja modal, teknologi, keunggulan operasional, pengembangan sumber daya manusia, dan pengelolaan komunitas. Sedangkan kelima nilai Perseroan terdiri dari kepedulian, kohesi, inovasi, integritas, dan keunggulan.

Dalam rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi yang dilakukan secara berkala, Dewan Komisaris senantiasa memberi tanggapan, arahan, dan rekomendasi kepada Direksi atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyampaikan berbagai nasihat dan pandangan mencakup pengelolaan operasional, laporan keuangan dan isu-isu penting terkait dengan

The Indonesian export, however, indicated a -7.0% decline to US\$167.5 billion in 2019 in contrast to previous year's US\$180.0 billion. This was due to a decline in the export from oil and gas and other sectors with each dropped to US\$12.5 billion and US\$155.0 billion. Indonesian dipping export was attributable to pressures in global commodity prices, including coal. Coal Price Reference (HBA) by the end of 2019 was US\$66.3/ton, decreased by 28.3% compared to 2018 of US\$92.5/ton. Meanwhile, the average HBA in 2019 was US\$77.9/ton. The drop in this coal price undoubtedly affected business activities in the coal industry.

Oversight of Business Strategies

As part of its duty and responsibility, the Board of Commissioners' supervisory priorities are related to the business strategies and policies implemented by the Board of Directors on the Company's operations. Moreover, the Board of Commissioners also monitors business risks and ensure the effectiveness of internal control system and the Company's governance in relation to its business activities.

Broadly, the business strategies of the Company and its subsidiary (BUMA) are summarized in the six pillars which implemented based on the Company's five values. The six pillars are partnership, cost management and capital spending, technology, operational excellence, people development and community development. The five values of the Company are care, cohesion, innovation, integrity, and excellence.

In the regular joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners provides feedback, guidance, and recommendations on the Company's policies and management to the Board of Directors. Moreover, the Board of Commissioners also provides advices and opinions on operations, financial reporting and important issues regarding the government policies,

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

kebijakan pemerintah, industri batu bara, dan hal lain yang masih relevan dengan tugas dan kewajiban Direksi. Sistem dan prosedurnya telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Penilaian Kinerja Direksi

Berdasarkan hasil pengawasan selama tahun 2019, Dewan Komisaris berpandangan Direksi telah menunjukkan kinerja terbaiknya dalam menghadapi dinamisnya pasar batu bara. Di tengah kondisi eksternal yang belum mendukung pertumbuhan seperti yang diharapkan, Direksi lebih banyak memfokuskan perhatiannya pada pembenahan internal. Kami menilai pembenahan internal ini yang berhasil membawa Perseroan pada kinerja yang positif dan membuat Perseroan lebih siap menghadapi tantangan di masa mendatang. Atas pencapaian positif ini, kami sangat mengapresiasi Direksi yang telah berusaha keras dan selalu sigap dalam menangani berbagai tantangan di industri batu bara.

Pada tahun 2019, pendapatan bersih Perseroan melalui entitas anak (BUMA) dari jasa penambangan batu bara terlihat sedikit menurun yakni sebesar US\$882 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$892 juta, atau turun 1% (yoy). Pencapaian ini tak lepas dari komitmen BUMA untuk menjaga dengan baik basis pelanggannya, yang mayoritas terdiri dari perusahaan besar konsesi batu bara.

Dari sisi kinerja produksi batu bara, secara keseluruhan, kami menilai pencapaiannya juga masih terjaga dengan baik. Pada tahun 2019, BUMA dapat meningkatkannya dari tahun sebelumnya di tengah tantangan cuaca yang tidak sepenuhnya bersahabat ataupun persoalan kelangkaan pasokan suku cadang.

Sedangkan dari sisi proses produksi, kami melihat BUMA telah melakukan langkah transformasi yang bagus di tahun 2019. Transformasi cara kerja dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi termutakhir dan menciptakan aplikasi pendukung baik dalam bentuk platform web maupun mobile, menjadikan tingkat efisiensi dan efektivitas proses produksi semakin baik.

coal industry, and other issues relevant to the duties and responsibilities of the Board of Directors. The system and meeting procedures are in compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Article of Association.

Board of Directors' Performance Assessment

Pursuant to the oversight results throughout 2019, the Board of Directors has demonstrated its best performance to address uncertainties in the coal market. Amidst the external condition that has yet supported growth as expected, the Board of Directors focused more attention on the internal restructuring. We assess this internal restructuring has succeeded in bringing the Company to a positive performance and making the Company better prepared to face a future challenge. For this achievement, the Board of Commissioners relay appreciation for the great effort and responsiveness presented by the Board of Directors in addressing various challenges in the coal industry.

In 2019, the Company's net revenue from the coal mining services operated by subsidiary (BUMA) reaching US\$882 million despite a slight decrease of 1% (yoy) from previous year's US\$ 892million. This achievement was attributable to BUMA's commitment to retain its customer base consisting primarily of large coal concession companies.

On coal production perspective, the overall performance was good. In 2019, BUMA was able to increase its coal production compared to previous year's production despite adverse weather or scarcity of parts supply.

On production process, BUMA has brought about satisfactory transformations in 2019. The transformation in work processes by optimizing the latest technologies and creating supporting web-based or mobile applications, has made the level of efficiency and effectiveness in the production process much improved.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Selain itu, kinerja optimasi peralatan seperti ketersediaan alat, penggunaan alat, dan produktivitas juga kami cermati masih terkendali di level yang memadai pada tahun 2019. Langkah transformasi ini kami yakini akan lebih menguatkan fundamental BUMA dalam menghadapi tantangan ketidakpastian ke depan.

Dari sisi tenaga kerja, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk meningkatkan kompetensi SDM melalui berbagai langkah optimalisasi baik yang bersifat soft maupun technical competency.

Prospek Usaha

Pada tahun 2020, prospek usaha batu bara memang masih ada potensi ketidakpastian terkait harga batu bara. Namun adanya sinyal positif seperti AS dan Tiongkok yang telah mencapai titik temu untuk mengakhiri perang dagang meski baru di fase pertama, setidaknya akan memberi sentimen positif untuk harga komoditas, volume perdagangan, dan pertumbuhan ekonomi dunia. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,3% di akhir tahun 2020. Pertumbuhan ini berpotensi direvisi dengan adanya wabah virus corona Novel yang mungkin akan berdampak terhadap perekonomian global secara keseluruhan.

Meski demikian, wabah Novel coronavirus bagi industri batu bara bagai dua sisi koin. Di satu sisi wabah ini berpotensi memicu kelesuan industri di Tiongkok, sehingga kebutuhan energi berpotensi mengalami penurunan. Tetapi di sisi lain, pasokan batu bara Tiongkok kian menipis dan terendah sejak tahun 2016. Karenanya ada potensi permintaan batu bara dari Tiongkok akan meningkat kembali. Oleh karena itu penting untuk memitigasi lebih dini terkait kesiapan produksi batu bara dan angkutan kapal ke depannya.

Terlepas dari semua ini dan untuk memprediksi arah harga batu bara serta untuk meraih peluang bisnis, kami meyakini industri batu bara masih memiliki prospek yang baik dalam jangka panjang. Batu bara sebagai bahan bakar utama pembangkit listrik masih sangat diperlukan terutama di kawasan Asia Tenggara

Moreover, the performance of equipment optimization such as physical availability, utilization of availability, and productivity also remained at a positive level in 2019. This transformation will further strengthen BUMA's fundamentals in addressing future uncertainties.

On the manpower, the Board of Commissioners gives continuous support to the Board of Directors to improve HR's competencies through various optimization measures, both soft and technical competencies.

Business Prospects

In 2020, the prospects of coal industry will remain subject to fluctuating coal price. However, with the US and China agreeing to a truce although still in the first phase, the prospects of commodity prices, trade volume, and global economy growth will supposedly improve. The IMF is anticipating a 3.3% growth of global economy by the end of 2020. The growth has the potential to be revised with the outbreak of Novel coronavirus that might have an impact to the global economy in general.

Even so, the impact of such Novel coronavirus on the coal industry is like a double-sided coin. On the one hand, the outbreak might lead to a collapse of industry in China, which will decrease demand for energy. But on the other hand, supply of coal for China keeps plummeting, which is the lowest since 2016. This condition might lead to a rise in demand for coal in China. Hence, it is important to devise an early mitigation plan for managing coal production and vessel transportation in the future.

Apart from these outlooks and to predict coal price in order to seize business opportunities, we believe the coal industry still has good prospects in the long run. Coal as a primary fuel in power generation is still much needed in Southeast Asia for at least another 30 years in the future. Thus, the Board of



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

untuk setidaknya selama 30 tahun ke depan. Untuk itu Dewan Komisaris mendukung dan memotivasi Direksi untuk tetap fokus, optimis dan senantiasa berkarya yang lebih baik untuk Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dari sisi penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa Perseroan telah dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasionalnya. Di tahun 2019, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi dan segenap karyawan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan penuh komitmen. Sehingga kepercayaan publik dan aktivitas bisnis tetap kuat dan berkesinambungan.

Penerapan prinsip GCG yang mencakup Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran (TARIF) ini menjadi kunci utama Perseroan untuk dapat tetap stabil dan memiliki keunggulan operasional di tahun 2019 yang penuh tantangan. Secara keseluruhan, pandangan Dewan Komisaris atas penerapan GCG di Perseroan dan entitas anak telah berjalan dengan baik, dari segi penerapan pedoman GCG, manajemen risiko, maupun sistem pengendalian internal.

Ke depannya Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi secara konsisten terus menyempurnakan kerangka GCG dan memperkuat implementasinya, mempertahankan Good Mining Practice terutama dalam pengelolaan lingkungan, serta lebih aktif dalam program CSR dan pengembangan masyarakat sekitar.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite ini memiliki peran penting dalam melakukan koordinasi upaya perbaikan, guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan tata kelola perusahaan yang baik. Secara umum, Dewan Komisaris memandang kedua komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris

Commissioners supports and motivates the Board of Directors to remain focus, optimistic and deliver better performance for the Company.

Implementation of Good Corporate Governance

As for the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners ensures that the Company has implemented the principle of GCG as an operational basis. In 2019, the Board of Directors and all employees have implemented consistent and responsible GCG. Thereby, public trust and business activities remained strong and viable.

The implementation of GCG values that include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF) became the key by which the Company maintained stability and demonstrated operational excellence in the challenges period of 2019. Overall, the implementation of GCG in the Company and subsidiaries in 2019 had been well executed, in term of applying GCG guidelines, risk management and internal control system.

In the future, the Board of Commissioners and the Board of Directors collaborate together to consistently update the GCG framework and solidify its implementation, maintain Good Mining Practice particularly in the environmental management, as well as actively involved in the CSR and community development program.

In performing its oversight function in 2019, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. These committees have an important role in coordinating improvement efforts, to ensure compliance with the good corporate governance policies. In general, both committees had performed their functions efficiently based on the GCG principle and the Company's objectives. The Board of Commissioners also held regular



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

juga telah mengadakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan POJK No. 33/2014.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2019 mengalami perubahan pengurus sebagaimana dijabarkan dalam hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Mei 2019. Hasil keputusan RUPST menyetujui pengunduran diri Bapak Wang Ou sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Wang Ou atas kontribusi yang diberikan selama menjalankan tugas. Selanjutnya RUPST mengangkat Bapak Wu Jianan sebagai Komisaris Perseroan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2023.

Penutup

Demikian yang dapat disampaikan dalam laporan ini. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terus memberikan dukungan penuh bagi Perseroan selama tahun 2019. Kami juga sangat menghargai kerja keras Direksi bersama seluruh karyawan yang tak kenal lelah dan konsisten mengawal Perseroan dengan sangat baik di sepanjang tahun 2019. Kami turut berterima kasih kepada para pelanggan dan mitra strategis yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan dan entitas anak hingga saat ini.

internal meetings and joint meetings with the Board of Directors pursuant to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/2014.

Changes in the Board of Commissioners Composition

The composition of the Board of Commissioners underwent a change in 2019 based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 22, 2019. The AGMS approved the resignation of Mr. Wang Ou as Commissioner of the Company. The Board of Commissioners expresses its gratitude to Mr. Wang Ou for his contributions during his tenure. The AGMS then appointed Mr. Wu Jianan as Commissioner of the Company until the next closing of AGMS in 2023.

Conclusion

This report is hereby concluded. The Board of Commissioners fully appreciates the Shareholders and Stakeholders continued support to the Company in 2019. The Board of Commissioners also appreciates the unwavering and consistent hard work the Board of Directors and the entire personnel demonstrated throughout 2019. The Board of Commissioners expresses gratitude to the customers and strategic partners for continuously trusting the Company and its subsidiaries.

Jakarta, 17 Maret | March 2020

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Hamid Awaludin

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



NURDIN ZAINAL

Komisaris Independen
Independent Commissioner

HAMID AWALUDIN

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
President and Independent
Commissioner

**DR. MUHAMMAD
SYARKAWI RAUF, S.E., M.E.**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DR. FEI ZOU

Komisaris Independen
Independent Commissioner



DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



**SUNATA
TJITEROSAMPURNO**
Komisaris
Commissioner

WU JIANAN
Komisaris
Commissioner

SUGITO WALUJO
Komisaris
Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



Pada tahun 2019, Perseroan berhasil menjaga kinerja keuangan dan kinerja operasional dengan cukup baik di tengah tekanan harga batu bara. Strategi adaptif Perseroan melalui kerangka strategi enam pilar terbukti efektif membantu pencapaian Perseroan dalam mengatasi fluktuasi pasar.

In 2019, the Company was able to manage financial and operational performance quite well amidst coal price pressures. Its adaptive policies that incorporate the Company's six-pillars strategy were proven effective in achieving the Company's goal of overcoming market changes.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mewakili Direksi PT Delta Dunia Makmur Tbk (Perseroan), perkenankan kami menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2019. Di tengah mengalami berbagai dinamika perekonomian dan tekanan harga batu bara, kita patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmatnya Perseroan mampu melalui tahun 2019 dengan cukup baik. Pencapaian kinerja yang positif merupakan fundamental yang baik bagi Perseroan untuk lebih siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok menjadi sumber ketidakpastian yang menyebabkan berbagai indikator ekonomi global melemah di sepanjang tahun 2019. Baik itu harga komoditas, volume perdagangan, ataupun investasi. Indikator-indikator yang saling berkaitan dan mempengaruhi ini tentu akan bermuara pada laju perekonomian dunia. International Monetary Fund (IMF) pada tahun 2019 mencatat pertumbuhan ekonomi global hanya sebesar 3,0%, atau turun dibanding tahun 2018 yang mencapai 3,6%.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Delta Dunia Makmur Tbk (the Company), please allow us to report the Company's 2019 performance. In the midst of experiencing various economic challenges and coal price pressures, we should be grateful to God Almighty because of His Grace, the Company was able to get through year 2019 quite well. Positive accomplishments have certainly strengthened the Company's fundamentals for the future challenges.

Economic and Industry Overview

In 2019, the trade wars between the United States (US) and China marked the uncertainty that led to the weakening of global economic indicators - commodity prices, trade volumes, and investments. These factors are interrelated and would ultimately affect the global economic growth. The International Monetary Fund (IMF) recorded the global economic growth in 2019 to reach only 3.0%, a decrease compared to 3.6% in 2018.



Laporan Direksi Board of Directors' Report



HAGIANTO KUMALA

Direktur Utama merangkap
Direktur Independen
President Director and
Independent Director





LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2019, perekonomian Indonesia tak bisa menghindari tarikan pusaran penurunan tersebut. Data Badan Pusat Statistik (BPS) telah merilis data pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2019 yang turun menjadi 5,0% dari sebelumnya 5,2% di tahun 2018. Konsumsi rumah tangga yang relatif tinggi merupakan faktor penyumbang terbesar PDB Indonesia tetap relatif tinggi. Pemilihan Umum yang dilaksanakan di tahun 2019 juga sedikit banyak berkontribusi dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sementara indikator makroekonomi domestik lainnya, secara keseluruhan masih relatif stabil di sepanjang tahun 2019. Kurs mata uang Rupiah terhadap dollar AS, misalnya, masih berfluktuasi dalam rentang yang cukup terkendali. Posisinya di akhir tahun 2019 ditutup di level Rp13.901 per US\$1. Inflasi juga terbilang cukup stabil dimana posisinya masih berada dalam target kisaran inflasi Bank Indonesia.

Namun bagi industri batu bara di tahun 2019, faktor eksternal lebih mempengaruhi aktivitas usaha ketimbang faktor internal. Harga batu bara yang mengalami penurunan terlalu cepat menimbulkan tekanan pada bisnis perusahaan tambang batu bara maupun kontraktor penambang batu bara. Selama tahun 2019, harga batu bara berjangka ICE Newcastle menurun hingga menjadi US\$69,1/ton dari sebelumnya sebesar US\$101,4/ton di tahun 2018. Sedangkan Harga Batu Bara Acuan (HBA) tercatat sebesar US\$66,3/ton di akhir tahun 2019 atau turun 28,3% dibanding akhir tahun 2018 yang sebesar US\$92,5/ton.

Strategi dan Inisiatif

Merespon arah harga batu bara yang turun begitu dinamis di tahun 2019, Perseroan bersama anak perusahaan (BUMA) berinisiatif mengambil langkah mitigasi lebih dini dengan melakukan penyesuaian strategi usaha agar lebih adaptif. Hal ini penting dilakukan untuk memastikan kinerja keuangan dan keunggulan operasional Perseroan tetap terjaga dengan baik hingga akhir periode 2019.

With the sluggish global economic growth in 2019, Indonesia's economy was impacted by the deceleration. The National Statistic Agency (BPS) has released the decrease of Indonesia's gross domestic product (GDP) by 5.0% in 2019 from the previous 5.2% in 2018. However, domestic consumption as the largest contributor to Indonesia's GDP remained relatively strong. The general elections held in 2019 also reasonably supported the Indonesia's economic growth.

Meanwhile, other domestic macroeconomic indicators were relatively stable throughout 2019. The Rupiah currency against the US Dollar, for instance, was fairly under control and closed at Rp13,901 per US\$1. Inflation was similarly stable and within the target of Bank Indonesia's inflation range.

For the coal industry, however, the impacts of global volatility were more prominent. Despite favorable domestic condition, coal price declined and created a pressure to coal mining and contracting businesses. During 2019, the price of ICE Newcastle futures dropped to US\$69.1/ton from the previous US\$101.4/ton in 2018. Meanwhile, the benchmark coal price (HBA) was recorded at US\$66.3/ton at the end of 2019 or decreased by 28.3% compared to the end of 2018 at US\$92.5/ton.

Business Strategies and Initiatives

Responding to the price decline in 2019, the Company and its subsidiary (BUMA) initiated early mitigation actions by adjusting the course of its business strategies to be more adaptive. This decision was crucial to maintain sound financial performance and operational excellence throughout the year.



LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Dalam melakukan penyesuaian kebijakan strategi usaha, kami menyusunnya berdasarkan skala prioritas dari kerangka strategi enam pilar yang berfokus pada hubungan kemitraan, pengelolaan biaya dan belanja modal, teknologi, keunggulan operasional, pengembangan sumber daya manusia, dan pengelolaan komunitas.

Di tahun 2019, Perseroan mengalami adaptasi pada aktivitas operasionalnya akibat perubahan di beberapa rencana tambang atas permintaan pelanggan dalam merespon perubahan harga batu bara yang dinamis.

Perseroan berusaha meningkatkan kerja sama dan komunikasi bisnis yang lebih intensif dengan para pelanggan, bank, pemasok dan lembaga pemeringkat. Hal ini merupakan salah satu strategi Perseroan untuk selalu menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Efisiensi di setiap lini usaha juga ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi dan digitalisasi yang telah diadopsi oleh Perseroan serta memperketat penggunaan belanja modal berdasarkan tingkat urgensinya.

Dari sisi SDM, struktur organisasi diselaraskan dengan efisiensi proses bisnis. Cara bekerja karyawan disesuaikan untuk meningkatkan kerja sama tim sehingga lebih solid dan memperbaiki cara pengambilan keputusan supaya lebih cepat, efektif, dan akurat. Perseroan menyadari bahwa SDM merupakan salah satu kontribusi signifikan yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karenanya program pelatihan SDM serta pengembangan kompetensi teknis dan non teknis bagi karyawannya menjadi perhatian utama Perseroan.

Untuk meningkatkan produktivitas, Perseroan mengimplementasikan sistem monitoring yang efektif, mengoptimalkan jam kerja serta meningkatkan metode kerja dan pengawasan. Strategi operasional ini didukung oleh Manajemen Aset yang baik dengan cara mengoptimalkan ketersediaan alat dan meningkatkan efisiensi penggunaan alat.

Our strategy adjustments were made based on our priorities that refer to the Company's six-pillar strategy frameworks, which focused on partnership relations, cost management and capital expenditure, technology, operational excellence, human capital development, and community management.

In 2019, the Company adapted to its operational activities due to the changes in several mine plans at customers' request in response to the dynamic changes in coal price.

The Company strived to improve business cooperation and communication with customers, banks, suppliers, and rating agencies. This is one of the Company's strategy to always maintain good relations with its stakeholders. Efficiency in every business lines was also enhanced by utilizing technology and digitalization that have been adopted by the Company as well as tightening the use of capital expenditure based on its level of urgency.

On the HR side, the Company has transformed its organization structure and workflow to improve teamwork to be more solid and to improve decision-making to be faster, more effective and precise. The Company realizes that HR is one of the significant contribution in determining the success and sustainability of the Company. Thus, the HR training as well as technical and non-technical competency development program for the employees are a main concern to the Company.

To improve productivity, the Company is implementing an effective monitoring system, optimizing working hours, as well as improving the work method and supervision. This operational strategy is supported with good Asset Management by optimizing the Physical Availability (PA) and improving the efficiency of Utilization of Availability (UA).

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Sebagai perusahaan terbuka, kami menyadari bahwa Perseroan tidak hanya dituntut untuk bertanggung jawab kepada para pemegang saham saja, namun secara konsisten berkomitmen memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, khususnya komunitas di sekitar lingkaran tambang melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan, masyarakat sekitar dan lingkungan menjadi prioritas utama Perseroan. Dengan demikian tercipta karyawan yang berpegang teguh pada budaya kerja sadar K3 yang selalu mengedepankan prosedur keselamatan kerja dan Good Mining Practices.

Kinerja 2019

Di tengah tekanan yang begitu kuat di tahun 2019, mendorong Perseroan untuk lebih kreatif dalam menciptakan peluang dan menyiasati berbagai tantangan guna mempertahankan keberlangsungan usahanya. Pencapaian ini tentunya tidak semudah membalikkan tangan. Penentuan kebijakan strategis dan program kerja diarahkan untuk mengantisipasi perbaikan operasional yang berorientasi pada optimalisasi penggunaan aset, perencanaan penambangan yang tepat, pengendalian biaya operasional, penyesuaian jumlah tenaga kerja yang disesuaikan dengan kapasitas usaha dan keadaan pasar, peningkatan kualitas SDM, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan daya saing dan produktivitas.

Dari sisi kinerja keuangan pada tahun 2019, Perseroan melalui BUMA dapat mencetak pendapatan bersih yang masih relatif tinggi mencapai US\$882 juta, sedikit turun 1% (yoy) dari pencapaian di tahun 2018 yang sebesar US\$892 juta. Namun kami berbesar hati bahwa pencapaian pendapatan bersih tersebut masih berada dalam kisaran target tahun 2019 yang sebesar US\$810 juta hingga US\$910 juta.

Penurunan pendapatan bersih Perseroan tersebut disebabkan perusahaan tambang batu bara yang menjadi pelanggan BUMA tengah melakukan

As a public company, we have obligations and responsibilities not only to the shareholders, but consistently committed to contribute to the community and environment, particularly the locals surrounding mine area through the Corporate Social Responsibilities program (CSR).

The safety and health of all employees, the surrounding communities, and the environment are the Company's top priorities. Thus, creating employees who adhere to the OHS-conscious work culture that always prioritizes work safety procedures and Good Mining Practices.

Performance in 2019

Amid the strong pressure in 2019, it encouraged the Company to be more creative in initiating opportunities and dealing with challenges in order to maintain its business sustainability. This achievement certainly did not realize overnight. The determination of strategic policies and work programs is directed to anticipate the operational improvements, which are oriented towards optimizing the use of assets, careful mining plans, operational cost control, Right-sizing of headcount aligned with business capacities and market condition, HR quality improvement as well as implementing good corporate governance so as to enhance competitiveness and productivity.

In terms of our financial performance, the Company through BUMA posted substantial net revenue of US\$882 million, decreased by 1% (yoy) from US\$892 million in 2018. However, it was noted that the net revenue position was remained within the 2019 target range of US\$810 million to US\$910 million.

The decrease of net revenue was attributed to business decisions made by BUMA customers, the coal mining companies, in their effort to respond to



LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

konsolidasi dalam merespon pasar batu bara yang kurang bersahabat di sepanjang tahun 2019. Sehingga BUMA sebagai kontraktor penambangan batu bara juga harus menyelaraskan ritme dan aktivitas operasionalnya.

Hal ini tercermin pada volume pengupasan lapisan tanah penutup (overburden removal) di tahun 2019, yang pencapaiannya mengalami penurunan sebesar 3% (yoy), dari sebelumnya 392,5 juta bank cubic meters (bcm) di tahun 2018 menjadi 380,1 juta bcm. Meski demikian, pencapaian tersebut masih dalam kisaran target tahun 2019 yang sekitar 380 juta bcm hingga 420 juta bcm.

Sedangkan dari sisi produksi batu bara, BUMA berhasil meningkatkannya dari 42,3 juta ton di tahun 2018, naik menjadi 50,0 juta ton di tahun 2019 atau bertumbuh 18% (yoy).

Terkait belanja modal (CAPEX), Perseroan telah mengalokasikan jumlah yang cukup besar untuk tiga tahun sebelumnya (2016-2018). Baik untuk pembelanjaan alat berat maupun perbaikan infrastruktur demi menunjang operasional BUMA kala itu. Oleh karenanya, di tahun 2019, BUMA hanya menargetkan CAPEX di bawah US\$100 juta dengan prioritas penggunaan untuk pembaharuan alat berat serta digitalisasi rangkaian proses operasional. Adapun realisasi belanja modal Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar US\$73 juta, atau sekitar 73% dari target 2019.

Dari segi biaya, beban pokok pendapatan Perseroan naik 9% menjadi US\$739 juta dari US\$677 juta pada tahun 2018. Salah satu penyebab utamanya adalah peningkatan kapasitas produksi yang diantisipasi Perseroan dalam rangka mempersiapkan pertumbuhan produksi di tahun 2019. Namun dikarenakan kondisi pasar batu bara yang terus mengalami tekanan dan ditambah dengan faktor cuaca, maka volume produksi tidak mencapai pertumbuhan yang diharapkan.

the unfavorable market during the year. As such, as a mining contracting company, BUMA had to align its operational pace.

This was reflected from overburden removal volume that decreased by 3% (yoy), from previously 392.5 bank million cubic meters (bcm) in 2018 to 380.1 million bcm. Nevertheless, the volume still met the performance target range for 2019 of 380 million bcm to 420 million bcm.

Meanwhile, in coal production, BUMA was able to improve its performance from 42.3 million tons in 2018, to 50.0 million tons in 2019 or 18% growth (yoy).

On capital expenditure (CAPEX), in the last three years prior to this year, from 2016 to 2018, the Company had been allocating significant CAPEX to support BUMA's heavy equipment purchase and infrastructure repair. For 2019, we set our CAPEX target at below US\$100 million, prioritizing on heavy equipment replacement and digitalization of our operations. In 2019, we spent US\$73 million of our allocated CAPEX spending, or approximately 73% of 2019 target.

In term of cost, the Company's cost of revenues increased by 9% in 2019 to US\$739 million from US\$677 million in 2018. One of the primary factor is the escalation of production capacity that the Company anticipated in order to prepare for the growth in 2019. However, as the industry remained under pressure and coupled with the weather factors, the production volume growth did not meet expectation.

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Perseroan membukukan EBITDA sebesar US\$236 juta pada tahun 2019 atau turun 21% dari US\$298 juta di tahun 2018. Sementara laba tahun berjalan Perseroan turun 73% dari US\$76 juta di tahun 2018 menjadi US\$20 juta pada tahun 2019. Tingkat tarif yang menurun cukup cepat dan di luar ekspektasi para pemain batu bara termasuk Perseroan, disertai dengan tingkat biaya yang proses penyesuaian belum selesai, menjadi faktor utama tertekannya profitabilitas tahun 2019.

Prospek Usaha

Pada tahun 2020, perekonomian dunia diprediksi akan memasuki proses pemulihan pasca adanya kesepakatan damai dagang fase pertama antara AS dan Tiongkok. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,3% di akhir tahun 2020, atau akan ada peningkatan dibanding proyeksi di tahun 2019 yang sebesar 2,9%. Namun proyeksi pertumbuhan ini berpotensi direvisi jika dunia belum dapat mengatasi wabah virus corona Novel yang mungkin akan berdampak terhadap perekonomian global secara menyeluruh.

Sementara perekonomian Indonesia diprediksi tetap baik ditopang konsumsi rumah tangga yang masih kuat dan prospek peningkatan ekspor. Investasi juga diproyeksikan meningkat didorong pembangunan infrastruktur dan kemudahan iklim berusaha sejalan dengan kebijakan Pemerintah, termasuk implementasi Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja.

Dengan adanya sinyal positif pada arah pertumbuhan ekonomi global, meski belum sepenuhnya bisa lepas dari bayang-bayang ketidakpastian, besar harapan kami indikator ekonomi dunia lainnya ikut berangsur pulih. Baik itu volume perdagangan, investasi, maupun harga komoditas dunia termasuk harga batu bara. Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI-ICMA) memperkirakan harga batu bara pada tahun 2020 masih berkisar di sekitar US\$70/ton ke atas.

Secara umum, dalam beberapa tahun terakhir, kami melihat permintaan batu bara masih cukup tinggi meski lajunya tak bisa dipungkiri cenderung melambat. Hal ini disebabkan tingkat produksi batu bara dunia cenderung meningkat, termasuk di Indonesia sebagai salah satu eksportir batu bara terbesar dunia.

The Company booked EBITDA of US\$236 million in 2019 or decreased by 21% from US\$298 million in 2018. Meanwhile, the Company's profit for the year decreased by 73% from US\$76 million in 2018 to US\$20 million in 2019. The low tier rates due to the rapid decrease of coal price and beyond the expectation of coal players including the Company, in parallel with the cost structure of which its alignment process was not yet completed, were the main factors that put the 2019 profitability under pressure.

Business Outlook

In 2020, the global economy is forecasted to start recovering after the first phase of a peaceful trade agreement between the US and China. According to the IMF projection, the global economic growth will reach 3.3% by the end of 2020, or a 2.9% increase compared to 2019. However, this growth projection has the potential to be revised if the world is unable to overcome the Novel coronavirus outbreak that might have an impact to the global economy in general.

Meanwhile, Indonesia's economy is predicted to remain strong, driven by household consumption and the prospect of increased exports. Investments are also projected to grow on the back of infrastructure projects and ease of business, as the government is working towards finalizing its Omnibus Law on Job Creation.

Although the uncertainties remain, the positive signal for global economic growth makes us hopeful that other economic indicators will also improve. We expect to see change in trading volumes, investments, and commodity prices including coal. The Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA) estimates that the coal price in 2020 can still be around US\$70/ton and above.

Overall, in recent years, we see that the demand for coal remains high. It is undeniable, however, that demand is losing traction. This is perhaps due to the growing trend of coal production on the supply side, including in Indonesia as the world's largest coal exporter.



LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Sementara Tiongkok sebagai negara dengan konsumsi batu bara terbesar, memang mulai mengurangi penggunaan batu bara untuk pembangkit listriknya walau belum dalam jumlah yang signifikan. Menurut APBI-ICMA, impor batu bara Tiongkok dari Indonesia masih sekitar 40% dari total impornya hingga tahun 2019. Sedangkan ekspor batu bara Indonesia ke Tiongkok sekitar 27% hingga 28% dari total ekspor nasional.

Di sisi lain, kami mencermati ada tren peningkatan permintaan batu bara di negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Oleh sebab itu, kami tetap optimis masih ada ruang bagi industri batu bara untuk bertumbuh terutama dalam jangka menengah dan jangka panjang. Apalagi kebutuhan batu bara sebagai bahan bakar utama pembangkit listrik di negara-negara berkembang masih sangat tinggi. Dengan demikian, untuk tahun 2020, fokus kami adalah berupaya mempertahankan BUMA untuk tetap menjadi salah satu kontraktor penambangan batu bara terbesar di Indonesia.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi sangat menyadari penuh bahwa tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan pondasi utama pendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Oleh karenanya, kami senantiasa berupaya mewujudkan implementasi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Prinsip-prinsip utama GCG yang ditanamkan adalah Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran (TARIF).

Selama tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan sejumlah program terkait peningkatan pemahaman mengenai GCG secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten berusaha memperbaiki kerangka GCG dan meningkatkan kualitas penerapannya. Diantaranya melakukan penyempurnaan pedoman dan aturan yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memperkuat struktur organisasi dan fungsi setiap organ Perseroan, melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk memastikan ketaatan terhadap praktik GCG, memperkuat fungsi pengawasan melalui Internal

Meanwhile, China as the world's largest coal consumer, has started to slightly lower its use of coal for electricity. APBI-ICMA data reveals that Indonesia's coal exports to China up to 2019 constitutes 40% of the country's total import. For Indonesia itself, the exports to China account for 27% to 28% of the total national coal exports.

On the other hand, we recognize a trend of increasing coal demand from other Southeast Asian countries. As such, we remain optimistic that the coal industry still has room to grow especially in the medium and long term. Moreover, the need for coal to generate power in developing countries remain significantly high. In 2020, we will focus on maintaining BUMA as one of Indonesia's largest coal mining contractor.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Directors is fully aware that good corporate governance (GCG) is the main foundation of the Company's growth and sustainability. As such, in accordance with the prevailing regulations and to enhance the Company's value, we always strive to realize the implementation of GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness (TARIFF).

In 2019, the Company continued to implement several programs to improve our understanding of GCG. In addition, the Company also consistently enhances its GCG framework and improves the quality of its implementation. This is achieved by, among others, refining our manuals and rules to reflect the Company's latest condition and the laws and regulations, strengthening organizational structure and function of each Company's organ, communicating GCG compliance to all employees to ensure adherence, strengthening the supervision function through the Internal Audit, as well as improving the quality of risk



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Audit, serta meningkatkan kualitas manajemen risiko. Proses ini merupakan tahapan jangka panjang yang harus dijalankan Perseroan agar prinsip-prinsip GCG tertanam dalam setiap etika kerja dan perilaku karyawan.

Direksi dan karyawan telah menjalankan fungsi dan peran masing-masing dengan baik sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab di sepanjang tahun 2019. Disamping itu Perseroan terus mengingatkan manajemen dan seluruh karyawan untuk memegang teguh etika bisnis yang baik dalam setiap kegiatan Perseroan kedepannya. Direksi meyakini semua ini dapat meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan kepada Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2019, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi.

Apresiasi

Kami atas nama Direksi menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas perhatian dan dukungan penuh yang diberikan selama tahun 2019. Kami juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat dan arahan dalam menjalankan kepengurusan Perseroan.

Penghargaan turut kami sampaikan kepada para Pelanggan dan Mitra Strategis atas kepercayaan dan kerjasamanya yang telah terjalin dengan baik hingga saat ini. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan seluruh karyawan Perseroan dan BUMA yang tak henti berkarya, berdedikasi, dan penuh komitmen dalam menjalankan perannya masing-masing.

management. We regard this as a long-term process to ensure that the GCG principles are embedded in our work culture and demonstrated by our employees.

On performance of duties, the Board of Directors and employees have exercised their respective functions and roles accordingly throughout the year. In addition, the Company continues to remind the management and all employees to adhere good business ethics in every Company's future activities. The Board of Directors believes that all of this will increase the stakeholders' confidence in the Company.

Changes in the Board of Directors Composition

There was no change to the composition of the Board of Directors in 2019.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude to the shareholders and stakeholders for their continued support during 2019. We also would like to extend our appreciation to the Board of Commissioners for their advice and recommendations regarding the management of the Company.

To our customers and strategic partners, we convey our gratitude for the trust and close cooperation to date. The Board of Directors also sincerely thank management and all employees of the Company and BUMA for the relentless work, dedication, and commitment to the Company.

Jakarta, 17 Maret | March 2020

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

Hagiarto Kumala

Direktur Utama merangkap Direktur Independen

President Director and Independent Director



DIREKSI

Board of Directors



HAGIANTO KUMALA
Direktur Utama merangkap
Direktur Independen
President Director and
Independent Director



ARIANI VIDYA SOFJAN
Direktur
Director



EDDY PORWANTO POO
Direktur
Director



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2019 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Delta Dunia Makmur Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Maret | March 2020

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Hamid Awaludin

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Nurdin Zainal

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muhammad Syarkawi Rauf

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Fei Zou

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

Sunata Tjiterosampurno

Komisaris
Commissioner

Wu Jianan

Komisaris
Commissioner



Statements of Accountability of 2019 Annual Report by The Board of Commissioners and Board of Directors

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2019 Annual Report of PT Delta Dunia Makmur Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret | March 2020

DIREKSI
Board of Directors

Hagianto Kumala
Direktur Utama merangkap Direktur Independen
President Director & Independent Director

Eddy Porwanto Poo
Direktur
Director

Ariani Vidya Sofjan
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03





Perseroan memfokuskan usaha di bidang jasa kontraktor pertambangan batu bara melalui entitas anak, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

The Company focuses its business on coal mining contractor services through its subsidiary, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)





IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



NAMA PERUSAHAAN COMPANY'S NAME

PT Delta Dunia Makmur Tbk
(Perseroan / the Company)



TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT

26 November 1990
November 26, 1990



DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta Pendirian No. 117 tanggal 26 November 1990, oleh Notaris Edison Sianipar, S.H. dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823. HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Deed of Establishment No. 117 dated November 26, 1990, by Notary Edison Sianipar, S.H. under the name PT Daeyu Poleko Indonesia and has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decree No. C2-1823. HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.



MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL

27.000.000.000 saham dengan nilai nominal
Rp50 per saham
27,000,000,000 shares with a nominal value
of Rp50 per share

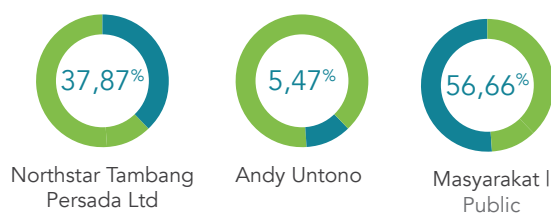


MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND PAID UP CAPITAL

8.619.817.982
saham / shares



KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING



INFORMASI PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING

Pencatatan Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 15 Juni 2001 dengan Kode Perdagangan Saham DOID

Initial Share Listing at the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on June 15, 2001 under the Ticker Code DOID



KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Jasa, Pertambangan, Perdagangan dan Pembangunan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan
Service, Mining, Trading and Development under Article 3 of the Company's Articles of Association



KEGIATAN USAHA UTAMA MAIN BUSINESS ACTIVITY

Jasa Kontraktor Pertambangan Batu Bara melalui Anak Perusahaan
Coal Mining Contractor Services through Subsidiary



KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Pacific Century Place Lt.38
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, SCBD Lot 10
Jakarta 12190, Indonesia

Telepon / Phone : +6221 3043 2080
Faksimili / Fax : +6221 3043 2081
Situs Web / Website : www.deltadunia.com



SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief



Dalam kiprahnya di industri pertambangan Indonesia, PT Delta Dunia Makmur Tbk (Perseroan) telah melewati berbagai tantangan dan perubahan dalam upaya untuk terus bertumbuh. Berbagai strategi dan inisiatif dilakukan untuk mempersiapkan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Through its journey in the Indonesian mining industry, PT Delta Dunia Makmur Tbk (the Company) has gone through various challenges and changes in its efforts to continue growing. The strategies and initiatives are implemented to gear up for the Company's future growth.





SEKILAS PERUSAHAAN

Company In Brief

Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 26 November 1990 di bawah nama PT Daeyu Poleko Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 117 yang dibuat di hadapan Notaris Edison Sianipar, S.H., Notaris di Jakarta dan mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992. Pada awalnya, Perseroan memulai usahanya sebagai produsen tekstil benang rayon, katun dan poliester untuk pasar ekspor. Kemudian pada bulan Februari 2008, Perseroan mengalihkan fokusnya ke bidang pengembangan properti komersial dan industri sebagai upaya untuk menyesuaikan terhadap perubahan tren pertumbuhan industri di Indonesia.

Sejalan dengan perubahan-perubahan pada strategi bisnis, Perseroan telah beberapa kali melakukan penggantian nama hingga pada akhirnya memutuskan untuk beroperasi di bawah nama PT Delta Dunia Makmur Tbk. Perubahan nama yang terakhir ini dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 16 Oktober 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50729.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Oktober 2009, serta telah direkam di dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-18607 tanggal 23 Oktober 2009. Perseroan mendapatkan status sebagai perusahaan terbuka melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Juni 2001 dengan kode perdagangan saham DOID.

Sejak bulan November 2009, Perseroan memfokuskan usahanya di bidang jasa kontraktor pertambangan batu bara melalui akuisisi 99,9% saham PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). Perseroan melalui

The Company was first established on November 26, 1990 under the name PT Daeyu Poleko Indonesia, pursuant to Notarial Deed No. 117 made before Notary Edison Sianipar, S.H., Notary in Jakarta and obtained the ratification of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1823. HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, Supplement No. 3649 dated August 7, 1992. Initially, the Company started its business as a textile producer of rayon yarn, cotton and polyester for export. Then in February 2008, the Company shifted its focus to commercial and industrial property development in an effort to adjust to a changing trend of industrial growth in Indonesia.

In line with the changes in its business strategy, the Company has changed its name several times until finally decided to operate under the name of PT Delta Dunia Makmur Tbk. The latter change was made under the Notarial Deed No. 07 dated October 16, 2009 made before Notary Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-50729.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 20, 2009, which has been recorded in the Legal System Administration Database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.10-18607 dated October 23, 2009. The Company obtained its status as a public company through share listing at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 15, 2001 under the ticker code DOID.

Since November 2009, the Company shifted its focus to coal mining contractor services through the acquisition of 99.9% of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). The Company, through BUMA, is



SEKILAS PERUSAHAAN Company In Brief

BUMA saat ini merupakan kontraktor pertambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia berdasarkan volume produksi.

Selain BUMA, Perseroan memiliki dua entitas anak lainnya yang tidak aktif, yaitu PT Banyubiru Sakti (BBS) dan PT Pulau Mutiara Persada (PMP). Dahulu kedua perusahaan ini, BBS dan PMP, adalah pemegang Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) konsesi tambang batu bara, masing-masing yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Jambi. Namun di awal tahun 2018 IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan kepada masing-masing Pemerintah Daerah setempat.

Perseroan saat ini mencurahkan seluruh perhatiannya untuk mengembangkan usaha BUMA.

currently the second largest coal mining contractor in Indonesia based on production volume.

In addition to BUMA, the Company has two other dormant subsidiaries, namely PT Banyubiru Sakti (BBS) and PT Pulau Mutiara Persada (PMP). In the past both companies, BBS and PMP, were the holder of Mining Exploration License (Exploration IUP) for coal mining concessions, respectively located in East Kalimantan and Jambi. However, at the beginning of 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP have been returned to each local government.

The Company presently dedicates all its attention to developing BUMA's business.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Business Activity Based on the Latest Articles of Association

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan bergerak di bidang usaha jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan. Perseroan merupakan perusahaan holding yang menjalankan kegiatan usaha utamanya di bidang kontraktor penambangan batu bara melalui anak perusahaan.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in service, mining, trading and development businesses. The Company is a holding company that carries out its main business activities in the coal mining contractor through its subsidiary.



JEJAK LANGKAH

Milestones

1990

Perseroan didirikan pada tanggal 26 November 1990 dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia.

The Company was established on November 26, 1990 under the name PT Daeyu Poleko Indonesia.

2001

Perseroan mencatatkan sahamnya melalui Penawaran Umum Perdana sebanyak 72.020.000 saham di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 15 Juni 2001.

The Company through the Initial Public Offering listed its 72,020,000 shares in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on June 15, 2001.

2004

Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan perolehan dana sebesar Rp56,59 miliar.

The Company completed its Pre- Emptive Rights Issue I with a value of Rp56.59 billion.



- Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan perolehan dana sebesar Rp1,22 triliun.
- Perseroan, melalui BUMA, mendapatkan pinjaman sindikasi bank sebesar US\$800 juta untuk membiayai kembali seluruh utangnya pada saat itu.
- The Company completed its Pre-Emptive Right Issue II with a value of Rp1.22 trillion.
- The Company through BUMA, secured a syndicated bank loan amounting to US\$800 million to refinance all its existing debt at the time.

Perseroan mengakuisisi 100% (kurang 1 lembar) saham PT Banyubiru Sakti dan PT Pulau Mutiara Persada.

The Company acquired 100% (less 1 share) shares of PT Banyubiru Sakti and PT Pulau Mutiara Persada.

2011

2012



JEJAK LANGKAH Milestones

2009

- Perseroan mengubah namanya menjadi PT Delta Dunia Makmur Tbk.
- Northstar Tambang Persada Ltd. mengakuisisi 40% saham Perseroan.
- Perseroan mengambil alih 100% (kurang 1 lembar) saham PT Bukit Makmur Mandiri Utama.
- Perseroan melalui BUMA menerbitkan Guaranteed Senior Notes sebesar US\$315 juta dengan kupon sebesar 11,75 %, jatuh tempo tahun 2014, dan mendapatkan pinjaman bank sebesar US\$285 juta, jatuh tempo tahun 2013.
- The Company changed its name to PT Delta Dunia Makmur Tbk.
- Northstar Tambang Persada Ltd. acquired 40% of the Company shares.
- The Company acquired 100% (less 1 share) shares of PT Bukit Makmur Mandiri Utama.
- The Company through BUMA issued 11.75% Guaranteed Senior Notes amounting to US\$315 million, with maturity in 2014, and secured bank loan amounting to US\$285 million, with maturity in 2013.



- Perseroan melalui BUMA menerbitkan Senior Notes sebesar US\$350 juta dengan kupon sebesar 7,75%, jatuh tempo 2022, serta mendapatkan hutang bank sebesar US\$100 juta untuk membiayai kembali pinjaman sindikasinya.
- Senior Notes mendapatkan peringkat Ba3 dari Moody's dan BB- dari Fitch.
- The Company through BUMA issued 7.75% Senior Notes amounting to US\$350 million, with maturity in 2022, and secured US\$100 million bank loan to refinance its syndicated loan.
- Senior Notes obtained a rating of Ba3 from Moody's and BB- from Fitch.

2017



VISI & MISI

Vision & Mission

VISI Vision

Menjadi penyedia jasa pertambangan terkemuka yang mampu menciptakan nilai optimal bagi para pemangku kepentingan.

To be a leading mining service provider that create optimum value for the stakeholders.

MISI Mission

1. Menyediakan jasa penambangan yang berkomitmen dan terpercaya.
2. Memastikan pertumbuhan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan.
3. Memberikan nilai tambah kepada pelanggan melalui kemitraan strategis dan jangka panjang.
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan bertanggung jawab.
5. Berkomitmen dan bertanggung jawab pada dampak lingkungan dan komunitas.

1. To provide reliable and committed mining services.
2. To ensure sustainable and profitable business growth.
3. To provide added value to customers through strategic and long-term partnership.
4. To develop competent and responsible human capital.
5. Committed and responsible to the environmental and communities impact.





NILAI INTI

Core Values



Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang teguh pada nilai-nilai integritas, kejujuran, kepercayaan dan akuntabilitas.



INTEGRITAS
INTEGRITY

In carrying out its business, the Company is grounded by the values of integrity, honesty, trustworthiness and accountability.

Kekuatan Perseroan terletak pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berdedikasi. Oleh karena itu, Perseroan memahami pentingnya menciptakan lingkungan pertumbuhan dan pengembangan yang berkelanjutan.



KOMPETENSI
COMPETENCE

The Company's strength lies in the competent and dedicated Human Resources. Therefore, the Company comprehends the importance of nurturing an environment that encourages sustainable growth and development.

Perseroan mengutamakan pelayanan terbaik dengan standar profesional tertinggi di setiap kegiatan usaha melalui evaluasi, perbaikan dan pembelajaran yang berkesinambungan.



KEUNGGLUAN
EXCELLENCE

The Company prioritizes best services with the highest professional standard in every business activity through continuous evaluation, improvement and learning.

Keberanian dan integritas pribadi adalah prinsip kami dalam memimpin untuk mencapai visi Perseroan untuk menjadi yang terdepan di industri jasa pertambangan. Dengan visi tersebut, Perseroan berusaha memberikan inspirasi dan motivasi kepada orang di sekeliling Perseroan untuk maju bersama-sama.



KEPEMIMPINAN
LEADERSHIP

Courage and personal integrity are the principles we uphold in achieving the Company's vision of becoming a leader in the mining services industry. The Company strives to inspire and motivate the people around the Company to grow together.

Bertindak tanggap dan cermat di setiap kegiatan usaha merupakan bentuk penghargaan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.



DAYA TANGGAP DAN
KECERMATAN
RESPONSIVENESS AND
THOROUGHNESS

Being responsive and thorough in every business activity is a form of Company's appreciation to the stakeholders.

Perseroan berpegang pada prinsip gotong royong dan senantiasa melakukan komunikasi terbuka yang intensif, dengan berbagi pengetahuan dan kemampuan untuk mewujudkan visi dan misi di tengah lingkungan yang kompetitif.



KERJASAMA TIM
TEAMWORK

The Company upholds the principle of mutual cooperation and maintains an intensive open communications by sharing knowledge and ability to realize its vision and mission in a competitive environment.



WILAYAH OPERASIONAL

Operational Map



No	Pelanggan Customers	Propinsi Province	Periode Period
1.	Adaro Indonesia (Paringin)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2010-2022
2.	Kideco Jaya Agung	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2009-2019 ¹⁾
3.	Berau Coal (Lati)	Kalimantan Timur East Kalimantan	1998-2025
4.	Berau Coal (Binungan)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2003-2020
5.	Sungai Danau Jaya (SDJ)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2015-2023 ²⁾
6.	Tadjahan Antang Mineral (TAM)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2015-2025
7.	Angsana Jaya Energi (AJE)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2018-2021
8.	Pada Idi (PAD)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2017-2027
9.	Tanah Bumbu Resources (TBR)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2018-2024 ²⁾
10.	Insani Baraperkasa (IBP)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2018-2025
11.	Indonesia Pratama (IPR)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2018-2025

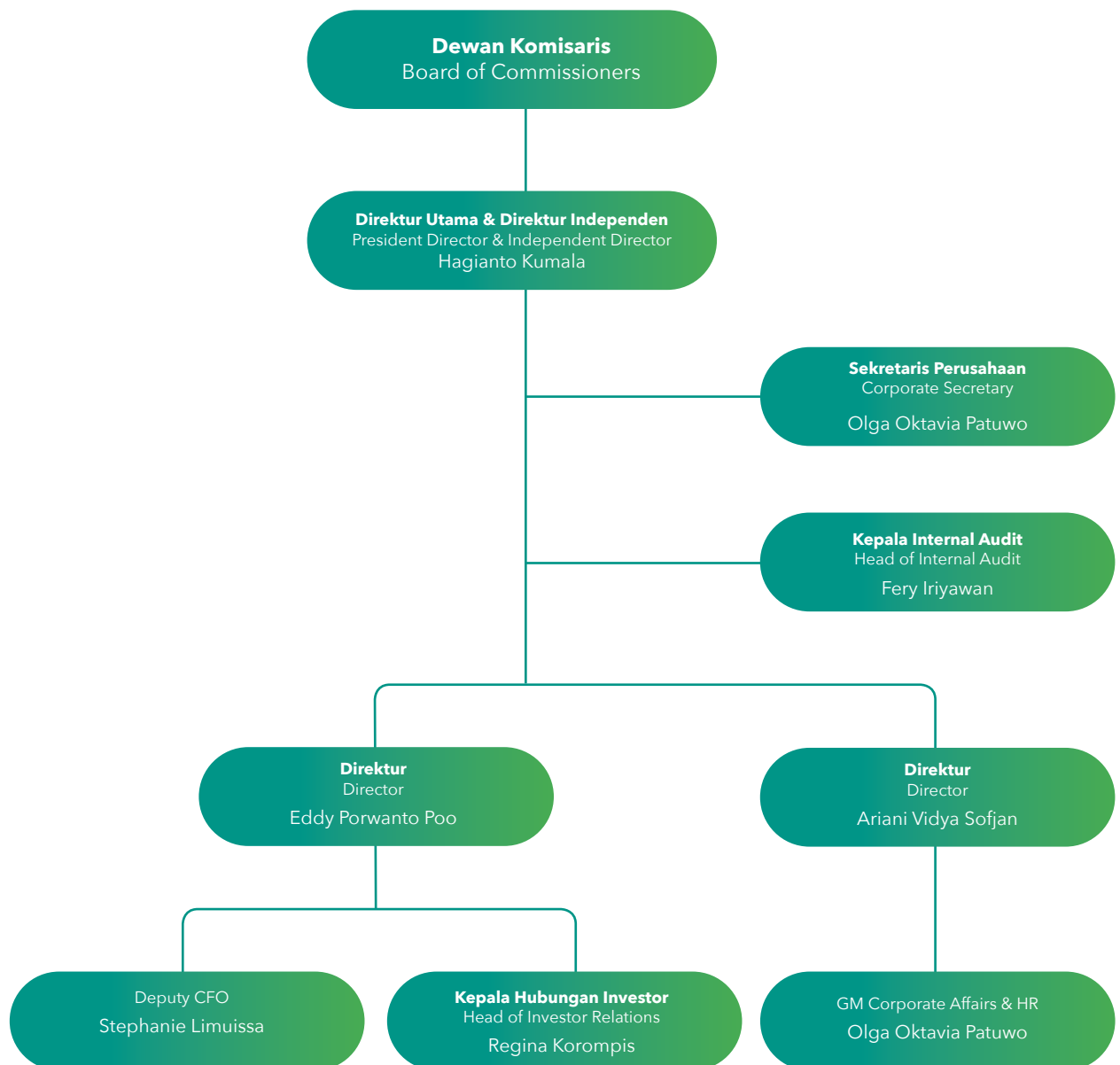
¹⁾ Dalam proses pembahasan perpanjangan kontrak | In discussion for contract extension

²⁾ Life of Mine



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



HAMID AWALUDIN

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Hamid Awaludin menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Oktober 2011. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen pada PT Surya Esa Perkasa Tbk sejak tahun 2012 dan PT Pelita Samudera Shipping Tbk sejak tahun 2017. Sebelum menduduki posisi ini, beliau menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus (2008-2011), Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2004-2007) dan Anggota Komisi Pemilihan Umum Indonesia (2001-2004). Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia (1986), Magister di bidang Hubungan Internasional (1990), Magister di bidang Hukum (1991) dan Ph.D (1998) dari American University, Amerika Serikat. Beliau juga pernah mengikuti pelatihan khusus tentang hak asasi manusia dari Lund University, Swedia (2001).

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Hamid Awaludin serves both as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company since October 2011. In addition, he also serves as President Commissioner and Independent Commissioner at PT Surya Esa Perkasa Tbk since 2012 and PT Pelita Samudera Shipping Tbk since 2017. Previously, he served as the Ambassador of the Republic of Indonesia to the Russian Federation and the Republic of Belarus (2008-2011), Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (2004-2007) and Member of Indonesian National Election Commission (2001-2004). He obtained a Bachelor's Degree in Law from Hasanuddin University, Makassar, Indonesia (1986), Master's Degree in International Affairs (1990), Master of Laws (1991) and Ph.D (1998) from American University, USA. He also had a special training on human rights from Lund University, Sweden (2001).



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



NURDIN ZAINAL

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 69 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Nurdin Zainal menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009. Beliau merupakan pensiunan Mayor Jenderal TNI. Karier beliau antara lain sebagai Wakil Asisten Pengamanan KASAD (2001-2002), Kasdam 17 Trikora (2002-2003), Pangdam 17 Trikora (2003-2005), Asisten Intelijen TNI (2005), Kepala Badan Intelijen Strategis TNI (2006), dan Staf Khusus Menko Polhukam. Setelah pensiun, beliau menempati posisi senior di berbagai perusahaan, termasuk sebagai Komisaris PT Pertamina (Persero) untuk periode 2010-2015. Memiliki pendidikan militer dan pendidikan formal yaitu lulus dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1974), Sekolah Staf dan Komando TNI AD (1989), Lemhanas (2001), serta meraih gelar Sarjana bidang Manajemen dari Universitas Terbuka, Indonesia (1996) dan Magister di bidang Sumber Daya Manusia dari Universitas Jayakarta, Indonesia (2001).

Indonesian citizen, 69 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Nurdin Zainal serves as Independent Commissioner of the Company since 2009. He is a retired Major General of the Indonesian military. His career, includes among others, serving as Deputy Assistant of Security for Army Chief of Staff (2001-2002), Chief of Staff at Regional Military Command 17 Trikora (2002- 2003), Commander of Regional Military 17 Trikora (2003-2005), Assistant of Intelligence to Indonesian Armed Forces (2005), Chief of Strategic Intelligence Body to Indonesian Armed Forces (2006) and Special Staff for Coordinating Minister of Politics, Legal, and Security Affairs. Since his retirement, he has held several senior positions in various companies including as a Commissioner of PT Pertamina (Persero) for the period of 2010-2015. He went through both military and formal educations, namely graduated from the Indonesian Armed Forces Academy (1974), School of Army Staff Command (1989), National Defense Institute (Lemhanas) (2001), and obtained his Bachelor's Degree in Management from Universitas Terbuka, Indonesia (1996) and Master of Human Resources from Universitas Jayakarta, Indonesia (2001).



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



DR. MUHAMMAD SYARKAWI RAUF, S.E., M.E.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Dr. Muhammad Syarkawi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2018. Saat ini beliau aktif sebagai Pengajar dan Pemimpin di bidang Studi Ekonomi dan Bisnis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar sejak tahun 2009. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisioner dan Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) untuk periode 2013-2018, Penasehat Junior di United Nations Support Facility for Indonesia Recovery-United Nations Development Program (UNSFIR-UNDP) (2005-2006), Peneliti pada Centre of Regional Economic Research (CoRNER) di Makassar (2002-2008), serta Regional Chief Economist Bank BNI Region 7 di Makassar (2010-2012). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1999), serta gelar Master Ekonomi (2002) dan Doktor Ekonomi (2008) dari Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta. Dr. Muhammad Syarkawi serves as Independent Commissioner of the Company since May 2018. He is currently an active Lecturer and the Leader of the Economic and Business Studies at the School of Economy and Business of Hasanuddin University, Makassar since 2009. Before joining the Company, he served as a Commissioner and Chairman of the Business Competition Supervisory Commission for the period of 2013-2018, a Junior Advisor with the United Nations Support Facility for Indonesia Recovery-United Nations Development Program (UNSFIR-UNDP) (2005-2006), a Researcher for Centre of Regional Economic Research (CoRNER) in Makassar (2002-2008), as well as a Regional Chief Economist at Bank BNI Region 7 in Makassar (2010-2012). He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Hasanuddin University, Makassar (1999), Master's Degree (2002) as well as Doctorate's Degree (2008) in Economics from University of Indonesia.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



FEI ZOU

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Amerika Serikat, berusia 46 tahun, berdomisili di Amerika Serikat. Dr. Fei Zou menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012. Sebelumnya, beliau adalah Managing Director di China Investment Corporation sejak tahun 2008 dan Equity Portfolio Manager di American Century Investments (1999-2008). Meraih gelar Magister di bidang Ekonomi dan Ph.D di bidang Keuangan dari University of Texas-Austin, Amerika Serikat. Beliau adalah seorang Chartered Financial Analyst (CFA) dan merupakan anggota Chartered Financial Analyst Institute.

Citizen of the United States of America, 46 years old, domiciled in USA. Dr. Fei Zou serves as Independent Commissioner of the Company since 2012. Previously, he was a Managing Director at China Investment Corporation since 2008 and an Equity Portfolio Manager at American Century Investments (1999-2008). He earned a Master's Degree in Economics and Ph.D in Finance from University of Texas at Austin, USA. He is a Chartered Financial Analyst (CFA) and a member of the Chartered Financial Analyst Institute.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



SUGITO WALUJO

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Sugito Walujo menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2009. Beliau adalah co-founder dan Managing Partner Northstar Group sejak tahun 2003. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Duta Intidaya Tbk sejak tahun 2016. Sebelum mendirikan Northstar, beliau pernah menjabat sebagai Senior Vice President Pacific Century Ventures Ltd di Tokyo, di mana beliau memiliki peranan penting di bidang merger, akuisisi dan pengembangan bisnis perusahaan di Jepang (2000- 2003). Memulai kariernya di Goldman Sachs & Co London dan New York (1997-2000). Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Riset Operasi dan Teknik Industri dari Cornell University, Amerika Serikat (1997).

Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Sugito Walujo serves as Commissioner of the Company since 2009. He is the co-founder and Managing Partner of Northstar Group since 2003. He also currently serves as Commissioner of PT Duta Intidaya Tbk since 2016. Prior to co-founding Northstar, he was Senior Vice President of Pacific Century Ventures Ltd in Tokyo, where he had an important role in the firm's mergers, acquisitions and corporate business development in Japan (2000-2003). He started his career at Goldman Sachs & Co. in London and New York (1997-2000). He holds a Bachelor of Science in Operations Research and Industrial Engineering from Cornell University, USA (1997).



PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profiles



SUNATA TJITEROSAMPURNO

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Sunata Tjiterosampurno menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Juni 2011 dan sebagai Komisaris Utama BUMA sejak bulan Juni 2012. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama BUMA, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris BUMA sejak tahun 2009. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Managing Director di Northstar Advisor Pte. Ltd. sejak tahun 2006, Komisaris PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sejak tahun 2013 dan Komisaris PT BFI Finance Indonesia Tbk sejak tahun 2015. Memiliki pengalaman luas dalam strategi bisnis dan investasi yang diperoleh saat menjabat sebagai Direktur di Divisi Perbankan Investasi PT Danareksa Sekuritas (2004-2006) dan Konsultan di Boston Consulting Group (1998-2004), di mana beliau terlibat dalam berbagai kegiatan pasar modal, pengembangan strategi, akuisisi dan pengembangan bisnis pada aneka industri. Mengawali karirnya sebagai Assistant Vice President Equity Research PT Lippo Securities-SBC Warburg (1995-1998). Meraih gelar Sarjana dalam bidang Administrasi Niaga dari University of Wisconsin, Amerika Serikat, dan Magister di bidang Keuangan dari London Business School, Inggris.

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Sunata Tjiterosampurno serves as Commissioner of the Company since June 2011 and BUMA's President Commissioner since June 2012. Prior to his appointment as President Commissioner of BUMA, he served as Commissioner of BUMA since 2009. Currently he also serves as Managing Director at Northstar Advisors Pte. Ltd. since 2006, Commissioner of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk since 2013 and Commissioner of PT BFI Finance Indonesia Tbk since 2015. His broad experiences in business strategy and investment were obtained when he served as Director in the Investment Banking division of PT Danareksa Sekuritas (2004-2006) and as Consultant at Boston Consulting Group (1998-2004), where he was involved in capital markets, business strategies and restructuring across different industries. Started his career as an Assistant Vice President for Equity Research at PT Lippo Securities-SBC Warburg (1995-1998). He holds a Bachelor's Degree in Business Administration from the University of Wisconsin, USA and Master's Degree in Finance from London Business School, UK.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



JIANAN WU

Komisaris
Commissioner

Warga negara Republik Rakyat Tiongkok, berusia 42 tahun, berdomisili di Beijing. Bapak Wu Jianan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Mei 2019. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Private Equity di China Investment Corporation (CIC) sejak tahun 2015. Memiliki pengalaman kerja lebih dari 15 tahun di berbagai posisi senior pada perusahaan berskala internasional seperti Pricewaterhouse Coopers (China), China National Council of Social Security Fund, Novartis International (Switzerland), serta Novartis Pharma A/S (Denmark). Meraih gelar Sarjana dan Magister di bidang Ekonomi dari University of International Business and Economics, China, serta Magister di bidang Administrasi Bisnis dari Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat.

Citizen of the People's Republic of China, 42 years old, domiciled in Beijing. Mr. Wu serves as Commissioner of the Company since May 2019. Currently he also serves as a Director of Private Equity at China Investment Corporation (CIC) since 2015. He has more than 15 years working experiences in various senior positions at companies with international standard, namely Pricewaterhouse Coopers (China), China National Council of Social Security Fund, Novartis International (Switzerland), and Novartis Pharma A/S (Denmark). He holds a Bachelor and Master in Economics from University of International Business and Economics, China, as well as Master of Business Administration from The Wharton School, University of Pennsylvania, USA.



PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



HAGIANTO KUMALA

Direktur Utama merangkap Direktur Independen
President Director and Independent Director

Warga negara Indonesia, berusia 73 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Hagianto Kumala menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2009 dan kemudian merangkap sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2017. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen pada PT Surya Semesta Internusa Tbk sejak tahun 2008. Beliau sempat menjabat sebagai Direktur Utama BUMA (2012-2014) setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama (2011-2012) dan Wakil Komisaris Utama BUMA (2009-2010). Sebelum menempati berbagai posisi di atas, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur (1999-2007) dan Komisaris (2007-2009) PT United Tractors Tbk, Presiden Komisaris (2001-2004) dan Komisaris (1998-2001) PT Berau Coal. Selain itu, beliau pernah menjadi Direktur PT Astra International Tbk (1992-2001) serta Presiden Komisaris dan Komisaris PT Pamapersada Nusantara (PAMA) (1997-2007), PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000) dan PT Astra Graphia Tbk (1999-2002). Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1974).

Indonesian citizen, 73 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Hagianto Kumala serves as President Director of the Company since 2009 and concurrently as Independent Director of the Company since 2017. In addition, he also serves as President Commissioner and Independent Commissioner at PT Surya Semesta Internusa Tbk since 2008. He was BUMA's President Director (2012-2014) following his prior position as BUMA's President Commissioner (2011-2012) and Vice President Commissioner (2009-2010). Before serving in various positions above, he was President Director (1999-2007) and Commissioner (2007-2009) of PT United Tractors Tbk, as well as President Commissioner (2001-2004) and Commissioner (1998-2001) of PT Berau Coal. He also served as Director of PT Astra International Tbk (1992-2001) as well as President Commissioner and Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (PAMA) (1997-2007), PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000) and PT Astra Graphia Tbk (1999-2002). He holds a Bachelor of Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1974).



PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



EDDY PORWANTO POO

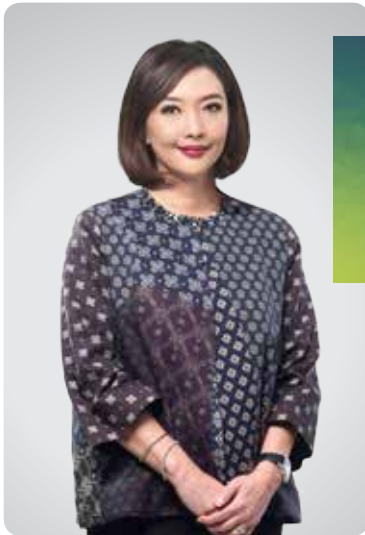
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Surabaya. Bapak Eddy Porwanto bergabung sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2014. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris BUMA sejak tahun 2014, dan Komisaris PT Tugu Pratama Indonesia Tbk sejak tahun 2013. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Garuda Indonesia Tbk dan Direktur Operasional PT Northstar Pacific Capital. Dari tahun 2010 hingga 2012, beliau menjabat sebagai Direktur/Deputy CEO Archipelago Resources Plc serta sebagai Direktur Utama PT Meares Soputan Mining dan PT Tambang Tondano Nusajaya. Memulai karirnya di PT BAT Indonesia, saat ini beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di bidang keuangan diantaranya pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer pada PT Garuda Indonesia Tbk, PT General Motor Indonesia, PT GM Autoworld, dan PT Reckitt Benckiser Indonesia. Beliau memperoleh gelar Magister di bidang Bisnis dari University of Illinois, Urbana-Champaign, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Surabaya. Mr. Eddy Porwanto serves as Director of the Company since June 2014. He also serves as Commissioner of BUMA since 2014 and Commissioner of PT Tugu Pratama Indonesia Tbk since 2013. Prior to this, he was a Commissioner at PT Garuda Indonesia Tbk and an Operations Director at PT Northstar Pacific Capital. From 2010 to 2012, he served as Director/Deputy CEO at Archipelago Resources Plc, and as President Director at PT Meares Soputan Mining and PT Tambang Tondano Nusajaya. Started his career in PT BAT Indonesia, presently he has more than 25 years of experience in the field of finance where he served as Chief Financial Officer in PT Garuda IndonesiaTbk, PT General Motor Indonesia, PT GM Autoworld and PT Reckitt Benckiser Indonesia. He holds a Master of Business Administration from University of Illinois at Urbana-Champaign, USA.



PROFIL DIREKSI Board of Directors' Profiles



ARIANI VIDYA SOFJAN

Direktur
Director

Warga negara Republik Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta. Ibu Ariani Vidya Sofjan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2009. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Managing Director di PT Northstar Pacific Capital sejak tahun 2009, serta sebagai Komisaris di PT Trimegah Asset Management sejak tahun 2013 dan PT MAC Sarana Djaya sejak tahun 2017. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Kepala Riset di PT Mandiri Sekuritas dan Senior Analis di PT Bahana Securities. Memulai kariernya sebagai Analis Ekuitas di Deutsche Morgan Grenfell Asia pada tahun 1994. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Keuangan dari Oklahoma State University, Amerika Serikat (1992).

Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta. Mrs. Ariani Vidya Sofjan serves as Director of the Company since 2009. She also currently serves as Managing Director at PT Northstar Pacific Capital since 2009, as well as Commissioner at PT Trimegah Asset Management since 2013 and PT MAC Sarana Djaya since 2017. She was previously the Head of Research at PT Mandiri Sekuritas and Senior Analyst at PT Bahana Securities. She started her career as an Equity Analyst with Deutsche Morgan Grenfell Asia in 1994. She holds a Bachelor of Science in Finance from Oklahoma State University, USA (1992).



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demography

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki 12.758 karyawan (termasuk Direksi), berkurang 7,5% dibandingkan tahun 2018 yang berjumlah 13.790 karyawan. Sementara siswa magang pada tahun 2019 berjumlah 273 orang dibandingkan 757 orang pada tahun 2018.

The Company recorded a total of 12,758 employees (including Board of Directors), reduced by 7.5% compared to 13,790 employees in 2018. Meanwhile the total of internship students in 2019 was 273 students compared to 757 students in 2018.

Komposisi berdasarkan Kelompok Usia Composition based on Age Group

Uraian Description	2019		2018		Total 2019	Total 2018
	Perseroan Company	BUMA	Perseroan Company	BUMA		
≤ 25	-	2.149	-	2.705	2.149	2.705
26 - 30	1	3.931	1	4.363	3.932	4.364
31 - 35	4	2.769	5	2.806	2.773	2.811
36 - 40	2	1.926	2	2.014	1.928	2.016
41 - 45	1	1.136	-	1.118	1.137	1.118
46 - 50	2	615	3	588	617	591
≥ 51	3	219	2	183	222	185
Grand Total ¹⁾	13	12.745	13	13.777	12.758	13.790

¹⁾ Termasuk Direksi | Including Board of Directors

Komposisi berdasarkan Tingkat Pendidikan Composition based on Educational Level

Uraian Description	2019		2018		Total 2019	Total 2018
	Perseroan Company	BUMA	Perseroan Company	BUMA		
SD Elementary	-	56	-	71	56	71
SMP Middle School	-	293	-	346	293	346
SMA High School	1	10.052	1	10.922	10.053	10.923
Diploma D1, D2, D3	3	968	3	1.010	971	1.013
S1 (Strata 1)	8	1.326	7	1.380	1.334	1.387
S2 (Strata 2), S3 (Strata 3)	1	50	2	48	51	50
Grand Total ¹⁾	13	12.745	13	13.777	12.758	13.790

¹⁾ Termasuk Direksi | Including Board of Directors

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019
Shareholders composition as of December 31, 2019

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Northstar Tambang Persada Ltd.	3.264.000.000	37,87
Andy Untono	471.852.700	5,47
Masyarakat Public	4.883.965.282	56,66
Jumlah Total	8.619.817.982	100,00

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris & Direksi per 31 Desember 2019
Shareholding by the Board of Commissioners & Board of Directors as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	5.300.000	0,06
Hagianto Kumala	Direktur Utama dan Direktur Independen President Director and Independent Director	30.681.950	0,36
Jumlah Total		35.981.950	0,42

Pemegang Saham di atas 5% per 31 Desember 2019
Above 5% Shares Ownership as of December 31, 2019

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Northstar Tambang Persada Ltd.	3.264.000.000	37,87
Andy Untono	471.852.700	5,47
Jumlah Total	3.735.852.700	43,34

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

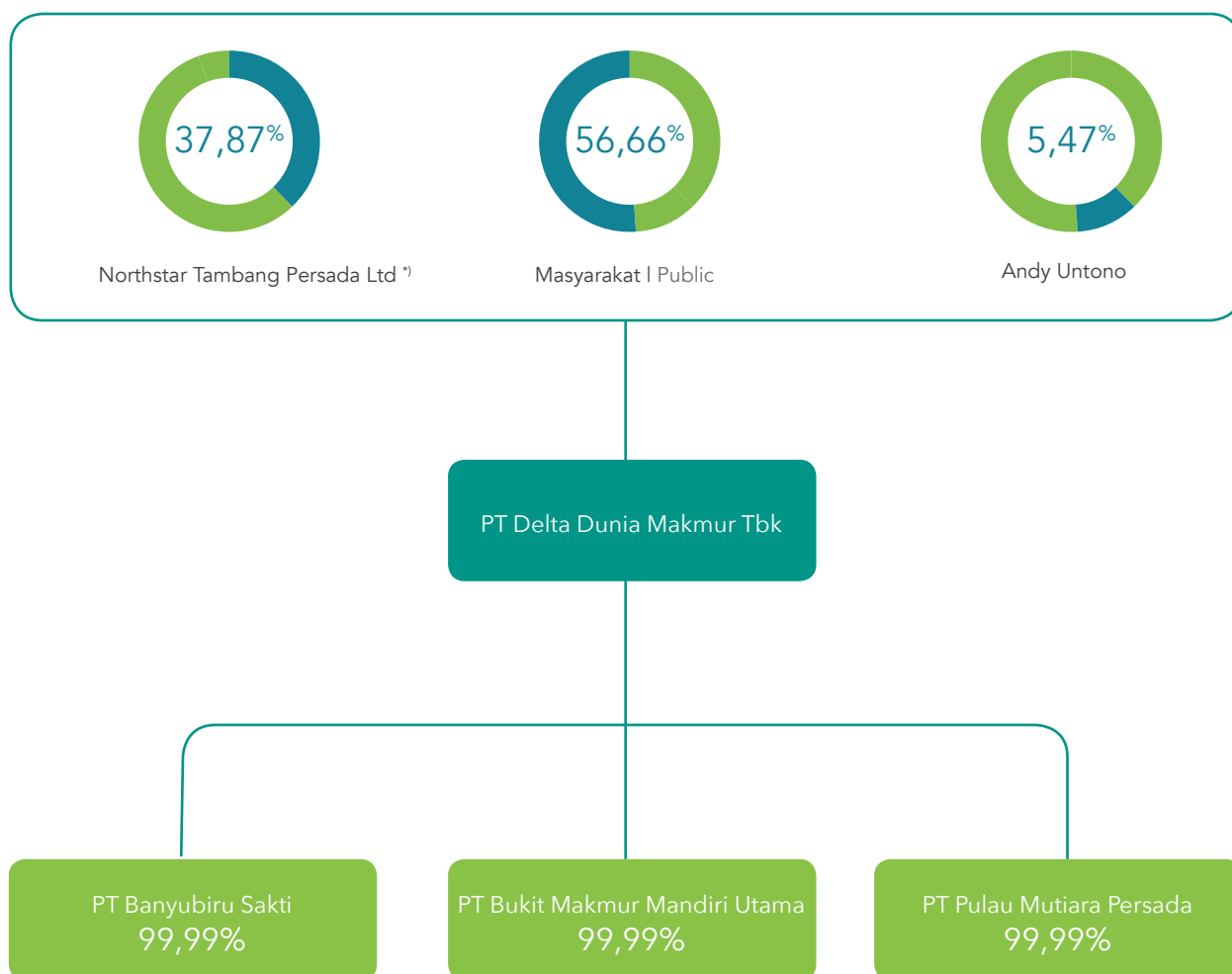
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2019
Shareholders Composition Based on Shareholding Classification December 31, 2019

Status Pemilik Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
PEMODAL NASIONAL DOMESTIC FINANCIER			
Sub-total Perorangan Sub-total Individual	11.855	2.463.907.199	28,59
Perorangan Individual	11.855	2.463.907.199	28,59
Sub-total Institusi Sub-total Institution	142	961.343.358	11,15
Koperasi Cooperative	1	300	0,00
Yayasan Foundation	8	2.774.400	0,03
Dana Pensiun Pension Fund	25	141.719.100	1,64
Asuransi Insurance	20	293.245.300	3,40
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	45	248.642.058	2,89
Reksa Dana Mutual Fund	43	274.962.200	3,19
Total Pemodal Nasional Total Domestic Financiers	11.997	3.425.250.557	39,74
PEMODAL ASING FOREIGN FINANCIER			
Perorangan Individual	59	13.294.900	0,15
Badan Usaha Business Entity	88	5.181.272.525	60,11
Total Pemodal Asing Total Foreign Financiers	147	5.194.567.425	60,26
JUMLAH TOTAL	12.144	8.619.817.982	100,00



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholding Structure



*) Sebuah perusahaan yang dimiliki oleh konsorsium investor, yang terdiri dari beberapa kendaraan investasi yang terafiliasi dengan TPG Capital, Government of Singapore Investment Corporation, China Investment Corporation, dan Northstar Equity Partners.

A company owned by a consortium of investors consisting of several investment vehicles affiliated with TPG Capital, Government of Singapore Investment Corporation, China Investment Corporation, and Northstar Equity Partners.



ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Anak Perusahaan Subsidiary	Kepemilikan Ownership	Aktivitas Utama Main Activity	Jumlah Aset Total Assets (US\$)	Status Operasi Operational Status
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	99,99%	Kontraktor Penambangan Batu Bara Coal Mining Contractor	1.239.146.094	Beroperasi Active
PT Banyubiru Sakti (BBS)	99,99%	Tidak ada aktivitas Non Active	11.176	Tidak Beroperasi Dormant
PT Pulau Mutiara Persada (PMP)	99,99%	Tidak ada aktivitas Non Active	13.180	Tidak Beroperasi Dormant

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA (BUMA)

Alamat Address	The Honey Lady 9th Floor, Lot 301-306 Kawasan CBD Pluit, Jln. Pluit Selatan Raya No. 1, Jakarta 14440, Indonesia
Status Operasi Operation Status	Beroperasi Active
Total Aset Total Assets	US\$ 1.239.146.094

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BUMA

Shareholders Composition of BUMA

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Perseroan The Company	2.049.999	2.049.999.000.000	99,99995
Glenn Timothy Sugita	1	1.000.000	0,00005
Jumlah Total	2.050.000	2.050.000.000.000	100,00000

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BUMA

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of BUMA

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Sunata Tjiterosampurno
Komisaris Commissioner	Eddy Porwanto Poo
Komisaris Commissioner	Eng Aik Meng
Komisaris Commissioner	Ari Susanto Endrotomo
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Ronald Sutardja
Direktur Director	Una Lindasari
Direktur Director	Sorimuda Pulungan
Direktur Director	Indra D. Kanoena
Direktur Director	Jason Thompson ¹⁾
Direktur Director	Iwan Salim ²⁾
Direktur Director	Aloysius Eko Prihadi ³⁾

¹⁾ Jason Thompson menjabat sebagai Direktur BUMA sampai dengan tanggal 31 Juli 2019 | Jason Thompson served as BUMA's Director until July 31, 2019

²⁾ Iwan Salim menjabat sebagai Direktur BUMA sejak tanggal 21 Mei 2019 | Iwan Salim served as BUMA's Director since May 21, 2019

³⁾ Aloysius Eko Prihadi menjabat sebagai Direktur BUMA sampai dengan tanggal 1 Januari 2020 | Aloysius Eko Prihadi served as BUMA's Director until January 1, 2020



ENTITAS ANAK Subsidiaries

PROFIL DEWAN KOMISARIS BUMA

BUMA's Board of Commissioners' Profiles



SUNATA TJITEROSAMPURNO

Komisaris Utama
President Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Perseroan.

Please see on the section of the Company's Board of Commissioners' Profile.



EDDY PORWANTO POO

Komisaris
Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Direksi Perseroan.

Please see on the section of the Company's Board of Directors' Profiles.



ENTITAS ANAK

Subsidiaries



ENG AIK MENG

Komisaris
Commissioner

Warga negara Republik Singapura, berusia 50 tahun, berdomisili di Singapura. Bapak Eng Aik Meng menjabat sebagai Komisaris BUMA sejak tahun 2013. Beliau adalah anggota Dewan Pendiri TE Asia Healthcare Partners dan CEO TE Healthcare Advisory Pte Ltd. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Senior Advisor di TPG Capital, dimana beliau memegang berbagai posisi direktur di perusahaan-perusahaan portofolio milik TPG Capital. Sebelumnya, Bapak Eng pernah menjabat sebagai Chief Operating Officer di Fortis Healthcare International, Direktur Utama di APL (American President Lines), serta Deputy CEO di IMC Group. Mengawali karirnya di Neptune Orient Lines Group di mana beliau pernah menduduki berbagai posisi jabatan. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Nanyang Technological University, Singapura dan Magister di bidang Administrasi Bisnis dari Harvard University, Amerika Serikat.

Citizen of Republic of Singapore, 50 years old, domiciled in Singapore. Mr. Eng Aik Meng serves as BUMA's Commissioner since 2013. He is the founding board member of TE Asia Healthcare Partners and CEO of TE Healthcare Advisory Pte Ltd. He is also serving as a Senior Advisor at TPG Capital, where he holds various directorship positions in TPG Capital's portfolio companies. Prior to this, Mr. Eng was the Group Chief Operating Officer of Fortis Healthcare International, President Director at APL (American President Lines), and Deputy CEO at IMC Group. He started his career at Neptune Orient Lines Group where he held various positions. He obtained a Bachelor's Degree in Accountancy from Nanyang Technological University, Singapore and a Master of Business Administration from Harvard University, USA.



ENTITAS ANAK Subsidiaries



ARI SUSANTO ENDROTOMO

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun, berdomisili di Singapura. Bapak Ari Endrotomo menjabat sebagai Komisaris BUMA sejak Januari 2018. Beliau menjabat sebagai Vice President di TPG Capital, di mana beliau memiliki fokus untuk melakukan investasi di Asia Tenggara. Beliau bergabung dengan TPG pada tahun 2016, setelah sebelumnya berkarir di Proterra Investment Partners. Saat di Proterra, beliau bertanggung jawab untuk mencari dan menganalisa peluang investasi di Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru. Sebelum bergabung dengan Proterra, Bapak Endrotomo bekerja untuk Northstar Group, di mana beliau memfokuskan diri untuk menganalisa peluang investasi di Asia Tenggara, terutama di Indonesia. Sebelum bergabung dengan Northstar, beliau bekerja untuk McKinsey & Company. Memulai karir profesionalnya sebagai insinyur di Agere Systems and Infineon Technologies. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Nanyang Technological University, Singapura dan gelar Magister di bidang Administrasi Bisnis dari Wharton School di University of Pennsylvania, AS.

Indonesian Citizen, 41 years old, domiciled in Singapore. Mr. Ari Endrotomo serves as BUMA's Commissioner since January 2018. He is a Vice President at TPG Capital, where he focuses on investment opportunities in Southewast Asia. He joined TPG in 2016 from Proterra Investment Partners. While at Proterra, he was responsible for sourcing and evaluating private equity investment opportunities in Southeast Asia, Australia and New Zealand. Prior to joining Proterra, Mr. Endrotomo worked for Northstar Group, which he focused on evaluating investment opportunities in Southeast Asia, primarily Indonesia. Before joining Northstar, he worked for McKinsey & Company. He started his professional career as an engineer with Agere Systems and Infineon Technologies. He holds a Bachelor of Engineering from Nanyang Technological University in Singapore and a Master of Business Administration from the Wharton School at the University of Pennsylvania, USA.

ENTITAS ANAK Subsidiaries

PROFIL DIREKSI BUMA

BUMA's Board of Directors' Profiles



RONALD SUTARDJA

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Ronald Sutardja menjabat sebagai Direktur Utama BUMA sejak bulan Maret 2014 setelah sebelumnya pernah menjadi Wakil Direktur Utama sejak Juni 2012. Sejak tahun 2010, telah bekerja sama dengan Northstar secara profesional dalam kapasitasnya sebagai Head of Field Operations, salah satunya adalah saat beliau menjabat sebagai Direktur di PT Trikonsel Oke Tbk. Sebelumnya, juga pernah bekerja di Infineum Singapore Pte. Ltd., serta Michelin Malaysia dan Singapura. Memulai karir profesionalnya sebagai Konsultan di Booz, Allen & Hamilton. Memiliki gelar Sarjana Teknik Mesin dari University of California di Berkeley, Amerika Serikat (1989), Magister Sains dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (1991) dan Magister di bidang Manajemen Manufaktur dari Northwestern University-Kellogg Graduate School of Management, Amerika Serikat (1995).

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Ronald Sutardja serves as President Director of BUMA since March 2014 following his prior position as Vice President Director from June 2012. Since 2010, he has been professionally associated with Northstar as a Head of Field Operations, one of which was when he held a Director position at PT Trikonsel Oke Tbk. Previously he has worked at Infineum Singapore Pte. Ltd. as well as Michelin Malaysia and Singapore. He started his professional career as a consultant at Booz, Allen & Hamilton. He holds Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from University of California at Berkeley, USA (1989), Master of Science from Massachusetts Institute of Technology, USA (1991) and Master of Manufacturing Management from Northwestern University-Kellogg Graduate School of Management, USA (1995).



ENTITAS ANAK

Subsidiaries



SORIMUDA PULUNGAN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Sorimuda Pulungan menjabat sebagai Direktur BUMA sejak Januari 2012. Berpengalaman 24 tahun di bidang pertambangan, beliau pernah bekerja untuk PT Aurora Gold (1994-2002) dan sebelum bergabung dengan BUMA, beliau bekerja di PT International Nickel Indonesia (PT INCO) Tbk selama 9 tahun dengan jabatan terakhir sebagai General Manager Divisi Teknik Tambang. Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (1994) dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Hasanuddin, Sulawesi Selatan (2009), serta Doktor Ekonomi dari Universitas Trisakti (2018).

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Sorimuda Pulungan serves as Director of BUMA since January 2012. He has 24 years experience in mining industry. He worked for PT Aurora Gold (1994-2002), and prior to joining BUMA, he spent nine years with PT International Nickel Indonesia (PT INCO) Tbk, with his last position as General Manager at Mining Technology Division. He obtained Bachelor's Degree in Mining Technology from Bandung Institute of Technology (1994), Master's Degree in Financial Management from Hasanuddin University, South Sulawesi (2009), and Doctorate's Degree in Economic from Trisakti University (2018).



ENTITAS ANAK

Subsidiaries



INDRA D. KANOENA

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Indra Kanoena menjabat sebagai Direktur BUMA sejak bulan Januari 2013. Memiliki pengalaman lebih dari 22 tahun di berbagai posisi di ruang lingkup manajemen organisasi dan sumber daya manusia, hubungan pemerintahan dan masyarakat, dan manajemen pemeliharaan alat berat. Beliau pernah bekerja untuk PT International Nickel Indonesia (PT INCO) Tbk (1997-2007) dan PT Freeport Indonesia (2007-2012) dengan posisi terakhir sebagai Vice President Human Resources. Sebelum bergabung dengan BUMA, beliau bekerja di PT HM Sampoerna Tbk sebagai Head of Organization and Management Strategy. Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia dan Magister Manajemen Strategi dari BINUS Business School, Jakarta.

Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Indra Kanoena serves as Director of BUMA since January 2013. He has more than 22 years experiences in various positions in organization and human resources management, government and community relation, and heavy equipment maintenance management. He worked for PT International Nickel Indonesia (PT INCO) Tbk (1997-2007) and PT Freeport Indonesia (2007-2012) with last position as Vice President of Human Resources. Prior to joining BUMA, he worked at PT HM Sampoerna Tbk as Head of Organization and Management Strategy. He obtained a Bachelor's Degree of Science in Industrial Engineering from Indonesia Institute of Technology and Master's Degree in Strategic Management from BINUS Business School, Jakarta.



ENTITAS ANAK Subsidiaries



UNA LINDASARI

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Ibu Una Lindasari menjabat sebagai Direktur BUMA sejak bulan Agustus 2014. Memiliki pengalaman lebih dari 33 tahun di bidang Keuangan dan menduduki posisi manajemen senior di berbagai perusahaan termasuk sebagai Finance Controller pada BP Indonesia. Sebelum bergabung dengan BUMA, beliau bekerja untuk Noble Group Indonesia sebagai Chief Financial Officer sejak tahun 2008. Memulai karir profesionalnya sebagai Auditor di Arthur Andersen Indonesia. Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia dan Magister di bidang Manajemen dan Administrasi Bisnis dari IPMI-Monash University.

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta. Mrs. Una Lindasari serves as Director of BUMA since August 2014. She has more than 33 years experiences at senior management positions in the Finance area throughout various companies including as a Finance Controller at BP Indonesia. Prior to joining BUMA, she worked for Noble Group Indonesia as Chief Financial Officer since 2008. She started her professional career as an Auditor at Arthur Andersen Indonesia. She obtained Bachelor's Degree in Accounting from University of Indonesia and Master of Management and Master of Business Administration double-degree from IPMI-Monash University.



ENTITAS ANAK

Subsidiaries



IWAN SALIM

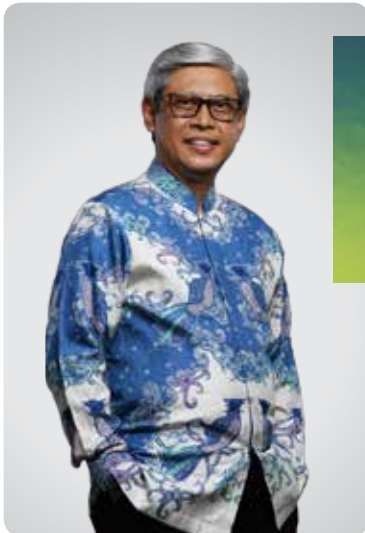
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Iwan Salim menjabat sebagai Direktur BUMA sejak bulan Mei 2019. Memiliki pengalaman lebih dari 23 tahun di sektor Energi dengan bekerja untuk Royal Dutch Shell sejak tahun 1995 di berbagai lini bisnis dengan penugasan di London dan Manchester, Inggris. Posisi terakhir sebelum bergabung dengan BUMA adalah sebagai Regional Manager Asia dan Timur Tengah untuk Shell Global Engineering. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Iwan Salim serves as Director of BUMA since May 2019. He has more than 23 years of experiences in the Energy sector, by working for Royal Dutch Shell since 1995 in various lines of business with assignments in London and Manchester, UK. His last position prior to joining BUMA was as a Regional Manager of Asia dan Middle East for Shell Global Engineering. He holds Bachelor's Degree in Economic from University of Indonesia.



ENTITAS ANAK Subsidiaries



ALOYSIUS EKO PRIHADI

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Eko Prihadi menjabat sebagai Direktur BUMA sejak bulan November 2018 sampai dengan 1 Januari 2020. Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perminyakan dan gas bumi, pertambangan serta industri produk konsumsi, terutama pada bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan. Beliau pernah menjabat berbagai posisi senior di perusahaan multinasional seperti Chevron Pacific Indonesia, Conoco Phillips, Newmont Nusa Tenggara, dan BP Indonesia. Sebelum bergabung dengan BUMA, beliau bekerja pada Danone Waters Indonesia selama 10 tahun terakhir sebagai Country HSE Director. Beliau juga terlibat di dalam Danone Global Safety Network dan bertanggung jawab atas aspek Keselamatan Kerja untuk Danone Asia Pacific (2011-2014). Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya (1989).

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Eko Prihadi serves as Director of BUMA since November 2018 until January 1, 2020. He has more than 30 years of experiences in oil and gas, mining as well as industry of fast moving consumer goods, particularly in the field of Health, Safety and Environment (HSE). He has held various senior position in the multinational companies namely Chevron Pacific Indonesia, Conoco Phillips, Newmont Nusa Tenggara, dan BP Indonesia. Prior to joining BUMA, he worked for Danone Waters Indonesia for the last 10 years as the Country HSE Director. He was involved in Danone Global Safety Network and in charge of Safety for Danone Asia Pacific (2011-2014). He holds Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Sepuluh November Institute of Technology (ITS), Surabaya (1989)



ENTITAS ANAK

Subsidiaries

SEKILAS BUMA

BUMA in Brief

Didirikan pada tahun 1998, BUMA merupakan penyedia jasa penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia. Sampai akhir 2019, BUMA telah menjalin kontrak kerja sama jangka panjang dengan 10 (sepuluh) pelanggan di 11 (sebelas) lokasi penambangan yang seluruhnya berlokasi di Kalimantan. Jaringan pelanggan BUMA terutama merupakan perusahaan-perusahaan konsesi batu bara ternama di Indonesia seperti Berau Coal, Adaro, Kideco, Geo Energy, Bayan dan lain-lain.

Kemitraan dengan pelanggan-pelanggan BUMA, baik yang sudah berjalan lama maupun pelanggan baru, adalah sejalan dengan strategi Perseroan untuk membangun hubungan jangka panjang yang solid dengan para pemain batu bara yang memiliki aset batu bara yang berkualitas serta potensi pertumbuhan masa depan yang menjanjikan.

BUMA melakukan pekerjaan penambangan secara menyeluruh, mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara serta reklamasi dan rehabilitasi tanah. Operasional BUMA didukung oleh lebih dari 12.000 karyawan bersama dengan tim manajemen yang solid dan berpengalaman, serta difasilitasi oleh teknologi canggih dan hampir 2.900 unit alat berat berkualitas dari berbagai merek seperti Komatsu, Caterpillar, Hitachi, Volvo, Scania dan Mercedes. Saat ini, BUMA memiliki dua kantor perwakilan yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Selatan dan Tanjung Redeb, Kalimantan Timur.

Established in 1998, BUMA is the second largest provider of coal mining services in Indonesia. By end of 2018, BUMA has established long-term partnership contracts with 10 (ten) different customers on 11 (eleven) mining sites located entirely in Kalimantan. BUMA's customers are mainly a leading coal concession companies in Indonesia such as Berau Coal, Adaro, Kideco, Geo Energy, Bayan and others.

BUMA's partnerships with its longstanding as well as new customers are in line with the Company's strategy to build solid long-term relationships with sustainable coal players who have a quality coal assets and promising potentials for future growth.

BUMA carries out a comprehensive scope of work from overburden removal, coal mining, coal hauling as well as reclamation and land rehabilitation. BUMA's operations is supported by more than 12,000 employees behind a solid and experienced management team as well as equipped with advanced technologies and almost 2,900 units of quality heavy equipment in various brands such as Komatsu, Caterpillar, Hitachi, Volvo, Scania and Mercedes. Currently, BUMA has two representative offices located in Balikpapan, South Kalimantan and Tanjung Redeb, East Kalimantan.



ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Dalam menjalankan aktivitasnya, BUMA secara konsisten telah menerapkan strategi operasional di seluruh area tambangnya dengan berpedoman pada 6 (enam) pilar kerangka strategi, yaitu:

1. Hubungan Kemitraan
2. Pengelolaan Biaya dan Belanja Modal
3. Pengelolaan Masyarakat
4. Teknologi
5. Keunggulan Operasional
6. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Berlandaskan kerangka strategi tersebut dan dengan dukungan dari tim manajemen berpengalaman serta basis pelanggan yang kokoh, BUMA diharapkan dapat terus bertumbuh sebagai kontraktor penambangan batu bara terdepan yang mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham.

In performing its activities, BUMA has consistently implemented operational strategy in all its mining area based on 6 (six) pillars of strategy framework, namely:

1. Partnership Relations
2. Management of Cost and Capital Expenditure
3. Community Management
4. Technology
5. Operational Excellence
6. People Development

Based on this strategy framework and with the support from an experienced management team as well as a strong customer base, BUMA is expected to continue growing as a leading coal mining contractor that optimizes shareholders' value.

PELANGGAN BUMA

BUMA Customers

No	Pelanggan BUMA BUMA Customers	Periode Period
1	Adaro Indonesia (Paringin)	2010-2022
2	Kideco Jaya Agung	2009-2019 ¹⁾
3	Berau Coal (Lati)	1998-2025
4	Berau Coal (Binungan)	2003-2020
5	Sungai Danau Jaya (SDJ)	2015-2023 ²⁾
6	Tadjahan Antang Mineral (TAM)	2015-2025
7	Angsana Jaya Energi (AJE)	2018-2021
8	Pada Idi (PAD)	2017-2027
9	Tanah Bumbu Resources (TBR)	2018-2024 ²⁾
10	Insani Baraperkasa (IBP)	2018-2025
11	Indonesia Pratama (IPR)	2018-2025

¹⁾ Dalam proses pembahasan perpanjangan kontrak | In discussion for contract extension

²⁾ Life of mine contract

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

PT BANYUBIRU SAKTI (BBS)

Alamat Address	Pacific Century Place Lt.38, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 53-54, Jakarta 12190, Indonesia.
Status Operasi Operation Status	Tidak Beroperasi Dormant
Total Aset Total Assets	US\$ 11.176

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BBS

Shareholders Composition of BBS

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Perseroan The Company	7.482	7.482.000.000	99,98664
Ir. Lukman Tirta Guna	1	1.000.000	0,01336
Jumlah Total	7.483	7.483.000.000	100,00000

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BBS

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of BBS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Ariani Vidya Sofjan
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Olga Oktavia Patuwo

SEKILAS BBS

BBS in Brief

Sebelumnya BBS merupakan perusahaan pemegang Ijin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) konsesi tambang batu bara di kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, dengan area tambang seluas 7.742 hektar. BBS diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2012 melalui Akta Notaris No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Previously BBS is a Mining Exploration License (Exploration IUP) holder of coal mining concession located in Kutai Barat district, East Kalimantan, with a mining area of 7,742 hectares. BBS was acquired by the Company in 2012 under the Notarial Deed No. 87 and 88 dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

ENTITAS ANAK Subsidiaries

Pada tahun 2015, BBS memperoleh persetujuan penghentian sementara kegiatan eksplorasi yang berlaku sampai dengan tanggal 26 Oktober 2016. Selanjutnya pada bulan Januari 2018, BBS menerima Surat Pengakhiran IUP Eksplorasi tertanggal 29 Desember 2017 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Sehingga, IUP Eksplorasi BBS telah dikembalikan kepada Pemerintah Daerah setempat dan seluruh hak dan kewajiban terkait telah selesai. BBS saat ini merupakan perusahaan yang tidak aktif.

In 2015, BBS was granted a temporary suspension of exploration activities that is valid until October 26, 2016. Further in January 2018, BBS received a Termination Letter of Exploration IUP dated December 29, 2017 from the Government of East Kalimantan Province. Thus, the Exploration IUP of BBS has been returned to the Local Government and all of related rights and obligations has been concluded. BBS presently is a dormant company.

PT PULAU MUTIARA PERSADA (PMP)

Alamat Address	Pacific Century Place Lt.38, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Status Operasi Operation Status	Tidak Beroperasi Dormant
Total Aset Total Assets	US\$ 13.180

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PMP Shareholders Composition of PMP

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Perseroan The Company	20.189	20.189.000.000	99,99505
Glenn Timothy Sugita	1	1.000.000	0,00495
Jumlah Total	20.190	20.190.000.000	100,00000

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PMP Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PMP

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Ariani Vidya Sofjan
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Olga Oktavia Patuwo

ENTITAS ANAK Subsidiaries

SEKILAS PMP

PMP in Brief

Sebelumnya PMP adalah perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) konsesi tambang batu bara yang memiliki dua lokasi terpisah yaitu di Desa Semambu dan Desa Muara Ketalo, Kabupaten Muara Tebo, Jambi. Total luas kedua area tersebut adalah sebesar 3.500 hektar. PMP diakuisisi oleh Perseroan bersamaan dengan BBS pada tahun 2012 melalui Akta Notaris No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2015, PMP memperoleh persetujuan penghentian sementara kegiatan eksplorasi untuk lahan yang berlokasi di Desa Semambu selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 24 Mei 2016. Selanjutnya pada bulan Maret 2018, PMP menerima Surat Pengakhiran IUP Eksplorasi tertanggal 7 November 2017 dari Pemerintah Provinsi Jambi. Dengan demikian, IUP Eksplorasi PMP telah dikembalikan kepada Pemerintah Daerah setempat dan seluruh hak dan kewajiban terkait telah selesai.

Sementara IUP Eksplorasi untuk lahan yang berlokasi di Desa Muara Ketalo telah lebih dahulu berakhir yaitu sejak tanggal 10 Juni 2014. PMP saat ini merupakan perusahaan yang tidak aktif.

Previously PMP is a Mining Exploration License (Exploration IUP) holder of coal mining concession located in two different sites, Semambu Village and Muara Ketalo Village, Muara Tebo Regency, Jambi. The total area of both sites is 3,500 hectares. PMP was acquired by the Company in conjunction with BBS in 2012 under the Notarial Deed No. 91 and 92 dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

In 2015, PMP was granted a 1 (one) year temporary suspension of exploration activities for the site located in Semambu Village that is valid until May 24, 2016. Further in March 2018, PMP received a Termination Letter of Exploration IUP dated November 7, 2017 from the Government of Jambi Province. Thus, the Exploration IUP of PMP has been returned to the Local Government and all of its rights and obligations have been fulfilled.

Meanwhile, the Exploration IUP for the site located in Muara Ketalo Village has ended since June 10, 2014. PMP presently is a dormant company



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tahun Year	Tindakan korporasi Corporate Action	Nominal/Saham (Rp) Par value/Share (Rp)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
2001	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	100	205.770.930
2004	Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	100	720.195.930
2004	Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh Increase in issued and paid up capital	100	2.777.895.930
2005	Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh Increase in issued and paid up capital	100	3.395.205.930
2007	Perubahan nilai nominal dari Rp 100 ke Rp 50 per lembar saham Change of par value from Rp 100 to Rp 50 per share	50	6.790.411.860
2011	Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	50	8.148.494.232
2012	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap I Grant 1 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase I Grant 1	50	8.168.494.232
2013	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap I Grant 2 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase I Grant 2	50	8.216.846.232
2014	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 3 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 3	50	8.245.228.732
2015	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 4 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 4	50	8.276.878.732
2016	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 5 dan Tahap III Grant 1 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 5 dan Phase III Grant 1	50	8.325.016.732
2017	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 2 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 2	50	8.553.342.132
2018	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 3 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 3	50	8.611.686.432
2019	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 4 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 4	50	8.619.817.982



LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions & Professionals

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Jln. Hayam Wuruk No. 28

Jakarta 10120, Indonesia

Tel: +6221 350 8077

Fax: +6221 350 8078

Jasa Service	Menyediakan jasa administrasi kepemilikan efek Perseroan. Administering the Company's securities.
Periode Penugasan Assignment Period	2019
Komisi Fee	Rp40.000.000

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant Firm

Aria Kanaka & Rekan (a member firm of Mazars)

Sona Topas Tower, 7th Floor

Jln. Jend. Sudirman Kav. 26

Jakarta Selatan 12920, Indonesia

Tel: +6221 2902 6677

Fax: +6221 2902 6667

Jasa Service	Menyediakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Auditing the Company's Financial Statement.
Periode Penugasan Assignment Period	2019
Komisi Fee	Rp380.000.000



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

PENGHARGAAN

Awards

Maret
March 2019



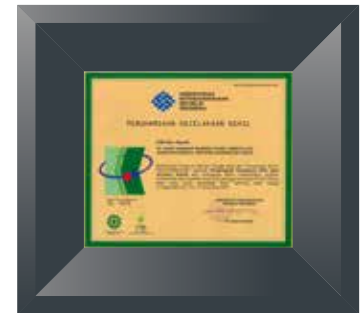
BUMA site BINUNGAN mendapat Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) atas pencapaian 18.745.090 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja untuk periode 15 Mei 2017 hingga 31 Desember 2018 dari KEMENAKER RI.

BUMA site BINUNGAN received Zero Accident Award from the Ministry of Manpower in achieving 18,745,090 man hours without work accident for the period of May 15, 2017 until December 31, 2018.



BUMA site KIDECO mendapat Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) atas pencapaian 18.620.329 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja untuk periode 2 Oktober 2015 hingga 31 Desember 2018 dari KEMENAKER RI.

BUMA site KIDECO received Zero Accident Award from the Ministry of Manpower in achieving 18,620,329 man hours without work accident for the period of October 2, 2015 until December 31, 2018.



BUMA site LATI mendapat Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) atas pencapaian 24.030.195 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja untuk periode 1 September 2017 hingga 31 Desember 2018 dari KEMENAKER RI.

BUMA site LATI received Zero Accident Award from the Ministry of Manpower in achieving 24,030,195 man hours without work accident for the period of September 1, 2017 until December 31, 2018.

April
April 2019



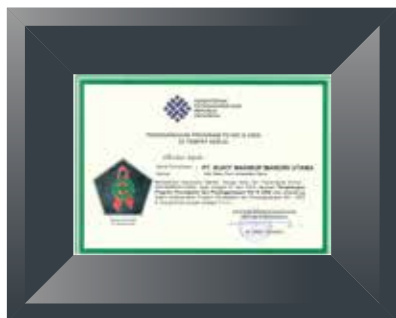
BUMA site ADARO mendapat Penghargaan atas Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan kategori PLATINUM dari KEMENAKER RI.

BUMA site ADARO received a Platinum Award from the Ministry of Manpower for its accomplishment in implementing the Prevention & Response Program of HIV & AIDS in the workplace.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

April
April 2019

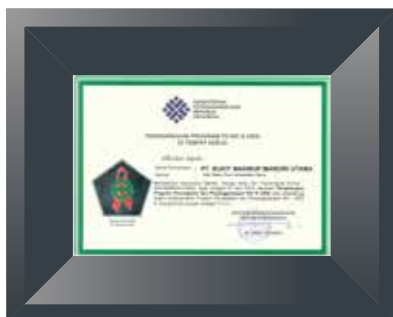


BUMA site BINUNGAN mendapat Penghargaan atas Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan kategori SILVER dari KEMENAKER RI.

BUMA site BINUNGAN received a Silver Award from the Ministry of Manpower for its accomplishment in implementing the Prevention & Response Program of HIV & AIDS in the workplace.

BUMA site KIDECO mendapat Penghargaan atas Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan kategori SILVER dari KEMENAKER RI.

BUMA site KIDECO received a Silver Award from the Ministry of Manpower for its accomplishment in implementing the Prevention & Response Program of HIV & AIDS in the workplace.



BUMA site SDJ mendapat Penghargaan atas Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan kategori PLATINUM dari KEMENAKER RI.



BUMA site SDJ received a Platinum Award from the Ministry of Manpower for its accomplishment in implementing the Prevention & Response Program of HIV & AIDS in the workplace.



Penghargaan kepada BUMA atas partisipasi dalam ESDM Siaga Bencana pada bencana banjir dan longsor di provinsi Bengkulu.

Appreciation to BUMA for its participation in ESDM Disaster Preparedness at flood and landslide disaster in Bengkulu Province.

Penghargaan dari Bupati Balangan kepada BUMA atas kontribusinya dalam menjaga hubungan harmonis, kerja sama, partisipasi dan komitmen membangun masyarakat Kabupaten Balangan melalui program CSR.

Appreciation from Balangan Regent to BUMA for its contribution in maintaining harmonious relations, cooperation, participation and commitment to build Balangan Regency communities through CSR program.





PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Agustus
August 2019



Penghargaan dari Bupati Barito Timur kepada BUMA atas kontribusinya dalam menjaga hubungan harmonis, kerja sama, partisipasi dan komitmen membangun masyarakat Kabupaten Barito Timur melalui program CSR.

Appreciation from East Barito Regent to BUMA for its contribution in maintaining harmonious relations, cooperation, participation and commitment to build East Barito Regency communities through CSR program.

Penghargaan atas dukungan BUMA sebagai Sponsor Utama dalam Tabalong Ethnic Festival VIII di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

Appreciation for BUMA's support as the Main Sponsor at the Tabalong Ethnic Festival VIII in Tabalong Regency, South Kalimantan.



September
September 2019



Penghargaan dari Bupati Barito Selatan kepada BUMA atas peran aktifnya mewujudkan pembangunan di Kabupaten Barito Selatan melalui program CSR.

Appreciation from South Barito Regent to BUMA for its active role in developing South Barito Regency through CSR program.

Oktober
October 2019

Penghargaan dari Bupati Berau atas dedikasi BUMA sebagai Pengiat Literasi Kategori Dunia Usaha dan Dunia Industri di Kabupaten Berau.

Appreciation from Berau Regent for BUMA's dedication as a Literacy Advisor for the Business and Industrial World Categories in Berau Regency.



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

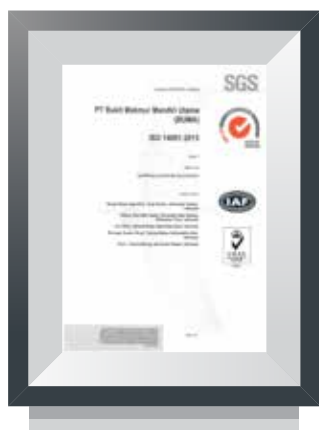
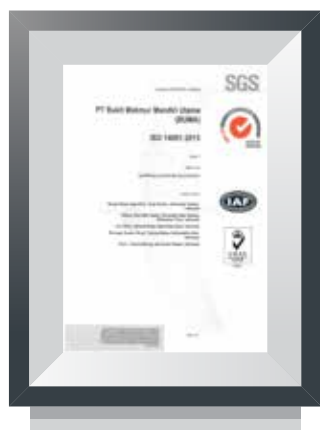
SERTIFIKASI

Certifications

Badan Sertifikasi Certification Body	Sertifikat yang Diterima Certification Obtained	Area Kerja Job Site	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Berlaku Sampai Valid Until
SGS	Sertifikasi Certification ISO 14001:2015	Lati	13 Juni 2019 June 13, 2019	13 Juni 2022 June 13, 2022
		Kideco		
		Adaro		
		Binungan		
		Sungai Danau Jaya (SDJ)		
SGS	Sertifikasi Certification OHSAS 18001:2007	Lati	12 April 2019 April 12, 2019	11 Maret 2021 March 11, 2021
		Kideco		
		Adaro		
		Binungan		
		Sungai Danau Jaya (SDJ)		

SERTIFIKAT ISO 14001: 2015

SERTIFIKAT OHSAS 18001: 2007





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion & Analysis





Tahun 2019 berhasil dilalui Perseroan dengan cukup baik di tengah harga batu bara yang tak menentu. Komunikasi yang intensif dengan stakeholders, efisiensi dengan pemanfaatan teknologi, serta transformasi dalam cara organisasi bekerja, merupakan beberapa langkah yang ditempuh Perseroan dalam menghadapi pasar batu bara yang kurang kondusif.

The Company was able to journey through 2019 amidst uncertain coal market. To address this unfavorable coal market, the Company carried out intensive communication with stakeholders, increased efficiency through the use of technology and transformed the way the organization works.

04





TINJAUAN UMUM

General Overview



Perekonomian Global

Hingga tahun 2019, pertumbuhan ekonomi global masih belum bisa lepas dari tekanan yang terjadi sejak tahun 2018. Sumber tekanannya tak lain masih dari perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok. Tekanan tersebut merambat ke penurunan volume perdagangan dunia dan tertekannya harga komoditas internasional seperti batu bara. Tekanan dari risiko geopolitik juga masih kerap muncul. Namun tekanan dari sisi ketidakpastian pasar keuangan tampak sedikit mereda.

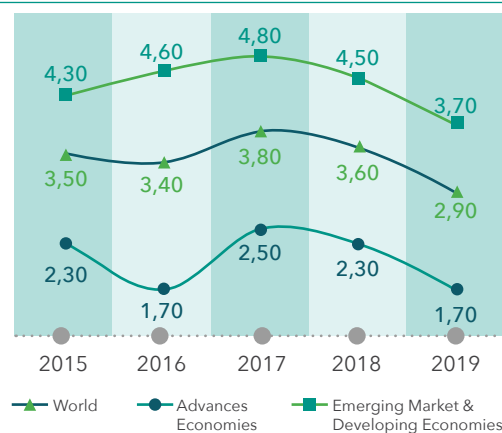
Global Economy

Global economic pressure which has been underway since 2018 remains to affect the global economy throughout 2019, which was primarily driven by the trade war of US and China. The mounting pressure led to a decline in global trade volume and constrained the price of international commodities such as coal. Geopolitical risks contributed to add tension, although financial market volatility appeared to slightly eased.

Pertumbuhan Ekonomi Zona Global

Global Economic Growth

(Persen | Percent)



Sumber/source: IMF, diolah/refined.



Tinjauan Umum General Overview

Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO) periode Januari 2020, ekonomi global diproyeksikan bertumbuh 2,9% di tahun 2019 atau menyusut dari pertumbuhan di tahun 2018 yang sebesar 3,6%. Hal tersebut disebabkan laju pertumbuhan ekonomi negara maju maupun negara berkembang sama-sama mengalami perlambatan.

Kinerja perekonomian Amerika Serikat (AS), misalnya. Pertumbuhan ekonominya melambat lebih jauh menjadi 2,1% per September 2019. Perekonomian Tiongkok juga melamban menjadi 6,0% per triwulan ketiga 2019. IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi AS dan Tiongkok akan sama-sama mengalami sedikit penurunan menjadi 2,3% dan 6,1% di akhir tahun 2019, dari sebelumnya masing-masing 2,9% dan 6,6% di tahun 2018.

Menghadapi ekonomi global yang belum sepenuhnya kondusif, bank-bank sentral negara maju maupun negara berkembang menerapkan kebijakan moneter yang lebih akomodatif. Bank Sentral AS (The Fed) melakukannya dengan menurunkan Fed Rate beberapa kali selama tahun 2019. Sementara People Bank of China menurunkan Loan Prime Rate (suku bunga acuan baru menggantikan Benchmark Rate) juga beberapa kali serta mengurangi reserve requirement ratio guna meningkatkan dukungan pembiayaan bagi ekonominya.

Perekonomian Indonesia

Pada tahun 2019, perekonomian Indonesia masih menunjukkan daya tahan meski sedikit melambat sejalan dengan melemahnya perekonomian global. Pada akhir tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 5,0% atau menurun dibanding posisi akhir tahun 2018 yang sebesar 5,2%.

The International Monetary Fund (IMF) in the World Economy Outlook (WEO) on January 2020 projected global economy to grow by 2.9% in 2019, a decline of 3.6% from 2018. This was mainly due to the sluggish economic growth of developed and emerging countries.

One example was the economic performance of United States (US), with economic growth slowed further down to 2.1% as of September 2019. Similarly, China also decelerated to 6.0% as of the third quarter of 2019. The IMF predicted that at the end of 2019 both the US and China will experience a slight decrease of growth to respectively 2.3% and 6.1%, from 2.9% and 6.6% in 2018.

Encountering the unfavorable global situation, central banks in both developed and emerging countries implemented more accommodative monetary policies. The US Central Bank (The Fed) lowered its rate several times throughout 2019. Similarly, the People's Bank of China reduced its loan prime rate (a new interest rate model that replaced the previous benchmark rate) multiple times and scaled down the reserve requirement ratio to increase financing support for its economy.

Indonesian Economy

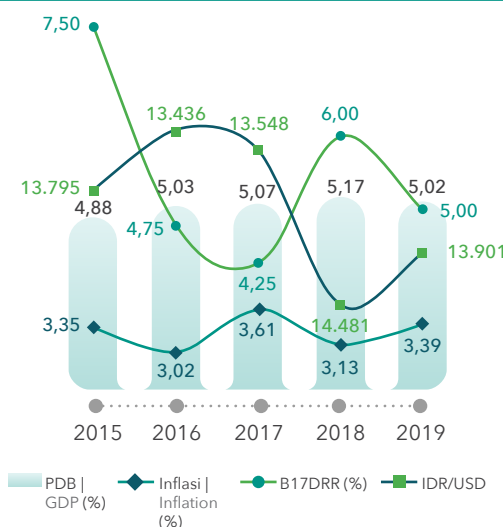
Indonesian economy remained resilient during 2019 albeit a slight contraction that followed the weakening global economy. As of the end of 2019, Indonesia's economic growth was recorded at 5.0% or declining compared to 5.2% at the end of 2018.

Tinjauan Umum

General Overview

Indikator Ekonomi Indonesia

Indonesia's Economic Indicators



Source: BI, refined.

Dari sisi inflasi selama tahun 2019, kondisinya menunjukkan terkendali di level rendah dan stabil sehingga mendukung stabilitas perekonomian. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun 2019 tercatat 2,7% (year on year atau yoy), turun dari level inflasi 2018 yang sebesar 3,1% serta berada di kisaran sarannya sebesar 3,5%±1,0%.

2019 inflation level was manageable and stable at low level, thereby supporting economic stability. Consumer Price Index (CPI) in 2019 was at 2.7% (year-on-year), down from the 2018 of 3.1% and within the target range of 3.5%±1.0%.

Sementara nilai tukar Rupiah terus menguat sejalan dengan membaiknya neraca transaksi berjalan Indonesia selama tahun 2019. Selain itu, kurs Rupiah juga ditopang oleh aliran modal yang masuk searah dengan menariknya imbal hasil investasi portofolio di aset keuangan domestik. Pada tahun 2019, kurs Rupiah tercatat menguat 3,5% secara point to point atau 0,8% secara rata-rata.

Meanwhile, Rupiah continued to strengthen in line with the improvement of Indonesia's current account deficit in 2019. Moreover, Rupiah exchange rate was also supported by capital inflow aligned with attractive portfolio investment returns on domestic financial assets. In 2019, the Rupiah exchange rate strengthened by 3.5% point to point or 0.8% on average.

Sebagaimana yang dilakukan bank-bank sentral di dunia dalam menghadapi perlambatan ekonomi global dengan kebijakan moneter yang akomodatif, Bank Indonesia (BI) juga melakukan penyesuaian pada BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) beberapa kali hingga menjadi 5,0% pada akhir 2019.

Similar to other global central banks who responded to the economic slowdown with accommodative monetary policy, Bank Indonesia (BI) made adjustments to the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) several times, finally down to 5.0% at the end of 2019.



Tinjauan Umum General Overview

Proyeksi Perekonomian 2020

Pada tahun 2020, arah perekonomian global diproyeksikan berangsur pulih dengan adanya sejumlah sinyal positif menjelang akhir tahun 2019. Sinyal dimaksud terutama berasal dari adanya kesepakatan phase 1 trade deal antara AS dan Tiongkok. Kemudian sinyal lainnya, yaitu beberapa indikator dini global terkait indeks manufaktur, pemesanan ekspor, produksi, dan indeks keyakinan menunjukkan perbaikan karena didorong stimulus kebijakan yang ditempuh banyak negara di sepanjang 2019. Sinyal positif juga terlihat dari perekonomian negara berkembang yang diperkirakan bertumbuh lebih baik di 2020. IMF memprakirakan ekonomi dunia dapat tumbuh 3,3% di tahun 2020.

Sedangkan haluan perekonomian Indonesia masih terdapat momentum untuk mempercepat pertumbuhan yang lebih tinggi di tahun 2020. Konsumsi rumah tangga yang terjaga dan cenderung menguat menjadi tumpuan utama daya tahan perekonomian Indonesia. Sementara peningkatan investasi didorong antara lain dari pembangunan infrastruktur yang masih berkelanjutan, kenaikan keyakinan pelaku usaha sebagai dampak peningkatan ekspor dan kemudahan iklim berusaha, serta adanya implementasi Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di dalam asumsi makro ekonomi Indonesia tahun 2020 sebesar 5,3%.

Tinjauan Industri Tambang Batu Bara

Pada tahun 2019, industri tambang batu bara secara global mengalami tekanan yang cukup berat. Hal itu terlihat dari pergerakan harga batu bara yang melandai di sepanjang tahun. Harga batu bara berjangka ICE Newcastle ditutup pada level US\$69,1/ton per Desember 2019, atau turun 31,9% dibandingkan dengan posisi akhir 2018 sebesar US\$101,4/ton.

2020 Economic Projection

The global economy is projected to gradually recover in 2020 with a number of positive signals towards the end of 2019. Some of them was derived from the first phase of US-China trade deal, and others from several early global indicators, such as the manufacturing index, export orders, production, and indication of improved confidence index on the back of policy stimulus taken by many countries throughout 2019. Positive signals were also seen from developing countries that estimated to record improved economic growth in 2020. The IMF forecasts the world economy will grow 3.3% in 2020.

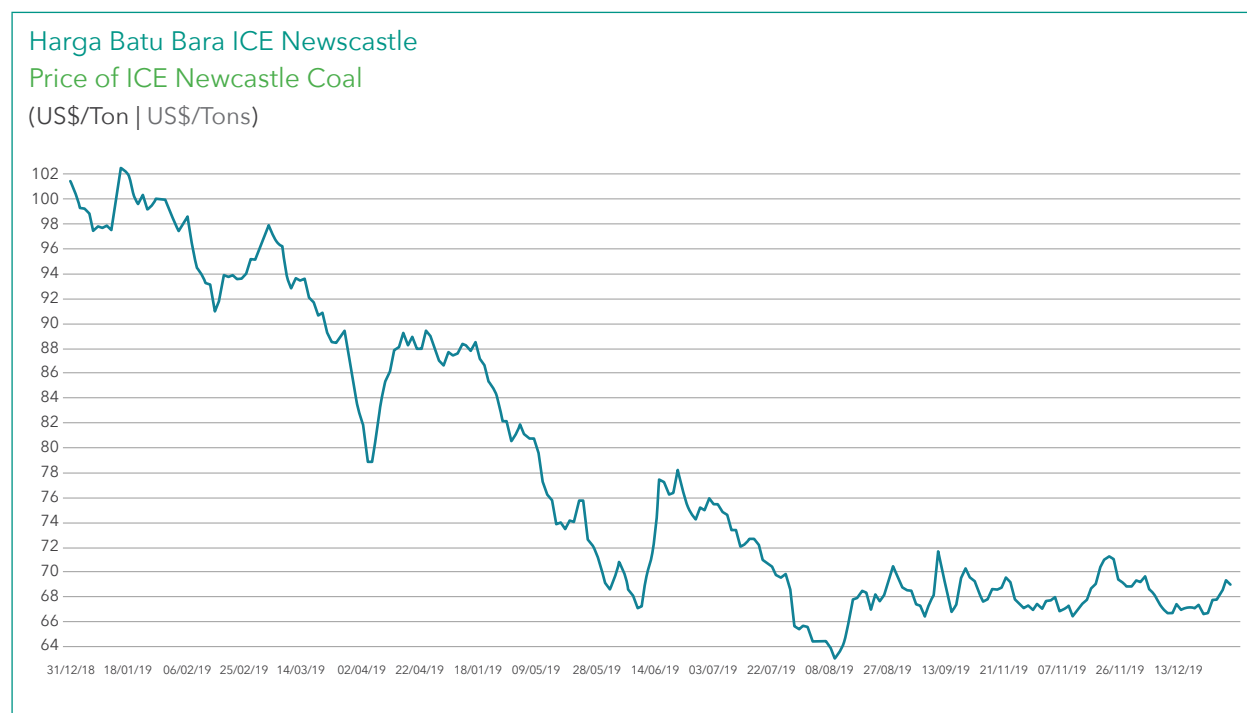
Meanwhile, momentum to accelerate higher growth remains within the course of Indonesian economy in 2020. Steady level of household consumption with the tendency to strengthen is the main foundation for resiliency of the Indonesian economy. Whilst, the increase of investment has been driven, among others, by sustainably thriving infrastructure development, increasing business confidence as a result of sustainable exports and ease of doing business, as well as the implementation of Omnibus Law on job creations. Based on macroeconomic assumptions, the government expects Indonesia's economic growth at 5.3% in 2020.

Coal Mining Industry Overview

In 2019, the coal mining industry was under great pressure globally. This was reflected from the sluggish coal price movements throughout the year. The price of ICE Newcastle coal futures closed at US\$69.1/ton as of December 2019 or decreased by 31.9% compared to the end of 2018 at US\$101.4/tons.

Tinjauan Umum

General Overview



Source: Refinitiv.

Penurunan harga batu bara antara lain disebabkan oleh kelebihan pasokan batu bara Australia atau batu bara berkalori tinggi. Sementara di sisi lain, permintaan batu bara melemah cukup signifikan di tahun 2019, terutama di negara maju seperti AS dan di negara-negara belahan Eropa. Hal ini terjadi karena negara maju lebih cepat melakukan peralihan penggunaan batu bara ke komoditas gas guna kepatuhan terhadap ESG (Environmental Social Governance).

Namun penurunan permintaan batu bara negara maju dapat diimbangi dengan permintaan batu bara negara berkembang, terutama negara-negara dari kawasan Asia seperti Tiongkok, Vietnam dan India. Pencapaian impor batu bara Tiongkok sampai dengan November 2019 telah melebihi pencapaian impor di penutupan akhir 2018. Berdasarkan data General Administration of Customs Tiongkok (GACC) per November 2019, impor batu bara Tiongkok telah mencapai 299,3 juta ton atau lebih tinggi dibanding tahun 2018 yang sebanyak 281,2 juta ton.

The decline of coal prices was partly due to oversupply on Australian or high grade calorific coal. On the other hand, coal demand weakened significantly in 2019, particularly in developed countries such as the US and European zones, where the coal to gas transition is taking place more rapidly to enforce ESG (Environmental Social Governance).

However, this decline can be offset by coal demand in the emerging markets, particularly Asian region such as China, Vietnam and India. China's coal import as of November 2019 exceeded the 2018 results. The General Administration of Customs of the People's Republic of China (GACC) as of November 2019 stated that Chinese coal import reached 299.3 million tons, higher than 281.2 million tons in 2018.



Tinjauan Umum General Overview

Peningkatan impor batu bara Tiongkok pada 2019 tentu menjadi sentimen positif bagi industri batu bara Indonesia. Sebab Indonesia merupakan pemasok batu bara terbesar kedua untuk Tiongkok setelah Australia. Indonesia merupakan salah satu pengeksport batu bara terbesar dunia.

The increase of China coal imports in 2019 will certainly be a positive sentiment for the Indonesian coal industry as one of the world's largest coal exporters and the second largest coal supplier to China after Australia.

Banyaknya permintaan batu bara ke Indonesia dikarenakan posisinya yang strategis dan dekat dengan negara konsumen serta importir batu bara terbesar dunia. Selain faktor lokasi, faktor kualitas batu bara Indonesia mayoritas medium rank atau batu bara thermal. Sehingga tepat digunakan pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang masih banyak terdapat di Tiongkok, India, maupun sebagian besar negara di regional Asia. Hal ini mengakibatkan permintaan batu bara dari Indonesia relatif stabil, meski tak sepenuhnya bisa lepas dari tekanan selama tahun 2019.

The high demand for Indonesian coal is resulted from its strategic position and proximity to the world's largest consumers and importers of coal. Moreover, the quality of Indonesian coal are mostly in the medium level, or categorized as thermal coal, which is suitable for steam power plants operations that remain widely available in China, India, and most countries of the Asian region. This has resulted in a relatively stable demand of Indonesian coal, although the pressures in 2019 were inevitable for this sector.

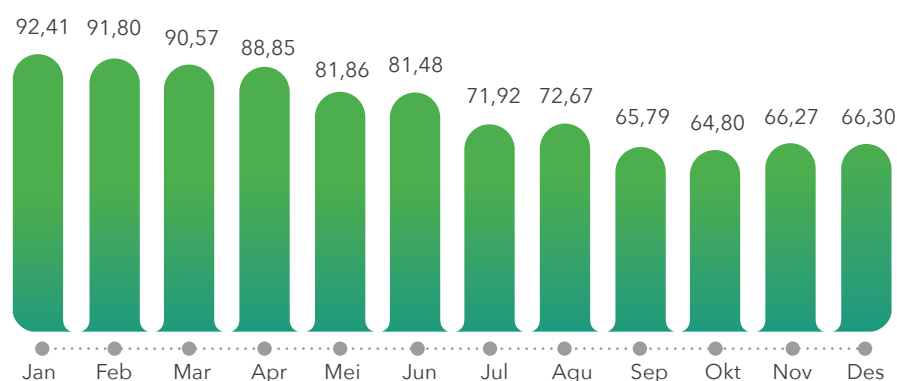
Tekanan pada harga batu bara dunia juga berimbas pada Harga Batu Bara Acuan (HBA) Indonesia di tahun 2019. Selain itu, masih lemahnya pertumbuhan ekonomi global dan berlarutnya eskalasi perang dagang tentu sedikit banyak turut menekan HBA Indonesia. Posisi HBA Indonesia dengan kualitas yang disetarakan 6322 kcal/kg GAR berada di level US\$66,30/ton per Desember 2019, atau turun 28,3% dibanding posisi Desember 2018 yang sebesar US\$92,50/ton.

Pressures on global coal price has impacted Indonesia's Coal Reference Price (HBA) in 2019. In addition, the weakening of global economic growth and ongoing escalation of trade war also suppressed the HBA. Indonesia's HBA with standardized coal grade of 6322 kcal/kg GAR was at US\$66.30/tons as of December 2019, or declined by 28.3% compared to US\$92.50/tons in December 2018.

Harga Batu Bara Acuan (HBA) Indonesia 2019

Indonesia's Coal Reference Price 2019

(US\$/Ton | US\$/Tons)



Source: Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, refined.

Tinjauan Umum

General Overview

Dari sisi produksi batu bara, perkembangannya di Indonesia meningkat pesat dari 548 ton di tahun 2018 menjadi 610 juta ton atau bertumbuh sebesar 9,5% di tahun 2019.

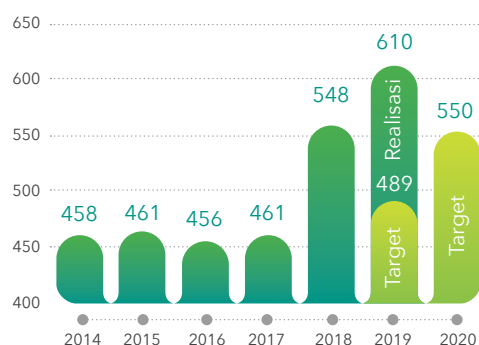
The development of coal production in Indonesia has rapidly increased and even exceeded targets from 548 million tons in 2018 to 610 million tons or grew by 9.5% in 2019.

Produksi Batu Bara Dalam Negeri

Domestic Coal Production

(Juta Ton | Million Tons)

Source:
Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.



Realisasi produksi batu bara tersebut melampaui target 485 juta ton di tahun 2019, yaitu pencapaian sebesar 129,9%. Dengan pertimbangan pencapaian yang sangat positif pada produksi batu bara Indonesia tersebut, sementara kondisi ekonomi global cenderung masih melemah sehingga mengganggu ekspor dan impor batu bara Indonesia, Pemerintah menetapkan target produksi batu bara untuk tahun 2020 relatif tidak tinggi, yakni 550 juta ton.

Compared to 485 million tons production target in 2019, the actual coal production reached 129.9%. While this was a strong achievement in Indonesia's coal production, the global economy downturn tendency and the risk posed to Indonesia's coal exports and imports encouraged the Government to set a moderate target for 2020 production at 550 million tons.

Seiring peningkatan produksi batu bara, pemanfaatan batu bara untuk domestik juga terus ditingkatkan. Hal ini dilakukan guna menjamin pemenuhan pasokan kebutuhan sumber energi primer dan bahan baku di dalam negeri serta pembangunan PLTU Mulut Tambang. Sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, pemanfaatan batu bara domestik menunjukkan pola perkembangan yang positif.

The increase of coal production should be followed by higher domestic coal consumption. This is to ensure the fulfillment of primary energy sources and raw materials supply in the country as well as the Mine-Mouth Coal-Fired Power Plant constructions. From 2015 to 2019, the use of domestic coal indicates a positive trend.

Pemanfaatan Batu Bara Domestik

Domestic Coal Consumption

(Juta Ton | Million Tons)

Source:
Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.





Tinjauan Umum General Overview

Pada tahun 2015, pemanfaatan batu bara domestik berkisar pada 86 juta ton dan mengalami kenaikan di tahun 2016, yaitu 91 juta ton. Keadaan ini terus berlanjut pada tahun 2017 meningkat 97 juta ton. Kemudian pada tahun 2018 meningkat 115 juta ton dan akhir tahun 2019 telah mencapai 138 juta ton, atau melewati dari target tahun 2019 yang sebesar 128 juta ton. Untuk tahun 2020, Pemerintah menargetkan pemanfaatan batu bara domestik sebesar 155 juta ton. Peningkatan pemanfaatan ini merupakan manifestasi dari kebijakan Pemerintah yang menjalankan aturan terkait alokasi penjualan batu bara untuk kebutuhan domestik (Domestic Market Obligation/DMO) sebesar 25% dari produksi perusahaan batu bara.

Dari sisi bauran energi primer pembangkit listrik, batu bara masih mendominasi diantara energi primer lainnya dan paling hemat biaya pada tahun 2019. Masih besarnya penggunaan batu bara sebagai bahan bakar pembangkit listrik dikarenakan Pemerintah masih mengejar rasio elektrifikasi yang lebih tinggi hingga saat ini. Selain itu, untuk pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) juga masih memerlukan biaya yang tidak sedikit dan waktu lama. Hal ini dikarenakan kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan membutuhkan jaringan yang banyak. Adapun komposisi bauran energi primer pembangkit listrik secara urutan terbesar per tahun 2019 adalah 60,5% untuk batu bara; 23,1% untuk gas; 12,4% untuk EBT, dan 4,0% untuk BBM.

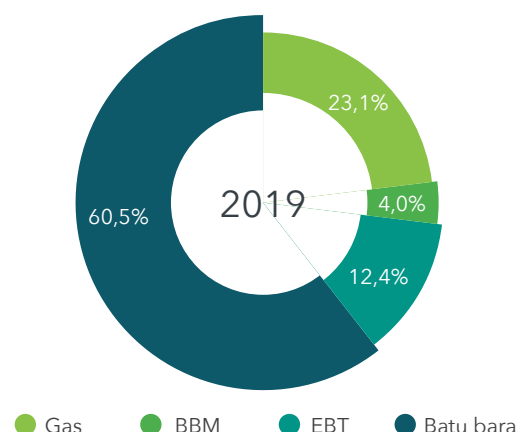
The domestic coal consumption in 2015 was around 86 million tons and increased to 91 million tons in 2016. It continued to increase in 2017 to 97 million tons. In 2018, the consumption was at 115 million tons and by the end of 2019 reached 138 million tons, exceeding the 2019 target of 128 million tons. The Government is targeting the domestic coal consumption of 155 million tons in 2020. This increase reflects the implementation of government's policy to allocate 25% of coal production by coal producers for domestic market (Domestic Market Obligation/DMO).

On primary energy mix for electricity generation, coal remained as a dominant primary and the most cost efficient energy source in 2019. The large use of coal for electricity generation was enabled by the Government's continuous pursuit on higher electrification ratio. Moreover, coal remains favored over new and renewable energy (NRE), as NRE requires more investment and time for commercial development; especially for Indonesia's geographical condition which requires the needs of having more grids. The composition of primary energy mix for electricity generation in Indonesia in 2019 were at 60.5% for coal; 23.1% for gas; 12.4% for NRE, and 4.0% for fuel.

Bauran Energi Primer Pembangkit Listrik Primary Energy Mix for Power Generation

(Juta Ton | Million Tons)

Source:
Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.



Tinjauan Umum General Overview

Prospek Usaha

Hingga saat ini, batu bara masih merupakan bahan bakar utama untuk pembangkit listrik di mayoritas negara. Memang kesadaran global telah dibangun untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara di berbagai kesempatan. Namun, mencermati perkembangan sumber energi terbarukan tidak menunjukkan indikasi bahwa ketergantungan pada batu bara akan menurun secara signifikan dalam waktu dekat. Sehingga batu bara masih menjadi sumber energi vital saat ini dan di masa mendatang.

Kendati demikian, teknologi batu bara bersih dalam pertambangan batu bara akan tetap sangat diperlukan di masa mendatang. Indonesia sebagai salah satu pelaku utama di sektor pertambangan batu bara termasuk yang terlibat secara aktif dalam hal ini. Kegiatan-kegiatan hulu yang terkait dengan pertambangan batu bara, seperti pengembangan waduk-waduk coalbed methane (CBM) yang potensinya banyak dimiliki oleh Indonesia, telah mulai mendapatkan perhatian belakangan ini.

Dari sisi harga batu bara, mengingat aktivitas ekonomi global masih relatif melambat, arahnya dalam jangka pendek hingga menengah masih sangat bergantung terutama pada kebijakan batu bara Tiongkok serta kelanjutan kesepakatan dagang AS dan Tiongkok yang baru memasuki fase pertama. Kesepakatan dagang tersebut dapat menjadi stimulus positif bagi permintaan batu bara di pasar.

Harga batu bara memang telah mengalami fluktuasi di tahun 2019 akibat melemahnya permintaan. Namun menurut laporan Internasional Energy Agency (IEA) Desember 2019, permintaan batu bara diperkirakan tetap relatif stabil hingga tahun 2024. Sebab penurunan permintaan negara maju dapat diimbangi dengan peningkatan permintaan dari kawasan Asia. Tiongkok, India, dan negara di regional Asia Pasifik lainnya masih menjanjikan untuk pasar ekspor Indonesia, meskipun dalam kondisi ketidakpastian.

Business prospect

Currently coal remains the primary reliable fuel for power generation in most countries. Indeed on various occasions, global awareness has been built to reduce coal dependence. However, the current development of renewable energy sources does not indicate that dependence on coal will decrease significantly in the near future. As such, coal is still considered a vital source of energy today and for the long term.

Nevertheless, clean coal technology in coal mining will still be very much needed in the future. Indonesia as one of the main players in coal-mining sector has been part of those actively involved in this matter. Upstream coal mining activities, such as the development of Coal Bed Methane (CBM) reservoirs have begun to garner attention and Indonesia has identified significant CBM potential.

On coal prices, considering global economic activity remains relatively slow, its movement within short to medium term will continue to be largely dependent on Chinese coal policy and the continuation of the US-China trade agreements that have just entered the first phase. The trade agreement can be a positive stimulus for coal demand in the market.

The weak demand indeed led to a contraction of coal prices during 2019. Nevertheless, the International Energy Agency (IEA) report in mid-December 2019 stated coal demand is expected to remain relatively stable until 2024 because the decline in demand from developed countries can be offset by increased demand from the Asian region. Despite the uncertainty, China, India and other emerging countries in Asia Pacific remain promising for the Indonesian export market.



RENCANA STRATEGIS USAHA

Strategic Business Plan



Di tengah tekanan yang harus dihadapi industri batu bara di tahun 2019, mengharuskan Perseroan bersama BUMA, entitas anak, senantiasa menerapkan strategi yang adaptif. Menyadari akan kondisi ini, Perseroan dan BUMA mengkonsolidasikan kekuatannya untuk tetap mampu bertumbuh secara positif dan berkelanjutan, agar tercipta nilai optimal bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan, serta tercapai keunggulan operasional di berbagai aspek.

Strategi yang disusun Perseroan tentunya berdasarkan analisa kondisi internal dan eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi usaha Perseroan. Adapun strategi adaptif Perseroan dalam menghadapi pasar batu bara yang begitu dinamis di tahun 2019 antara lain:

- Meningkatkan kerja sama dan komunikasi bisnis yang lebih intensif baik dengan para pelanggan, bank, lembaga pemeringkat, maupun dengan para pemasok.

Amidst the challenges encountered by the coal industry in 2019, requiring the Company and BUMA, its subsidiary, to continued implementing adaptive strategies. Recognizing this condition, the Company and BUMA consolidate their strength to be able to grow positively and sustainably so as to create optimum values for its shareholders and stakeholders, and to achieve operational excellence in various aspects.

The strategies were developed based on internal and external conditions that either directly or indirectly affected the business. The adaptive strategies carried out by the Company to operate in a dynamic coal industry throughout 2019 are as follows:

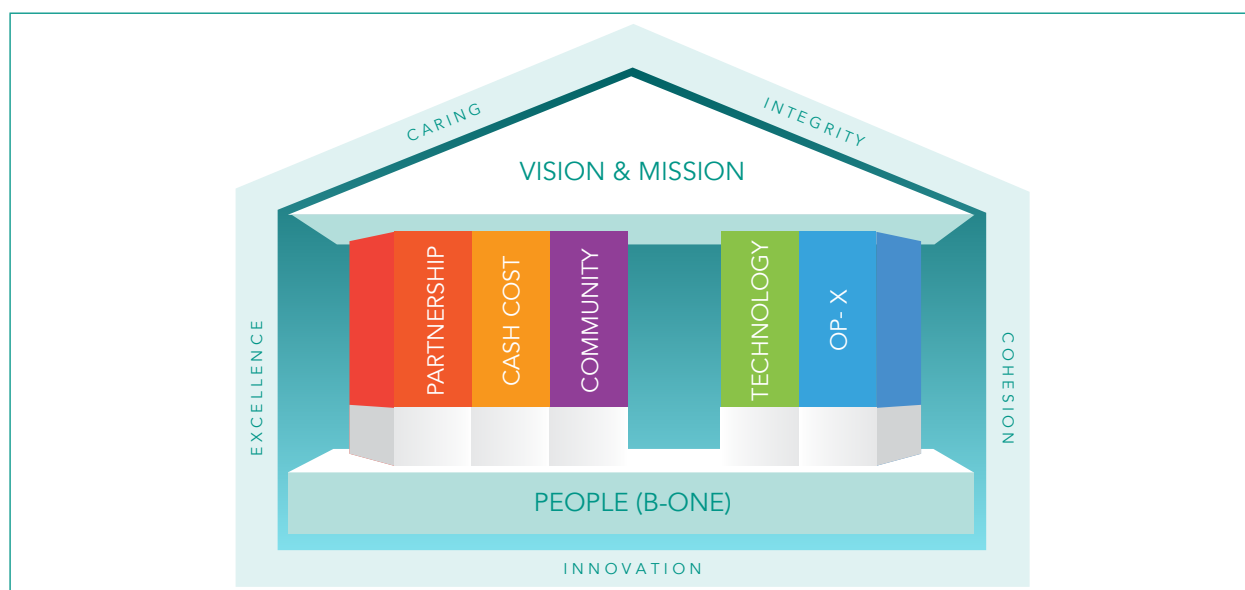
- Improving business cooperation and communication with customers, banks, credit rating companies, and suppliers.

RENCANA STRATEGIS USAHA Strategic Business Plan

- Meningkatkan efisiensi dengan pemanfaatan teknologi atau digitalisasi di setiap tahapan proses produksi.
- Melakukan transformasi struktur organisasi dan cara bekerja untuk meningkatkan kerja sama tim sehingga menjadi lebih solid, serta untuk meningkatkan pengambilan keputusan agar menjadi lebih cepat dan akurat.
- Mengoptimalkan penggunaan belanja modal dengan lebih ketat sesuai dengan urgensi kebutuhan operasional dan investasi.
- Improving the efficiency through technology or digitalization in every phase of production process.
- Transforming the organization structure and workflow in order to improve teamwork to be more solid and to improve decision-making to be faster, more effective and precise.
- Managing capital spending more strictly according to priorities in relation to operational and investment needs.

Strategi adaptif tersebut terangkum dalam enam pilar kerangka kerja strategi Perseroan. Keenam pilar yang telah diinternalisasi di seluruh jenjang dan fungsi organisasi ini adalah sebagai berikut:

The above adaptive strategies are summarized in the six pillars of the Company's strategic framework. The six pillars internalized in all levels and functions in the organization are shown below:



1. Hubungan Kemitraan

Membangun hubungan kemitraan dengan berbagai mitra bisnins dan para pemangku kepentingan yang didasari pada prinsip saling menghargai dan saling percaya agar terjalin hubungan bisnis jangka panjang yang dapat mewujudkan penciptaan nilai tambah.

1. Partnership Relations

Establishing partnership relations with various business partners and stakeholders based on the principle of mutual respect and mutual trust in order to build long term business relationship that can lead to the creation of added values.



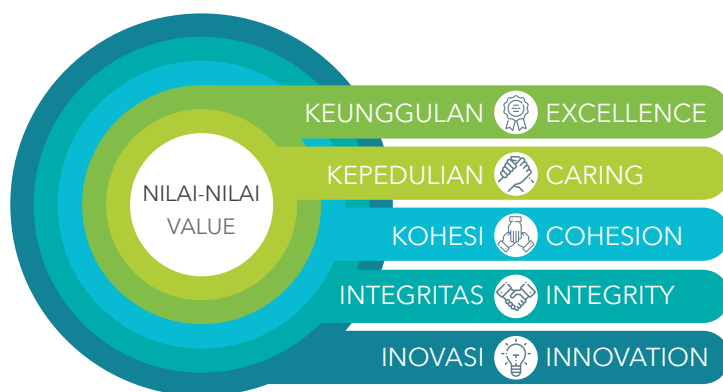
RENCANA STRATEGIS USAHA Strategic Business Plan

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Pengelolaan Biaya dan Belanja Modal
Mempertahankan efisiensi biaya dalam rangka memberikan tingkat harga jasa yang kompetitif, dan mempertahankan tingkat profitabilitas, serta menerapkan pengelolaan modal yang bijak sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai hasil yang terbaik. 3. Teknologi
Mengimplementasikan dan mengintegrasikan teknologi yang tepat untuk mendukung dan meningkatkan keunggulan operasional Perseroan dan BUMA menuju standar efisiensi dan efektivitas yang tinggi. 4. Keunggulan Operasional
Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki Perseroan, termasuk semua alat berat, sumber daya manusia, bahan baku, serta proses kerja, demi meningkatkan kinerja dan produktivitas serta menyediakan jasa pertambangan yang berkualitas tinggi sehingga menghasilkan pertumbuhan yang lebih baik. 5. Pengembangan Sumber Daya Manusia
Memberikan pelatihan dan melaksanakan pengembangan sumber daya manusia yang berkesinambungan untuk dapat menghasilkan SDM yang berbakat dan berketrampilan tinggi. SDM yang handal dan berkualitas merupakan faktor penting dalam menjaga kelangsungan bisnis dan mendorong pertumbuhan Perseroan di masa depan. 6. Pengelolaan Komunitas
Membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitar lokasi tambang melalui berbagai program kemasyarakatan dan CSR yang dapat memberikan kontribusi jangka panjang bagi masyarakat setempat dan menciptakan lingkungan yang mendukung. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Cost Management and Capital Spending
Maintaining cost efficiency to offer competitive service rates, retain profitability and implement smart capital management for the purpose of optimizing the resources to achieve the best results. 3. Technology
Implementing and integrating appropriate technology to support and enhance the operational excellence of the Company and BUMA towards a high standard of efficiency and effectiveness. 4. Operational Excellence
Optimizing all resources owned by the Company, including heavy equipment, human resources, raw materials as well as work-in-process, to improve performance and productivity as well as to provide high quality mining services so as to deliver better growth. 5. People Development
Conducting trainings and performing continuous human resources development programs to produce talented and highly skilled human resources. Reliable and quality human resources are important factors in maintaining business continuity dan driving the Company's future growth. 6. Community Management
Building harmonious relationships with communities surrounding the mine sites through various social and CSR programs that can give long term contributions to the local communities and create a nurturing environment. |
|---|--|

Keenam pilar diatas dilaksanakan dengan berlandaskan pada nilai-nilai Perseroan:

The above six pillars are implemented according to the Company's values:

RENCANA STRATEGIS USAHA Strategic Business Plan



KEUNGGULAN

Memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

KEPEDULIAN

Mencintai karyawan kami selayaknya karyawan kami mencintai kami.

KOHESI

Menciptakan iklim kolaborasi untuk pencapaian cemerlang

INTEGRITAS

Berkomitmen untuk melakukan hal yang benar.

INOVASI

Memberikan solusi revolusioner untuk masa depan yang lebih baik.

EXCELLENCE

Delivering an outstanding value to the customer.

CARING

Love our people as our people loves us.

COHESION

Creating collaborative environment for brilliant achievement.

INTEGRITY

Commitment to do the right thing.

INNOVATION

Providing revolutionary solutions for a better future.

ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2019, kondisi bisnis industri pertambangan batu bara tak bisa dipungkiri memang tidak dalam kondisi terbaik. Tetapi prospek bisnis ini tidak dapat dilihat melalui observasi jangka pendek, apalagi hanya secara tahunan. Secara jangka panjang, batu bara sebagai bahan bakar utama pembangkit listrik masih sangat diperlukan, setidaknya untuk 30 tahun, atau bahkan 50 tahun ke depan. Dengan demikian, dari sisi aspek pemasaran, komoditas batu bara masih memiliki potensi pasar yang sangat besar terutama di kawasan Asia Tenggara.

MARKETING

In 2019, it was apparent that the coal mining industry was not in its best year. However, business prospects cannot be judged based on short-term observations, especially not based on year-on-year performance. In the long run, coal as a primary fuel for power generation will remain indispensable for at least 30 years, or even 50 years. As such, from the marketing perspective, coal still shows great promise in the Southeast Asian market.



RENCANA STRATEGIS USAHA Strategic Business Plan

Oleh karena hal tersebut, Perseroan sebagai salah satu kontraktor pertambangan batu bara terbesar di Indonesia selalu optimis dengan pasar batu bara. Hingga tahun 2019, Perseroan masih menjalankan komitmen jasa pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batu bara di Kalimantan. Secara total, Perseroan memiliki 11 kontrak dengan 10 pelanggan berbeda di area konsesi yang tersebar di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

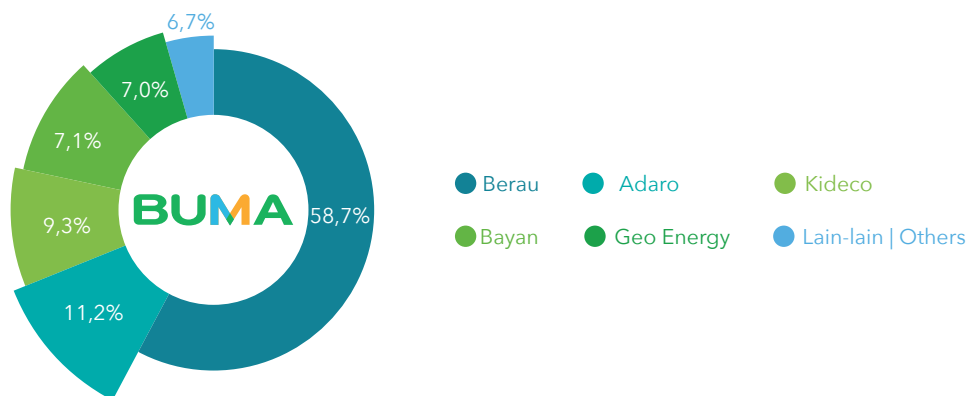
Pendapatan neto Perseroan tercatat mencapai US\$882 juta di tahun 2019, sedikit turun dari US\$892 juta yang dicapai pada tahun 2018. Dengan pencapaian ini, Perseroan memegang sekitar 15% pangsa pasar di industri kontraktor pertambangan batu bara nasional pada akhir tahun 2019.

To that end, the Company, as the one of the largest coal-mining contractor in Indonesia, has optimistic view in terms of coal market. As of 2019, the Company are still committed to providing overburden removal and coal extraction services in Kalimantan. In total, the Company is currently working on 11 contracts with 10 different customers in the largest concession areas throughout South Kalimantan, Central Kalimantan and East Kalimantan.

The Company's net revenue reached US\$882 million in 2019, a slight decrease compared to US\$892 million recorded in 2018. Given this performance, the Company's market share in the coal mining industry on a national scale was around 15% as of the end of 2019.

Kontribusi terhadap Pengupasan Lapisan Tanah

Contribution to Overburden Removal Volume





TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Review



Segmen Usaha

Per tahun 2019, terhitung telah satu dekade PT Delta Dunia Makmur Tbk (Perseroan) menggeluti usaha di bidang jasa kontraktor pertambangan batu bara melalui entitas anaknya, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). Berbagai tantangan telah dihadapi dan berhasil dilalui dengan baik oleh Perseroan selama sepuluh tahun ini. Dan hingga saat ini, BUMA masih dapat mempertahankan posisinya sebagai kontraktor pertambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia berdasarkan volume produksi.

Operasional dan lingkup kerja BUMA sebagai penyedia layanan penambangan batu bara terbilang komprehensif. Mulai dari pengupasan lapisan tanah, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara serta reklamasi dan rehabilitasi lahan. Perseroan juga berkomitmen penuh untuk menerapkan kebijakan yang ketat pada aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan serta manajemen mutu.

Business Segment

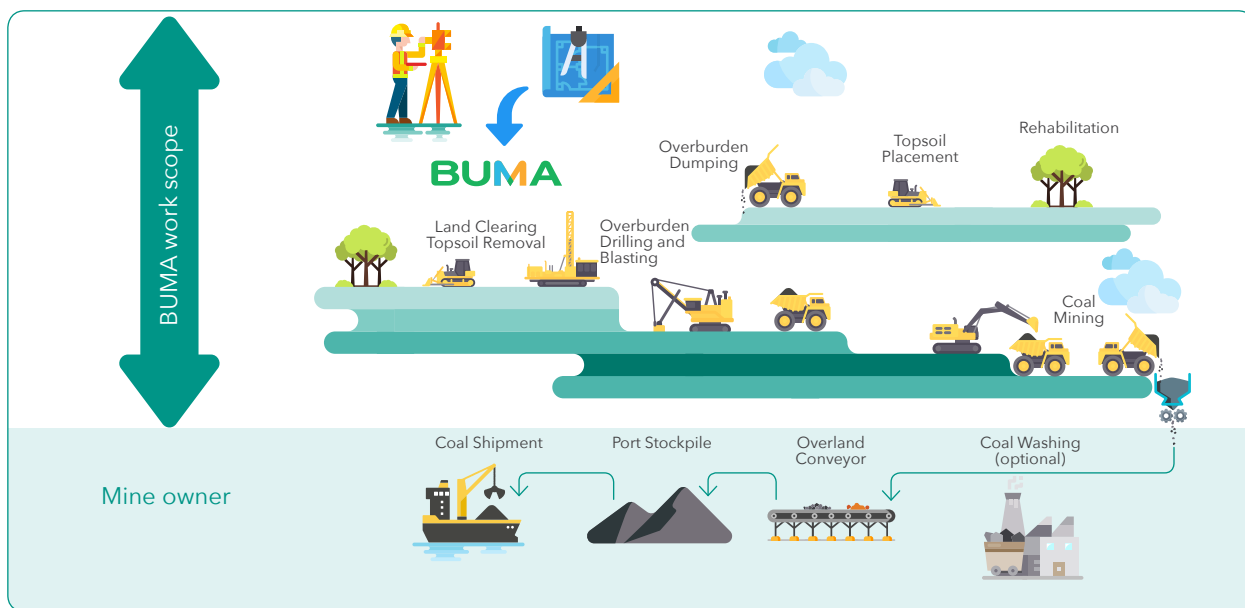
As of 2019, a decade has passed since PT Delta Dunia Makmur Tbk (Perseroan) operated in the coal mining industry through its subsidiary, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). Many challenges were presented and successfully resolved by the Company during the decade. And up until now, BUMA is able to maintain its position as the second largest coal mining contractor in Indonesia based on production volume.

BUMA's operations and scope of work as a coal mining service provider are comprehensive. From strip mining, coal mining, coal transporting to reclamation and land rehabilitation. The Company is also fully committed to implement strict policies on occupational safety and health, environment and quality management.



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL Operational Performance Review

Lingkup Kerja BUMA mencakup seluruh produksi penambangan
BUMA work scope covers the full mining production spectrum



Hingga tahun 2019, pelanggan Perseroan mayoritas merupakan perusahaan konsesi batu bara terkemuka seperti Berau Coal, Geo Energy, Adaro Indonesia, Kideco Jaya Agung dan Bayan Resources. Proyek penambangan batu bara BUMA berada di 11 lokasi yang seluruhnya terletak di Kalimantan. Operasional BUMA didukung lebih dari 12.000 karyawan dan hampir 2.900 unit mesin dan peralatan pertambangan berkualitas tinggi.

Kinerja Produksi

Selama tahun 2019, penurunan harga batu bara yang cukup drastis telah menekan kondisi industri tambang batu bara. Cuaca yang kurang ramah di hampir sepanjang tahun juga menambah represi pada perusahaan tambang batu bara maupun kontraktor penambang batu bara, termasuk BUMA sebagai entitas anak Perseroan.

Dari sisi volume pengupasan lapisan tanah penutup (overburden removal), misalnya, pencapaiannya tercatat sebanyak 380,1 juta bank cubic meters (bcm) per tahun 2019. Jumlah ini turun 3% dari 392,5 juta bcm yang dicapai pada tahun 2018. Meski demikian,

Up until 2019, customers of the Company were, mostly well-known coal concession companies such as Berau Coal, Geo Energy, Adaro Indonesia, Kideco Jaya Agung, and Bayan Resources. BUMA's mining projects were spread across 11 locations in Kalimantan. BUMA's operations were supported by more than 12,000 personnel and almost 2,900 high quality machinery and mining equipment.

Production Performance

Throughout 2019, the steep decline in coal price undoubtedly affected the coal mining industry negatively. Adverse weather throughout the year also added more pressure to coal mining companies or contract coal miners, including BUMA as a subsidiary of the Company.

Overburden removal, for instance, recorded 380.1 million bank cubic meters (bcm) in volume in 2019. This was a 3% decline in volume from the 392.5 million bcm recorded in 2018. However, this output was still within the Company's 2019 revised target range at

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL Operational Performance Review

pencapaian tersebut masih dalam kisaran target revisi Perseroan tahun 2019 yaitu antara 380 juta bcm hingga 420 juta bcm. Selain itu, penurunan ini juga dikarenakan Perseroan menyesuaikan dengan pembatasan target produksi beberapa pelanggan akibat kondisi pasar batu bara 2019.

around 380 million bcm to 420 million bcm. Besides, this downtrend was also due to the Company's adjustment to customers' limitation of production target due to coal market condition in 2019.

Pengupasan Lapisan Tanah Overburden Removal

(Juta bcm | Million bcm)



Dari sisi total produksi batu bara, Perseroan berhasil meningkatkannya dari 42,3 juta ton di tahun 2018, naik menjadi 50,0 juta ton di tahun 2019 atau bertumbuh 18% (yoy).

In terms of total coal production, the Company succeeded in increasing its volume from 42.3 million tons in 2018, to 50.0 million tons in 2019, which signified a growth of 18% (yoy).

Produksi Batu Bara Coal Production

(Juta ton | Million tons)



Rata-rata rasio pengupasan Perseroan menunjukkan penurunan dari sebelumnya 9,3x pada tahun 2018 menjadi 7,6x di tahun 2019. Hal ini menggambarkan bahwa saat pasar batu bara dalam keadaan kurang baik, pemilik konsesi memiliki kecenderungan untuk mengurangi biaya dengan melakukan penyesuaian terhadap rasio pengupasan dalam melakukan penambangan batu bara.

The Company's implied strip ratio on average dropped from the previous 9.3x in 2018 to 7.6x in 2019. This indicates that when coal market weakens, mine concessions tend to opt for lower cost by adjusting strip ratio on their coal extraction.



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL Operational Performance Review

Rasio Pengupasan Lapisan Tanah

Implied Strip Ratio

(X)



Kinerja Optimasi Peralatan

Ketersediaan Alat

Ketersediaan Alat atau Physical Availability (PA) adalah salah satu indikator sangat penting bagi perusahaan jasa kontraktor pertambangan batu bara dalam menjaga kelancaran operasional. Oleh karenanya Perseroan senantiasa akan menjaga indikator tersebut untuk berada di level yang memadai.

PA adalah indeks yang menunjukkan persentase waktu kesiapan alat tanpa gangguan jadwal perbaikan terencana ataupun tidak terencana maupun gangguan kerusakan alat. Ada dua variabel pengukuran PA dalam menentukan waktu yang dibutuhkan untuk perbaikan alat dan daya tahan alat, yakni Mean Time To Repair (MTTR) dan Mean Time Between Services (MTBS). Untuk mengoptimalkan MTTR dan MTBS, Perseroan menerapkan prosedur Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, Execution (WICOPE). WICOPE merupakan standar prosedur industri untuk memaksimalkan hasil akhir.

Equipment Optimization Performance

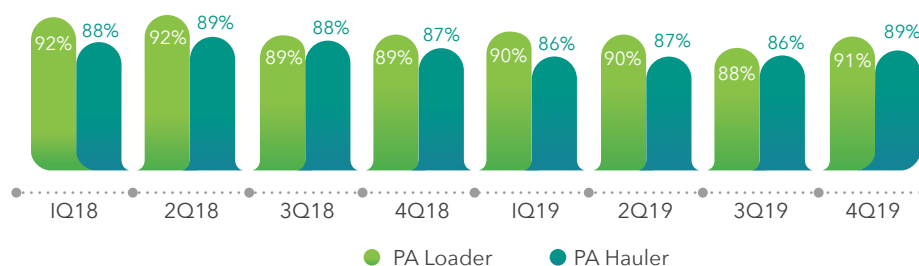
Physical Availability

Physical Availability (PA) is one of the most important indicators for smooth operations for mine contractors. Thus, the Company will always maintain an appropriate level of such an indicator.

PA is an index indicating equipment availability whereby equipment is not under scheduled or unscheduled maintenance or breakdown. There are two measures of PA to determine the time needed for equipment repair and equipment durability test, namely Mean Time To Repair (MTTR) and Mean Time Between Services (MTBS). To gain optimum results of MTTR and MTBS, the Company implemented the procedures of Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, Execution (WICOPE). WICOPE is a standard industrial procedure to maximize outputs.

Ketersediaan Alat Physical Availability (PA)

(%)



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Review

Selama tahun 2019, rata-rata PA untuk alat muat (PA loader) dan alat angkut (PA hauler) Perseroan tampak ada sedikit penurunan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain Perseroan sempat mengalami kelangkaan pasokan suku cadang Original Equipment Manufacturer (OEM) jenis tertentu sehingga terjadi penundaan terhadap perbaikan atau penggantian komponen pada alat.

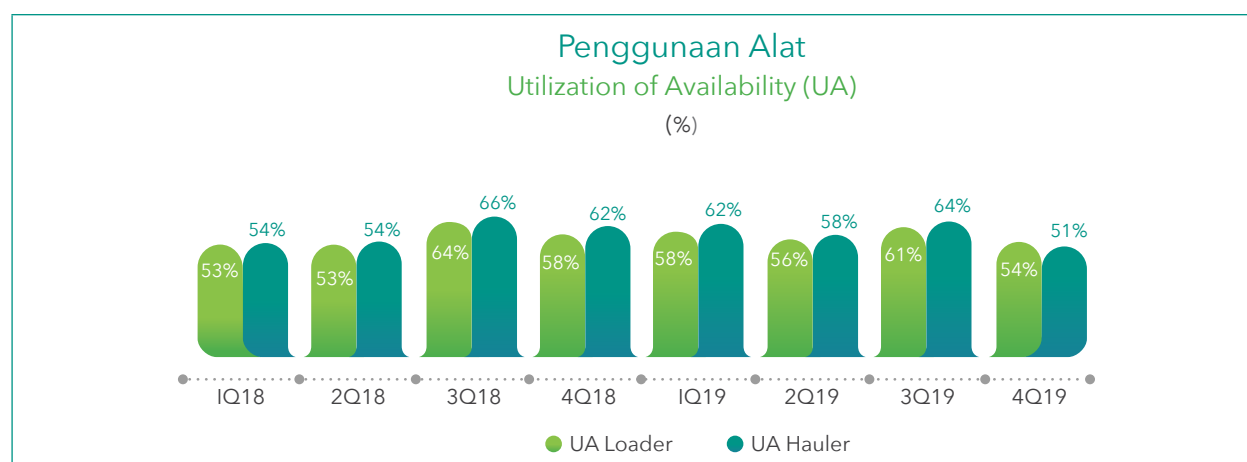
In 2019, the average PA for loaders (PA loader) and haulers (PA hauler) showed a decline compared to the previous year. This was due, among others, to the fact that the Company was impacted by a scarcity of certain type of spare parts supply from Original Equipment Manufacturers (OEMs), causing delays to the repair or component change on the equipment.

Penggunaan Alat

Indikator Penggunaan Alat atau Utilization of Availability (UA) juga dipakai perusahaan jasa kontraktor penambangan batu bara untuk membantu Perseroan mengukur efektivitas manajemen penggunaan alat. Makin tinggi tingkat UA maka semakin tinggi tingkat optimalisasi penggunaan alat.

Utilization of Availability

Utilization of Availability (UA) is an indicator also used by contract service providers of coal mining in general. The UA indicator helps the Company measure the effectiveness of its equipment utilization management. Higher UA means higher optimization of equipment utilization.





TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL Operational Performance Review

Tahun 2019 menunjukkan rata-rata tingkat UA alat muat (UA loader) dan UA alat angkut (UA hauler) sedikit menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan UA salah satunya karena tingginya rata-rata jam hujan per site per bulan di tahun 2019 dan rendahnya volume di kuartal empat akibat perlambatan volume produksi oleh pelanggan dikarenakan kondisi pasar batu bara yang belum meningkat.

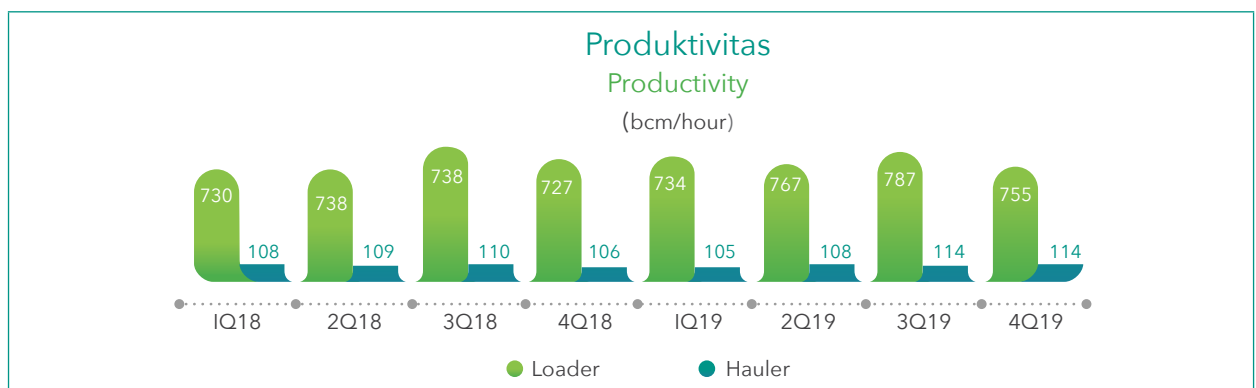
Produktivitas

Indikator produktivitas alat berfungsi untuk menilai kapasitas alat yang dihitung dalam satuan jam untuk kegiatan pengupasan dan pengangkutan material lapisan tanah penutup. Rata-rata produktivitas alat muat (loader) Perseroan selama tahun 2019 cenderung meningkat dibanding tahun 2018. Sedangkan rata-rata produktivitas alat angkut (hauler) juga sedikit meningkat dibanding tahun 2018.

2019 recorded average UA for loaders (UA loader) and haulers (UA hauler), a slight decline compared to 2018. The decline in UA is mostly due to high monthly average rain hours in 2019, and temporary slowdown in production volume by customers, given the coal market condition has yet to improve.

Productivity

Productivity indicator serves to measure the equipment capacity for stripping and transporting overburden in an hour. The Company's equipment productivity for loader in 2019 showing an increase compared to 2018. The average productivity for hauler also slightly increased compared to 2018.





TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Analisa dan Pembahasan Manajemen mengenai tinjauan keuangan merujuk dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh KAP Aria Kanaka & Rekan (anggota Mazars) sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00014/2.1011/AU.1/10/0101-2/1/II/2020 tanggal 18 Februari 2020 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Keuangan Konsolidasian yang disusun dan disajikan oleh manajemen yang telah di audit dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

The Management Discussion and Analysis of the financial review refers to the Consolidated Financial Statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2019 and 31 December 2018, which has been audited by Public Accountant Firm Aria Kanaka & Rekan (a member firm of Mazars) according to the Independent Auditor Report No. 00014/2.1011/AU.1/10/0101-2/1/II/2020 dated February 18, 2020 with an unqualified opinion.

The Consolidated Financial Statements was complied and presented by the management, which have been audited based on the Financial Accounting Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$ millions, unless otherwise stated)

Deskripsi	2019	2018	Δ YoY (%)	Description
Kas dan setara kas	87	67	31	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	46	36	26	Other financial assets
Piutang usaha	223	222	1	Trade receivables
Aset lancar lainnya	116	117	-1	Other current assets
Total Aset Lancar	472	442	7	Total Current Assets
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	590	658	-10	Fixed assets-net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	120	84	42	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	710	742	-4	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.182	1.184	0	TOTAL ASSETS
Utang usaha	85	129	-34	Trade payables
Liabilitas jangka panjang-jatuh tempo dalam satu tahun	122	97	26	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	50	53	-5	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	257	279	-8	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	581	598	-3	Long-term liabilities-net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	63	45	40	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	644	643	0	Total Long-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	901	922	-2	TOTAL LIABILITIES
TOTAL EKUITAS	281	262	7	TOTAL EQUITY



TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

ASET

Total Aset

Pada tahun 2019, posisi total aset Perseroan mencapai US\$1.182 miliar atau hampir sama dengan pencapaian di tahun 2018 sebesar US\$1.184 miliar. Peningkatan terutama pada kas dan setara kas, persediaan serta tagihan pajak, mengimbangi penurunan pada jumlah aset tetap neto, mengingat Perseroan mengurangi secara signifikan jumlah pembelanjaan modalnya di tahun 2019.

Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan menunjukkan peningkatan sebesar 7% dari US\$442 juta pada akhir tahun 2018 menjadi US\$472 juta di akhir tahun 2019. Penopang kenaikan jumlah aset lancar ini terutama dari kas dan setara kas yang tumbuh signifikan sebesar 31% dari US\$67 juta menjadi US\$87 juta pada tahun 2019, yang didukung oleh menurunnya jumlah pajak dibayar dimuka sebesar 38% dan penurunan biaya dimuka dan uang muka sebesar 52% dibanding tahun sebelumnya, masing-masing menjadi sebesar US\$29 juta dan US\$9 juta. Persediaan juga meningkat cukup signifikan, yaitu sebesar 62% dari US\$33 juta pada akhir tahun 2018 menjadi US\$54 juta pada akhir tahun 2019. Peningkatan tingkat persediaan merupakan inisiatif manajemen untuk memitigasi permasalahan kurang tersedianya suku cadang di pasar selama 2 (dua) tahun terakhir.

Aset Tidak lancar

Total aset tidak lancar Perseroan turun 4% menjadi US\$710 juta pada tahun 2019, dibanding tahun 2018 yang sebesar US\$742 juta. Penurunan terbesar terutama pada jumlah aset tetap, dimana Perseroan membatasi pembelanjaan modalnya di tahun 2019 setelah menyelesaikan puncak siklus pergantian alatnya, serta akibat terbatasnya tingkat pertumbuhan volume produksi karena keadaan pasar batu bara yang masih cenderung lemah dan belum stabil. Sehingga secara nilai buku, aset tetap turun dari US\$658 juta menjadi US\$590 juta atau turun sebesar 10%. Perseroan akan fokus untuk mengoptimalkan penggunaan kapasitas aset tetap yang saat ini

ASSETS

Total Assets

The Company's total assets in 2019 reached US\$1,182 billion, somewhat flat compared to the US\$1,184 billion recorded at the end of 2018. The increase, mainly in cash, inventories and claims for tax refund, had offset the decline in net fixed assets, since the Company significantly reduced capital expenditure in 2019.

Current Assets

The Company's total current assets increased by 7% to US\$472 million in 2019 compared to US\$442 million in 2018. The increase of total current assets was mainly due to significant increase of cash and cash equivalents by 31% from US\$67 million to US\$87 million in 2019, as supported by the decline in prepaid tax by 38%, and in prepayment and advances by 52% compared to the previous year, to US\$29 million and US\$9 million, respectively. Inventory also significantly increased, up by 62% from US\$33 million at the end of 2018 to US\$54 million at the end of 2019. The increase in the level of inventory is part of management's initiatives to mitigate the lack of availability for spareparts in the market in the past 2 (two) years.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets declined by 4% to US\$710 million in 2019, compared to US\$742 million in 2018. The main decline was on the amount of fixed assets, since the Company curbed its capital expenditure in 2019 after completing the peak of its major replacement cycle, coupled with the limited growth in production volume due to coal market that remained relatively weak and uncertain. In terms of book value, fixed assets decreased from US\$658 million to US\$590 million, representing a decline by 10%. The Company will focus on optimizing the utilization of fixed assets capacity that is considered adequate at the moment. The decline in total non-

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

sudah memadai. Penurunan total aset tidak lancar juga diimbangi dengan adanya peningkatan jumlah tagihan pajak sebesar 62%, yaitu dari US\$54 juta menjadi US\$88 juta.

LIABILITAS

Total Liabilitas

Pada akhir tahun 2019, total liabilitas Perseroan menurun sebesar 2% dari US\$922 juta menjadi US\$901 juta. Penurunan belanja modal di tahun 2019 menjadi faktor utama menurunnya saldo utang usaha dan menurunnya utang jangka panjang, terutama untuk sewa pembiayaan dan pinjaman bank, dikarenakan adanya pembayaran utang tanpa peningkatan utang baru yang terlalu besar.

Liabilitas Jangka Pendek

Posisi total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar US\$257 juta pada akhir tahun 2019, turun 8% dibanding posisi di akhir tahun 2018 sebesar US\$279 juta. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya utang usaha sebesar 34% menjadi US\$85 juta, dari US\$129 juta yang tercatat pada akhir tahun 2018.

Penurunan utang usaha tersebut sejalan dengan tujuan penerapan dua dari enam pilar strategi operasional Perseroan, yaitu pengelolaan biaya dan belanja modal serta mencapai keunggulan operasional. Perseroan berupaya mempertahankan efisiensi biaya dan mengoptimalkan penggunaan kapasitas aset tetap yang eksis.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan mencapai US\$644 juta pada akhir tahun 2019, relatif sama dengan US\$643 juta di tahun 2018. Penurunan terjadi pada saldo pinjaman bank dan sewa pembiayaan akibat pembayaran berkala sesuai perjanjian, yang masing-masing turun 11% dan 7% menjadi US\$72 juta dan US\$164 juta. Penurunan tersebut diimbangi dengan adanya kenaikan pada liabilitas imbalan kerja yang meningkat sebesar 28% menjadi US\$58 juta berdasarkan adanya perubahan asumsi perhitungan aktuarial yang juga memperhitungkan keadaan pasar.

current assets was balanced by the increase in claims for tax refund by 62%, from US\$54 million to US\$88 million.

LIABILITIES

Total Liabilities

The Company's total liabilities at the end of 2019 decreased by 2% from US\$922 million at the end of 2018 to US\$901 million at the end of 2019. Lower capital expenditure in 2019 became the major factor that led to lower trade payables as well as long-term debt, particularly the finance leases and bank loans, since the debts continued to be repaid with only limited addition of new debt.

Short-Term Liabilities

The Company's total short-term liabilities at the end of 2019 was US\$257 million, decreased by 8% compared to US\$279 million at the end of 2018. The decrease was due to a decrease in trade payables by 34% to US\$85 million, from US\$129 million recorded at the end of 2018.

The decrease of trade payables is in line with the implementation of two out of six pillars of the Company's operations strategy, which are cost and capital expenditures management as well as to achieve operations excellence. The Company strives to maintain cost efficiency and optimizes the use of existing fixed assets capacities.

Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities amounted to US\$644 million at the end of 2019, relatively flat compared to US\$643 million in 2018. Decline occurred on the balance of bank loans and finance leases due to regular repayments in accordance to agreements, decreasing by 11% and 7% to US\$72 million and US\$164 million, respectively. The decline was offset by increase on employee benefits obligation by 28% to US\$58 million based on assumption changes to the actuarial calculations, taking into account market changes.

TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

EKUITAS

Pada tahun 2019, total ekuitas Perseroan mencapai US\$281 juta, tumbuh 7% dari US\$262 juta di tahun 2018. Peningkatan ekuitas terutama didorong dari kenaikan saldo laba yang tumbuh 26% menjadi US\$88 juta, dibanding posisi tahun 2018 yang sebesar US\$69 juta. Kenaikan saldo laba ini memperkuat struktur permodalan Perseroan.

EQUITY

The Company's total equity reached US\$281 million in 2019, grew 7% from US\$262 million in 2018. The increase of equity was mainly due to an increase of retained earnings by 26% to US\$88 million, compared to US\$69million in 2018. The increase of retained earnings has strengthened the Company's capital structure.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$ millions, unless otherwise stated)

Deskripsi	2019	2018	Δ YoY (%)	Description
Pendapatan neto	882	892	-1	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(739)	(677)	9	Cost of revenues
Laba bruto	143	216	-34	Gross profit
Beban usaha	(54)	(52)	5	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2	2	4	Finance income
Beban keuangan	(58)	(55)	6	Finance cost
Pendapatan lain-lain	8	4	97	Other income
Beban lain-lain	(5)	(7)	-31	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	35	108	-68	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(14)	(32)	-55	Income tax expense
Laba tahun berjalan	20	76	-73	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(2)	5	-141	Other comprehensive income (loss)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	18	81	-77	Comprehensive income for the year
Laba Usaha	88	164	-46	Operating profit
EBITDA *)	236	298	-21	EBITDA
Laba rutin	23	82	-72	Recurring profit
Laba per saham dasar dalam US\$ #)	0,00238	0,00883	-73	#) Earnings per basic share - in US\$
Laba per saham dasar dalam Rupiah #)	34	126	-73	#) Earnings per basic share - in Rupiah

*) Tidak termasuk komponen tidak rutin
#) Disajikan dalam jumlah penuh

*) Excluding non-recurring items
#) Presented in full amount

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan neto sebesar US\$882 juta pada tahun 2019, turun 1% dibanding tahun 2018 sebesar US\$892 juta. Sedangkan dari sisi pendapatan tidak termasuk bahan bakar mencapai US\$824 juta, naik sedikit dibandingkan

Revenues

The Company booked net revenues of US\$882 million in 2019, decreased by 1% compared to US\$892 million in 2018. Meanwhile, net revenues excluding fuel reached US\$824 million, slightly increased from US\$822 million booked in 2018. The Company's

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

dengan US\$822 juta yang tercatat pada tahun 2018. Pertumbuhan pendapatan Perseroan dibatasi oleh keadaan pasar batu bara yang cenderung lemah dan tidak menentu, sehingga mempengaruhi penggunaan tarif pelanggan bertingkat pada tingkat yang lebih rendah.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2019, beban pokok pendapatan Perseroan naik 9% menjadi US\$739 juta dari US\$677 juta pada tahun 2018.

Salah satu penyebab utama kenaikan beban pokok pendapatan adalah peningkatan kapasitas produksi yang dilakukan Perseroan dalam rangka mempersiapkan pertumbuhan produksi tahun 2019, yaitu peningkatan jumlah karyawan, perbaikan alat serta persediaan habis pakai. Namun, dikarenakan pasar batu bara yang masih terus tertekan dan belum sepenuhnya stabil, ditambah oleh faktor cuaca, maka volume produksi tidak mencapai pertumbuhan yang diharapkan pada awal tahun. Namun, mengingat jenis usaha BUMA, yang memiliki operating leverage tinggi, maka biaya operasional masih tinggi sampai akhir tahun 2019.

Jumlah karyawan meningkat menyebabkan kenaikan beban karyawan sebesar 32%, dari US\$118 juta menjadi US\$155 juta. Jumlah tersebut termasuk biaya pesangon atas usaha penyesuaian jumlah karyawan yang dilakukan pada akhir tahun 2019 untuk menyesuaikan kapasitas usaha dengan keadaan pasar. Imbasnya dapat terlihat juga dari peningkatan biaya kantor sebesar 34% dari US\$48 juta menjadi US\$65 juta, serta peningkatan biaya lain-lain sebesar 105% dari US\$12 juta menjadi US\$25 juta.

Biaya penyusutan juga mengalami peningkatan, yaitu sebesar 10% dari US\$130 juta menjadi US\$144 juta, seiring dengan meningkatnya jumlah alat berat yang dimiliki Perseroan akibat tingkat pembelanjaan modal yang cukup tinggi di tahun 2018.

revenue growth was limited by coal market condition that remained rather weak and uncertain, driving the use of the lower tier rates for customers with tier-pricing arrangement.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenues increased by 9% in 2019 to US\$739 million from US\$677 million in 2018.

One of the primary factors for increasing cost of revenues is the escalation of production capacity that the Company did to prepare for the growth that were to take place in 2019, including increase in number of people, equipment repairs, and consumable inventory. However, as the industry remained under pressure and has not fully stabilized, coupled with weather factors, production volume growth did not meet expectation at the beginning of the year. Regardless, given the nature of BUMA's business, which is subject to high operating leverage, operational expenses remained high up to the end of 2019.

The increase of total employees caused increase in employee costs by 32%, from US\$118 million to US\$155 million. The amount includes severance costs from the right-sizing of headcount in order to align its business capacity to market condition that was carried out toward the end of 2019. The impact was also seen from the increase in office overhead costs by 34% from US\$48 million to US\$65 million, as well as the increase in the cost of others, which increased by 105% from US\$12 million to US\$25 million.

Depreciation costs also increased by 10% from US\$130 million to US\$144 million, in line with the increased number of equipment that the Company owns from a relatively high capital expenditure spent in 2018.



TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Namun, peningkatan biaya tersebut diimbangi oleh penurunan jumlah biaya jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan sebesar 10% dari US\$197 juta menjadi US\$178 juta, terutama karena keterbatasan pasokan komponen dan suku cadang tertentu di pasar yang merupakan kebutuhan BUMA.

Biaya bahan bakar, yang merupakan biaya pass through, juga menurun sebesar 17% dari US\$70 juta menjadi US\$58 juta dikarenakan menurunnya volume dari pelanggan-pelanggan yang tidak melakukan penyediaan bahan bakar.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan meningkat sebesar 5% dari US\$52 juta menjadi US\$54 juta, terutama akibat fluktuasi jumlah karyawan yang juga mempengaruhi kenaikan beban imbalan kerja jangka panjang lainnya.

Hasil Usaha dan Marjin Keuntungan

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan membukukan laba usaha sebesar US\$88 juta, turun 46% dibandingkan dengan perolehan periode yang sama tahun sebelumnya US\$164 juta. Sedangkan marjin usaha terhitung sebesar 10,7% terhadap pendapatan bersih tidak termasuk bahan bakar untuk tahun 2019.

Dari sisi EBITDA, Perseroan membukukannya sebesar US\$236 juta pada tahun 2019 atau turun 21% dari pencapaian sebelumnya sebesar US\$298 juta pada tahun 2018. Dengan pencapaian EBITDA ini maka marjinnnya terhadap pendapatan bersih tidak termasuk bahan bakar menjadi 28,6%.

Tingkat tarif yang menurun mempengaruhi jumlah pendapatan neto, bersamaan dengan tingkat biaya yang proses penyesuaiannya belum selesai, menjadi faktor utama tertekannya profitabilitas Perseroan di tahun 2019.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada akhir tahun 2019, laba sebelum pajak penghasilan Perseroan tercatat US\$35 juta atau turun 68% dibanding tahun 2018 yang mencapai US\$108 juta. Penurunan ini

Those increases were offset by decrease in repair and maintenance services costs by 20% from US\$197 million to US\$178 million, mainly due to scarcity of specific component and spareparts needed by BUMA.

Fuel costs, which is a pass-through cost declined by 17% from US\$70 million to US\$58 million, mainly from the volume decline by customers who do not self-procure their own fuel needs.

Operating Expenses

The Company's operating expenses increased by 5% from US\$52 million to US\$54 million, mainly a result of headcount fluctuations, which also impacted the increase in other long-term employee benefits.

Key Operating Results and Margins

The Company booked operating income of US\$88 million at the end of 2019, or decreased by 46% compared to US\$164 million in the same period of previous year. While operating margin reached 10,7% to net revenues excluding fuel.

The Company booked EBITDA of US\$236 million in 2019 or decreased by 21% from US\$298 million in 2018. From the EBITDA achievement, the margin to net revenues excluding fuel reached 28.6%.

Lower tier rates that impacted net revenues, in parallel with costs structure, of which alignment process was not yet completed, were main factors that put the Company's 2019 profitability under pressure.

Profit Before Income Tax

The Company posted profit before income tax of US\$35 million at the end of 2019 or decreased by 68% compared to US\$108 million in 2018. The decrease



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

disebabkan arah pergerakan harga batu bara di tahun 2019 menurun cukup cepat dan di luar dari jangkauan ekspektasi para pemain batu bara, termasuk Perseroan maupun para pelanggan Perseroan.

Beban Pajak Penghasilan

Dengan terjadinya penurunan pada laba sebelum pajak penghasilan, maka beban pajak penghasilan Perseroan juga mengalami hal serupa, yaitu dari US\$32 juta pada tahun 2018 menjadi US\$14 juta di tahun 2019 atau turun 55%.

Laba Tahun Berjalan dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2019, laba tahun berjalan yang dapat dibukukan Perseroan mencapai US\$20 juta, turun 73% dibandingkan dengan perolehan tahun 2018 yang sebesar US\$76 juta. Sedangkan penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat US\$18 juta dari sebelumnya US\$81 juta di tahun 2018, atau turun 77%. Penurunan kedua pos tersebut tak terlepas dari apa yang terjadi pada laba sebelum pajak penghasilan Perseroan.

was due to coal price fluctuation in 2019 that rapidly declined beyond the expectation of coal players, including the Company and its customers.

Income Tax Expense

Following the decrease of profit before income tax, the Company's income tax expense was also decreased by 55% from US\$32 million in 2018 to US\$14 million in 2019.

Profit for the Year and Comprehensive Income for the Year

The Company's profit for the year reached US\$20 million, decreased by 73% compared to US\$76 million in 2018. While comprehensive income for the year was recorded at US\$18 million from previously US\$81 million in 2018, or decreased by 77%. These decreases were results of what occurred to posts above.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$ millions, unless otherwise stated)

Deskripsi	2019	2018	Δ YoY (%)	Description
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	136	174	-22	Net cash flows provided from operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi *)	(50)	(161)	-69	Net cash flows used in investing activities *)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(65)	(14)	384	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	20	(1)	2.711	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	67	68	-1	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1	(0)	969	Effects of foreign exchanges changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun #)	87	67	31	Cash and cash equivalents at end of year #)

*) Termasuk pergerakan dalam aset keuangan lainnya

#) Tidak termasuk saldo aset keuangan lainnya

*) Including movements on other financial assets

#) Excluding balance of other financial assets



TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Pada tahun 2019, posisi saldo kas dan setara kas akhir periode Perseroan mencapai US\$87 juta, atau tumbuh 31% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar US\$67 juta.

Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Saldo kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat US\$136 juta pada tahun 2019, turun 22% dari US\$174 juta yang dicapai pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan kenaikan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan lebih besar dibanding kenaikan penerimaan kas dari pelanggan. Harga batu bara yang tertekan di sepanjang tahun 2019 sedikit banyak mempengaruhi aktivitas operasi Perseroan. Hal ini sejalan dengan fluktuasi yang terlihat pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi

Saldo kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 69% menjadi US\$50 juta pada tahun 2019, dari sebelumnya sebesar US\$161 juta pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan kebutuhan belanja modal Perseroan di tahun 2019 tidak terlalu besar, mengingat belanja modal tiga tahun sebelumnya (2016-2018) sudah memadai untuk memastikan kelancaran operasional Perseroan ke depan.

Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang keluar untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2019 sebesar US\$66 juta, naik dibandingkan dengan US\$14 juta pada tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran atas utang jangka panjang, yaitu pinjaman bank serta sewa pembiayaan. Namun, juga terdapat penambahan pembiayaan baru di tahun 2019, untuk menunjang aktivitas usaha dan menjaga likuiditas Perseroan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Solvabilitas

Kemampuan Perseroan membayar utang antara lain diukur dari rasio utang neto terhadap EBITDA dan

The Company's cash and cash equivalents balance position reached US\$87 million in 2019, or grew 31% from US\$67 million in the same period of previous year.

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash balance provided from operating activities was recorded at US\$136 million in 2019, decreased by 22% from US\$174 million in 2018. The decrease was due to higher increase in cash paid to suppliers and employees as compared to the increase of cash receipts from customers. Coal price that were still under pressure throughout 2019 has affected the Company's operating activities, which is also visible through the fluctuations on the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flow used for investing activities decreased by 69% to US\$50 million in 2019, from previously US\$161 million in 2018. The decrease was from lower capital expenditures in 2019 given sufficiency from last three year's capital expenditure (2016-2018) to ensure the efficiency of the Company's operations in the coming years.

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow used in financing activities reached US\$66 million in 2019, an increase compared to US\$14 million in 2018. This was mainly due to increase in repayment of long-term debt, particularly bank loans and finance leases. New funding additions, however, were obtained in 2019 to foster the Company's business activities and maintaining liquidity.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

Solvency

The Company's solvency among others measured by net debt to EBITDA ratio and EBITDA to interest rate



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

rasio EBITDA terhadap beban bunga. Per Desember 2019, rasio utang neto terhadap EBITDA sebesar 2,45x. Sedangkan rasio EBITDA terhadap beban bunga 4,04x per Desember 2019.

ratio. As of December 2019, net debt to EBITDA ratio was 2.45x. While EBITDA to interest ratio was 4.04x in 2019.

Deskripsi	2019	2018	Description
Utang neto terhadap EBITDA	2,45x	2,02x	Net debt to EBITDA
EBITDA terhadap bunga	4,04x	5,42x	EBITDA to interest

Berdasarkan pencapaian rasio keuangan di atas, manajemen meyakini Perseroan tetap dapat memenuhi kewajibannya. Baik itu utang jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan kondisi kinerja keuangan yang masih solid, Perseroan masih memiliki ruang untuk bertumbuh kedepannya.

Based on the above financial ratios, management is confident that the Company is able to meet its obligation, both short term and long term. Backed by solid financial performance conditions, the Company has ample rooms for future growth.

Kolektabilitas Piutang

Perseroan terus berupaya menjaga kesinambungan kolektabilitas piutang dengan pemantauan secara intensif. Pada tahun 2019, jumlah piutang usaha Perseroan cenderung stabil pada jumlah US\$223 juta, hanya naik sedikit dibanding US\$222 juta yang dicatat pada akhir tahun 2018. Namun demikian, jangka waktu penagihan piutang Perseroan pada tahun 2019 adalah 97 hari, naik dari 84 hari yang tercatat untuk tahun 2018. Hal ini sekali lagi menunjukkan keadaan pasar batu bara di tambah kondisi cuaca yang kurang mendukung di tahun 2019.

Receivables Collectability

The Company strives to maintain its receivables collectability continuously through intense monitoring. In 2019, total trade receivables were somewhat stable at US\$223 million, slightly increased from US\$222 million recorded at the end of 2018. However, the Company's average receivables collection days in 2019 was 97 days, up from 84 days in 2018. This, again, reflects the less than supportive coal market condition and weather impact in 2019.

STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan struktur modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat demi mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan menjaga modalnya melalui manajemen ekuitas berdasarkan praktik terbaik di industri, manajemen keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan akses yang aman atas pembiayaan dengan biaya wajar.

CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital structure management is to ensure that it maintains sound capital ratios in order to foster its business and maximize shareholder value. As such, the Company maintains its capital through equity management based on the industry's best practices, financial management based on the principle of prudence and secure access to financing at a reasonable cost.

Kebijakan struktur permodalan Perseroan dikelola secara fleksibel guna dapat melakukan penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi. Pada tahun 2019,

The Company is managed in a way that is flexible enough to align with changes in economic condition. In 2019, the Company sets the policy to maintain and

TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

prioritas kebijakan Perseroan untuk memelihara dan menguatkan struktur modal melalui laba ditahan. Selain itu, Perseroan juga mengusahakan pendanaan dari sewa pembiayaan dan pinjaman bank.

Salah satu indikator Perseroan untuk menjaga kesehatan struktur modal adalah rasio utang terhadap ekuitas. Struktur modal Perseroan per Desember 2019 dan Desember 2018 adalah sebagai berikut:

strengthen capital structure through retained earnings. Moreover, the Company also considers funding from finance leases and bank loans.

One of the indicators to maintain sound capital structure is debt to equity ratio. The Company's capital structure as of December 2019 and December 2018 is as follows:

(Dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$ millions, unless otherwise stated)

Deskripsi	2019	2018	Δ YoY (%)	Description
Liabilitas jangka pendek	257	279	-8	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	644	643	0	Long-term liabilities
Total liabilitas	901	922	-2	Total liabilities
Total ekuitas	281	262	7	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	1.182	1.184	0	Total liabilities dan equity
Rasio utang terhadap ekuitas	2,53x	2,69x		Debt to equity ratio

Sumber Pendanaan

Dalam mendanai belanja modalnya serta kebutuhan operasionalnya, Perseroan memanfaatkan kombinasi arus kas operasional, pinjaman, surat utang, serta perjanjian sewa pembiayaan.

Sampai saat ini, Perseroan masih memiliki Surat Utang yang diterbitkan tanggal 13 Februari 2017, senilai US\$350 juta yang akan jatuh tempo pada tahun 2022, dengan suku bunga tetap sebesar 7,75%. Surat Utang tersebut memiliki peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Selama tahun 2019, Perseroan juga mendapat sumber pendanaan baru, yaitu dari pinjaman bank dan sewa pembiayaan.

Pada tanggal 18 Februari 2019, Perseroan melalui entitas anak (BUMA) menandatangani perjanjian fasilitas baru dengan MUFG, dimana MUFG setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka (Fasilitas I) dan pinjaman berulang (Fasilitas II) masing-

Funding Resources

In funding its capital expenditures and operational needs, the Company utilizes a combination of operating cash flows, loans, obligations, and finance lease agreements.

To date, the Company still has the Senior Notes that was issued on February 13, 2017, amounting to US\$350 million maturing in 2022, with a fixed coupon of 7.75%. The Senior Notes were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

In 2019, the Company obtained new funding, particularly from bank loans and finance leases.

On February 18, 2019, the Company through its subsidiary (BUMA) signed new facility agreement with MUFG, wherein MUFG agreed to provide term loan facilities (Facility I) and revolving loan (Facility II) facilities each amounting to US\$100 million and

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

masing sebesar US\$100 juta dan US\$50 juta. Sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar US\$150 juta (Fasilitas MUFG Kedua). Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2021.

Pada tanggal yang sama, BUMA dan MUFG menandatangani perjanjian amandemen terhadap Fasilitas MUFG Pertama, yang ditandatangani pada tanggal 7 Februari 2017, dimana MUFG menyetujui penyediaan fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$50 million (Fasilitas A), fasilitas pinjaman berulang sebesar US\$50 million (Fasilitas B), dan tambahan fasilitas berulang sebesar US\$50 million (Fasilitas C). Perjanjian amandemen tersebut mengubah beberapa syarat kondisi tertentu di dalam Fasilitas MUFG Pertama.

Pada tanggal 28 Februari 2019, BUMA telah melakukan penarikan pinjaman pertama atas Fasilitas MUFG Kedua, dimana sebagian dari jumlah penarikan tersebut digunakan untuk membayar kembali Fasilitas C dari Fasilitas MUFG Pertama. Setelah dilakukannya pembayaran kembali sepenuhnya, maka Fasilitas C tersebut telah berakhir masa berlakunya.

Pada tanggal 2 Agustus 2019, Fasilitas MUFG Kedua menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terdiri atas Fasilitas I sebesar US\$67 juta dan Fasilitas II sebesar US\$33 juta, dengan total fasilitas berjumlah US\$100 juta.

Selama tahun 2019, Perseroan, melalui entitas anaknya, BUMA, juga memperoleh tambahan fasilitas sewa pembiayaan dan utang baru dengan total sebesar US\$71 juta dari beberapa perusahaan sewa pembiayaan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan melalui BUMA memiliki komitmen pembelian barang modal di masa mendatang sebesar US\$54 juta. Sementara, untuk tahun 2018, nilai komitmen pembelian barang modal Perseroan sebesar US\$103 juta.

US\$50 million. Thereby, total facility reached US\$150 million (Second MUFG Facility), which will mature in 2021.

On the same date, BUMA and MUFG entered into amendment agreement on the First MUFG Facility, which was signed on February 7, 2017, whereby MUFG agreed to provide term loan facility amounting to US\$50 million (Facility A), revolving facility US\$50 million (Facility B), and additional revolving facility of US\$50 million (Facility C). The amendment agreement changed several terms in the First MUFG Facility.

On February 28, 2019, BUMA has withdrawn the first financing on Second MUFG Facility, wherein a portion of the drawn amount was allocated for the repayment of Facility C from the First MUFG Facility. Following such full repayment, Facility C was terminated.

On August 2, 2019, MUFG Second Facilities became a syndicated loan provided by MUFG Bank, Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk consisting of Facility I amounting to US\$67 million and Facility II amounting to US\$33 million with total facilities amounting to US\$100 million.

Throughout 2019, the Company, through its subsidiary, BUMA, also acquired new finance leases and loans amounting to US\$71 million from several lessors.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of 31 December 2019, the Company through BUMA recorded capital investment commitment for the future period amounted to US\$54 million. In 2018, the commitment was at US\$103 million.



TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Sedangkan terkait komitmen sewa operasi sebagai lessee, Perseroan mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan masing-masing sebesar US\$31 juta dan US\$36 juta.

On operating leases commitment, the Company entered into commercial lease agreement on certain vehicles and buildings. As of 31 December 2019 and 2018, the future minimum rentals payable under the non-cancellable operating leases were US\$31 million and US\$36 million, respectively.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Types, Objectives, and Capital Goods Investment Values

Pada tahun 2019, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan yaitu berupa tanah, bangunan, alat berat, kendaraan, peralatan dan perabot kantor, mesin dan peralatan, aset sewa pembiayaan-alat berat, dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2019 dan untuk tahun-tahun mendatang. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar US\$73 juta.

As of 2019, the Company placed capital goods investments such as land, buildings, heavy equipment, vehicles, office equipment, furniture and fixtures, machineries and equipment, assets under financial lease for heavy equipment, and construction in progress. The investments were aimed at supporting the Company's operations in 2019 and in the years to come. The total investment on capital goods in 2019 was US\$73 million.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SUBSEQUENT EVENTS

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dilaporkan pada tahun 2019.

No material information and facts following the reporting date of accounting report in 2019.

TARGET DAN REALISASI 2019

TARGET AND REALIZATION IN 2019

Penurunan harga batu bara yang terjadi sangat cepat selama tahun 2019 membuat pelanggan Perseroan harus melakukan revisi pada target tahunannya. Demikian pula halnya dengan Perseroan, khususnya revisi pada target pendapatan dan EBITDA.

Rapid decline in coal prices during 2019 has resulted in the changes of the Company's customers' annual targets. Similarly, the Company has revised its revenues and EBITDA targets.

Untuk tahun 2019, realisasi Perseroan terhadap Target Revisi tahun 2019 cukup baik. Realisasi volume pemindahan lapisan tanah penutup, belanja modal dan pendapatan mencapai rentang target yang ditetapkan. EBITDA hanya sedikit lebih rendah dari rentang target terbawah.

For 2019, the Company's realization of Revised Target 2019 was generally well. Realization of overburden removal volume, capital expenditure, and revenues were all within target range. EBITDA, however, was only slightly below the bottom target range.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Deskripsi	Target Revisi 2019 Revision Target 2019	YTD Actual	Description
Volume Pemindahan Lapisan Tanah (Juta bcm)	380 - 420	380,1	Overburden Removal volume (Million bcm)
Belanja Modal (US\$ Juta)	< 100	73	Capex (US\$ Million)
Pendapatan (US\$ Juta)	810 - 910	882	Revenue (US\$ Million)
EBITDA (US\$ Juta)	240 - 280	236	EBITDA (US\$ Million)

TARGET DAN PROYEKSI 2020 | TARGET DAN PROJECTIONS IN 2020

Deskripsi	Target 2020	Description
Volume Pemindahan Lapisan Tanah (Juta bcm)	350 - 390	Overburden Removal Volume (Million bcm)
Belanja Modal (US\$ Juta)	<100	Capex (US\$ Million)
Pendapatan (US\$ Juta)	800 - 900	Revenues (US\$ Million)
EBITDA (US\$ Juta)	230 - 260	EBITDA (US\$ Million)

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen bergantung pada kemampuan BUMA untuk membayar dividen. Namun demikian, Perseroan perlu mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Untuk tahun buku 2018, berdasarkan Fasilitas Senior Notes dan Fasilitas MUFG, kemampuan BUMA untuk membayar dividen kepada Perseroan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas sampai tahap tertentu, yang mengakibatkan kemampuan Perseroan untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga dibatasi oleh syarat kondisi tertentu sepanjang masa berlakunya Fasilitas Senior Notes dan Fasilitas MUFG.

Perseroan tidak melakukan pembayaran dividen di tahun 2019. Keputusan tersebut dibuat berdasarkan pertimbangan atas kondisi ekonomi secara umum, dan pasar batu bara secara khusus.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

The Company's ability to pay dividend depends on BUMA's ability to upstream cash. However, the Company shall manage capital structure and adjust based on the economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to the shareholders, issue new shares or raise debt financing.

For fiscal year 2018, under the Senior Notes Facility and the MUFG Facilities, BUMA's ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited to certain extent, and therefore the Company's ability to pay cash dividends to its shareholders may be limited by certain covenants throughout the term of Senior Notes Facility and the MUFG Facilities.

The Company did not declare dividend in 2019. The decision was made after taking into account the conditions of economy in general, and coal market in specifics.



TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada bulan Juli 2011, Perseroan merampungkan Penawaran Umum Terbatas II, yaitu penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 1.358.082.372 saham biasa dengan harga Rp900 per saham (PUT 2011), yang menghasilkan perolehan dana sebesar Rp1,22 triliun. Setelah dikurangi biaya terkait PUT 2011, perolehan tersisa sebesar Rp1.172 miliar disisihkan untuk; (i) mendanai belanja modal dan modal kerja di BUMA, (ii) pertumbuhan anorganik Perseroan melalui potensi akuisisi, dan (iii) modal kerja Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah menggunakan dana hasil PUT 2011 tersebut sesuai peruntukan yang dijabarkan dalam Prospektus terkait, dengan perincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp445 miliar atau 38,0% digunakan untuk pembayaran sebagian utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman BUMA - Perseroan. Dana tersebut kemudian digunakan oleh BUMA untuk belanja modal, modal kerja, dan tujuan korporat pada umumnya;
- Sebesar Rp517 miliar atau 44,1% digunakan untuk pertumbuhan organik BUMA melalui belanja modal, dan untuk pertumbuhan anorganik Perseroan melalui akuisisi; dan
- Sebesar Rp125 miliar atau 10,7% digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Dengan demikian, masih tersisa sekitar 7,2% dari hasil penerimaan yang masih dapat digunakan, yaitu sebesar Rp85 miliar.

Perseroan telah melaporkan penggunaan hasil dari HMETD tahun 2011 sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2015 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Sampai dengan 31 Desember 2019, penggunaan hasil dari HMETD tahun 2011 adalah sebagai berikut:

ALLOCATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

On July 2011, the Company completed the Limited Public Offering II, a pre-emptive rights issue of 1,358,082,372 of its common shares at Rp900 per share (the 2011 Rights Issue), raising gross proceeds of Rp1.22 trillion. After deducting the cost of the 2011 Rights Issue, the remaining proceeds of Rp1,172 billion was reserved; (i) to fund capital expenditures and working capital at the primary operating subsidiary, BUMA, (ii) inorganic growth by the Company through potential acquisitions, and (iii) the Company's working capital.

By the end of December 2019, the Company has used the 2011 Rights Issue proceeds pursuant to the related Prospectus, with the following details:

- Rp445 billion or 38.0% was used for partial repayment of the Intercompany Loan between BUMA and the Company. These funds were used by BUMA to fund its capital expenditures, working capital, and general corporate purposes;
- Rp517 billion or 44.1% was used for BUMA's organic growth through capital expenditures, and for the Company's inorganic growth through acquisitions; and
- Rp125 billion or 10.7% is used for the Company's working capital.

Therefore, around 7.2% of proceeds remained to be used, amounting to Rp85 billion.

Pursuant to POJK No. 30/POJK.04/2015, the Company has reported the utilization of Right Issue proceeds, through Report of Rights Issue Proceeds Utilization.

As of 31 December 2019, the utilization of pre-emptive rights issue proceeds 2011 used by the Company are as follows:

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Deskripsi	2019	Description
Hasil kotor	1,22 triliun trillion	Gross proceeds
Biaya penawaran umum	50,48 miliar billion	Cost of public offering
Hasil bersih	1,17 triliun trillion	Net proceeds
Penggunaan dana per 31 Desember 2019:		Fund utilization as of December 31, 2019:
Untuk mendanai belanja modal dan modal kerja BUMA	445 miliar billion (38,0%)	For BUMA's capital expenditure and working capital
Untuk mendanai belanja modal BUMA dan mendukung pertumbuhan organik Perseroan	517 miliar billion (44,1%)	For BUMA's capital expenditure and support the Company's organic growth
Untuk mendanai modal kerja Perseroan	125 miliar billion (10,7%)	For the Company's working capital
Sisa dana	85 miliar billion (7,2%)	Remaining fund

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG & MODAL

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, merger dan konsolidasi, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal selama tahun 2019.

COMMITMENTS ON INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENTS, ACQUISITION, OR DEBT & CAPITAL RESTRUCTURING

The Company did not exercise any investment, expansion, divestment, merger and consolidation, acquisition or debt or capital restructuring during 2019.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN SENIOR (MESOP)

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen Dan Karyawan Senior (Program MESOP), melalui Program Hak Opsi Saham dan Program Saham Insentif, Perseroan telah menerbitkan 471.323.750 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perseroan dan BUMA, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2019, dengan nilai nominal Rp50 per saham, yang meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp407.425 juta pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp430.991 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

MANAGEMENT AND SENIOR EMPLOYEE STOCK OPTION (MESOP)

On carrying out the Management and Senior Employee Share Ownership Program (MESOP Program), through the Stock Option Rights Program and the Incentive Share Program, the Company has issued 471,323,750 shares to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA between 2012 to 2019 with a nominal value of Rp50 per share, which increased the Company's issued and paid-up capital from Rp407,425 million as of December 31, 2011 to Rp430,991 million in December 31, 2019. All shares issued under the MESOP Program are listed on the Stock Exchange Indonesia.



TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Program MESOP Tahap III, yang akan dilaksanakan antara tahun 2016 - 2021, terdiri dari Program Hak Opsi Saham, dan merupakan program yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah melaksanakan Grant 1 sampai dengan Grant 4, dengan total Hak Opsi yang dialokasikan sebanyak 342.427.600 Hak Opsi Saham, dengan sejumlah 308.354.250 telah dilaksanakan dan sahamnya telah diterbitkan.

Penjelasan Program MESOP lebih terperinci dapat dilihat pada Catatan 20 dan 23 dari Laporan Keuangan terlampir.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2019, sejumlah peraturan perundang-undangan yang berpotensi mempengaruhi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2019 Tentang Jenis dan Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu Bara.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 261/K/30/MEM/2019 Tentang Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri Tahun 2020.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 201 K/80/MEM/2019 tentang Penetapan Daerah Penghasil dan Dasar Penghitungan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Mineral dan Batu Bara Untuk Tahun 2020.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 78 K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batu Bara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2019.

MESOP Program Phase III, which was to be carried out from 2016 - 2021, consisting of only Stock Options Program, was a program based on the Shareholders' approval obtained during the 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders. Up to December 31, 2019, the Company has implemented Grant 1 through Grant 4, with a total of 342,427,600 Stock Options granted, and 308,354,250 of which were exercised and shares were issued.

Details on MESOP Program can be found on Notes 20 and 23 of the enclosed Financial Statements.

REGULATORY CHANGES

Several regulatory changes that impacting the Company during 2019 are as follows:

- Government Regulation No. 81 of 2019 on the Types and Rates of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 11 of 2019 on the Second Amendment to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 of 2018 on Exploitation of Mineral and Coal Mining.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 261/K/30/MEM/2019 on Domestic Coal Requirements Fulfillment in 2020.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 201 K/80/MEM/2019 on the Determination of Producing Regions and the Basis for Calculation of Revenue Sharing Resources for Mineral and Coal Mining in 2020.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 78 K/30/MEM/2019 on the Determination of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Interest in 2019.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

- Keputusan Menteri ESDM Nomor 24 K/30/MEM/2019 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1798 K/30/MEM/2018 Tanggal 20 April 2018, tentang Pedoman Pelaksanaan Penyiapan, Penetapan, dan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batu Bara.

- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 24 K/30/MEM/2019 on the Amendment to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1798 K/30/MEM/2018 dated 20 April 2018, on the Guidelines for the Implementation of Preparation, Establishment and Granting of Mining Business Permit Areas and Special Mining and Mineral Mining Business Permit Areas.

PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian) - Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 24 (Penyesuaian) - Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 46 (Penyesuaian) - Pajak Penghasilan
- ISAK No. 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK No. 34 - Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The following are amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on or after 1 January 2019, as follows:

- PSAK No. 22 (Improvement) - Business Combination
- PSAK No. 24 (Improvement) - Employee Benefits about Plant Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK No. 46 (Improvement) - Income Tax
- ISAK No. 33 - Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
- ISAK No. 34 - Uncertainty Over Income Tax Treatments

The adoption of those amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development



Untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan membutuhkan tenaga kerja yang kompeten, pengelolaan sumber daya manusia yang baik, dan hubungan industri yang positif.

To achieve sustainable business growth, the Company needs competent employees, robust manpower management, and sound industrial relations.

Sumber Daya Manusia (SDM) diakui sebagai tulang punggung suatu usaha yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. Perseroan menyadari SDM merupakan salah satu kontribusi signifikan dalam meraih pencapaian target Perseroan. Tenaga kerja yang kompeten, berdedikasi, dan memiliki etika kerja yang baik sangat dibutuhkan untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Untuk itu di tengah situasi industri yang kurang baik selama 2019, Perseroan tetap berusaha mengembangkan SDM secara maksimal.

Kualitas tersebut pula yang dicari oleh Perseroan. Untuk mendapatkan tenaga kerja sesuai kebutuhan, Perseroan berinvestasi pada kegiatan pengadaan dan pengelolaan sumber daya manusia serta pada penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Tidak hanya itu, Perseroan juga memberikan peluang bagi karyawan untuk bertumbuh dengan menyediakan pelatihan dan menyiapkan jenjang karier, remunerasi yang menarik, dan wadah bagi karyawan untuk berjejaring serta mengekspresikan diri dan hobi mereka. Perseroan juga membina hubungan dengan Serikat Pekerja (SP) untuk memastikan hubungan kerja yang adil.

Human Resources (HR) are recognized as the backbone of any business that determine the success and sustainability of the Company. The Company realizes that HR is one of the significant contributions in achieving the Company's target. Competent, dedicated employees with strong work ethic are needed to ensure sustainable business growth. Hence, amidst the unfavorable industry situation during 2019, the Company strived to develop its HR at its maximum.

These are the quality that the Company is also pursuing. To get the talents that are required, the Company has been investing in employee recruitment and management activities as well as in creating a safe and comfortable work environment. Not only that, the company also provides opportunities for employees to grow by providing training and preparing career pathway, attractive remuneration, and a forum for employees to network with each other and expressing themselves and their hobbies. The Company also maintains industrial relationship with the Labor Union to ensure fair employment.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Development

PERENCANAAN SDM

Pengelolaan SDM yang baik dimulai dari perencanaan yang sistematis dan sejalan dengan pengembangan bisnis Perseroan ke depan serta perkiraan tantangan dan kompetisi usaha. Berdasarkan proyeksi ini, Perseroan dapat menentukan kebutuhan tenaga kerjanya untuk jangka pendek, menengah, dan jangka panjang, serta jenis kompetensi yang diperlukan dan ketersediaan tenaga kerja pada masa sekarang.

Dengan demikian, selain dari sisi kuantitas, perencanaan SDM juga mencakup kegiatan pengembangan keahlian dan penentuan kebutuhan rekrutmen eksternal. Selain itu, Perseroan juga membuat perencanaan evaluasi kinerja sumber daya manusianya dan korporasi.

PENGELOLAAN SDM

Untuk memperkuat keberadaannya di dalam industri, penyesuaian strategi organisasi dan pengelolaan SDM dilakukan agar tetap adaptif terhadap dinamika industri. Strategi pengelolaan SDM terdiri dari serangkaian kegiatan berikut ini:

1. Rekrutmen dan penempatan karyawan yang tepat.
2. Pelatihan dan Pengembangan.
3. Pengelolaan talent melalui program Leadership Camp
4. Kebijakan remunerasi dan benefit yang kompetitif.
5. Pengelolaan hubungan industrial
6. Internalisasi budaya dan nilai Perseroan

Kegiatan-kegiatan di atas didukung oleh sistem informasi SDM yang terintegrasi.

Rekrutmen

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan kerja yang setara dan nondiskriminatif serta berorientasi pada kompetensi individu. Sebagaimana disebutkan di atas, proyeksi bisnis adalah salah satu acuan rekrutmen Perseroan. Namun, selain itu, Perseroan juga memperhitungkan perubahan komposisi karyawan akibat pensiun atau pengunduran diri.

HR PLANNING

Good HR management starts with systematic planning that is in line with the Company's future business development as well as the challenges and competition of the business going forward. Based on the projections, the Company can determine its manpower needs for a short term, medium, and long term, along with the type of competencies required and current manpower availability.

As such, aside from the quantity, HR planning also includes the skills development activities and decision on external recruitment needs. In addition, the Company also develop plans to evaluate the performance of its employees and corporate-level outcomes.

HR MANAGEMENT

To strengthen its presence in the industry, adjustment to the organizational strategy and HR management are carried out to remain adaptive towards the industry dynamics. The HR Management Strategy consists of the following series of activities:

1. Appropriate recruitment and employees deployment.
2. Training and Development.
3. Talent management through Leadership Camp program
4. Competitive remuneration and benefit policies.
5. Industrial Relations Management
6. Internalization of the Company's culture and values

The above activities are supported by an integrated HR information system.

Recruitment

The company is committed to providing equal and nondiscriminatory employment opportunities that are merit oriented. As mentioned above, business projection is one of the documents that the Company refers to in planning its recruitment. However, the company also takes into account changes in employee composition due to retirement or resignation.



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Development

Perseroan merekrut fresh graduate melalui BUMA Management Development Program (BMDP) dengan proses seleksi yang ketat. Pelamar dapat berasal dari berbagai bidang ilmu, mulai dari Teknik Pertambangan hingga Hukum. Kurikulum pembelajaran pada program BMPD berfokus pada leadership behavior, managerial competencies, dan project management. Mereka yang diterima akan mengikuti program ini selama satu tahun penuh. Di samping itu, Perseroan juga bekerja sama dengan sekolah-sekolah kejuruan merekrut para siswa lulusan kualitas baik untuk dilatih sebagai tenaga operator dan mekanik melalui program Basic Operator dan Basic Mechanic, antara lain dengan SMKN 1 Blora, SMKN 1 Semarang, SMKN 1 Magelang, SMKN 2 Cilacap, SMK Warga Solo, SMKN 3 Tanah Grogot dan SMKN 1 Singosari.

Pada tahun 2019, Perseroan merekrut sebanyak 1.167 karyawan baru. Sementara jumlah karyawan yang keluar sebanyak 2.186 orang dengan tingkat turnover karyawan sebesar 17,2%.

Program Pengembangan Reguler

Kunci pengembangan karyawan terletak pada konsistensi dan ketepatan desain program dengan kebutuhan Perseroan serta dengan perkembangan dunia usaha. Program Pengembangan Berbasis Kompetensi (CBD) menjadi prinsip Perseroan dalam kegiatan-kegiatan pembinaan yang dilakukannya.

Pada tingkat karyawan, Perseroan menerapkan Rencana Pengembangan Individual (IDP). IDP disusun berdasarkan kompetensi seorang karyawan pada saat ini dan target kompetensi yang perlu dicapai. Pelatihan, penugasan, atau proses belajar mandiri adalah hal-hal yang akan ditempuh seorang karyawan sebagai bagian dari IDP.

Sementara itu, bagi calon karyawan yang diterima melalui jalur BMDP, Perseroan menyiapkan kegiatan pengembangan dengan dua aspek. Aspek pertama adalah Pelatihan dan Pendidikan yang terdiri dari tiga tahap: (1) orientasi, yaitu pengenalan pada proses bisnis Perseroan; (2) modelling, adalah tahap observasi

The Company recruits fresh graduates through BUMA Management Development Program (BMDP) with a strict selection process. Applicants can come from various fields of science, ranging from mining engineering to law. The learning curriculum on the BMPD program focuses on leadership behavior, managerial competencies, and project management. Those who are accepted will follow this program for a full year. In addition, the Company cooperates with vocational schools to recruit good quality graduates to be trained as operators and mechanics through Basic Operator and Basic Mechanic program, namely with SMKN 1 Blora, SMKN 1 Semarang, SMKN 1 Magelang, SMKN 2 Cilacap, SMK Warga Solo, SMKN 3 Tanah Grogot and SMKN 1 Singosari.

In 2019 the Company recruited as many as 1,167 new employees. Meanwhile the total of outgoing employees was 2,186 person with a turnover rate of 17.2%.

Regular Development Program

The key to employee development lies in the consistency and accuracy of the program design with the Company's needs and with the development of the business. Competency-Based Development Program (CBD) is the Company's principle in planning for its development activities.

At the employee level, the Company implements an Individual Development Plan (IDP). IDP is based on the competency of current employee and the competency target that needs to be achieved. Training, assignment, or self-learning processes are things that an employee will be subjected to as part of the IDP.

Meanwhile, for prospective employees who are accepted through the BMDP, the Company prepares development activities that have two aspects. The first aspect is Training and Education, consisting of three phases: (1) orientation, namely the introduction of the company's business processes; (2) modelling,

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Development

langsung terhadap rekan kerja yang ditunjuk; dan (3) tahap On-the-Job Training, yaitu praktik langsung sebagai seorang penyelia dari pengalaman yang didapat dan dipelajari. Aspek kedua adalah Sistem Pendampingan. Setiap karyawan yang mengikuti BMDP memiliki satu orang Pendamping dan Pembina untuk membantunya melewati setiap tahap program.

BMDP periode 2019 diikuti oleh 98 peserta. Sebanyak 84 peserta berhasil menuntaskan program BMPD tersebut dan telah ditempatkan di berbagai posisi. Untuk pelatihan yang berhubungan dengan program IDP, pada tahun 2019 Perseroan menyelenggarakan pelatihan di level manajerial yang terdiri dari (a) 11 pelatihan Soft Competency yang diikuti oleh 267 pekerja, dan (b) 144 pelatihan Technical Competency dengan 202 peserta. Sementara program IDP di level skill-worker, Perseroan menyertakan 2.914 pekerja yang terdiri dari 836 pekerja Operator dan 2.078 pekerja Mekanik. Perseroan juga memberikan pelatihan Basic Operator dan Basic Mechanic bagi calon-calon operator dan mekanik alat berat yang akan dipersiapkan untuk mengisi kekurangan tenaga operator dan mekanik akibat perluasan bisnis atau menggantikan yang mengundurkan diri atau pensiun. Sejumlah 424 operator and 176 mekanik mengikuti pelatihan ini di tahun 2019.

Program Pengembangan Leadership Camp

Sebagai upaya untuk memastikan suksesi yang tepat dan selaras dengan dinamika perkembangan bisnis, program LEAP digantikan dengan program Leadership Camp. Program Leadership Camp dirancang sebagai program bagi karyawan berkinerja unggul dan dipandang potensial sebagai pemimpin di masa mendatang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas para pemimpin dan untuk memberikan dampak sosial bagi komunitas melalui proyek sosial yang berkesinambungan. Pelatihan Leadership Camp difokuskan pada standar kompetensi kepemimpinan BUMA. Untuk menyeleksi peserta, Perseroan telah membentuk Talent Committee yang terdiri dari Site Manager, General Manager, dan Direksi. Di dalam

namely a direct observation stage against designated coworkers; and (3) On-the-Job Training (OJT) stage, where the employees apply their new knowledge as a supervisor based on the experiences gained and learned. The second aspect is the Mentoring System. Every employee who follows BMDP has one mentor and coach to help him/her through each stage of the program.

The 2019 BMDP was followed by 98 participants. A total of 84 participants have successfully completed the 2019 BMPD program and have been placed in various positions. For IDP program related training, in the year 2019 the Company organized IDP Training at managerial level, which consist of (a) 11 Soft Competency training that was followed by 267 workers, and (b) 144 Technical Competency training with 202 workers. Meanwhile, the IDP program for the skill-worker level, the Company included 2,914 workers consisting of 836 Operators and 2,078 Mechanics. The Company also provided Basic Operator and Basic Mechanic training for prospective operators and mechanics of heavy equipments who will be prepared to fill a shortage of operator and mechanic personnel due to business expansion or replacing those who are resigning or retiring. A total of 424 operators and 176 mechanics attended this training in 2019.

Leadership Camp Development Program

As an effort to ensure the right succession and in line with the dynamics of business development, LEAP program was replaced with the Leadership Camp program. The Leadership Camp is designed as a program for employees with excellent performance and considered potential as the Company's future leaders. This program aims to improve the leaders' capabilities and to provide a social impact for the community through a sustainable social project. The Leadership Camp training is focused on BUMA leadership competence standard. To select participants, the Company has established Talent Committee consisting of Site Manager, General Manager, and Board of Directors. In the process, the



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Development

prosesnya, para peserta Leadership Camp diwajibkan tinggal bersama warga masyarakat pedesaan (live-in) untuk memahami permasalahan umum dan tantangan pada aspek Ekonomi dan Pendidikan yang biasa dihadapi oleh masyarakat, untuk kemudian diberikan rekomendasi atau solusi dan diterapkan langsung ke masyarakat tersebut. Desa/Kampung yang dipilih umumnya memiliki kecocokan nilai dengan nilai-nilai Perseroan.

Pada tahun 2019, program ini diikuti oleh 41 karyawan yang terdiri dari 2 batch di dua desa yang berbeda yaitu Desa Warnasari-Pengalengan, Kabupaten Bandung dan Desa Bandungan, Kabupaten Semarang.

Lembaga Sertifikasi Profesi

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) baru diterapkan di BUMA sejak bulan November 2019. LSP merupakan lembaga sertifikasi independen yang diberikan kewenangan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk melakukan uji kompetensi bagi karyawan BUMA. Tujuan dibentuknya LSP adalah (1) untuk menyiapkan tenaga kerja yang kompeten memenuhi standar nasional yang ditetapkan dan (2) untuk memberi pelayanan terhadap SDM BUMA yang berdaya saing global melalui sertifikasi. Total 18 karyawan yang mengikuti pelatihan LSP, terdiri dari 16 peserta mengikuti program pelatihan auditor LSP dan 2 peserta mengikuti pelatihan bimbingan teknis LSP.

Pengelolaan Kinerja

Kegiatan pengelolaan kinerja amat penting bagi konsistensi pencapaian kinerja. Kegiatan ini membentuk siklus berkesinambungan yang diawali dengan penentuan Indikator Kinerja Utama (IKU). Selanjutnya, IKU diperinci menjadi target triwulan. Pencapaian setiap target dipantau melalui dua kali kegiatan evaluasi, yaitu pertengahan dan akhir tahun. Hasil evaluasi membantu Perseroan melihat dan mencari solusi terhadap kendala kinerja, menentukan gaji dan bonus, serta mengenali kebutuhan pengembangan. Sejak tahun 2016, entitas anak Perseroan telah menerapkan model penilaian 360° (evaluasi oleh atasan, bawahan, dan rekan sejawat) untuk evaluasi tahunan, sehingga hasil penilaian lebih menyeluruh dan objektif.

Leadership Camp participants are required to live-in with rural community members to understand the general problems and challenges on the Economic and Educational aspects commonly faced by the communities, to then be given recommendations or solutions and to be directly implemented to that communities. The selected villages usually have a value in line with the Company's values.

In 2019, the program was attended by 41 employees, consisting of 2 batches in two different villages namely Warnasari-Pengalengan Village, Bandung Regency and Bandungan Village, Semarang Regency.

Institute of Professional Certification

Institute of Professional Certification (LSP) was implemented in BUMA since November 2019. LSP is an independent certification body authorized by the National Professional Certification Board (BNSP) to conduct competency test for BUMA's employees. The objective of establishing LSP is (1) to prepare a workforce that is competent to meet the national standard and (2) to provide services to BUMA's HR with global competitiveness through certification. A total of 18 employees participated in the LSP training, consisting of 16 participants attending the LSP auditor training program and 2 participants taking the LSP technical guidance training.

Performance management

Performance management activities are important for the consistency of performance achievement. This activity forms a continuous cycle that starts with the development of Key Performance Indicators (KPIs). The KPIs are further broken down into quarterly targets. Achievement of each target is monitored through two evaluations, namely mid-term and end of year. The evaluation results help the Company to see and find solutions to performance challenges, determine salary and bonus, as well as identify development needs. Since 2016, the Company's subsidiary has adopted the 360° assessment model (assessment by employee superiors, subordinates, and peers) for its annual evaluation, ensuring comprehensive and objective assessment.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development

Remunerasi

Perseroan berkomitmen memberikan remunerasi yang menarik, bersaing, serta sekaligus adil dan proporsional dengan kinerja karyawan. Dalam menerapkan sistem remunerasi, Perseroan mengacu pada kondisi keuangan Perseroan, penilaian kinerja karyawan, undang-undang ketenagakerjaan, upah industri rata-rata dan upah minimum provinsi. Selain gaji pokok dan tunjangan, karyawan di lokasi tambang juga mendapatkan fasilitas tempat tinggal dan lingkungan kerja yang memadai, aman, dan nyaman. Sebagai bentuk apresiasi, setiap tahun Perseroan mengadakan penghargaan Karyawan Terbaik kepada individu dengan pencapaian kinerja yang luar biasa.

Hubungan Industrial

Menyadari pentingnya hubungan industri yang baik bagi kelangsungan usaha dan hak tenaga kerja untuk berserikat, Perseroan selalu menempatkan Serikat Pekerja (SP) sebagai mitra. Perseroan, diwakili Project Manager dan Site Manager, rutin bertemu dengan pengurus SP. Pertemuan tidak hanya diisi dengan penyampaian aspirasi pekerja, tetapi juga sosialisasi kebijakan Perseroan dan peraturan baru seputar ketenagakerjaan.

SISTEM INFORMASI SDM

Setelah menerapkan sistem informasi SDM berbasis SAP pada tahun 2012, pada tahun 2016 Perseroan melakukan pengembangan dengan memperkenalkan Employee Self Service (ESS). Sistem ini telah terbukti mampu meningkatkan transparansi informasi, kendali manajemen, dan efisiensi proses bisnis.

Inisiatif "B'Closer" Berlandaskan "B'One"

Akronim dari *Club*, *Contest*, *Seminar*, dan *Gathering*, B'Closer adalah wadah penyaluran hobi dan pengembangan pribadi karyawan serta anggota keluarganya yang telah diluncurkan selama lima tahun terakhir. Contoh kegiatannya, antara lain, adalah olah raga, seminar kesehatan, dan kompetisi

Remuneration

The Company is committed to providing attractive, competitive, as well as fair remuneration and is proportional to an employee's performance. In implementing the remuneration system, the Company refers to the Company's financial condition, performance assessment of its employees, the employment law and regulation, the average industrial wage, and the provincial minimum wage. In addition to basic salary and allowances, employees in mining locations are also eligible for adequate residential facilities and safe and comfortable working environment. As a form of appreciation, every year the Company conducts Best Employee awards to individuals with outstanding performance.

Industrial Relations

Recognizing the importance of good industrial relations for the continuity of business and the employees' rights for association, the Company always views the Trade Union as its partner. The Company, represented by Project Manager and Site Manager, regularly meets with the Union. The meeting is not only an opportunity to learn about workers' aspirations, but also to provide information related to the Company's policies and new manpower regulations.

HR INFORMATION SYSTEM

After implementing SAP-based HR information system in 2012, the Company in 2016 upgraded the system by introducing Employee Self Service (ESS) module. This system has been proven to improve information transparency, management control, and business process efficiency.

"B'Closer" Initiative Based On "B'One"

An acronym of the *Club*, *Contest*, *Seminar*, and *Gathering*, B'Closer is the forum for hobbies and personal development of employees and their family members that have been implemented in the past five years. The activities are, among others, sports, health seminars, and friendly competitions. By giving



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development

bersahabat. Dengan memberikan karyawan kesempatan berekspresi, B'Closer terbukti efektif turut meningkatkan kinerja profesional mereka.

Hasil di atas mencerminkan pencapaian filosofi yang mendasari program-program B'Closer, yaitu B'One. Melalui program B'One Perseroan membangun dan mengembangkan individu-individu yang lebih terampil dan bertanggung jawab, serta bersikap dan berperilaku sejalan dengan nilai inti Perseroan, dan bermaksud mendekatkan antar sesama karyawan dan antara karyawan dengan Perseroan.

Kegiatan B'Closer pun melahirkan B'Family, wadah kebersamaan keluarga-keluarga yang merupakan bagian dari Perseroan. B'Family telah terbentuk di delapan lokasi, yaitu Yogyakarta, Semarang, Malang, Balikpapan, Berau, Tanjung Tabalong, Batu Kajang, dan Angsana.

Kegiatan-kegiatan B'Closer pada tahun 2019 terangkum dalam tabel berikut.

employees an opportunity to express themselves, B'Closer proved to be effective in enhancing their professional performance.

The results reflect the achievement of philosophy underlying B'Closer program, namely B'One. Through the B'One program, the Company builds and develops its individuals to be more skilled and responsible, as well as capable of acting and behaving in line with the Company's core values, and intends to increase employee engagement among their fellow employees and with the Company.

B'Closer activities also lead to B'Family, the community of families that are part of the Company. Presently, B'Family has been formed in eight locations, namely Yogyakarta, Semarang, Malang, Balikpapan, Berau, Tanjung Tabalong, Batu Kajang, and Angsana.

The following table summarizes B'Closer events in 2019.

Kategori Category	Aktivitas Activities	Waktu Penyelenggaraan Timeline
Rutinitas Keluarga Family Routines		
Club	Kids Club	1 kali/bulan Once a month
Pertemuan Gathering	Kegiatan bulanan sesuai tema BUMA Monthly activities based on BUMA'S theme	1 kali/bulan Once a month
	KURMA (Kumpul Ramadhan BUMA) BUMA's Ramadhan Gathering	Mei May 2019
	Peresmian B'Family Angsana Inauguration of B'Family Angsana	21 Mei May 2019
	Peresmian B'Family Malang Inauguration of B'Family Malang	18 Agustus August 2019
Rutinitas Karyawan Employee Routines		
Club	BFC (BUMA Futsal Club)	Setiap minggu Weekly
	BBC (BUMA Basketball Club)	Setiap minggu Weekly
	PNPBB (Persatuan Nasional Pemain Badminton BUMA)	Setiap minggu Weekly
	PSDM (Persatuan Sepak Bola Dalam Monitor)	Setiap minggu Weekly
	BWU (BUMA Woman Unity)	1 kali/bulan Once a month
	BUMA kustik	1 kali/bulan Once a month
Contest	BUMA Olympic	11-12 Desember December

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development

Kategori Category	Aktivitas Activities	Waktu Penyelenggaraan Timeline
Seminar	3B (BUMA Bersama Bulanan)	1 kali/bulan Once a month
	Morning Briefing	Setiap hari kerja Every working day
	B20	1 kali/bulan Once a month
Pertemuan Gathering	Buka Puasa Bersama	28 Mei May 2019
	Halal Bi Halal	26 Juni June 2019
	Hari Kemerdekaan Independence Day	19 Agustus August 2019
	HUT BUMA BUMA's Anniversary	9 Desember December 2019
	Saung Kreatif	1 kali/bulan Once a month

KOMPOSISI SDM

Pada tahun 2019, Perseroan mengelola sejumlah 12.758 karyawan (termasuk Direksi) yang tersebar di Kantor Pusat dan seluruh lokasi proyek, turun 7,5% dari tahun 2018 yang berjumlah 13.790 karyawan. Hal ini disebabkan adanya penyesuaian jumlah tenaga kerja yang disesuaikan dengan kapasitas usaha dan keadaan pasar. Sebagian besar karyawan atau sekitar 84,5% berada pada kelompok usia muda di bawah 40 tahun. Latar belakang pendidikan SMA atau 78,8% dan posisi karyawan sebagai staf atau 99,1% mendominasi komposisi SDM. Secara jenis kelamin, karyawan Perseroan didominasi oleh tenaga kerja pria sebanyak 96,7%, mengingat jenis pekerjaan yang lebih menitikberatkan pada pekerjaan fisik di area tambang. Perseroan juga mencatat keberadaan 273 siswa magang di tahun 2019 dibandingkan 757 siswa magang di tahun 2018. Perincian SDM disajikan dalam tabel-tabel berikut.

HR COMPOSITION

In 2019, the Company managed a total of 12,758 employees (including Directors) spread across the Head Office and all project locations, decreased by 7.5%. This is due to right-sizing of headcount which aligned with the business capacities and market condition. Most of the employees or around 84.5% are in the young age group of below 40 years old. The background of high school education or 78.8% and employee position as staff or 99.1% dominate the HR composition. In term of gender, 96.7% of the Company's employees are dominated by male workers, given the type of works that focus more on physical work in the mining area. The Company also recorded 273 internship students in 2019 compare to 757 students in 2018. HR details are presented in the following tables.

Komposisi berdasarkan Kelompok Usia

Composition based on Age Group

Uraian Description	2019		2018		Total 2019	Total 2018
	Perseroan Company	BUMA	Perseroan Company	BUMA		
≤ 25	-	2.149	-	2.705	2.149	2.705
26 - 30	1	3.931	1	4.363	3.932	4.364
31 - 35	4	2.769	5	2.806	2.773	2.811
36 - 40	2	1.926	2	2.014	1.928	2.016
41 - 45	1	1.136	-	1.118	1.137	1.118
46 - 50	2	615	3	588	617	591
≥ 51	3	219	2	183	222	185
Grand Total ¹⁾	13	12.745	13	13.777	12.758	13.790

¹⁾ Termasuk Direksi | Including Board of Directors



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development

Komposisi berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition based on Education Level

Uraian Description	2019		2018		Total 2019	Total 2018
	Perseroan Company	BUMA	Perseroan Company	BUMA		
SD Elementary	-	56	-	71	56	71
SMP Middle School	-	293	-	346	293	346
SMA High School	1	10.052	1	10.922	10.053	10.923
Diploma D1, D2, D3	3	968	3	1.010	971	1.013
S1 (Strata 1)	8	1.326	7	1.380	1.334	1.387
S2 (Strata 2), S3 (Strata 3)	1	50	2	48	51	50
Grand Total ¹⁾	13	12.745	13	13.777	12.758	13.790

¹⁾ Termasuk Direksi | Including Board of Directors

Komposisi berdasarkan Jenis Kelamin

Composition based on Gender

Uraian Description	2019		2018		Total 2019	Total 2018
	Perseroan Company	BUMA	Perseroan Company	BUMA		
Pria Male	7	12.336	7	13.317	12.343	13.324
Wanita Female	6	409	6	460	415	466
Grand Total ¹⁾	13	12.745	13	13.777	12.758	13.790

¹⁾ Termasuk Direksi | Including Board of Directors

Komposisi berdasarkan Jenjang Manajemen

Composition based on Management Level

Uraian Description	2019		2018		Total 2019	Total 2018
	Perseroan Company	BUMA	Perseroan Company	BUMA		
Direktur Director	3	6	3	6	9	9
General Manager & Senior Manager	4	20	4	19	24	23
Manager	1	80	-	76	81	76
Staff	5	12.639	6	13.676	12.644	13.682
Grand Total ¹⁾	13	12.745	13	13.777	12.758	13.790

¹⁾ Termasuk Direksi | Including Board of Directors



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Pengembangan teknologi informasi memainkan peran sentral dalam membentuk daya saing dan produktivitas usaha. Perseroan membuktikan hal ini melalui aplikasi teknologi yang dimilikinya.

Information technology development is central to a business' competitiveness and productivity. The Company has proven this through technology applications it has in place.



Pengembangan infrastruktur teknologi informasi (TI) sebagai bagian strategis Perseroan telah dilakukan sejak tahun 2015. Dengan berfokus pada kebutuhan jangka panjang, Perseroan terus memperluas pemanfaatan TI dan mengembangkan sistemnya berdasarkan perkembangan internal, pasar dan industri. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menata kesiapan infrastruktur TI.

Dalam industri pertambangan, teknologi memiliki peran penting. Dukungan sistem TI yang memadai memang amat penting bagi kegiatan usaha Perseroan yang dinamis. Tidak hanya mendukung proses bisnis menjadi lebih efisien, produktif, dan akurat, sistem TI yang baik juga membantu pengambilan keputusan yang efektif.

Beragam jenis teknologi yang diperlukan untuk mendukung akselerasi kegiatan operasional armada Perseroan terus diadopsi sebagai bagian dari unsur strategi bisnis Perseroan. Perseroan meyakini teknologi adalah kunci untuk dapat terus bersaing pada masa-masa mendatang. Pada tahun 2019 Perseroan terus memperluas penerapan aplikasi TI, seperti Sistem Pemantauan Peralatan Kesehatan (EHMS), Sistem Manajemen Armada (FMS), Enterprise Resources Planning (ERP), dan Predictive Maintenance. Keseluruhan sistem diatas, yang sekarang telah memiliki jangkauan penerapan yang luas, telah terbukti meningkatkan kinerja operasional dan pelayanan Perseroan.

The Company has been incorporating information technology (IT) development as part of its strategic growth since 2015. Focusing on long-term requirements, the Company continuous to expand IT utilization and develop its system based on internal, market, and industry developments. This reflects the Company's success in planning for IT readiness.

In the mining industry, technology has an important roles. The support of a strong IT system is critical for a dynamic enterprise such as the Company. Not only supporting higher efficiency, productivity, and accuracy, a good IT system also helps enabling a more effective decision-making process.

The Company continues to adopt various technology products to support the acceleration of its fleet performance activities as part of the Company's business strategy. In 2019, the Company continued to expand the coverage of its IT application. The Company believes that technology is the key to sustain its competitiveness for years to come. In 2019 the Company continues to expand its IT applications such as the Equipment Health Monitoring System (EHMS), Fleet Management System (FMS), Enterprise Resources Planning (ERP), and Predictive Maintenance. The whole systems above that now have substantial coverage have been proven effective in boosting the Company's operational and service performance.



PENGEMBANGAN TI

Nilai strategis TI bagi Perseroan terlihat dari rencana pengembangan sistem yang berkesinambungan dan mencakup keseluruhan proses bisnis, mulai dari logistik, akuntansi, sumber daya manusia, hingga keselamatan kerja. Dengan begitu, pengembangan TI pun akan berjalan dengan terpadu.

Perkembangan revolusioner TI juga mendorong Perseroan untuk melakukan digitalisasi terhadap pekerjaan, karyawan, pelaporan keuangan, hingga aset-aset lainnya. Digitalisasi ini bertujuan untuk mempermudah kontrol atas kinerja Perseroan, dari rutinitas skala besar hingga yang terkecil.

Rencana pengembangan TI memperhatikan tujuan yang dicanangkan Perseroan, yaitu:

1. Meningkatkan pemantauan seluruh jaringan TI
2. Meningkatkan infrastruktur TI dan kapasitas server dan penyimpanan
3. Mengoptimalkan jaringan dan sistem operasional TI
4. Meningkatkan ketrampilan personel TI
5. Meningkatkan pengamanan sistem TI

Bagan berikut menggambarkan dengan lebih lengkap arsitektur pengembangan TI Perseroan.

IT DEVELOPMENT

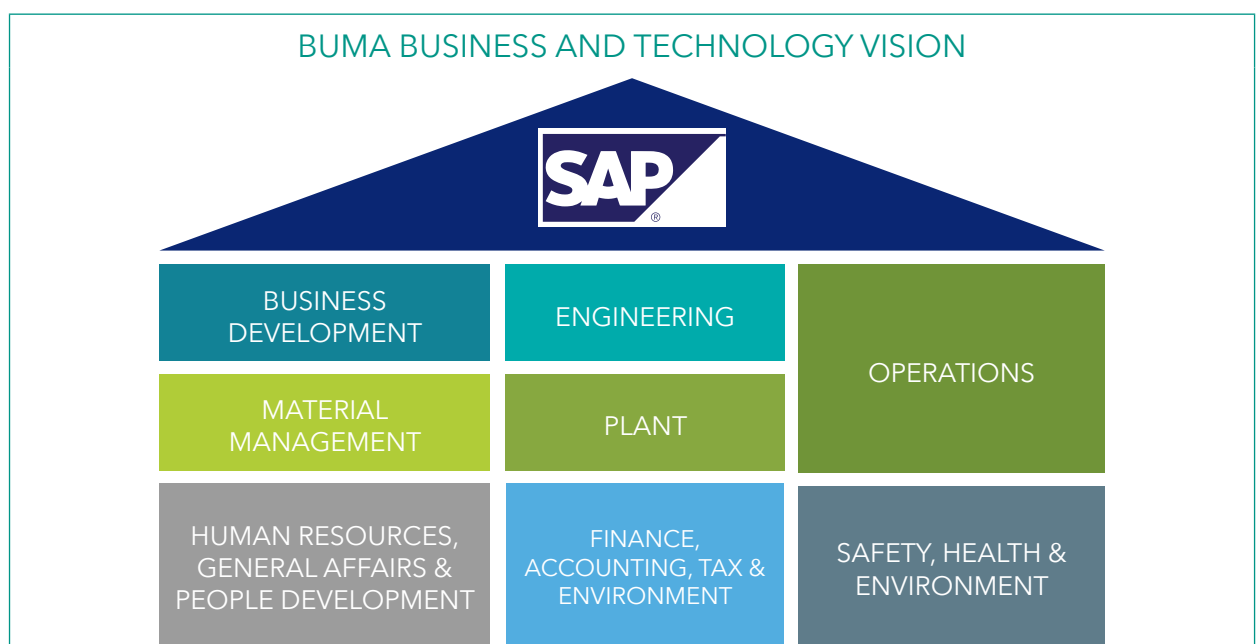
IT strategic value for the Company is evidenced from the system's continuous development plans that covers overall business process from logistics, accounting, human capital management, to occupational safety. By taking this approach, the Company is ensuring an integrated IT development.

The revolutionary development of IT also encourages the Company to digitize jobs, employees, financial reporting, and other assets. This digitalization aims to facilitate control of the Company's performance, from large-scale routines to the smallest.

IT development plan observes the following objectives:

1. To improve the monitoring of all IT networks
2. To increase the IT infrastructure, server and storage capacity
3. To upgrade the network and IT operational system
4. To improve the skills of IT personnel
5. To enhance the security of IT systems

The following diagram shows in more details the Company's IT development architecture.



TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology

APLIKASI TI

Aplikasi TI yang telah dimiliki Perseroan sejauh ini dinilai sangat efektif dalam meningkatkan keunggulan operasional Perseroan. Beberapa bentuk penerapan TI dalam proses kerja Perseroan sehari-hari adalah sebagai berikut:

Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP merupakan sistem informasi manajemen yang berperan mengintegrasikan dan mengotomatisasikan semua sumber daya, informasi dan aktivitas untuk meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis. Dengan kemampuannya, ERP membantu manajemen menentukan strategi yang tepat dan cepat untuk Perseroan berdasarkan informasi yang akurat.

Sistem Pemantauan Peralatan Kesehatan (EHMS)

EHMS memantau kondisi peralatan secara aktual dan memberikan laporan seketika kepada unit yang bersangkutan. Dengan EHMS, penjadwalan kegiatan perawatan dan perbaikan dilakukan berdasarkan informasi akurat sehingga dapat terprediksi dengan baik. Dengan mengadopsi teknologi EHMS, gangguan pada mesin dapat dikurangi dan diatasi dengan cepat untuk menghindari loss time injury. Hal ini tidak hanya berdampak positif terhadap efisiensi biaya, tetapi juga produktivitas.

Sistem Manajemen Armada (FMS)

Digunakan untuk memantau kegiatan produksi secara aktual, yang bertujuan untuk mengendalikan laju kerja armada, meminimalkan waktu tunggu, dan memaksimalkan penggunaan armada.

Predictive Maintenance

Predictive Maintenance mengoptimalkan masa pakai komponen utama sehingga akan mengurangi biaya perbaikan dan pemeliharaan.

Operator Productivity

Digunakan untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi di setiap aspek kehidupan sehari-hari operator tambang, antara lain fatigue management, hazardous identification, penyederhanaan dan

IT APPLICATION

The Company places confidence in the effectiveness of its existing IT applications in increasing its operational excellence. Several IT applications that are directly related to the Company's daily business processes are as follows:

Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP is an information management system that integrates and automates all resources, information, and activities to improve efficiency in business process. With the system's ability, ERP helps the management decides the right and appropriate strategies for the business based on the accurate information.

Equipment Health Monitoring System (EHMS)

EHMS monitors the conditions of equipment and provides real-time reports to the relevant units. EHMS enables maintenance and repair scheduling to be done using highly accurate data, thereby providing predictability. By adopting EHMS, engine disruption can be reduced and overcome quickly to avoid loss time injury. The result is not only resulted in higher cost efficiency, but also improved productivity.

Fleet Monitoring System (FMS)

Utilized to monitor real-time production activities, aiming to control the operational fleet's speed, to minimize idle time, and to maximize the fleet's utility level.

Predictive Maintenance

Predictive Maintenance optimizes the lifetime of major component, thus it will reduce repair and maintenance cost.

Operator Productivity

Utilized to maximize the use of technology in every aspect of the mine operators' daily life, such as fatigue management, hazardous identification, streamline and

TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology

kelancaran proses kehadiran, dan lain-lain yang bertujuan untuk mengubah budaya kerja para operator menjadi lebih aman dan produktif.

TATA KELOLA TI

Perencanaan dan implementasi pengembangan TI membutuhkan tata kelola yang baik. Untuk itu, Perseroan telah membentuk Dewan TI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dewan TI terdiri dari 2 orang Direktur, GM Business Excellence, Manager BE Solution, dan Manager TI. Selain itu, Perseroan juga mendirikan Divisi Business Excellence (BE) yang membawahi empat departemen yaitu: departemen TI yang berfokus merancang, mengoperasikan, dan merawat perangkat keras dan lunak Perseroan; departemen BE Solusi yang mengembangkan teknologi aplikasi, departemen BE Sustain yang mengelola dan mengendalikan analisis lapangan; dan departemen BE Strategi yang merancang strategi Perseroan.

Disamping itu, divisi TI didukung oleh 37 personelyang berkualifikasi. Perseroan juga memberikan peluang pengembangan kompetensi dan ketrampilan bagi personel TI. Sepanjang tahun 2019, staf TI Perseroan mengikuti berbagai program pelatihan sebagaimana diperlihatkan dalam tabel berikut.

seamless of attendance process, and others aiming to change the operators' work culture to be safer and more productive.

IT GOVERNANCE

Good governance is important to IT development planning and planning implementation. Presently, the Company has established an IT Council that reports directly to the President Director. IT Council comprises of 2 Directors, GM of Business Excellence, BE Solution Manager, and IT Manager. The Company also incorporated a Business Excellence (BE) Division with four departments namely : IT department that focuses on planning, operating, and maintaining the Company's hardware and software programs; BE Solution department that develops application technology; BE Sustain department that manages and controls site analysis; and BE Strategy department that designs the Company' strategies.

Additionally, the IT division is occupied by 37 qualified personnels. The Company also provides competency and skills development opportunities for IT personnels. In 2019, the Company's IT staff members participated in the following training programs.

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants
1	Architecting with Google Cloud Platform Specialization	1
2	Architecting with Google Kubernetes Engine Specialization	4
3	Mindshift: Break Through Obstacles to Learning and Discover Your Hidden Potential	1
4	Developing Applications with Google Cloud Platform Specialization	1
5	IT Information Library Foundations Certification (ITIL)	1
6	Riverbed Certified Performance Engineering - Associate	4
7	Cisco Certified Network Associate - Routing Switching	1
8	Cisco Certified Network Professional - Troubleshooting	2
9	Managed Engine ITOM Associate	1
10	Mikrotik Certified Network Associate	1

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

05





Perseroan senantiasa berupaya untuk memastikan tercapainya pelaksanaan GCG melalui pengelolaan kebijakan dan prosedur yang efektif sehingga terdapat peningkatan kepatuhan yang berkelanjutan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company ensures the achievement of GCG implementation through an effective management of policies and procedures to maintain continuous compliance with the prevailing laws and regulations.



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Dasar Penerapan GCG

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada Perseroan berdasarkan pada :

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017.
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Prinsip-Prinsip GCG

Sebagai wujud komitmen penerapan GCG, Perseroan dalam melakukan aktivitasnya selalu didasari oleh lima prinsip GCG berikut ini :

1. **Transparansi**
Pengungkapan informasi kepada publik dilakukan secara akurat, memadai, tepat waktu dan mudah diakses.
2. **Akuntabilitas**
Seluruh organ Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi dan struktur yang telah ditetapkan.
3. **Pertanggungjawaban**
Perseroan diwajibkan untuk selalu patuh pada peraturan yang berlaku.

GCG Legal References

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company refers to :

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. Law No. 8 Year 1995 regarding Capital Market.
3. The Company's Article of Associations.
4. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Corporate Governance of Public Companies and Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on the Governance Guidelines of Public Companies.
5. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
7. Indonesian Stock Exchange (BEI) No. I-A.

GCG Principles

In its commitment to GCG implementation, the Company carrying out its activities based on the following five GCG principles :

1. **Transparency**
Disclosure of information to the public is performed in an accurate, sufficient, timely, and easily accessible manner.
2. **Accountability**
All of the Company's organs namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors are required to perform their duties and responsibilities according to the functions and structures that have been set.
3. **Responsibility**
The Company is required to always comply with the applicable regulations.



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

4. Kemandirian

Perseroan wajib dikelola secara profesional, tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun.

5. Kewajaran

Perseroan diwajibkan untuk selalu bersikap adil kepada seluruh pemangku kepentingan.

4. Independency

The Company must be managed professionally, without any conflict of interest and without pressure or intervention from any party.

5. Fairness

The Company is required to always be fair to all stakeholders.

Pelaksanaan GCG Tahun 2019

Perseroan secara konsisten memperbaiki kerangka GCG dan memperkuat implementasinya, antara lain dengan menyempurnakan pedoman dan aturan yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk memastikan ketaatan terhadap praktik GCG.

Organ Perseroan yang meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite pendukung dan karyawan telah menjalankan fungsi dan peran dengan baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

Struktur GCG

Struktur GCG Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan-undangan yang berlaku yang terdiri dari :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan.
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengelolaan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Masing-masing organ diatas menjalankan tugas dan fungsinya secara independen untuk kepentingan Perseroan.

GCG Implementation in 2019

The Company has consistently improved its GCG framework and strengthened its implementations, among others by improving the guidelines and rules that are adjusted to the Company's conditions and the prevailing laws and regulations, as well as by implementing a socialization to all employees to ensure a compliance with GCG practices.

The Company organs, including the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, supporting Committees and employees have performed their functions and roles well in accordance with their respective authorities and responsibilities.

GCG Structures

The GCG Structures of the Company refer to the Company's Articles of Association and prevailing regulations, which consist of :

1. General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to conduct discussions and strategic decisions related to the Company in accordance with the limits of authority set in the prevailing regulations.
2. The Board of Commissioners as a Company's organ with a supervisory function on the management of the Company.
3. The Board of Directors as a Company's organ with a management function of the Company and represents the Company both inside and outside the court.

Each of the above organs performs its duties and functions independently for the benefit of the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

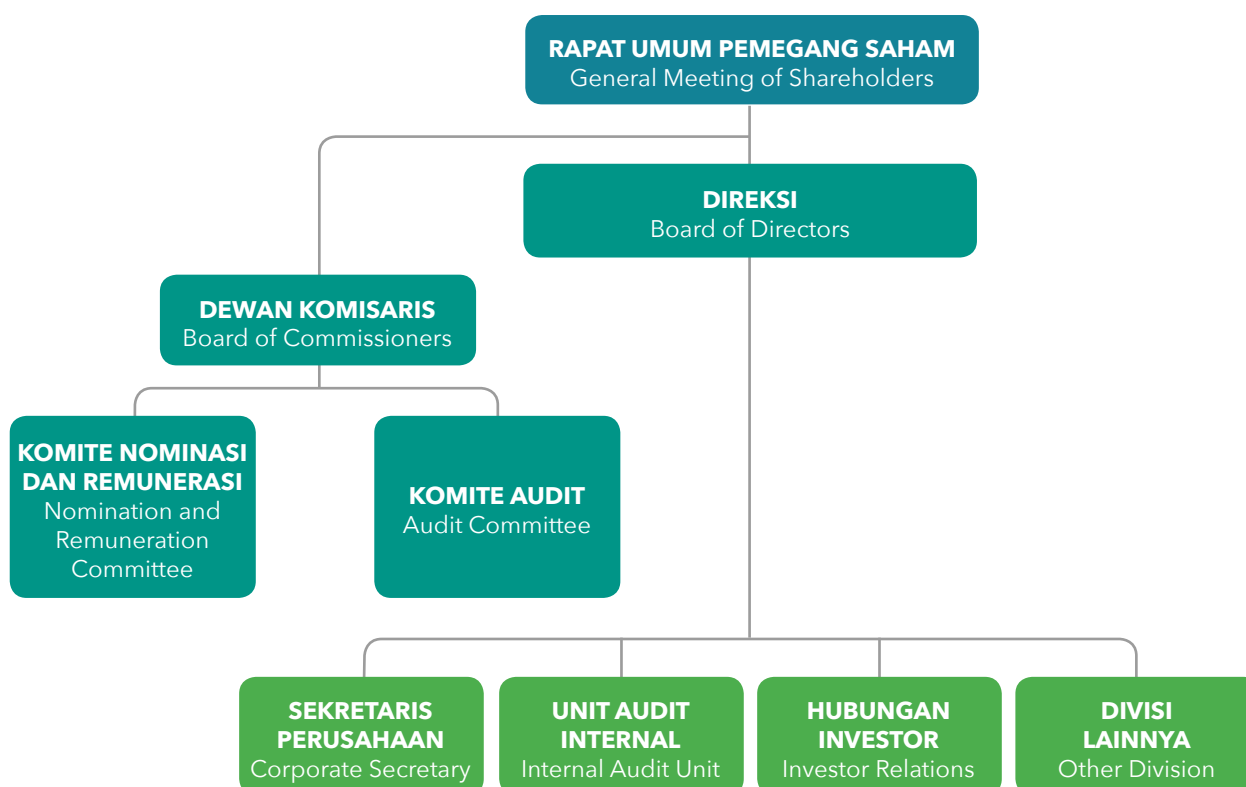
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung untuk memberi masukan dan membantu kelancaran operasional.

Peran pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi memiliki unit kerja pendukung yaitu Fungsi Audit Internal, Hubungan Investor dan Sekretaris Perusahaan.

In performing duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors may establish supporting organs to provide necessary input and to support the smooth operation.

The oversight duty of the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. While the Board of Directors has its supporting working units, namely the Internal Audit, Investor Relations and Corporate Secretary.

Struktur GCG GCG Structure



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam struktur GCG yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan, yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Landasan Hukum

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan/kepentingan Perseroan.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan. Pemegang saham dalam kegiatannya tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemegang saham utama Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Northstar Tambang Persada Ltd.	3.264.000.000	37,87
Andy Untono	471.852.700	5,47
Masyarakat Public	4.883.965.282	56,66
Jumlah Total	8.619.817.982	100,00

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's organ that holding the highest authority in the GCG structure which is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS serves as a forum for shareholders to make strategic and important decisions related to the Company's business as stipulated in the Articles of Association and prevailing regulations.

Legal References

1. The Company's Articles of Association.
2. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
3. OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017.

The GMS consists of the Annual GMS that is held once a year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year and the Extraordinary GMS (EGMS) that may be held at any time in accordance with the needs/interest of the Company.

Shareholders

Shareholder is a person or legal entity that legally owns one or more shares of the Company. In performing its activities, a shareholder shall not intervene the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The ultimate shareholder of the Company is as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Hak Pemegang Saham

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, para pemegang saham Perseroan memiliki hak sebagai berikut :

1. Meminta penyelenggaraan RUPS dengan tata cara sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
3. Menghadiri, mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan dan memberikan suara dalam RUPS.
4. Menentukan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Perseroan di tahun buku berjalan.
6. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
7. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan.
8. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
9. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku.
10. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lainnya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017, serta Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS dapat dilaksanakan sesuai permohonan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, melalui surat tercatat disertai alasannya dan ditujukan kepada Direksi.

Shareholders Rights

In accordance with the Company's Articles of Association as well as Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the shareholders of the Company have the following rights :

1. To request the implementation of the GMS in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.
2. To approve the amendment to the Articles of Association.
3. To attend, express opinions or raise questions and to vote in the GMS.
4. To determine the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. To appoint a public accountant who will audit the Company in the current fiscal year.
6. To appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
7. To ratify the Company's Financial Statements.
8. To accept and approve the Company's Annual Report submitted by the Board of Directors and Board of Commissioners.
9. To approve the Company's corporate actions in accordance with the limits of authority as stipulated in the Articles of Association and the prevailing regulations.
10. To obtain dividends or other form of profit sharing in accordance with the portion of shares ownership in the Company.

GMS Implementation

General rules in holding a GMS shall refer to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by the OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017, as well as the Company's Articles of Association.

The GMS may be held in accordance with the request from 1 (one) or more shareholders representing 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights, sent through a registered letter incorporating the reasons and addressing to the Board of Directors.



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan di wilayah negara Republik Indonesia. RUPS dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan yang diedarkan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

Tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum sebagai berikut :

1. Perseroan wajib terlebih dahulu memberitahukan rencana penyelenggaraan RUPS disertai mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Selanjutnya, pengumuman pelaksanaan RUPS kepada pemegang saham wajib diiklankan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
3. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS. Materi yang akan dibicarakan dalam RUPS wajib tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal pemanggilan.
4. Setelah pelaksanaan RUPS, Perseroan wajib menyampaikan ringkasan risalah RUPS kepada OJK dan mengumumkannya kepada publik selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diadakan.

Tata Tertib dan Kuorum RUPS

Tata tertib RUPS dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai. Tata tertib tersebut mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat serta tata cara pemungutan suara dalam RUPS. Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

The GMS is held in the domicile of the Company within the territory of the Republic of Indonesia. The GMS may be held if attended by shareholders representing more than half of the total shares issued by the Company. The shareholders who are entitled to attend the GMS are those whose names are registered in the Company's shareholders list that is distributed 1 (one) business day prior to the date of the GMS invitation.

The stages of GMS implementation in general are as follows :

1. The Company shall first notify the GMS plan including the meeting agenda to OJK no later than 5 (five) working days prior to the GMS announcement by not taking into account the date of the GMS announcement.
2. Furthermore, the GMS announcement shall be advertised to the shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation by not taking into account the date of the announcement and the date of the invitation.
3. The invitation of the GMS shall be made no later than 21 (twenty-one) days prior to the holding of the GMS without taking into account the date of the invitation and the GMS date. The material to be discussed in the GMS shall be available at the Company's office from the date of invitation.
4. Following the execution of the GMS, the Company shall submit a summary of minutes of the GMS to OJK and publish it to the public within 2 (two) working days after the GMS is held.

GMS Procedures and Quorum

The GMS procedure is distributed and explained prior to its implementation. The procedure includes an explanation among others on the Chairman of the meeting as well as the voting procedures in the GMS. The GMS quorum held by the Company shall refer to the Articles of Association and the applicable rules.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Kesempatan Tanya Jawab dan/atau Memberikan Pendapat

Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat dengan mekanisme mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

- Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.
- Dalam pengambilan keputusan ditanyakan kepada para pemegang saham yang hadir dalam Rapat dengan hak suara yang sah, jika ada yang memberikan suara tidak setuju atau memberikan suara abstain.
- Jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak ada yang memberikan suara abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat.
- Jika ada yang tidak setuju ataupun memberikan suara abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara/voting.
- Dalam voting diperhatikan ketentuan pasal 30 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 yaitu abstain (tidak memberikan suara) dalam pengambilan keputusan secara voting dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2019

RUPS Tahunan (RUPST) 2019 diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2019, yang bertempat di Pacific Century Place, Function Room B, Level B1, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, dengan tahapan sebagai berikut :

Opportunity to Raise Question and/or to Give Comment

The shareholders and/or their proxies are given the opportunity to raise question and/or to give comment in regards to the Meeting Agenda by raising hand and delivering the question form.

Mechanism of Resolutions Adopted in the Meeting

- The resolutions are adopted based on deliberative consensus. In the event, deliberative consensus fail to be achieved, then the resolutions are adopted through a voting mechanism.
- In the decision-making, it is asked to the shareholders who present in the Meeting with valid voting rights, if there is any vote of disagreement or abstain.
- If no vote disagrees and no one abstains, the decision is considered agreed upon by deliberative consensus.
- If anyone disagrees or abstains, the decision is made through a voting mechanism.
- Pursuant to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, refrain of casting vote (abstain) is considered to have the same voting as voting by the majority shareholders.

2019 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Annual GMS (AGMS) 2019 was held on May 22, 2019, at Pacific Century Place, Function Room B, Level B1, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, with the following stages :

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Tanggal Date	Aktivitas Activities
08.04.2019	Pemberitahuan Rencana RUPST kepada OJK dan BEI. Notification on the AGMS Plan to OJK and BEI.
15.04.2019	Pengumuman RUPST melalui 2 (dua) surat kabar harian berperedaran nasional yaitu Bisnis Indonesia dan Kontan, sistem pelaporan online SPE-OJK dan IDXnet, serta situs web Perseroan. AGMS Announcement in 2 (two) daily newspaper with national circulation namely Bisnis Indonesia and Kontan, the online reporting system of SPE-OJK and IDXnet, as well as the Company's website.
30.04.2019	Pemanggilan RUPST melalui 2 (dua) surat kabar harian berperedaran nasional yaitu Bisnis Indonesia dan Kontan, sistem pelaporan online SPE-OJK dan IDXnet, serta situs web Perseroan. AGMS Invitation in 2 (two) daily newspaper with national circulation namely Bisnis Indonesia and Kontan, the online reporting system of SPE-OJK and IDXnet, as well as the Company's website.
22.05.2019	Pelaksanaan RUPST. AGMS Implementation.
24.05.2019	Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPST melalui 2 (dua) surat kabar harian berperedaran nasional yaitu Bisnis Indonesia dan Kontan, sistem pelaporan online SPE-OJK dan IDXnet, serta situs web Perseroan. Announcement of the AGMS Minutes in 2 (two) daily newspaper with national circulation namely Bisnis Indonesia and Kontan, the online reporting system of SPE-OJK and IDXnet, as well as the Company's website.
20.06.2019	Penyampaian Akta Risalah RUPST kepada OJK. Submission of the AGMS Deed to OJK.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholders' Quorum and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
6.152.517.866 saham atau 71,44% dari 8.611.686.432 saham yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner: Hamid Awaludin Komisaris Independen Independent Commissioner: Nurdin Zainal	Presiden Direktur merangkap Direktur Independen President Director and Independent Director: Hagianto Kumala Direktur Director: Eddy Porwanto Poo
6,152,517,866 shares or equal to 71.44% of 8,611,686,432 total shares which constitute the entire shares in the Company with legal voting rights.	Komisaris Independen Independent Commissioner: Muhammad Syarkawi Rauf Komisaris Independen Independent Commissioner: Fei Zou Komisaris Commissioner: Sugito Walujo Komisaris Commissioner: Sunata Tjiterosampurno	Direktur Director: Ariani Vidya Sofjan



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Mata Acara Rapat RUPST 2019

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2018 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2018.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019.
4. Penetapan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Tahun Buku 2019.
5. Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Hak Opsi Saham dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior 2016-2021 (Program MESOP).

AGMS Agenda 2019

1. Approval of the Company's 2018 Annual Report and ratification of the Company's 2018 Financial Report, as well as granting full discharge and release (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Determination the use of the Company's net profit of 2018.
3. Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report of 2019.
4. Determination of remuneration and/or other allowances for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors of 2019.
5. Approval of the change in the composition of the Company's Board of Commissioners.
6. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to increase an issued and fully paid capital of the Company in relation to the implementation of Stock Option Rights in the Management and Senior Employees Shares Ownership Program for period 2016-2021 (MESOP Program).

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST 2019

2019 AGMS Resolutions and Realization

Keputusan Mata Acara Rapat 1 Resolution of Agenda 1	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
1. a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang terafiliasi dengan Mazars, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen No. 00117/2.1011/AU.1/10/0101-1/1/III/2019 tanggal 12 Maret 2019, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018.	Disetujui dengan jumlah suara sebesar 6.150.358.666 saham atau 99,96% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	Selesai dilaksanakan

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Keputusan Mata Acara Rapat 1 Resolution of Agenda 1	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
1. a. Approved and accepted the Company's 2018 Annual Report, including the Company's Supervisory Report of the Board of Commissioners. b. Ratified the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year ended December 31, 2018, which has been audited by the Public Accounting Firm of Aria Kanaka & Rekan (affiliated with Mazars), with "Unqualified Opinion" as stated in its report No. 00117/2.1011/AU.1/10/0101-1/1/III/2019 dated March 12, 2019. 2. Granted full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their management and supervisory duties carried out during the fiscal year of 2018, to the extent that such actions were reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statement for the fiscal year of 2018.	Approved with a total vote of 6,150,358,666 shares or 99.96% of the total valid votes counted in the Meeting.	Completed

Keputusan Mata Acara Rapat 2 Resolution of Agenda 2	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar US\$ 75.643.266 untuk memperkuat permodalan Perseroan dan dicatat sebagai saldo laba ditahan.	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat.	Selesai dilaksanakan
Approved the use of Company's net profit of 2018 amounting of US\$ 75,643,266 to strengthen the Company's working capital and will be recorded as Retained Earnings.	Approved based on deliberative consensus.	Completed

Keputusan Mata Acara Rapat 3 Resolution of Agenda 3	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk :	Disetujui dengan jumlah suara sebesar 6.137.809.966 saham atau 99,76% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	Selesai dilaksanakan
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi internasional, dan memenuhi kriteria lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat ini, untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya. 2. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya terkait dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.		
Approved to give power and authority to the Company's Board of Commissioners :	Approved with a total vote of 6,137,809,966 shares or 99.76% of the total valid votes counted in the Meeting.	Completed
1. To appoint a Public Accounting Firm that are registered at the Financial Services Authority, has an international reputation, and meet the other criterias described earlier in the Meeting, for performing an audit to the Company's 2019 Financial Statement, as well as to appoint its substitute if the appointed Public Accounting Firm due to whatever reason is unable to perform or continue its assignment. 2. To determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of such Public Accountant Firm.		



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Keputusan Mata Acara Rapat 4 Resolution of Agenda 4	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku. - Menyetujui penetapan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal sebesar Rp 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta Rupiah) per tahun, bersih setelah pajak, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan RUPST berikutnya, serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan anggota Komisaris pada tahun bersangkutan, maka jumlah remunerasi akan disesuaikan secara proporsional.	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat.	Selesai dilaksanakan
- Approved to give an authority to the Company's Board of Commissioner to determine the remuneration for the members of Board of Directors, by taking into consideration the applicable laws and regulations. - Approved to determine the remuneration and/or other allowances for the members of Board of Commissioners at the maximum amount of Rp 3,500,000,000 (three billion five hundred Rupiah) per annum, net after tax, which will in effect since the closing of this Meeting until the closing of the next AGMS, as well as authorized the Company's President Commissioner to determine distribution of the amount among the Board of Commissioners members, with a provision that in the case when any additional member of the Board of Commissioners takes place during the year, the amount of remuneration would be adjusted proportionally.	Approved based on deliberative consensus.	Completed

Keputusan Mata Acara Rapat 5 Resolution of Agenda 5	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
- Menyetujui pengunduran diri Bapak Wang Ou sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. - Menyetujui pengangkatan Bapak Wu Jianan sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2023. Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut : - Bapak Hamid Awaludin sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen - Bapak Nurdin Zainal sebagai Komisaris Independen - Bapak Dr. Muhammad Syarkawi Rauf, S.E., M.E. sebagai Komisaris Independen - Bapak Fei Zou sebagai Komisaris Independen - Bapak Sugito Walujo sebagai Komisaris - Bapak Sunata Tjiterosampurno sebagai Komisaris - Bapak Wu Jianan sebagai Komisaris - Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan anggota Dewan Komisaris sebagaimana tersebut diatas, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memberitahukan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Disetujui dengan jumlah suara sebesar 5.664.759.566 saham atau 92,07% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	Selesai dilaksanakan

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Keputusan Mata Acara Rapat 5 Resolution of Agenda 5	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
1. Approved the resignation of Mr. Wang Ou as the Company's Commissioner effectively since the closing of this Meeting. 2. Approved the appointment of Mr. Wu Jianan as the Company's Commissioner effectively since the closing of this Meeting until the closing of AGMS Year 2023. Thus, the Board of Commissioners' composition is as follows : • Mr. Hamid Awaludin as President Commissioner and Independent Commissioner • Mr. Nurdin Zainal as Independent Commissioner • Dr. Muhammad Syarkawi Rauf, S.E., M.E. as Independent Commissioner • Mr. Fei Zou as Independent Commissioner • Mr. Sugito Walujo as Commissioner • Mr. Sunata Tjiterosampurno as Commissioner • Mr. Wu Jianan as Commissioner 3. Granted power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all actions related to the changes in the Board of Commissioners as mentioned above, including but not limited to making or requesting to be made and signed on a separate Notarial deed, as well as notifying such changes to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and carrying out all actions deemed necessary in connection with the prevailing laws and regulations.	Approved with a total vote of 5,664,759,566 shares or 92.07% of the total valid votes counted in the Meeting.	Completed

Keputusan Mata Acara Rapat 6 Resolution of Agenda 6	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Hak Opsi Saham dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior periode 2016-2021 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Rapat ini.	Disetujui dengan jumlah suara sebesar 5.682.287.466 saham atau 92,36% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	Selesai dilaksanakan
Granted power to the Company's Board of Commissioner to increase an issued and fully paid capital in connection with the implementation of Stock Option Rights in the Management and Senior Employees Shares Ownership Program 2016-2021 for the period of 1 (one) year since the date of this Meeting.	Approved with a total vote of 5,682,287,466 shares or 92.36% of the total valid votes counted in the Meeting.	Completed

Penyelenggaraan RUPST Tahun Sebelumnya 2018

Previous Year 2018 AGMS Implementation

Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Realisasi Realization
1	1.a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. 1.b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang terafiliasi dengan Mazars, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen No. 3074/DOID/M-AKR/III/2018 tanggal 1 Maret 2018, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.	Selesai dilaksanakan



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Realisasi Realization
	2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017. 1.a. Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year of 2017, including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners. b. Ratified the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year ended December 31, 2017, which has been audited by the Public Accounting Firm of Aria Kanaka & Rekan (affiliated with Mazars), with "Unqualified Opinion" as stated in its report No. 3074/DOID/M-AKR/III/2018 dated March 1, 2018. 2. Granted full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their management and supervisory duties carried out during the fiscal year of 2017, to the extent that such actions were reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statement for the fiscal year of 2017.	Completed
2	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017 sebesar US\$ 46.747.301 untuk memperkuat permodalan Perseroan dan dicatat sebagai saldo laba ditahan. Approved the use of Company's net profit for the financial year ended of 2017 amounting of US\$ 46,747,301 to strengthen working capital of the Company and will be recorded as Retained Earnings.	Selesai dilaksanakan Completed
3	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk : 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi internasional, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2018, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya. 2. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya terkait dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Approved to give an authority to the Company's Board of Commissioners : 1. To appoint a Public Accounting Firm that are registered at the Financial Services Authority and has an international reputation, to audit the Company's Consolidated Financial Statement for the book year of 2018, as well as to appoint its substitute if the appointed Public Accounting Firm due to whatever reason is unable to perform or continue its assignment. 2. To determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of such Public Accountant Firm.	Selesai dilaksanakan Completed
4	Menyetujui: 1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku. 2. Menetapkan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal sebesar Rp 3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah) per tahun, bersih setelah pajak, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun berikutnya, serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan anggota Komisaris pada tahun bersangkutan, maka jumlah remunerasi akan disesuaikan secara proporsional.	Selesai dilaksanakan

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Realisasi Realization
	Approved: - To give an authority to the Company's Board of Commissioner to determine the remuneration for the members of Board of Director, by taking into consideration the applicable laws and regulations. - To determine the remuneration and/or other allowances for the members of Board of Commissioners at the maximum amount of Rp 3,000,000,000 (three billion Rupiah) per annum, net after tax, and in effect since the closing of this Meeting until the closing of the next AGMS, as well as authorized the President Commissioner to determine distribution of the amount among the Board of Commissioners members, with a provision in the case when any additional member of Board of Commissioners takes place during the year, the amount of remuneration would be adjusted proportionally.	Completed
5	- Menyetujui pengunduran diri Ibu Zhang Jianyue sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. - Menyetujui pengangkatan : - Bapak Hamid Awaludin sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen - Bapak Nurdin Zainal sebagai Komisaris Independen - Bapak Dr. Muhammad Syarkawi Rauf, S.E., M.E. sebagai Komisaris Independen - Bapak Fei Zou sebagai Komisaris Independen - Bapak Sugito Walujo sebagai Komisaris - Bapak Sunata Tjiterosampurno sebagai Komisaris - Bapak Wang Ou sebagai Komisaris sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5. - Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan perubahan susunan Komisaris Perseroan dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Selesai dilaksanakan
	- Approved the resignation of Mrs. Zhang Jianyue as the Commisioner of the Company effectively since the closing of this Meeting. - Approved the appointment of : - Mr. Hamid Awaludin as President Commissioner and Independent Commissioner - Mr. Nurdin Zainal as Independent Commissioner - Dr. Muhammad Syarkawi Rauf, S.E., M.E., as Independent Commissioner - Mr. Fei Zou as Independent Commissioner - Mr. Sugito Walujo as Commissioner - Mr. Sunata Tjiterosampurno as Commissioner - Mr. Wang Ou as Commissioner since the closing of this Meeting until the closing of AGMS Year-5. - Granted power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to state/declare the resolution concerning the changes in the composition of Board of Commisisoners in a deed made before a Notary, and to notify such changes to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to carry out all actions necessary in connection with such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.	Completed



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Realisasi Realization
6	Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Hak Opsi Saham dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior periode 2016-2021 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Rapat ini. Granted power to the Company's Board of Commissioners to increase an issued and fully paid capital in connection with the implementation of Stock Option Rights in the Management and Senior Employees Shares Ownership Program 2016-2021 for the period of 1 (one) year since the date of this Meeting.	Selesai dilaksanakan Completed

DEWANKOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan struktur GCG, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris bertugas melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan termasuk memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan tujuan Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga turut mengawasi penerapan praktik GCG secara optimal di setiap lini bisnis Perseroan.

Following the GCG structure, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners has the function to carry out the oversight on the Company's management policies, including to provide advisory to the Board of Directors in accordance with the Company's objectives, prevailing laws and regulations and the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners also oversees the GCG practices implementation optimally in every line of the Company's business.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2019, RUPST menyetujui pengunduran diri Bapak Wang Ou sebagai Komisaris Perseroan dan selanjutnya RUPST menyetujui pengangkatan Bapak Wu Jianan sebagai Komisaris Perseroan efektif sejak tanggal 22 Mei 2019. Sehingga komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2019, menjadi sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

Pursuant to the AGMS Resolutions dated May 22, 2019, the AGMS approved the resignation of Mr. Wang Ou as the Company's Commissioner and the AGMS further approved the appointment of Mr. Wu Jianan as the Company's Commissioner effective as of May 22, 2019. As such the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 is as follows :

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018 AGMS Resolution dated May 24, 2018
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018 AGMS Resolution dated May 24, 2018
Muhammad Syarkawi Rauf	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018 AGMS Resolution dated May 24, 2018
Fei Zou	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018 AGMS Resolution dated May 24, 2018
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018 AGMS Resolution dated May 24, 2018
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018 AGMS Resolution dated May 24, 2018
Wu Jianan	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2019 AGMS Resolution dated May 22, 2019

Susunan Dewan Komisaris ini berlaku hingga penutupan RUPST 2023 tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris sebelum akhir masa jabatan, maka anggota Komisaris yang baru akan bertugas dengan meneruskan sisa masa jabatan anggota Komisaris yang digantikan.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014) sebagai berikut :

- Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - tidak pernah dinyatakan pailit;
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;

This composition of the Board of Commissioners is valid until the closing of AGMS 2023 without prejudice to the right of GMS to dismiss members of the Board of Commissioners before their term ends. In the event of any change prior to the end of the office term, a new member will be on duty for the remaining office term of the replaced member of the Board of Commissioners.

Criteria of the Board Of Commissioners

The Board of Commissioners shall meet the criteria as stipulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014) as follows :

- Has good character, moral and integrity;
- Capable of carrying out legal action;
- Within the past 5 (five) years prior to the appointment and during his tenure :
 - has never been declared bankrupt;
 - has never been posted as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors who was found guilty of causing a company to declare bankrupt;
 - has never been convicted of a criminal offenses causing a state financial losses and/ or related to the financial sector;



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak menyampaikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang usaha Perseroan.

Pengangkatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditetapkan oleh RUPS. Bagi anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya maka dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan.
- Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola di dalam kegiatan usaha Perseroan.

- d. has never been posted as former member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who during each tenure :
 - failed to convene an Annual GMS;
 - his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by the GMS or failed to submit his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - has caused a company that had already obtained licenses, approvals or registration from OJK failed to meet its obligation to submit the annual reports and/or financial reports to OJK.
4. Has a commitment to obey and comply with the prevailing regulations; and
5. Has a good knowledge and/or competence in the business field of the Company.

Appointment

In accordance with the Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, for a period of 5 (five) years effective from the date of GMS appointment. Members of Board of Commissioners whose office terms are expired may be reappointed by the GMS.

Duties and Responsibilities

- To oversee the policies set by the Board of Directors in managing the Company.
- To oversee the Company's business risks and ensure the effectiveness of internal control system.
- To oversee the GCG implementation in the Company's business activities.



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

- Memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan tugas dan kewajiban Direksi.
- Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan oleh Direksi.
- Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dalam laporan tahunan serta meneliti, menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut.
- Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.
- Membentuk komite audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Wewenang

- Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memberhentikan sementara anggota Direksi apabila dianggap bertindak tidak sesuai dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku atau lalai melaksanakan kewajibannya.
- Mendapatkan akses informasi mengenai Perseroan.
- Meminta penjelasan/keterangan mengenai Perseroan dari Direksi.
- Dapat sewaktu-waktu memeriksa pembukuan dan dokumen Perseroan lainnya.
- Dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam kondisi tertentu untuk jangka waktu tertentu.

Pedoman (Piagam) Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris memuat antara lain mengenai komposisi keanggotaan, kriteria Dewan

- To provide advice to the Board of Directors related to their duties and obligations.
- To provide feedback and recommendation on the Company's strategic development plan proposed by the Board of Directors.
- To provide a report on the implementation of supervisory duties in the annual report, as well as to examine, review and approve such annual report.
- To ensure that the Board of Directors has taken into account the interests of stakeholders.
- To establish the audit committee and other committee to support the effectiveness of the Board of Commissioner's duties and responsibilities performance.

Authorities

- To convene the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the applicable regulations.
- To temporarily dismiss member of the Board of Directors when it is deemed to perform not in accordance with the articles of association and/or applicable laws and regulations or fail to carry out their obligation.
- To have access on information related to the Company.
- To request an explanation about the Company from the Board of Directors.
- To examine at any time the Company's books and other documents
- To take action in the management of the Company under certain conditions for a certain period.

Board of Commissioners' Charter

The Company has a BOC Charter as a guideline in carrying out its supervisory duties. The BOC Charter is prepared based on the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, OJK Regulation, BEI Regulation and the Company's Article of Association.

The BOC Charter contains, among others, the membership composition, the criteria of Board of



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komisaris, tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, kode etik dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/2014, bahwa Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala setidaknya sekali dalam setiap 2 (dua) bulan.

Pemanggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama. Kuorum untuk rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari satu per dua anggota Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat tersebut. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan melalui cara jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar secara langsung atau melihat serta berpartisipasi dalam rapat.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama atau seorang anggota Komisaris terpilih, jika Komisaris Utama berhalangan hadir. Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris serta didokumentasikan oleh Perseroan.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat (secara sirkuler) dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu dan memberikan persetujuannya secara tertulis mengenai usulan yang diajukan. Keputusan Sirkuler ini memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang sah dari rapat Dewan Komisaris.

Di tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengeluarkan 1 (satu) keputusan secara sirkuler dan mengadakan 5 (lima) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Commissioners, the duties and authorities of Board of Commissioners, limitation of multiple positions, Board of Commissioners' meetings, Code of Ethics, and the accountability of Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meetings

The policy of Board of Commissioners' Meeting refers to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/2014, which stated that the meeting of the Board of Commissioners shall be held periodically at least once in every 2 (two) months.

The invitation of the meeting is carried out by the President Commissioner. Quorum for the Board of Commissioners meeting is more than half of members of the Board of Commissioners present or represented in the meeting. Meeting of the Board of Commissioners may also be held remotely (such as teleconference, video conference or other electronic media) if such way enable all participants to directly hear, see and participate live in the meeting.

The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner or one of an elected member of the Board of Commissioners, in the absent of President Commissioner. The Board of Commissioners meeting shall be recorded in the minutes of meeting and distributed to all members of the Board of Commissioners as well as shall be documented by the Company.

The Board of Commissioners may also take lawful decisions without convening the Board of Commissioners meeting (in circular) provided that all members of the Board of Commissioners have been notified and give their written approval concerning the proposed plan. This Circular Resolution shall have the same effect as the resolution validly adopted in the Board of Commissioners meeting.

In 2019, the Board of Commissioners has issued 1 (one) circular resolutions and convened 5 (five) meetings, with the following attendance :

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	5	5	100
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100
Muhammad Syarkawi Rauf	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	3	60
Fei Zou	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	4	80
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	5	4	80
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	5	5	100
Wu Jianan*	Komisaris Commissioner	3	2	67

*) Wu Jianan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 22 Mei 2019
Wu Jianan serves as the Company's Commissioner since May 22, 2019

Rapat Gabungan

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala setidaknya sekali dalam setiap 4 (empat) bulan. Selama tahun 2019 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings

Pursuant to POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners shall conduct joint meeting with the Board of Directors periodically at least once in every 4 (four) months. In 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings were held 4 (four) times with the attendance as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	4	4	100
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Muhammad Syarkawi Rauf	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	75
Fei Zou	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	4	3	75
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	4	4	100
Wu Jianan*	Komisaris Commissioner	2	2	100

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS				
Hagianto Kumala	Direktur Utama merangkap Direktur Independen President Director and Independent Director	4	4	100
Eddy Porwanto Poo	Direktur Director	4	4	100
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	4	4	100

*) Wu Jianan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 22 Mei 2019
Wu Jianan serves as the Company's Commissioner since May 22, 2019

Kebijakan Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan, untuk kemudian disahkan dalam RUPS. Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted de charge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya.

Secara umum kriteria kinerja Dewan Komisaris antara lain adalah :

- Pelaksanaan tugas pengawasan, pengarahan, dan evaluasi atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.
- Efektivitas dalam mengawasi pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.
- Kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tingkat kehadiran pada rapat Komisaris maupun pada rapat gabungan dengan Direksi.

Kebijakan Kinerja Direksi

Kebijakan kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. Kinerja Direksi selanjutnya dinilai oleh Dewan Komisaris di akhir tahun dengan mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditetapkan

Board of Commissioners Performance Policy

Performance policy of the Board of Commissioners is conducted by the Nomination & Remuneration Committee based on the annual internal evaluation according to the Company's achievement to be further ratified in the GMS. The General Meeting of Shareholders further grants the release and discharge of the total responsibility (acquitted de charge) to the Company's Board of Commissioners for its supervision actions carried out in the preceding financial year.

In general, the criteria used in the Board of Commissioners' performance are as follows :

- Implementation of supervisory duties, direction, and evaluation over the Company's management policies.
- Effectiveness in overseeing the implementation of duties, responsibilities and performance of the Board of Directors.
- Compliance with the Company's policies and the applicable laws and regulations.
- Attendance level in the Board of Commissioners meetings as well as joint meetings with the Board of Directors.

Board of Directors Performance Policy

The Board of Directors' performance policy is based on Key Performance Indicators (KPI) which was compiled at the beginning of the current year. The Board of Directors' performance is subsequently assessed by the Board of Commissioners at the end of the year by



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

bagi setiap anggota Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing serta target Perseroan.

Secara umum kriteria kinerja Direksi antara lain adalah:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar dan RKAP Perseroan.
- Kontribusi dalam berbagai aktivitas usaha Perseroan.
- Implementasi hasil keputusan RUPS.
- Pencapaian target yang ditetapkan terkait aspek keuangan dan aspek operasional.
- Keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan.
- Penerapan tata kelola yang baik pada Perseroan.
- Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tingkat kehadiran pada rapat Direksi maupun pada rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Selama 2019, Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah menjalankan tugasnya dengan baik. Fungsi pengawasan dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris telah sesuai dengan koridor Anggaran Dasar dan aturan yang berlaku. Sementara komitmen Direksi dalam mengembangkan pertumbuhan usaha dan penerapan GCG terus meningkat. Keselamatan kerja tetap menjadi fokus Perseroan yang terus ditingkatkan melalui berbagai integrasi teknologi dan pengembangan kompetensi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas Pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu:

referring to the KPI achievement that have been set for each Director, according to their respective duties and responsibilities.

In general, the criteria of the Board of Directors' performance, among others, are :

- Implementation of duties and responsibilities in accordance with the articles of association and the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
- Contribution in various business activities of the Company.
- Implementation of the GMS resolution.
- Achievement of the set targets related to financial and operational aspects.
- Alignment between the performance and the Company's vision and mission.
- Implementation of the Company's good governance.
- Compliance with the Company's policies and procedures as well as the prevailing laws.
- Attendance level in the Board of Directors meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners.

In 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors are considered to have properly performed their jobs. The supervisory function and advisory by the Board of Commissioners has conformed to the articles of association and applicable rules. Meanwhile, the Board of Directors' commitment to develop business growth and implement GCG has continuously improved. Work safety remains the Company's focus for continuous improvement through technology integration and competency development.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its oversight duties, the Board of Commissioners has established Committees that directly responsible to the Board of Commissioners, namely:

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

1. Komite Audit yang dibentuk guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dalam pengambilan keputusan wajib bersifat independen, bebas dari tekanan pihak tertentu, menghindari benturan kepentingan dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham dan pihak ketiga lainnya yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan, serta mengedepankan kepentingan Perseroan.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang pertama kali ditunjuk, diberikan orientasi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran mengenai kondisi Perseroan secara umum, nilai-nilai, visi dan misi Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan serta kebijakan, prosedur dan penerapan tata kelola Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan program orientasi terhadap anggota Komisaris yang baru diangkat pada RUPST 2019.

Keberagaman Dewan Komisaris

Kebijakan keberagaman Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada berbagai latar belakang yang berbeda, baik berdasarkan usia, latar belakang

1. The Audit Committee that was established in compliance with the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 Year 2015 on the Audit Committee Establishment and Charter.
2. The Nomination and Remuneration Committee that was established in accordance with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Board of Commissioners considers that all Committees have performed their respective duties efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objectives.

Board of Commissioners Independency

In decision-making, the Company's Board of Commissioners shall be independent, free from the pressure of certain parties, shall avoid any conflict of interest with other Board members, Shareholders and other third party who has business relationship with the Company, as well as prioritizes the interests of the Company.

Board of Commissioners Orientation Program

Each new member of the Board of Commissioner who is appointed for the first time is given an orientation in relation to their duties and responsibilities. The orientation program aims to provide an understanding and idea on the Company's condition in general, the Company's values, vision and mission, introduction to the business activities of the Company and its subsidiaries as well as regulations, procedures, and implementation of corporate governance.

In 2019 the Company has carried out an orientation program for a new board member who was appointed at the 2019 AGMS.

Diversity in the Board of Commissioners

The diversity policy of the Company's Board of Commissioners is based on different age, educational background and experience required in performing

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

pendidikan serta pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Keberagaman anggota Komisaris tercermin pada tabel dibawah ini.

their duties and responsibilities. The diversity of the Board of Commissioners composition is shown on the table below.

Aspek Keberagaman
Diversified Aspects

Pendidikan Education	Latar belakang Pendidikan Dewan Komisaris bervariasi dari S1 hingga S3. Beragam bidang yang dikuasai meliputi antara lain bidang bisnis, manajemen, ekonomi, keuangan, administrasi bisnis, riset operasi dan teknik industri, serta hukum, politik dan hak asasi manusia. Educational background of the Board of Commissioners varies from Bachelor's to Doctorate's Degree. Subjects covered include business, management, economics, finance, business administration, operational research and industrial engineering, as well as law, politics and human rights.
Kompetensi dan Pengalaman Kerja Competencies and Work Experiences	Keberagaman kompetensi dan pengalaman kerja Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. The diversity of competencies and work experiences of the Board of Commissioners are outlined in the Board of Commissioners profile in this Annual Report.
Usia Age	Usia Dewan Komisaris berkisar dari 42-69 tahun. The age of the Board of Commissioners ranges from 42-69 years old.

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman.

The composition of Board of Commissioners has fulfilled the diversity elements.

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Sesuai aturan yang berlaku, setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) Komisaris Independen dari total 7 (tujuh) orang anggota Komisaris.

Pursuant to the applicable regulations, every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the total Board of Commissioners. The Company presently has 4 (four) Independent Commissioners from the total of 7 (seven) members of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal Komisaris Independen juga menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Independent Commissioner who has served 2 (two) consecutive terms of office may be reappointed as long as the relevant Independent Commissioner declares to GMS that he/she remains independent pursuant to the applicable rules. In the event where the Independent Commissioner also serves on the Audit Committee, that particular Independent Commissioner may only be reappointed to the Audit Committee for 1 (one) term of the next Audit Committee term.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Selain mengacu pada kriteria Dewan Komisaris, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria tambahan sebagai berikut :

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 pelatihan atau program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Besides the the Board of Commissioners' criterias, the Company's Independent Commissioners have met the following additional criterias :

1. Not working or having the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as the Independent Commissioner of the Company for the following period;
2. Not having any shares directly or indirectly in the Company;
3. Not an affiliated party to the Company, members of other Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the main shareholder of the Company; and
4. Not having a direct or indirect business relationship that is associated with the Company's business activities.

Independency Statements of Independent Commissioner

The Independent Commissioners of the Company have signed a Statement Letter certifying the fulfillment of criteria as well as his independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations.

The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

Board of Commissioners Competency Development

In 2019 the training or other competency development programs participated by the Board of Commissioners is as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Activities	Lokasi Location
25.02.2019	Tempo	Tempo Workshop (Sebagai Pembicara As a Speaker)	Jakarta
21.05.2019	HHP Law Firm	Dialog Kepemimpinan "Ketahanan Dalam Perubahan Era" Leadership Dialogue "Resilience in Changing Times"	Jakarta
19.07.2019	Allen Overy	Allen Overy Event (Sebagai Pembicara As a Speaker)	Jakarta
25.07.2019	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Gejolak Politik dan Ekonomi" National Seminar "Financing Industry Amid Political and Economic Turmoil"	Jakarta
22.08.2019	BAIN	Seminar "Smart investor menggunakan M&A untuk mengatasi gelombang gangguan" Seminar "Smart investors using M&A to ride the tide of disruption"	Jakarta
23.09.2019	Informa Connect	Super Return Asia (Sebagai Pembicara As a Speaker)	Hong Kong
31.10.2019	Barclays	Barclays Asia Forum 2019	Singapore
04.12.2019	Permata Bank	Permatatabank Economic Outlook (Sebagai Pembicara As a Speaker)	Jakarta
05.12.2019	BAIN	Seminar "Implikasi Penurunan Ekonomi Global untuk ASEAN dan Cara Mempersiapkan Diri" Seminar "Implications of a Global Downturn for ASEAN and How to Prepare"	Jakarta

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan
Komisaris Tahun 2019

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan, sebagai berikut :

- Memonitor perkembangan kegiatan Perseroan secara berkala.
- Membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan.
- Menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris.
- Menyampaikan berbagai nasihat, rekomendasi dan pandangan kepada Direksi mencakup pengelolaan operasional, laporan keuangan dan isu-isu penting terkait dengan kebijakan pemerintah, industri batu bara, situasi politik dan hal-hal yang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya.
- Menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan 2019.

Board of Commissioners Supervisory Duties in
2019

During 2019, the Board of Commissioners has carried out its oversight duties, as follows :

- Monitored the Company's activities on a regular basis.
- Discussed matters related to the Company's management.
- Reviewed and evaluated the performance of the Board of Directors and supporting committees.
- Provided advices, recommendations and sights to the Board of Directors covering the operational management, financial reports and important issues related to the government policies, coal industry, political situation, and other matters relevant to their duties and obligations.
- Appointed a Public Accountant Office to audit the 2019 financial statement.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pengambilan keputusan untuk pelaksanaan operasional Perseroan dan aktivitas usaha sehari-hari Perseroan adalah tanggung jawab utama Direksi. Masing-masing anggota Direksi berhak melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pembagian tugas menurut keahliannya masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Setiap anggota Direksi wajib bekerja secara profesional, penuh integritas dan kehati-hatian, independen, serta memiliki pengalaman dan kemampuan untuk menjalankan tugas mengelola perusahaan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi selalu berada dalam pengawasan dan mendapat pengarahan dari Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Komposisi Direksi

Berdasarkan RUPS Tahunan 2019, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

The Board of Directors is the Company's organ that is collectively fully responsible for the Company's management in accordance with its purpose and objectives, and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. Decision-making for the Company's operations and performing the Company's day-to-day business are the main responsibilities of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors is entitled to make a decision based on each respective assigned duty, but the implementation of decision by each member of the Board of Directors still remains a collective responsibility.

Every member of the Board of Directors shall work professionally, with full integrity and prudence, independently and with sufficient skills and experiences to perform his/her duties in managing the Company according to his/her field. In performing the duties, the Board of Directors is always under the supervision and direction of the Board of Commissioners.

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A.

Board of Directors Composition

Based on the Annual GMS 2019, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hagianto Kumala	Direktur Utama merangkap Direktur Independen President Director and Independent Director	Keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2017 AGMS Resolution dated May 23, 2017
Eddy Porwanto Poo	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2017 AGMS Resolution dated May 23, 2017
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2017 AGMS Resolution dated May 23, 2017

Susunan Direksi ini berlaku hingga penutupan RUPST 2020 tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terjadi perubahan susunan Direksi sebelum akhir masa jabatan, maka anggota Direksi yang baru akan bertugas dengan meneruskan sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan.

Kriteria Direksi

Anggota Direksi wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014) sebagai berikut :

- Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - tidak pernah dinyatakan pailit;
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak menyampaikan

This composition of the Board of Directors is valid until the closing of AGMS 2020 without prejudice to the right of GMS to dismiss members of the Board of Directors before their term ends. In the event of any change prior to the end of the office term, a new member will be on duty for the remaining office term of the replaced member of the Board of Directors.

Criteria of the Board of Directors

The Board of Directors shall meet the criteria as stipulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014) as follows :

- Has good character, moral and integrity;
- Capable of carrying out legal action;
- Within the past five (5) years prior to the appointment and during his tenure :
 - has never been declared bankrupt;
 - has never been posted as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors who was found guilty of causing a company to declare bankrupt;
 - has never been convicted of a criminal offenses causing a state financial losses and/or related to the financial sector;
 - has never been posted as former member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who during each tenure :
 - failed to convene an Annual GMS;
 - his/her accountability report as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by the GMS or failed to submit his/her



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

- pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang usaha Perseroan.

Pengangkatan

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah :

- Memimpin dan menjalankan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan keberlangsungan Perseroan.
- Menetapkan visi, misi, rencana kerja dan strategi Perseroan.
- Menyusun dan menetapkan kebijakan dasar dan prosedur keuangan, organisasi, SOP, dan SDM, serta sistem teknologi informasi dan komunikasi.
- Memelihara, mengelola dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Mengajukan usulan dan perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta mengkoordinasikan pelaksanaannya.

accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and

- has caused a company that had already obtained licenses, approvals or registration from OJK failed to meet its obligation to submit the annual reports and/or financial reports to OJK.
4. Has a commitment to obey and comply with the prevailing regulations; and
 5. Has a good knowledge and/or competence in the business field of the Company.

Appointment

The appointment and dismissal of the Board of Directors shall be determined through a GMS mechanism for a term of 3 (three) years from the date of the appointment by the GMS. Member of the Board of Directors whose tenure are ended may be reappointed by the GMS.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

- Lead and organize the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as ensure the Company's sustainability.
- Establish the Company's vision, mission, business plan and strategy.
- Develop and establish basic policies and financial, organizational, SOP and HR procedures as well as information technology and communication systems.
- Maintain, manage and organize the Company's assets.
- Submit proposal and changes of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as well as coordinate its implementation.



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

- Membentuk sistem pengendalian internal, mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan serta menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
- Mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi.
- Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan perundangan yang berlaku.
- Mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham.

Wewenang

Direksi memiliki wewenang antara lain sebagai berikut:

- Mewakili dan mengikat Perseroan secara hukum dengan pihak ketiga dan pihak ketiga dengan Perseroan.
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Menjalankan segala tindakan baik terkait kepengurusan maupun kepemilikan dengan sejumlah pembatasan.
- Menyelenggarakan rapat Direksi setiap kali dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
- Mengadakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Menyusun laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan sebagai wujud pertanggungjawaban atas kepengurusan Perseroan.
- Menyusun struktur organisasi Perseroan.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Berikut penjabaran ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi :

- Establish an internal control system, consider business risks in every decision-making as well as establish the mitigation measures to reduce various risks faced by the Company.
- Develop the resources owned by the Company in order to improve the effectiveness and efficiency.
- Organize the GMS in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws.
- Organize and record the shareholders list.

Authorities

The Board of Directors' authorities are among others to:

- Represent and legally bind the Company with third parties and third parties with the Company.
- Represent the Company inside and outside the court.
- Conduct all actions concerning organization and ownership with several limitations.
- Organize the Board of Directors' meeting at any time deemed necessary by one or more member of Director.
- Organize an Annual and Extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws.
- Prepare periodic financial report and annual report of the Company as a form of accountability for the Company's management.
- Prepare the Company's organizational structure.

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of The Board of Directors

The following describes the scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors :



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Hagianto Kumala	Direktur Utama merangkap Direktur Independen President Director and Independent Director	- Mengarahkan dan memastikan jalannya aktivitas Perseroan sesuai visi, misi dan strategi Perseroan. - Memastikan implementasi kebijakan, tata kelola dan kepatuhan, serta audit internal. - To direct and ensure the course of Company's activities align with the Company's vision, mission and strategy. - To ensure the implementation of policy, governance and compliance, as well as internal audit.
Eddy Porwanto Poo	Direktur Director	- Merencanakan dan memantau kondisi keuangan Perseroan. - Bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan anggaran tahunan, perpajakan, akuntansi, kegiatan audit finansial, hubungan investor, pengendalian internal, manajemen risiko. - To plan and monitor the financial condition of the Company. - Responsible on matters related to the annual budget, taxation, accounting, financial audit activities, investor relations, internal control, and risk management.
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	- Merencanakan, mendukung dan mengembangkan kebijakan dan strategi di bidang Sumber Daya Manusia. - Bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan perekrutan karyawan, penilaian kinerja karyawan, administrasi perusahaan, implementasi nilai-nilai dan budaya perusahaan. - To plan, support and develop the policies and strategies in the field of Human Resources. - Responsible on matters related to employee recruitment, employee performance appraisal, company administration, implementation of corporate values and culture.

Pertanggungjawaban Direksi

Direksi menyusun Laporan Tahunan yang memuat tentang kondisi dan jalannya Perseroan serta kegiatan utama Perseroan untuk tahun buku sebelumnya. Laporan tersebut kemudian disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan dan pengesahan dari pemegang saham. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka penerapan prinsip GCG.

Pedoman (Piagam) Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan. Pedoman Direksi disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman Direksi

Board of Directors' Accountability

The Board of Directors shall prepare an Annual Report, which covers the condition and implementation of the Company as well as the Company's main activities in the financial year. The report shall later be submitted to the GMS for obtaining approval and confirmation from the shareholders. The accountability of the Board of Directors to the GMS is embodiment of the supervisory accountability in managing the Company in connection to the implementation of GCG principles.

Board of Directors' Charter

The Company has in place a BOD Charter as a guideline in carrying out its managerial duties. The BOD Charter is prepared based on the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, OJK Regulation, BEI Regulation and the Company's Article of Association. The BOD Charter contains, among



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

memuat antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi, keanggotaan, masa jabatan, persyaratan umum lainnya, independensi anggota Direksi, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi, dan pertanggungjawaban Direksi.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan berdasarkan POJK No. 33/2014 tentang penetapan kewajiban rapat Direksi minimum satu kali sebulan. Selain dari kewajiban tersebut, Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu apabila dan ketika diperlukan.

Rapat Direksi dilaksanakan di kantor pusat Perseroan, lokasi usaha atau lokasi lain yang disetujui oleh Direksi. Direktur Utama memiliki kewenangan untuk meminta rapat Direksi sewaktu-waktu jika dipandang perlu selain dari rapat wajib yang telah ditentukan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Rapat Direksi dicatatkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler) dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan secara tertulis atas usulan tersebut dengan menandatangani keputusan tersebut. Di tahun 2019, Direksi tidak mengeluarkan keputusan secara sirkuler.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi. Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

others, the duties and responsibilities of the Board of Directors, membership, tenure, other general requirements, independency of member of the Board of Directors, limitation of multiple positions, Board of Directors' meetings, and the accountability of Board of Directors.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors Meeting is implemented based on POJK No. 33/2014 on the meeting convention of the Board of Directors at least once a month. Furthermore, the Board of Directors may convene a meeting when is deemed necessary.

The Board of Directors meeting is held at the Company's head office, at other business location or place as agreed by the Board of Directors. The President Director has the authority to request a meeting of the Board of Directors at any time deemed necessary in addition to the compulsory meeting that has been set. The Board of Directors' meeting may be conducted if the majority of the Board of Directors' members is present or represented in the meeting. The Board of Directors meeting shall be recorded in the minutes of meetings and documented by the Company.

The Board of Directors may also take a lawful decision without conducting the Board of Directors meeting (in a circular manner) provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Directors give written approval by signing the resolution. In 2019, no circular resolutions has been issued by the Board of Directors.

Meetings Frequency and Attendance

The Company convened 12 (twelve) Board of Directors meetings during 2019. The following table illustrates the frequency and attendance of the Board of Directors :



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hagianto Kumala	Direktur Utama merangkap Direktur Independen President Director and Independent Director	12	12	100
Eddy Porwanto Poo	Direktur Director	12	12	100
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	12	12	100

Independensi Direksi

Direksi Perseroan wajib bersifat independen dalam memutuskan hal-hal terkait kepentingan Perseroan. Masing-masing anggota Direksi wajib menghindari benturan kepentingan dengan pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Orientasi bagi Direksi

Program Orientasi diadakan oleh Perseroan kepada anggota Direksi yang baru guna memberikan pemahaman antara lain tentang :

1. Strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan.
2. Nilai-nilai, visi dan misi Perseroan.
3. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
4. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan.
5. Fasilitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi.
6. Program lainnya yang dianggap relevan.

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki anggota Direksi yang baru, sehingga tidak dilakukan program orientasi.

Keberagaman Komposisi Direksi

Kebijakan keberagaman komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini, pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh anggota Direksi sudah memiliki keberagaman yang

Board of Directors Independence

The Board of Directors of the Company shall be independent in deciding matters concerning the interests of the Company. Each member of the Board of Directors shall avoid any conflict of interest with any party including family relationships with members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Orientation Program for the Board of Directors

Orientation Program is held by the Company to new members of the Board of Directors in order to provide an understanding of amongst others :

1. The Company's strategy, policy and work plan.
2. The Company's values, vision and mission.
3. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors pursuant to the Articles of Association and the prevailing regulation in Indonesia.
4. Policies related with Good Corporate Governance.
5. Facility to support the implementation of duties of the Board of Directors.
6. Other relevant programs.

In 2019, the Company did not have a new member of Board of Directors, thus none of the orientation program was conducted.

Board of Directors Diversified Composition

The diversification policy of the Board of Directors' composition has considered the variety of expertise, knowledge and experience required. Currently the diversity of educational as well as professional background of the Board of Directors' composition

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Berikut adalah ilustrasi tentang keberagaman Direksi :

has properly implemented and sufficient in accordance with the Company's need. The following is an illustration of the Board of Directors' diversity :

Aspek Keberagaman Diversified Aspects		
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Direksi bervariasi dari S1 hingga S2. Bidang yang dikuasai meliputi teknik industri dan mesin, teknik pertambangan, keuangan, ekonomi, akuntansi, serta manajemen dan strategi bisnis. Educational backgrounds of the Board of Directors vary from Bachelor to Master degrees. The field comprise of industrial and mechanical engineering, mining, finance, economic, accounting, as well as business management and strategic.	Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman The Board of Directors' composition has fulfilled the diversity aspects
Kompetensi dan Pengalaman Kerja Competencies and Work Experiences	Kompetensi dan pengalaman kerja Direksi dapat dilihat di uraian profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. Competencies and work experiences of the Board of Directors may be seen in the Board of Directors profile in this Annual Report.	
Usia Age	Usia Direksi berkisar dari 49-73 tahun The age of the Board of Directors ranges from 49-73 years old.	
Jenis Kelamin Gender	Terdapat anggota laki-laki maupun perempuan dalam susunan anggota Direksi. There are male members as well as female members in the Board of Directors' composition.	

Pelatihan Direksi

Selama tahun 2019, Direksi Perseroan telah mengikuti program pelatihan, seminar atau sebagai pembicara, sebagai berikut :

Board of Directors Trainings

The Board of Directors has participated in several training programs, seminars, or participate as speaker during 2019, as follows :

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Activities	Lokasi Location
11.01.2019	Credit Suisse	Credit Suisse ASEAN Day Conference	Singapore
27.02.2019	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI)	Pertanggung Jawaban Hukum Direksi Dan Atau Dewan Komisaris Atas Kesalahan Investasi Yang Dilakukan Oleh Korporasi Legal Responsibility of Directors Or Commissioners for Investment Inaccuracy Made by the Corporation	Jakarta
28.02.2019	Citibank	CITI Asia Pacific Conference	Singapore
05.03.2019	UBS	UBS Indonesia Conference	Jakarta
14.03.2019	CLSA	CLSA ASEAN Conference	Bangkok
25.03.2019	Citibank	CITI Fixed Income Investor Meeting	Jakarta
10.04.2019	Bank of America Merrill Lynch	BAML Corporate Day	Jakarta
10.04.2019	CLSA	CLSA Fixed Income Corporate Day	Hong Kong
10.04.2019	JP Morgan	JP Morgan Corporate Day	Jakarta



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Activities	Lokasi Location
10.04.2019	Standard Chartered	Non-Deal Road Show	Jakarta
23.04.2019	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Seminar "Bencana Alam saat Beraktivitas" Seminar "Natural Catastrophe On The Move"	Jakarta
14.05.2019	Nomura	Non-Deal Road Show	Jakarta
16.05.2019	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Seminar "Penerapan IFRS 17" Seminar "Implementation of IFRS 17"	Jakarta
27.06.2019	IFC	Seminar " Board Gender Diversity in ASEAN"	Jakarta
28.07.2019	CIMB	CIMB Conference	Bali
06.08.2019	Citibank	CITI Indonesia Conference	Jakarta
14.08.2019	Credit Suisse	Credit Suisse Conference	Singapore
05.09.2019	Experiential Singapore (Pamela Wigglesworth)	Presentation & Public Speaking Training	Jakarta
09.09.2019	CLSA	26 th Annual Conference	Hong Kong
18.09.2019	Standard Chartered	Non-Deal Road Show	Jakarta
25.09.2019	JP Morgan UK	JP Morgan Conference	London
25.09.2019	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Seminar "Digital and Risk Management in Insurance"	Bali
07.10.2019	Barclays	Non-Deal Road Show	Jakarta
09.10.2019	Deutsche Bank	Non-Deal Road Show	Singapore
09.10.2019	UOB	Asian Gems Conference 2019	Singapore
10.10.2019	Bank of America Merrill Lynch	BAML Asia High Yield Conference	Hong Kong
15.10.2019	Google and Byte Dance	Social Media Day	Jakarta
17.10.2019	UBS	Non-Deal Road Show	Jakarta
22.10.2019	JP Morgan	Asian High Yield Conference	Hong Kong
07.11.2019	Nomura	Asian High Yield Conference	Hong Kong
29.11.2019	Google and Digitaraya	Objective and Key results (OKR) Workshop	Jakarta

PENGUNGKAPAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DISCLOSURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur, dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Wewenang untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris diberikan kepada Komisaris Utama melalui RUPS Tahunan. Penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris didasarkan pada tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris, serta mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kondisi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Procedures, Stipulation Basis, Structure, and Amount

The authority to determine the distribution of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is granted to the President Commissioner by the Annual GMS. The determination of remuneration for the Board of Commissioners is based on duties and responsibilities of each member including the performance achievements and financial conditions of

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

keuangan Perseroan, serta faktor-faktor pendukung lainnya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Apabila terjadi penambahan anggota Komisaris pada tahun yang bersangkutan, maka jumlah remunerasi akan disesuaikan secara proporsional. Selain itu, RUPS Tahunan juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 2019/2020 mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2019. Sementara, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah :

- Total remunerasi yang diberikan kepada anggota Komisaris berjumlah US\$191.521 atau setara dengan sekitar Rp2.709.331.750.
- Total remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi berjumlah US\$1.331.229 atau setara dengan sekitar Rp18.809.672.295.

Informasi terkait remunerasi manajemen kunci telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2019 pada Catatan 31c:

Deskripsi Description	2019	2018
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salaries and short term benefits	1.367.427	1.369.586
Pembayaran berbasis saham Share-based payments	127.238	245.061
Imbalan pasca kerja Post employment benefits	28.084	27.958
Jumlah Total	1.522.749	1.642.605

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi dapat memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh POJK No. 33/2014. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki rangkap jabatan pada Entitas Anak adalah sebagai berikut :

the Company as well as other supporting factors by taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. If there are additional member of the Board of Commissioners during the year, the amount of remuneration will be proportionally adjusted. Moreover, the Annual GMS also grants an authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors members by taking into account the policy of the Nomination and Remuneration Committee.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors for the period of 2019/2020 refers to the Annual GMS resolution dated May 22, 2019. While, for the year ended December 31, 2019, the total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows :

- The total remuneration given to members of Commissioners amounting to US\$191,521 or equivalent to around Rp2,709,331,750.
- The total remuneration given to members of Directors amounting to US\$1,331,229 or equivalent to around Rp18,809,672,295.

Information concerning remuneration of key management has been disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements of 2018 in Note 31c:

Board of Commissioners and Board of Directors
Concurrent Positions

The Board of Commissioners and Board of Directors may hold multiple positions in other companies as long as they comply with the criterias set in POJK No. 33/2014. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors that serve multiple positions in Subsidiaries are as follows :



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Entitas Anak Position in Subsidiaries	Nama Entitas Anak Subsidiaries Name
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
Eddy Porwanto Poo	Direktur Director	Komisaris Commissioner	
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Pulau Mutiara Persada
	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Banyubiru Sakti

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki daftar khusus kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yang informasinya telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berikut kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2019 :

Board of Commissioners and Board of Directors Shares Ownership

The Company has a specific shareholding registry of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, which the information has been reported to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations. As of December 31, 2019, share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	5.300.000	0,06
Hagianto Kumala	Direktur Utama dan Direktur Independen President Director and Independent Director	30.681.950	0,36
Jumlah Total		35.981.950	0,42

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama

Affiliate Relationship between Member of Board of Commissioner, Board of Director and Majority Shareholder

Hubungan Afiliasi Dengan Affiliate Relationship With							
Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Majority Shareholder		
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
Hamid Awaludin		√		√			√
Nurdin Zainal		√		√			√
Muhammad Syarkawi Rauf		√		√			√
Fei Zou		√		√			√
Sugito Walujo		√		√	√		
Sunata Tjiterosampurno		√		√	√		
Wu Jianan*					√		

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance**Direksi | Board of Directors**

Hagianto Kumala	√	√	√
Eddy Porwanto Poo	√	√	√
Ariani Vidya Sofjan	√	√	√

*) Wu Jianan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 22 Mei 2019 |
Wu Jianan serves as the Company's Commissioner effective as of May 22, 2019

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum Pembentukan

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:

- Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014).
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015).
- Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A.

Keanggotaan Komite Audit

Susunan Komite Audit saat ini dibentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DOID/SKKom/VIII/2018 tanggal 10 Agustus 2018.

Komite Audit minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya dari pihak eksternal yang independen.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners by providing an independent opinion to matters that require attention of the Board of Commissioners in accordance with the principles of Good Corporate Governance and prevailing laws and regulation.

Legal References

The Audit Committee establishment refers to:

- Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies (POJK No. 33/2014).
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee (POJK No.55/2015).
- Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.

Audit Committee Membership

The current composition of Audit Committee is established by the Board of Commissioners Decree No. 001/DOID/SKKom/VIII/2018 dated August 10, 2018.

The Audit Committee shall have at least 3 (three) members chaired by an Independent Commissioner and 2 (two) other members coming from an independent external party.

The tenure of the Audit Committee members shall be no longer than the tenure of the Board of

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Persyaratan anggota Komite Audit antara lain:

- Memiliki integritas yang tinggi, mempunyai kompetensi dan pengalaman serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memahami laporan keuangan dan bisnis usaha Perseroan khususnya yang terkait dengan proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- Memiliki minimal 1 (satu) anggota yang mempunyai latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan; dan
- Sebagai pihak independen, antara lain tidak memiliki saham Perseroan, tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, serta tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai landasan kerja bagi anggota Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris.

Komposisi & Profil Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2019, terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite dengan profil sebagai berikut :

Commissioners and may be reappointed for only 1 (one) subsequent period.

The requirements of Audit Committee members are:

- To have high integrity, capability, experience and good communication skill;
- To have good understanding of the Company's financial statement and business, particularly related to the audit process, risk management, and other laws and regulations;
- To have at least 1 (one) member with educational background in accounting and finance; and
- As an independent party, among others, has no share ownership in the Company, no business relationship with the Company in the past 6 (six) months, and no affiliation with the member of Board of Commissioner, Board of Director, or majority shareholders of the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has in place the Audit Committee Charter as a guideline for the Committee's members in performing their roles, duties, and responsibilities to assist the Board of Commissioners.

Composition & Profile of Audit Committee

The Audit Committee composition as of December 31, 2019, consisted of a chairman and two members with the following profile :

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Details
Nurdin Zainal	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Dodi Syaripudin	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party
Nurharyanto	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Nurdin Zainal

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2018. Profil beliau dapat dilihat di uraian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Serves as the Chairman of Audit Committee since 2018. His profile can be viewed on the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Dodi Syaripudin

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di kota Bandung. Bapak Dodi Syaripudin menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010. Meraih gelar Sarjana dari Institut Ilmu Keuangan Negara dan Magister di bidang Administrasi Bisnis dari University of Hartford, Amerika Serikat. Saat ini juga menjadi anggota Komite Audit di PT Jakarta Propertindo (sejak 2016) serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Indo Farma Tbk (sejak Juni 2019). Sebelumnya pernah menjadi anggota Komite Audit PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) (2007-2011), Ketua Komite Audit di PT Krakatau Steel Tbk (2003-2007), dan anggota Komite Audit di berbagai badan usaha milik negara, termasuk PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2003-2006), PT Pos Indonesia (Persero) (2003-2006), PT Pupuk Indonesia (2014-2017), PT Pupuk Kaltim (2008-2013) dan PT Jasa Sarana (2008-2013).

Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Bandung City. Mr. Dodi Syaripudin served as a member of Audit Committee of the Company since 2010. Holds a Bachelor degree from Institut Ilmu Keuangan Negara and Master of Business Administration from University of Hartford, USA. Presently, he also serves as member of Audit Committee in PT Jakarta Propertindo (since 2016) and member of Nomination and Remuneration Committee in PT Indo Farma Tbk (since June 2019). Previously, he served as member of Audit Committee at PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) (2007-2011), Chairman of Audit Committee at PT Krakatau Steel Tbk (2003-2007), and member of Audit Committee in various state-owned enterprises, including PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2003-2006), PT Pos Indonesia (Persero) (2003-2006), PT Pupuk Indonesia (2014-2017), PT Pupuk Kaltim (2008-2013) and PT Jasa Sarana (2008-2013).

Nurharyanto

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 61 tahun, berdomisili di kota Tangerang Selatan. Bapak Nurharyanto menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2012. Meraih gelar sarjana dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan gelar Magister Manajemen Risiko dari Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman pada berbagai posisi di bidang keuangan, akuntansi dan audit, serta dosen pada beberapa perguruan tinggi. Saat ini menjabat sebagai Direktur Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) dan Komite Audit pada PT Duta Inti Daya Tbk. Pernah menjadi Komite Audit pada PT Bank Negara Indonesia Tbk (2004-2006).

Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Tangerang Selatan City. Mr. Nurharyanto served as a member of Audit Committee of the Company since 2012. Holds a Bachelor degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) and Master of Risk Management from University of Indonesia. He has experiences in various positions in the financial field, accounting and audit, and he is also a lecturer in several universities. Currently, he also serves as Director of Fraud Auditing Development Institution (LPFA) and Audit Committee of PT Duta Inti Daya Tbk. Previously served as Audit Committee of PT Bank Negara Indonesia Tbk (2004-2006).



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan berdasarkan Pasal 5 POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan, serta latar belakang pengalaman dan pendidikannya. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun pemegang saham utama, bebas dari berbagai kepentingan pribadi, tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak regulator;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa audit;
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik/ Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan;
- Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan fungsi Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan oleh Audit Internal;
- Memantau aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;

Audit Committee Independency

Pursuant to the Audit Committee Charter and referring to the Article 5 POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 the Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities.

All members of the Company's Audit Committee are an independent party who were appointed according to their capabilities, as well as experience and educational backgrounds. All members of the Audit Committee have no affiliation with the Directors, Commissioners or major shareholders, are free from various personal interests, do not own the Company's shares, and do not have any business relations with the Company.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee has the following duties and responsibilities :

- Review the Company's financial statements and information, which will be submitted to the public and regulators;
- Review the compliance with the prevailing laws and regulations related to the Company's activities;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independency, the scope of duties and audit services fee;
- Evaluate the implementation of audit services conducted by the Public Accountant Firm/Public Accountant appointed by the Company;
- Review the implementation of audit procedures by the internal audit and oversee the follow up actions by the Board of Directors on internal audit findings;
- Monitor the activity of risk managements and internal control performed by the Board of Directors;
- Review and provide suggestions to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest;

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Audit memiliki kewenangan untuk mendapatkan berbagai informasi dan mengakses data Perseroan untuk mendukung fungsi pengawasannya. Dalam menjalankan kewenangan tersebut, Komite Audit dapat berkomunikasi langsung dan bekerja sama dengan Audit Internal dan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Bila dianggap perlu dan tepat guna, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen lainnya yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut :

- Identify matters that require attention from the Board of Commissioners; and
- Maintain the confidentiality of the Company's documents and information.

The Audit Committee has the authority to obtain necessary information and access the Company's data to support its supervisory functions. In exercising such authority, the Audit Committee may communicate directly and cooperate with Internal Audit and other management functions. When deemed necessary and appropriate, the Audit Committee may involve other independent parties to assist the performance of its duties.

Audit Committee Meeting

During 2019, the Audit Committee has held 4 (four) meetings, with the attendance frequency as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Nurdin Zainal	Ketua Chairman	4	100
Dodi Syaripudin	Anggota Member	4	100
Nurharyanto	Anggota Member	4	100

Pelatihan Komite Audit

Audit Committee Trainings

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Activities	Lokasi Location
05.04.2019	IAI Pusat	Workshop : Desain, Implementasi Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko Kecurangan (FRM) Workshop : Design, Implementation of Internal Control and Fraud Risk Management (FRM)	Jakarta
24.07.2019	IAI Pusat	Workshop : Pengendalian Internal untuk Mencegah Kecurangan Workshop : Internal Control to Prevent Fraud	Jakarta
31.07.2019	Universitas Mercu Buana	Seminar Nasional 2 nd SASC "Manajemen Risiko dan Komunikasi Menuju Era Industri 5.0" 2 nd SASC National Seminar "Risk Management and Communication Towards Industrial Era 5.0"	Jakarta
17.10.2019	IAI Pusat	Workshop : Investigasi Kecurangan Keuangan & Akuntansi Forensik Workshop : Financial Fraud Investigation & Forensic Accounting	Jakarta
03.12.2019	IAI Pusat	Workshop : Menguasai Audit Internal Workshop : Mastering Internal Audit	Jakarta

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Kegiatan Komite Audit Tahun 2019

Selama tahun 2019, Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Mengkaji dan mengevaluasi laporan keuangan triwulan Perseroan;
2. Mengadakan rapat dengan Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan guna membahas hasil audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018;
3. Melakukan penilaian kinerja auditor eksternal untuk tahun buku 2018;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2019;
5. Mengkaji dan mengevaluasi kebijakan serta memberi rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak;
6. Membahas manajemen risiko dan mitigasinya;
7. Melakukan rapat rutin dengan Audit Internal untuk membahas temuan audit dan memonitor tindak lanjut rekomendasi perbaikan atas temuan audit tersebut;
8. Mengkaji, mengevaluasi dan memberi masukan atas efektivitas sistem, kebijakan dan kinerja Audit Internal.

Audit Committee Activities in 2019

During 2019, the Audit Committee has carried out the following duties :

1. Reviewed and evaluated the Company's quarterly financial reports;
2. Held a meeting with Public Accounting Office to discuss the audited result of the 2018 Company's financial reports;
3. Evaluated the performance of external auditor for 2018;
4. Provided recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of external auditor for 2019;
5. Reviewed and evaluated policies as well as provided recommendations on the effectiveness of the policies and procedures carried out by the Company and its subsidiary;
6. Discussed Risk Management and its mitigation;
7. Conducted regular meeting with the Internal Audit to discuss the audit findings and monitored the follow-up recommendations for improving on the audit findings;
8. Reviewed, evaluated and provided feedback on the effectiveness of the Internal Audit system, policy and performance.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and to ensure the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and composed of individuals with the highest integrity. In addition, the Nomination and Remuneration Committee is also tasked to provide recommendations to the Boards in relation to the remuneration package for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan dibentuk guna memenuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014).

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC Charter) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris.

Komposisi dan Profil

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, salah satunya merupakan Komisaris Independen. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Sampai dengan 31 Desember 2019, komposisi dan profil Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Details	Penunjukkan Appointment	Profil Komite Profile
Hamid Awaludin	Ketua Chairman	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DOID/SKKom/VIII/2018 tanggal 10 Agustus 2018	Dapat dilihat di uraian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
Sugito Walujo	Anggota Member	Komisaris Commissioner	The Decree of Board of Commissioners No. 002/DOID/SKKom/VIII/2018 dated August 10, 2018	Can be viewed on the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report
Sunata Tjiterosampurno	Anggota Member	Komisaris Commissioner		

Independensi Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh Komite Nominasi

Legal References

The Company's Nomination & Remuneration Committee establishment refers to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014).

NRC Charter

The Nomination & Remuneration Committee has in place the NRC Charter as the committee terms of references in carrying out their roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners.

Composition and Profile

Pursuant to POJK No. 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, one of which is Independent Commissioner. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners

As of December 31, 2019, the composition and profiles of the Nomination & Remuneration Committee are as follows :

Independency of Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out professional and independent duties and responsibilities, and shall aligned with the prevailing laws and regulations. Every action and decision taken by the Nomination and Remuneration Committee shall

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

dan Remunerasi dilakukan secara adil dan objektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan dan struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan remunerasi serta kriteria seleksi, kualifikasi, dan prosedur yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan RUPS.

Rapat dan Kehadiran

Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

be conducted fairly and objectively in accordance with the prevailing regulations.

Nomination and Remuneration Committee Duties, Responsibilities and Authorities

The duties, authorities, and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows :

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners pertaining to:
 - a. The composition of position and remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. The remuneration policy and the criteria of selection, qualification and procedures required in the nomination process of the candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - c. The performance assessment policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 - d. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners in performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the set criteria.
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competence development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding a qualified candidates of the Board of Directors or Board of Commissioners for GMS' approval.

Meeting and Attendance

In 2019 the Nomination and Remuneration Committee has conducted 2 (two) meetings, with the attendance frequency as follows :

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hamid Awaludin	Ketua Chairman	2	100
Sugito Walujo	Anggota Member	2	100
Sunata Tjiterosampurno	Anggota Member	2	100

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelatihan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian pendidikan dan pelatihan anggota Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi terkait kandidat yang diusulkan menjadi anggota Komisaris untuk dapat disampaikan kepada RUPS.
2. Melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Membahas dan memberikan rekomendasi atas remunerasi untuk setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kinerja yang dicapai.

Nomination and Remuneration Committee Training

The training of the Nomination and Remuneration Committee can be viewed on the Board of Commissioner's education and training in the Corporate Governance Chapter.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2019

During 2019, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties:

1. Provided a recommendation regarding a candidate who is proposed to become a member of Commissioner to be submitted to the GMS.
2. Conducted the performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Discussed and provided recommendation on the remuneration for each member of Board of Directors and Board of Commissioners based on the performance achieved.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, para pemegang saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

The Corporate Secretary is responsible in facilitating communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities and other stakeholders in order to be efficient, effective, transparent and comprehensive by taking into account the ethical standard, GCG principles and values held by the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Perseroan mengangkat Olga Oktavia Patuwo sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DOID/SKDir/V/2017 tanggal 8 Mei 2017. Profil Olga Oktavia Patuwo sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bawah ini :

Legal Basis

Pursuant to the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), a public company is required to have a corporate secretary function that serves as a link between the company's organ with the external parties including government and non-government institutions, shareholders, as well as other capital market players.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors.

The Company has appointed Olga Oktavia Patuwo as the Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 001/DOID/SKDir/V/2017 dated May 8, 2017. The following is the profile of Olga Oktavia Patuwo as Corporate Secretary :

Olga Oktavia Patuwo Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Olga Patuwo menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DOID/SKDir/V/2017 tanggal 8 Mei 2017. Bergabung dengan Perseroan sejak bulan Agustus 2016. Mengawali karirnya di PT Bank Tiara Asia Tbk, sebelumnya pernah menjabat sebagai Manager Corporate Affairs di PT Samudra Energy, Sekretaris Perusahaan di PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk dan Senior Manager divisi Investor Relations di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN/IBRA). Meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Texas Christian University, Fort Worth, Amerika Serikat.

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. Olga Patuwo serves as the Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 001/DOID/SKDir/V/2017 dated May 8, 2017. Joined the Company since August 2016. Started her career at PT Bank Tiara Asia Tbk, previously she served as Manager of Corporate Affairs at PT Samudra Energy, Corporate Secretary at PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk, and Senior Manager of Investor Relations at the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN/IBRA). She received a Bachelor of Business Administration from Texas Christian University, Fort Worth, USA.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara khusus, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary specifically has the following duties and responsibilities:

- To monitor the capital market update, particularly the prevailing capital market laws and regulations;



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal
 - Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan antara lain :
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; dan
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Menjalin komunikasi yang efektif dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, serta pemangku kepentingan lainnya.
 - Mengadministrasi daftar kepemilikan saham.
 - Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the capital market rules and regulations;
 - To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the GCG implementation, among others:
 - Information transparency to the public, including availability of information on the Company's website;
 - Timely report submission to the capital market authorities;
 - Organization and documentation of GMS; and
 - Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
 - To establish an effective communication with the shareholders, the capital market authorities, as well as other stakeholders.
 - To administer the shareholders list.
 - To maintain confidentiality of documents, data and information, except in order to fulfill the requirement pursuant to the prevailing laws.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

1. Mendukung Direksi dalam menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Paparan Publik 2019;
2. Mempersiapkan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
3. Menyusun Laporan Tahunan 2018;
4. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan berkala lainnya kepada publik dan pihak otoritas secara tepat waktu;
5. Memberikan masukan dan penjelasan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit terkait dengan peraturan pasar modal yang baru, serta memastikan Perseroan mematuhi peraturan tersebut;
6. Menjaga komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan dan otoritas pasar modal;
7. Menghadiri seminar atau sosialisasi terkait peraturan pasar modal;

Implementation of Duties of Corporate Secretary in 2019

1. Supported Directors in conducting the Annual GMS and Public Expose 2019;
2. Prepared and documented the Board of Directors and Board of Commissioners meetings;
3. Prepared the 2018 Annual Report;
4. Delivered a timely financial reports and other regular reports to the public and regulators;
5. Provided input and details to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee pertaining to the capital market regulations, as well as ensured the Company is in compliance with those regulations;
6. Maintained an effective communication with the stakeholders and capital market authorities;
7. Attended seminar or socialization pertaining to the capital market regulations;



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

8. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik dan pihak otoritas dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal;
9. Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek untuk memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham berjalan dengan baik;
10. Bekerja sama dengan Hubungan Investor untuk memperbaharui situs web Perseroan.

8. Delivered information disclosures to the public and regulators in order to comply with the capital market regulations;
9. Coordinated with the Securities Administration Bureau to ensure a proper administration of the shareholder list;
10. Coordinated with the Investor Relations to update the Company's website.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar dan workshop guna memperluas pengetahuan serta mengikuti perkembangan pasar modal terkini, sebagai berikut :

Corporate Secretary Competencies Development

During 2019 the Corporate Secretary has been participating in the trainings, seminars and workshops in order to expand knowledge and following current development of capital market, as follows :

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Activities	Lokasi Location
February 2019	OJK, BEI & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Sosialisasi terkait Peraturan OJK No. 36/2018 "Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal" Socialization related to OJK Regulation No. 36/2018 "Examining Procedure in the Capital Market Sector"	Jakarta
March 2019	BEI & Global Reporting Initiative (GRI)	Seminar " Laporan Berkelanjutan Perusahaan" Tahap 1 & 2 Seminar "Corporate Sustainability Reporting" Phase 1 & 2	Jakarta
May 2019	OJK & BEI	Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi SPE-IDXNet Socialization related to The Trial of SPE-IDXNet Integrated Electronic Reporting	Jakarta
June 2019	BEI & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Sosialisasi terkait Peraturan OJK No. 14/2019 Socialization related to OJK Regulation No. 14/2019	Jakarta
July 2019	ICSA	Workshop "How to Organize Memorable Corporate Events"	Jakarta
August 2019	BEI	Sosialisasi tentang Peraturan BEI No. I-V Socialization related to IDX Regulation No. I-V	Jakarta
August 2019	ICSA	Workshop "Employee Engagement and Internal Communication"	Jakarta
September 2019	BEI & ICSA	Seminar terkait Peraturan OJK No. 74/2017 "Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka" Seminar related to OJK Regulation No. 74/2017 "Merger or Consolidation of Public Companies"	Jakarta
September 2019	AEI	Workshop "Penyusunan Laporan Keberlanjutan" Workshop "Preparation of Sustainability Report"	Jakarta
October 2019	BEI & ICSA	Seminar terkait Perijinan Berusaha Terintegrasi Seminar related to Online Single Submission	Jakarta
November 2019	OJK	Sosialisasi Sprint E-Registration HMETD Socialization of Sprint E-Registration HMETD	Jakarta

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Activities	Lokasi Location
November 2019	BEI & ICSA	Seminar terkait Persiapan Menghadapi Turbulensi Ekonomi Era Kabinet Indonesia Maju Seminar related to The Preparation for Economic Turbulence in the Era of Advanced Indonesia Cabinet	Jakarta

HUBUNGAN INVESTOR

INVESTOR RELATIONS

Hubungan Investor merupakan salah satu organ penghubung antara Perseroan dengan investor maupun potensi investor, pemegang saham, broker institusi, manajer investasi dan para analis, yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas Perseroan dan menjembatani komunikasi antara manajemen Perseroan dan investor

Hubungan Investor bertanggung jawab mengelola komunikasi dan penyampaian informasi yang terbuka untuk membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Secara proaktif Divisi Hubungan Investor melakukan komunikasi dengan para investor dan analis tentang Perseroan. Sarana komunikasi dan penyampaian informasi ini dapat dalam bentuk pertemuan dengan investor dan analis, public expose, presentasi, road show, siaran pers, newsletter atau laporan-laporan lainnya, serta berpartisipasi pada konferensi dan forum pertemuan investor baik domestik maupun internasional.

Hubungan Investor harus adil terhadap seluruh pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas. Penyebaran Informasi wajib dilakukan secara transparan, merata, adil, konsisten dan tepat waktu.

Hubungan Investor saat ini dipimpin oleh Regina Korompis, yang bergabung dengan Perseroan sejak November 2018.

Investor Relations is one of the supporting organs between the Company and investors, as well as potential investors, shareholders, institutional brokers, investment managers and analysts, which aim to increase the Company's creditability and to link a communication between the Company's management and investors.

Investor Relations is responsible to manage an open communication and information delivery to assist investors in making investment decisions. The Investor Relations Division proactively communicates with investors and analysts about the Company. The delivery of communication and information shall be in the form of meetings with investors and analysts, public expose, presentations, road shows, press releases, newsletters or other reports, as well as participating in the domestic and international investor forum or conference.

Investor Relations shall be fair to all shareholders both majority and minority. Information dissemination has to conduct in a transparent, equitable, fair, consistent and timely manner.

The Investor Relations is currently led by Regina Korompis, who joined the Company in November 2018.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Regina Korompis

Profil Kepala Hubungan Investor

Head of Investor Relations Profile

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Regina Korompis bergabung dengan Perseroan sebagai Head of Investor Relations sejak November 2018. Memulai karirnya sebagai Fund Administration Client Services di Deutsche Bank Jakarta (2008). Pernah menjabat sebagai Portfolio Manager di PT Henan Putihrai Asset Management (2010), Senior Manager of Corporate Banking dengan posisi terakhir sebagai Investor Relations Group di PT Bank Mandiri Tbk (2011-2015), dan Senior Investor Relations Manager di PT Matahari Department Store Tbk (2015-2018). Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Monash University, Melbourne, Australia.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Regina Korompis joined the Company as the Head of Investor Relations since November 2018. Started her career as Fund Administration Client Services in Deutsche Bank Jakarta (2008). She served as Portfolio Manager at PT Henan Putihrai Asset Management (2010), Senior Manager of Corporate Banking with last position as an Investor Relations Group at PT Bank Mandiri Tbk (2011-2015), and Senior Investor Relations Manager at PT Matahari Department Store Tbk (2015-2018). She holds a Bachelor of Accounting from Monash University, Melbourne, Australia.

Pelaksanaan Tugas Hubungan Investor Tahun 2019

1. Memonitor perkembangan pasar modal dan kinerja saham Perseroan.
2. Bersama dengan Sekretaris Perusahaan, mengkoordinasikan penyelenggaraan paparan publik 2019.
3. Menyelenggarakan rapat analis setiap kuartal.
4. Menyelenggarakan rapat non-rutin dengan para analis dan investor.
5. Berpartisipasi dalam roadshow, konferensi investor, seminar, dan permohonan one-on-one meeting yang diselenggarakan oleh investment bank dan/atau perusahaan sekuritas ternama.
6. Mempublikasikan laporan Perseroan kepada para investor dan analis antara lain laporan produksi (setiap bulan), Newsletter (setiap kuartal), dan rilis berita.

Selama tahun 2019 Hubungan Investor memberikan update kepada para investor dan pelaku pasar baik di dalam negeri maupun di luar negeri, melalui kegiatan berikut :

Investor Relations Duties Implementation in 2019

1. Monitored the capital market development and the Company's share performance.
2. Together with Corporate Secretary, coordinated the holding of public expose 2019.
3. Organized quarterly analyst meeting.
4. Performed non-routine meetings with analysts and investors.
5. Participated in the roadshow, investor conference, seminar, and one-on-one meeting request organized by a reputable investment banks and/or securities companies.
6. Published the Company's report to the investors and analysts, among others, monthly production report, quarterly newsletters, and news releases.

To provide an update to investors and market players both domestically and abroad, the Investor Relations has performed the following activities in 2019 :

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
Paparan Publik Public Expose	1 kali 1 time
Rapat Analis Analyst Meeting	4 kali 4 times
NDR & Investor Conferences	23 kali 23 times
One-on-One Meetings	100 kali 100 times
Publikasi Newsletter Publication of Newsletter	4 kali 4 times
Publikasi Laporan Produksi Publication of Production Report	12 kali 12 times
Publikasi Company Presentation Publication of Company Presentation	4 kali 4 times

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal memiliki fungsi utama dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu Manajemen Perseroan terkait pengawasan implementasi tata kelola, efektivitas proses manajemen risiko serta pengendalian internal untuk memastikan penerapan praktik tata kelola berjalan dengan optimal.

Fungsi dan tanggung jawab audit ini wajib diterapkan dan dilaksanakan secara independen, profesional dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan and Entitas Anak.

Dasar Hukum Pembentukan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015) dan peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal

Fery Iriyawan saat ini ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DOID/SKDir/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017.

The Internal Audit Unit has the main function and responsibility to ensure and assist the Company's Management on the implementation of corporate governance, the effectiveness of risk management process and internal control to ensure the optimal implementation of the governance practices.

The audit function and responsibility shall be carried out with independently, professionally and objectively which is aimed to increase value and improve the operations of the Company and its subsidiaries.

Legal References

Pursuant to the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter (POJK No. 56/2015) and the Indonesia Stock Exchange regulation No. I-A, the Company has formed the Internal Audit Unit.

Head of Internal Audit Unit

Fery Iriyawan is appointed as the Head of Internal Audit Unit, based on the Decree of the Board of Directors No. 002/DOID/SKDir/XII/2017 dated December 11, 2017.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Fery Iriyawan, SE, QIA, CISA, CFE, ERMCP

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Fery Iriyawan menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DOID/SKDir/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017. Memulai kariernya sebagai Auditor sejak 2008 di KAP Salaki Salaki (JHI International) dan KAP RSM AAJ Associates (RSM International). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menempati berbagai jabatan di PT Serasi Autoraya dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen Audit Internal. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta. Memiliki beberapa sertifikasi yaitu CISA (Certified Information System Auditor), CFE (Certified Fraud Examiner), QIA (Qualified Internal Auditor), ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional), dan CIA (Certified Internal Auditor).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Fery Iriyawan serves as the Head of Internal Audit of the Company by way of Decree of the Board of Directors No. 002/DOID/SKDir/ XII/2017 dated December 11, 2017. He began his career as Auditor in 2008 at KAP Salaki Salaki (JHI International) and KAP RSM AAJ Associates (RSM International). Prior to joining the Company, he held various positions at PT Serasi Autoraya with his last position as Head of Internal Audit Department. He obtained a Bachelor's degree in Accounting Economics from Bina Nusantara University, Jakarta. He holds several certifications namely CISA (Certified Information System Auditor), CFE (Certified Fraud Examiner), QIA (Qualified Internal Auditor), ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional), and CIA (Certified Internal Auditor).

Piagam Internal Audit

Dalam menjalankan kegiatannya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang antara lain memuat struktur dan kedudukan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, kode etik, serta kebijakan fungsi audit internal.

Internal Audit Charter

In carrying out its activities, the Internal Audit is guided by the Internal Audit Charter, which includes, among others, the structure and position, the duties, responsibilities and authorities, code of ethics, as well as the internal audit policies.

Organisasi Unit Audit Internal

Per 31 Desember 2019, Unit Audit Internal memiliki anggota sebanyak 6 auditor dengan komposisi sebagai berikut:

Organization of Internal Audit Unit

As of December 31, 2019, the Internal Audit Unit has a total of 6 auditors with the following compositions:

Jabatan Position	Jumlah Personel Total Personnel
Head of Internal Audit	1
Operational Auditor	3
Information Communication Technology & Data Science Auditor	2
Total	6

Kualifikasi Unit Audit Internal

Seluruh personel di Unit Audit Internal telah memenuhi kualifikasi berdasarkan ketentuan POJK No. 56/2015, sebagai berikut:

Qualifications of Internal Audit Unit

All personnels in the Internal Audit Unit have met the qualifications as stipulated in the POJK No. 56/2015 as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki integritas teladan dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya; b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya; c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya; d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif; e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal; f. Mematuhi kode etik Audit Internal; g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan; h. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus. | <ul style="list-style-type: none"> a. Have exemplary integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in performing their duties; b. Have the knowledge and experience regarding the audit techniques and other relevant disciplines in their respective areas; c. Have the knowledge of laws and regulations in the capital market as well as other related laws and regulations; d. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively; e. Adhere to professional standards issued by the Association of Internal Audit; f. Comply with the Internal Audit's Code of Ethics; g. Maintain the confidentiality of information and/or data related to the company's implementation of tasks and responsibilities of the Internal Audit, except as required by legislation or decision or court order; h. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and i. Willing to improve the knowledge, skills and professional capabilities on an ongoing basis. |
|--|---|

Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Auditor internal yang telah memiliki sertifikasi per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Certifications as Internal Audit Profession

The following are internal auditors that have been certified as of December 31, 2019:

Sertifikasi Certifications	Jumlah Personel Total Personnel
Certified Information System Auditor (CISA)	1
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	1
Chartered Accountant (CA)	1
Certified Fraud Examiner (CFE)	1
Certified Internal Auditor (CIA)	1
Qualified Internal Auditor (QIA)	3
Certified Risk Management Professional (CRMP)	1

Pelatihan Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensi Auditor Internal, Perseroan melaksanakan program-program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan secara berjenjang untuk dapat memperoleh dan

Trainings for Internal Audit Unit

To enhance competencies of Internal Auditors, the Company puts in place competency development programs carried out in a tiered fashion in order to obtain and further maintaining the audit certification.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

mempertahankan sertifikasi profesi di bidang audit. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Auditor Internal Perseroan selama tahun 2019 :

The following are trainings participated by the Internal Auditors of the Company during 2019 :

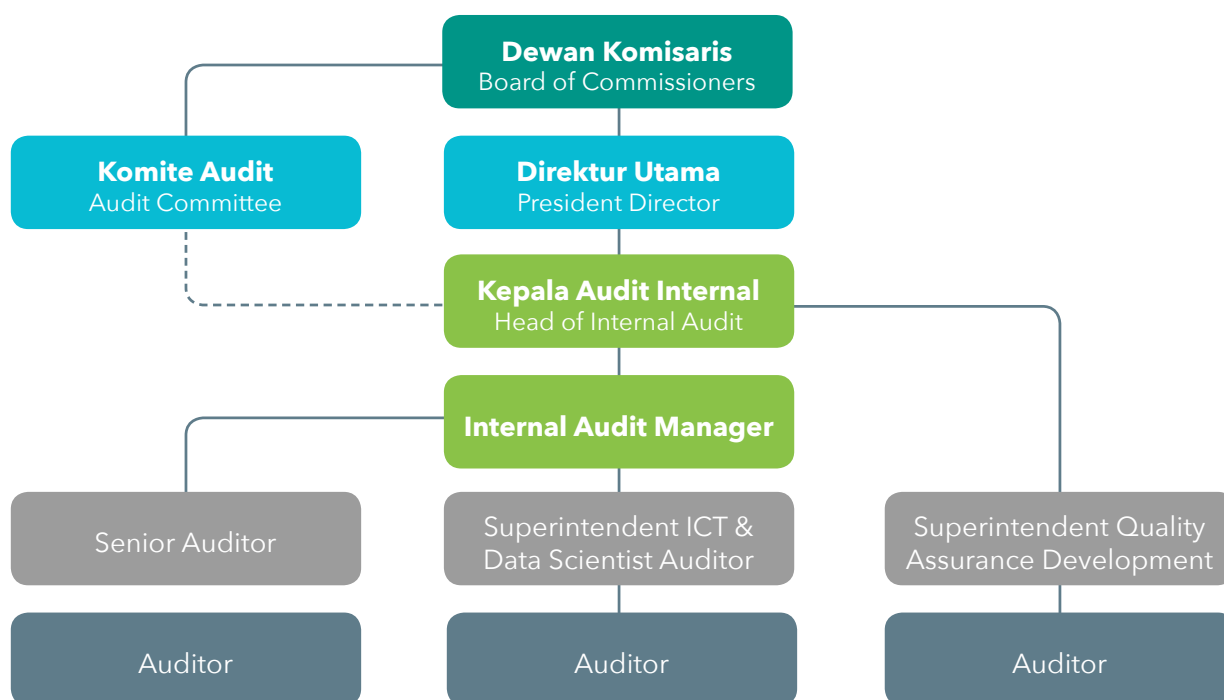
No	Pelatihan / Seminar / Konferensi / Workshop Trainings / Seminar/ Conference / Workshop	Bulan Month	Lokasi Location	Peserta Attendees
1.	Data Mining 2019	January 2019	Jakarta	3
2.	Machine Learning Boot Camp	January-March 2019	Jakarta	1
3.	Professional Financial Modelling	March 2019	Jakarta	1
4.	Certified Internal Auditor	March 2019	Jakarta	1
5.	Seminar Nasional Internal Auditor 2019	April 2019	Palembang	3
6.	Qualified Interna Auditor Lanjutan	July 2019	Jakarta	1
7.	National Anti Fraud Conference 2019	July 2019	Bali	3
8.	Qualified Internal Auditor Manajerial	November 2019	Jakarta	1
9.	Certified Risk Management Professional	November 2019	Jakarta	1

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perseroan

Secara struktural kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Internal Audit Unit Composition in the Company's Structure

Structurally, the Internal Audit Unit is assigned under the President Director and has functional relationship with the Audit Committee.





TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berlandaskan pada Peraturan OJK, kode etik dan pedoman dasar audit internal yang dikeluarkan oleh Institusi Auditor Internal (The Institute of Internal Auditors).

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal, antara lain meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan.
- Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan sistem teknologi informasi sesuai kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Melaksanakan audit investigasi, apabila diperlukan.
- Menguji ketaatan atas peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan entitas anak Perseroan.
- Mengembangkan dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal berbasis risiko bagi Perseroan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Berkoordinasi atas aktivitas pekerjaan audit internal dan eksternal untuk menghindari duplikasi.

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab di atas, Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk:

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit refer to OJK regulation, codes of ethics and basic guidelines issued by the Institute of Internal Auditors.

The Internal Audit Unit duties and responsibilities, among others are:

- Prepare and carry out an annual Internal Audit Plan.
- Assess the effectiveness of the internal control system, risk management system, and information technology system in accordance with the Company's policies.
- Verify and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- Conduct an audit investigation, if necessary.
- Examine compliance with the applicable rules and regulations in the Company and its subsidiaries.
- Develop and conduct risk-based Internal Audit Plan for the Company.
- Provide suggestion for improvement and objective information regarding the activities examined in all management levels.
- Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitor, analyze, and report the follow-up actions on suggested improvement.
- Work closely with the Audit Committee.
- Conduct special investigation if necessary.
- Coordinate on internal and external audit activities to avoid duplication.

Based on the above duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the authority to:

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat rutin dan khusus dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

- Access all relevant information about the Company relating to its duties and functions.
- Communicate directly to the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- Convene periodic and special meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- Coordinate its activities with the activities of the external auditor.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2019

1. Melakukan kegiatan audit reguler dan audit khusus pada bagian operasional (termasuk Site dan Corporate) yang meliputi:
 - Pengelolaan Belanja Modal
 - Pengelolaan Sumber Daya Manusia
 - Pengelolaan Keuangan
 - Pengelolaan Geotechnical
 - Pengelolaan Infrastruktur
 - Pengelolaan Perjalanan Dinas
2. Melakukan kegiatan audit investigasi di area manajemen aset dan manajemen bahan bakar.
3. Melakukan kegiatan audit di area yang berhubungan dengan Teknologi Informasi seperti Application Control Audit (Fleet Management System) dan Project Management (Application Development).
4. Melakukan pengembangan Technology dan Tools terkait Audit Internal dan Risk Advisory seperti :
 - Audit Berkelanjutan
 - Predictive Risk Modelling (Machine Learning Concept)
 - Pengembangan BUMA Anti Fraud Management System
 - Internal Audit Maturity Model Assessment

Internal Audit Unit Activities in 2019

1. Performed regular audit and special audit on operational part (including Site and Corporate) which covers:
 - Capital Expenditure Management
 - Human Resources Management
 - Finance and Treasury Management
 - Geotechnical Management
 - Infrastructure Management
 - Travelling Management
2. Conducted investigation audit on asset management and fuel management.
3. Conducted an audit activity in the area related to Information Technology namely Application Control Audit (Fleet Management System) and Project Management (Application Development).
4. Developed Technology and Tools related to Internal Audit and Risk Advisory such as :
 - Continuous Auditing
 - Predictive Risk Modelling (Machine Learning Concept)
 - Developing BUMA Anti Fraud Management System
 - Internal Audit Maturity Model Assessment

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengendalian internal yang dilaksanakan secara efektif.

Good performance and corporate value improvement can only be achieved through the implementation of proper and good corporate governance. It is implemented, one of which, through an effective internal control system.



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Sistem pengendalian internal berfungsi untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik sehingga tercipta kegiatan operasi yang sehat dan aman. Komponen ini meliputi kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset Perseroan. Penerapan pengendalian internal dirancang untuk mencapai informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, efektivitas dan efisiensi dalam operasi, kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku, serta meminimalkan risiko kerugian.

Divisi Audit Internal dan divisi Manajemen Risiko bekerja sama dengan Komite Audit dan fungsi-fungsi terkait lainnya dalam Perseroan untuk memastikan bahwa kegiatan pengendalian diharapkan dapat mengurangi risiko yang signifikan.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal dilaksanakan oleh Audit Internal secara rutin setiap tahunnya untuk memastikan koordinasi yang baik di antara fungsi-fungsi pengendalian Perseroan sehingga setiap fungsi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengetahui kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya hasil pemeriksaannya menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal yang kurang efektif. Perseroan terus berupaya untuk melakukan perbaikan di setiap fungsi internal dengan mengacu pada temuan audit.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal di antaranya dilakukan dengan:

- Melakukan evaluasi terhadap aktivitas operasional, ketaatan pada kebijakan/SOP dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan.
- Melakukan evaluasi pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan untuk memberikan keyakinan bahwa penyusunan laporan keuangan

Internal control system serves to manage and control the risks properly so as to create healthy and safe operations. This component covers policies and procedures across all operational functions that aim to protect the Company's assets. The implementation of internal control is designed to achieve an accurate and reliable financial information, the effectiveness and efficiency in operation, the compliance with the applicable laws and regulations, as well as to minimize the risk of loss.

The Internal Audit Division and Risk Management Division worked with the Audit Committee and other relevant functions in the Company to ensure that the control activities are expected to mitigate significant risks.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The Internal Audit periodically conducts an internal control to ensure good coordination among the Company's control functions hence every function can perform effectively and efficiently. Operational inspection is carried out to determine any weakness or breach in every function of operational activities. Furthermore, the inspection results are used as input for the management to improve the less effective internal control system. The Company continues to make improvement in every internal function by referring to the audit findings.

The evaluation of the effectiveness of the internal control system is carried out through:

- Conducted an evaluation on operational activities, adherence to the policies/SOP and the applicable regulations, as well as the effectiveness and efficiency in every operational activities of the Company.
- Conducted an internal control evaluation over the financial reporting to ensure that the preparation of the consolidated financial statements for

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

konsolidasian untuk keperluan internal dan eksternal telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

- Hasil evaluasi kemudian dibahas dan dibuatkan tindakan korektif. Temuan yang berhubungan dengan proses operasional, perbaikan dilakukan terhadap kebijakan dan prosedur operasional serta sistem teknologi sebagai elemen pendukung. Sementara temuan yang berkaitan dengan tindakan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan. Tindak lanjut atas tindakan perbaikan tersebut dipantau oleh Audit Internal dan departemen terkait.

internal and external purposes is in accordance with the generally accepted accounting principles.

- The evaluation results are discussed and made for a corrective action. Findings that related to the operational process, the improvements are made towards the operational policies and procedures as well as the technology system as supporting elements. Meanwhile findings that related to the employees' disciplinary actions are referred to the Company Regulation as a follow up. The follow-up on such corrective action is monitored by the Internal Audit and relevant departments.

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan Publik merupakan pihak ketiga independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan dan menilai kewajaran terkait keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Prosedur penunjukan Kantor Akuntan Publik mengacu pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017.

RUPST tanggal 22 Mei 2019 telah menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik atas jasa audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang memiliki reputasi internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

RUPST juga memberi wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan akuntan publik tersebut.

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui suratnya tanggal 1 Oktober 2019, Dewan Komisaris

Public Accountant is an independent third party appointed by the Company to review the Financial Statements and assess the fairness of the Company's financials in accordance with the principles and accounting standards applicable in Indonesia. The appointment procedure for Public Accountant Firm refers to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017.

The AGMS dated May 22, 2019 has approved and granted authorization to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Financial Year ended on December 31, 2019, with condition that the appointed Public Accountant Firm is an independent firm that has an international reputation and registered in the Financial Services Authority.

The AGMS also delegates full authority to the Board of Commissioners to set the honorarium and other requirements for the appointment thereof.

Based on the recommendation of Audit Committee through its letter dated October 1, 2019, the Board



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

melalui Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 001/DOID/SKKom/X/2019 tanggal 5 Oktober 2019, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (terafiliasi dengan Mazars) dan Bapak Aria Kanaka, CPA sebagai Akuntan Publik untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019. Selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melakukan negosiasi dan menetapkan jumlah honorarium untuk jasa audit tersebut diatas, serta menandatangani Surat Perikatan Audit.

Total biaya yang dikeluarkan untuk jasa auditor independen untuk audit tahun 2019 adalah sebesar Rp380 juta.

of Commissioners through Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners No. 001/DOID/SKKom/X/2019 dated October 5, 2019, has appointed Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (affiliated with Mazars) and Mr. Aria Kanaka, CPA as a Public Accountant to perform an audit on the 2019 Company's Financial Statement. Furthermore, the Company's Board of Commissioners authorized the Director to negotiate and determine the honorarium for the audit services mentioned above, and signed the Audit Engagement Letter.

The total fee for the 2019 audit services was Rp380 million.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Sistem Manajemen Risiko

Manajemen Risiko Perseroan bertujuan untuk mengelola setiap risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, pengelolaan risiko di Entitas Anak juga senantiasa dilaksanakan, yang mencakup identifikasi penilaian pengelolaan dan pemantauan risiko secara terkoordinasi dan terintegrasi. Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen sesuai dengan fungsi dan wewenangnya masing-masing.

Industri pertambangan batu bara di Indonesia saat ini merupakan salah satu industri yang tergolong berisiko tinggi baik secara operasional, kompetisi, pasar, maupun regulasi. Perseroan sebagai salah satu pelaku usaha di industri ini menyadari adanya berbagai macam risiko yang dihadapinya. Faktor-faktor risiko ini senantiasa berada di luar kendali Perseroan, untuk itu Manajemen Risiko Perseroan secara menyeluruh dan terintegrasi diperlukan sebagai salah satu pilar tata kelola perusahaan yang mumpuni dalam mencapai tujuan Perseroan, yaitu dengan :

Risk Management System

Risk Management in the Company aims to manage every risk by identifying, analyzing and mitigating risks that may arise from the Company's operations. In addition, the Company also strives to implement risk management in the Subsidiaries that includes identification assessment management and monitoring of risks in a coordinated and integrated manner. Implementation of risk management is the responsibility of all levels of management in accordance with their respective functions and authorities.

Coal mining industry in Indonesia is presently one of the industry that is classified as high risk both operational, competition, market and regulation. The Company as one of the business player in this industry is aware of the various risks it faced. These risk factors are always beyond the Company's control, hence a comprehensive and integrated Enterprise Risk Management is required as one of the corporate governance support in achieving the Company's goals, namely by :



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

1. Menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai fundamental dalam pengelolaan risiko.
2. Meningkatkan budaya sadar risiko di dalam Perseroan, sehingga setiap keputusan yang diambil telah diperhitungkan risikonya.

Perseroan menaruh perhatian yang besar dan terus melakukan pengawasan atas aspek risiko yang dihadapinya terutama risiko yang berdampak signifikan terhadap kegiatan Perseroan agar dapat diantisipasi sedini mungkin.

Jenis Risiko Perseroan & Mitigasi Risiko

Secara umum Perseroan mengidentifikasi beberapa risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap aktivitas operasional Perseroan.

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan di tahun 2019 antara lain adalah:

- Risiko fluktuasi harga batu bara
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko keterlambatan suplai suku cadang dan komponen
- Risiko kondisi cuaca
- Risiko Keselamatan Kerja

Berikut penjelasan dari masing-masing risiko serta mitigasi yang dilakukan Perseroan.

Risiko Fluktuasi Harga Batu Bara

Kegiatan Perseroan terekspos pada risiko komoditas batu bara yang diperjualbelikan di pasar batu bara dunia yang harganya sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan atas batu bara. Pergerakan harga batu bara menjadi salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Dari awal tahun 2019 tren penurunan harga batu bara terus terjadi, salah satu faktor penyebab yang cukup signifikan adalah terjadinya ketegangan antara Amerika Serikat dengan Tiongkok yang berujung pada perang dagang. Kondisi ini menyebabkan ketidakpastian pada pasar komoditas global termasuk harga batu bara, yang akhirnya berpengaruh pada target produksi dan pendapatan usaha Perseroan.

1. Establishing Enterprise Risk Management Policy as a fundamental in managing risk.
2. Enhancing a risk awareness culture in the Company, so that every decision taken has considered the risks.

The Company pays great attention to and continues to monitor the encountered risks, especially the risks that have significant impact on the Company's activities so as to be able to anticipate such risks as early as possible.

Company's Risk Types & Risks Mitigation

In general the Company identifies some of the main risks that could potentially impact the Company's operational activities.

The following are the main risks encountered in 2019 by the Company:

- Risk of coal price fluctuation
- Risk of regulatory changes
- Risk of delays in supplying spare parts and components
- Risk of weather condition
- Risk of Occupational Safety

The following are elaboration on each risk and its mitigation efforts by the Company.

Risk of Coal Price Fluctuation

The Company's activities are exposed to the risk of coal commodities traded in the global coal markets whose prices are heavily dependent on the dynamics of supply and demand for coal. The fluctuation of coal prices is one of the main factors that may affect the Company's performance.

From the beginning of 2019, the downtrend in coal price continued, one of the significant cause factor was the tension between the United States and China which led to a trade war. This condition caused the uncertainty in the global commodity market including coal price, which ultimately affected the production target and revenue of the Company.



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Perseroan memitigasi risiko ini dengan cara melakukan pemantauan terhadap pergerakan harga batu bara secara berkala, menyusun rencana-rencana strategis dan reforecasting, melakukan kesepakatan dengan pelanggan untuk penyesuaian tarif kontrak, menjaga daya saing dan program efisiensi biaya operasional secara konsisten.

Risiko Perubahan Regulasi

Perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Pemerintah berdampak pada kemampuan pelanggan untuk melaksanakan aktivitas tambang sesuai kontrak. Hal ini akan dapat berdampak langsung pada kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan terus-menerus memantau perkembangan peraturan terkini di sektor ini, serta tanggap mengantisipasinya, agar dampak atas perubahan peraturan tersebut dapat diminimalkan. Di samping itu Perseroan senantiasa patuh terhadap peraturan yang berlaku serta menjaga hubungan baik dengan pihak regulator.

Risiko Keterlambatan Suplai Komponen dan Suku Cadang

Komponen dan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan peralatan tambang merupakan faktor penting bagi industri batu bara. Keterlambatan suplai komponen dan suku cadang mempengaruhi kinerja Ketersediaan Fisik Alat (PA) dan Ketersediaan Pemakaian Alat (UA) yang dapat berpotensi menghambat operasional dan meningkatkan biaya produksi.

Untuk memitigasi risiko ini Perseroan menempuh berbagai cara antara lain:

1. Melakukan komunikasi yang intens dengan pihak pemasok untuk selalu memastikan ketersediaan komponen dan suku cadang.
2. Memasang teknologi Fleet Management System dan Equipment Health Management System untuk semua peralatan tambang.

The Company mitigates this risk by conducting periodic monitoring on the movement of coal prices, preparing strategic plans and reforecasting, entering into agreements with customers for contract rate adjustments, maintaining competitiveness and operational cost efficiency program in a consistent manner.

Risk of Regulatory Changes

Changes in laws and regulations and the government's policies impacted the ability of customers to carry out mining activities in accordance with the contract. This will have a direct impact on the Company's business operations and continuity.

To mitigate this risk, the Company constantly monitors the latest regulatory developments in this sector and remains anticipative as to minimize the impact of such regulatory changes. In addition, the Company always complies with the applicable regulations and maintain good relations with the regulator.

Risk of Delays in Supplying Components and Spare Parts

Components and spare parts for repair and maintenance of mining equipments are significant factors for the coal industry. Delay in the supply of components and spare parts may affect the performance of the Physical Availability (PA) and Utilization Availability (UA) of the equipments, which may cause the operation slow down and the increase in production cost.

To mitigate this risk the Company has taken various measures such as:

1. To perform intense communication with the suppliers to always ensuring the availability of components and spare parts.
2. To install technology of Fleet Management System and Equipment Health Management System for all equipments.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

3. Menerapkan metode perawatan berbasis kondisi sehingga dapat memperpanjang umur komponen alat.
4. Meningkatkan level persediaan komponen dan suku cadang.
5. Membangun Rebuild Center supaya beberapa komponen peralatan dapat diproduksi secara in-house.

Risiko Kondisi Cuaca

Cuaca yang tidak dapat diprediksi menyebabkan kegiatan operasional di lapangan terganggu. Musim hujan berkepanjangan pada semester I membuat proses pengupasan lapisan tanah dan produksi terhambat, mengurangi efisiensi peralatan tambang serta memperpanjang durasi pengangkutan batu bara. Sementara musim kemarau yang ekstrem di kuartal 3 juga menghambat logistik pengangkutan batu bara oleh pelanggan yang mengakibatkan penurunan pada penjualan batu bara. Jika tidak diantisipasi dapat menghambat pemenuhan target produksi yang telah disepakati sesuai kontrak.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menyiasatinya dengan memonitor kondisi cuaca lebih intens untuk mempersiapkan rencana penambangan yang lebih tepat, melakukan penambangan batu bara yang lebih intensif di saat cuaca mendukung untuk menutupi kekurangan pasokan batu bara di musim penghujan. Perseroan juga terus berusaha meningkatkan program slippery management di seluruh area tambangnya untuk meminimalkan periode penghentian produksi akibat hujan dan jalanan yang licin.

Risiko Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan faktor yang sangat penting bagi dunia pertambangan. Tingginya kompleksitas kegiatan di area tambang dan potensi kesalahan manusia sebagai operator alat berat dapat meningkatkan risiko keselamatan kerja. Risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi setiap saat akan

3. Applying condition-based monitoring maintenance method that allowed extended life of equipment component.
4. To increase the inventory level of components and spare parts.
5. To establish Rebuild Center so that some components can be produced in-house.

Weather Condition Risk

Unpredictable weather condition often disrupts operational activities in the field. The prolonged rainy season inhibits the soil stripping process and production reduces the efficiency of mining equipment and extends the duration of coal transportation. All of the Company's mining activities are concentrated in Kalimantan, which has high rainfall levels. If not anticipated well, it can hinder the fulfillment of production targets that have been set in the contracts.

To mitigate this risk, the Company monitors weather condition more intensely so as to prepare more appropriate mining plans, carries out more intensive coal mining in the supportive weather to cover the shortage of coal supply in the rainy season. The Company also continuously strives to socialize the slippery management program across its mining areas to minimize the period of production shutdown due to rain and slippery roads.

Risk of Occupational Safety

Occupational safety is a highly essential factor in the mining business. The high complexity of activities in the mining area and the potential human error as the operator of heavy equipment may increase the risk of occupational safety. The risk of accidents that may occur at any time will be a major problem for the



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

menjadi masalah yang besar bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Kerugian yang diderita tidak hanya berupa kerugian materi, tapi dapat berupa korban jiwa.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya memastikan dan mengawasi penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di area tambang, melakukan kontrol terhadap pekerjaan risiko tinggi, mengimplementasikan aplikasi pelaporan bahaya (B'Safe Apps), memperbaharui SOP K3 di lapangan disesuaikan dengan tingkat bahaya keselamatan kerja yang dihadapinya, melakukan sosialisasi, safety induction, dan pelatihan keselamatan kerja secara konstan di lapangan, melakukan pelaporan dan tindak lanjut atas temuan kritis di lapangan sebagai tindakan pencegahan, serta melakukan investigasi dan evaluasi setiap kejadian kecelakaan.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara efektif di dalam Perseroan. Menyadari risiko yang dihadapi Perseroan, kedua organ tersebut juga memiliki peran penting dalam mendukung dan mengawasi manajemen risiko yang berhasil di seluruh unit bisnis.

Dalam pelaksanaannya, efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dievaluasi oleh Unit Audit Internal. Unit ini melaksanakan penilaian secara berkala atas kinerja dan efektivitas implementasi manajemen risiko di Perseroan serta Entitas Anak Perseroan untuk memastikan bahwa Perseroan selalu mengetahui risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi. Penilaian risiko disesuaikan dengan tingkat risiko dan tingkat pengendaliannya untuk kemudian dijadikan sebagai acuan tindak lanjut perbaikan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Selama tahun 2019, efektivitas sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh tim Audit Internal adalah sebagai berikut:

Company's business continuity. Losses suffered are not only material losses but can also be casualties.

To mitigate this risk, the Company seeks to ensure and monitor the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) system in the mining area, to control the high risk work, to implement the hazard report application (B'Safe Apps), to update the OHS SOP in the field in accordance with the safety hazard level, to constantly conduct socialization, safety induction and safety training on the site, to conduct a reporting and follow up on critical findings on the site as a precautionary measure, as well as to conduct investigation and evaluation of each accident.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effective implementation of risk management within the Company. As well as being aware of the risks encountered by the Company, the two organs also have an important role in the support and supervision of the successful risk management across business units.

In its implementation, the Internal Audit Unit evaluates the effectiveness of the Company's risk management system. The unit conducts periodic assessment of the performance and effectiveness of risk management implementation in the Company and its Subsidiaries to ensure that the Company is always aware of potential business risks. The risk assessment is adjusted to the level of risk and level of control to be then used as a follow-up reference for the improvement of internal control and risk management.

In 2019, the Internal Audit team evaluated the effectiveness of the risk management system by:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

1. Membantu Perseroan membuat perencanaan strategis jangka panjang dengan memonitor pengelolaan risiko yang memiliki dampak besar bagi keberlanjutan Perseroan.
2. Menerapkan Business Continuity Management System (BCMS) di Entitas Anak yang bertujuan untuk melindungi personel, aset, dan keberlanjutan bisnis Perseroan.
3. Mengelola setiap risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, menilai risiko berdasarkan skala prioritas, dan memberikan masukan kepada manajemen yang bertujuan untuk memitigasi risiko yang berpotensi terjadi.
4. Memonitor risiko biaya khususnya biaya bahan bakar serta biaya perbaikan dan pemeliharaan agar rekomendasi serta tindakan mitigasi yang dilakukan manajemen tepat sasaran.

Secara umum penerapan sistem Manajemen risiko pada tahun 2019 telah berjalan dengan baik. Perseroan dan Entitas Anak mampu mengelola dan meminimalkan potensi-potensi risiko yang terjadi.

1. To assist the Company in making a long term strategic planning by monitoring risk management that has a large impact on the Company's sustainability.
2. To implement Business Continuity Management System (BCMS) in the Subsidiary that aims to protect the Company's personnel, assets, and business sustainability.
3. To manage each risk by identifying, analyzing, assessing risk based on a priority scale, and providing input to the management in order to mitigate the risks that potentially arise.
4. To monitor cost risk, particularly fuel cost as well as repair and maintenance cost so that the recommendations and mitigation actions taken by the management are on target.

In general, the implementation of risk management in 2019 went well. The Company and its subsidiary were able to manage and minimize the risk that potentially occurred.

PERKARA PENTING

LITIGATION

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak dalam kondisi terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia, yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

By end of December 2019, the Company was not involved in any material case covering among others civil, criminal, bankruptcy, tax, state administrative or case under the Indonesian National Arbitration Board, that may affect the operational activities or financial condition of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menghadapi sanksi administratif yang berpotensi memberikan dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan baik dari pihak otoritas pasar modal maupun pihak berwenang lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2019, the Company was not subjected to any administrative sanctions that potentially have a material impact on the Company's financial performance either from the capital market authorities or other relevant authorities.



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

Sebagai komitmen menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa menyediakan sarana dan fasilitas yang memudahkan para pemangku kepentingan mendapatkan informasi secara tepat waktu dan akurat. Sebagai bentuk kepatuhan atas prinsip keterbukaan informasi kepada pihak regulator, Perseroan juga melakukan pelaporan informasi melalui media surat-menyurat, e-reporting SPEOJK-IDXNet, dan situs Perseroan.

Selain itu, Perseroan memiliki beberapa akses/media informasi yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi antara lain:

RUPS

RUPS merupakan sarana komunikasi Perseroan dengan pemegang saham untuk penyampaian informasi mengenai Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan pemegang saham.

Situs Web Perseroan

Salah satu media utama yang digunakan oleh Perseroan dalam menyajikan informasi adalah melalui situs web resmi Perseroan www.deltadunia.com. Situs web Perseroan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk meningkatkan kualitas penyajian informasi, situs web Perseroan diperbaharui dari waktu ke waktu.

Email Perseroan

Perseroan menyediakan jalur komunikasi melalui email untuk menyampaikan berbagai pertanyaan terkait Perseroan. Email yang dapat digunakan adalah corpsec@deltadunia.com untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan dan ir@deltadunia.com untuk menghubungi bagian Hubungan Investor.

As a commitment to uphold the principle of transparency and information disclosure, the Company always provides means and facilities that enable the stakeholders to obtain timely and accurate information. The Company also submits information through correspondence, e-reporting to OJK and BEI, as well as the Company's website.

Moreover, the Company has several information access/media as a channel of information disclosure, including:

GMS

GMS is a means of communication for the Company to submit information to the shareholders, and for the shareholders to participate in the decision-making that requires the shareholders approval.

The Company's Website

One of the main media used by the Company in presenting information is through the Company's official website at www.deltadunia.com. The Company's website is available in Bahasa Indonesia and English. To improve the quality of the information's presentation, the Company's website is updated from time to time.

The Company's Email

The Company provides a communication channel via email for the public to convey questions related to the Company. To contact the Corporate Secretary, inquiries may be addressed to corpsec@deltadunia.com and to contact the Investor Relation unit, inquiries may be addressed to ir@deltadunia.com.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Rilis Berita

Perseroan secara aktif mempublikasikan setiap kejadian/ informasi penting terkait dengan aktivitas Perseroan dalam bentuk rilis berita yang didistribusikan melalui email, situs regulator, serta situs Perseroan.

Media Massa

Perseroan selalu memuat informasi laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember, informasi yang berkaitan dengan RUPS, serta informasi material lainnya yang diwajibkan oleh regulator, di dalam surat kabar yang berperedaran nasional sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Media Komunikasi Lain

Selain sarana yang disebutkan di atas, Perseroan juga secara berkala menyampaikan informasi penting lainnya melalui forum-forum tertentu seperti RUPS, paparan publik, rapat analis, non-deal roadshow, konferensi investor, dan pertemuan tatap muka apabila ada permintaan.

News Release

The Company actively publishes every significant event/ information related to the Company's activities in a form of news release that is distributed via email, regulator website, and the Company's website.

Mass Media

The Company always publishes the financial report information for the period ended June 30 and December 31, information related to the GMS, as well as other material information required by the regulators in the newspaper with national circulation in accordance with the applicable regulations.

Other Communication Media

Other than the above channels, the Company also periodically delivers other important information through certain forums such as the GMS, public exposure, analysts' meetings, non-deal roadshows, investor conference, and one-on-one meeting upon request.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan menanamkan nilai-nilai inti dan membangun budaya yang kokoh melalui Pedoman Kode Etik sebagai komitmen untuk meningkatkan integritas karyawan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, setiap individu di lingkungan Perseroan maupun pihak lain yang berbisnis dengan Perseroan, baik dalam kaitannya dengan etika berbisnis, etika kerja maupun perilaku keseharian. Setiap karyawan dituntut untuk berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya.

The Company instills its core values and builds a strong culture through Code of Conduct as a form of the Company's commitment to enhancing the integrity of each of its employees in applying good corporate governance.

The Company's Code of Conduct governs the matters that are the responsibility of the Company, every individual within the Company as well as other parties who have business relations with the Company, whether in relation to the business ethics, work ethics or daily behavior. Every employee is required to behave in reflection of the Company's values in realizing its vision and mission.



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- **Perilaku Individu**
Setiap individu dituntut untuk berperilaku profesional, penuh integritas, saling menghargai, tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, serta menjunjung nilai-nilai Perseroan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.
- **Perlindungan Atas Aset Perseroan**
Setiap karyawan wajib menjaga, melindungi, dan bertanggung jawab terhadap penggunaan aset Perseroan.
- **Penggunaan Sarana Komunikasi**
Fasilitas komunikasi yang disediakan oleh Perseroan agar digunakan secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab.
- **Kejujuran**
Setiap karyawan wajib bersikap jujur dan terbuka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
- **Konflik Kepentingan**
Seluruh karyawan dilarang terlibat dalam berbagai kegiatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.
- **Pencegahan Penipuan**
Setiap karyawan wajib menjaga tindakannya dan mencegah timbulnya hal-hal yang merugikan Perseroan. Segala bentuk penipuan tidak dapat ditolerir.
- **Kerahasiaan, Akses dan Keterbukaan Informasi**
Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan seluruh akses terkait dengan Perseroan yang diperoleh selama masa kerja.

Code of Conduct Basic Principles

The Company's Code of Conduct regulates the following matters:

- **Individual Behavior**
Every individual is required to conduct professionally, with full integrity, respect to each other, responsible in performing his/her duty, and upholding the Company's values in order to establish a favorable working environment.
- **Protection of the Company's Assets**
Every employee is required to maintain, protect, and be responsible for the use of Company's assets.
- **Use of Communication Means**
Communication facilities provided by the Company are to be used in an effective, efficient and responsible manner.
- **Honesty**
Every employee must be honest and open in performing his or her duties and responsibilities.
- **Conflict of Interest**
All employees are not allowed to engage in any activity that potentially inflicts a conflict of interest between personal interests and the Company's interests.
- **Fraud Prevention**
Every employee must maintain their actions and prevent any occurrence that adversely harms the Company. Any form of fraud will not be tolerated.
- **Information Confidentiality, Access and Disclosure**
Every employee must maintain confidentiality of all access related to the Company obtained during their term of office.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- **Publisitas**
Karyawan yang tidak memiliki wewenang dilarang untuk memberikan pernyataan mengenai Perseroan kepada publik.
- **Kepatuhan kepada Peraturan/Regulator**
Setiap karyawan wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka.
- **Konsekuensi Pelanggaran Kode Etik**
Segala bentuk pelanggaran Kode Etik akan ditindaklanjuti sesuai dengan keputusan manajemen berdasarkan kepada peraturan dan hukum yang berlaku.
- **Publicity**
Any unauthorized employee is not allowed to provide statements regarding the Company to the public.
- **Compliance with Regulations/Regulators**
Every employee must adhere to all applicable regulations in the Company as a Public Company.
- **Consequences of Code of Conduct Violation**
Any violation of the Code of Conduct will be followed up in accordance with the management decision based on the applicable laws and regulations.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Sosialisasi Pedoman Kode Etik di lingkungan Perseroan dilakukan secara berkala kepada seluruh jajaran karyawan baik di level Pusat maupun di setiap lini bisnis dan operasional. Sosialisasi dilakukan melalui sejumlah mekanisme antara lain melalui pelatihan, seminar dan pertemuan.

Kode Etik Perseroan juga disosialisasikan kepada karyawan pada saat pertama kali bergabung dengan Perseroan dan dapat dilihat pada Situs Web resmi Perseroan (www.deltadunia.com).

Disamping itu Perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan yang mengatur persyaratan kerja serta hak dan kewajiban masing-masing pihak agar tercipta hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan, manajemen dan karyawan. Buku Peraturan Perusahaan dibagikan kepada setiap karyawan untuk dibaca dan dipahami.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Kode Etik berlaku bagi seluruh lapisan individu di lingkungan Perseroan dimulai dari karyawan, manajemen, hingga Direksi dan Dewan Komisaris.

Code of Conduct Dissemination and Enforcements

Socialization of Code of Conduct in the Company is conducted on a regular basis to all employees, both at the central level and in every business and operational line. Socialization is done through a number of mechanisms, among others through training, seminars and meetings.

The Company's Code of Conduct is also socialized to employees when they first join the Company and can be viewed through the Company's official website (www.deltadunia.com).

In addition, the Company also has Company Regulation that governs the work requirements as well as rights and obligations of each party so as to create a harmonious working relationship between the Company, management, and employees. The Company Regulation is distributed to every employee to be read and understood.

Statement of Code of Conduct Enforcements for Directors, Commissioners and Employees

The Code of Conduct applies to all levels of individuals within the Company starting from employees, management, to the Directors and Commissioners.



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Secara umum Pedoman Kode Etik telah dijalankan dengan baik oleh Perseroan.

Pelanggaran terhadap Kode Etik dan etika bisnis yang berlaku akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai kebijakan Perseroan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja.

The Board of Directors is responsible to ensure that this standard is implemented throughout the Company's operational activities. In general, the Code of Conduct has been well implemented by the Company.

Violation of the Code of Conduct and applicable business ethics will be considered as intolerable behavior and will be subjected to disciplinary action according to the Company's policy. It may also result in punishment, official warning, demotion or termination of employment.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai komitmen menerapkan prinsip akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang kondusif, Perseroan menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran, yaitu sistem pengawasan yang efisien dan efektif yang melibatkan seluruh lapisan Perseroan dalam fungsi pengawasannya.

Whistleblowing System disusun untuk memberikan kesempatan kepada setiap individu melaporkan situasi yang berhubungan dengan dugaan pelanggaran, penipuan, transaksi tidak pantas atau penyalahgunaan wewenang di lingkungan Perseroan.

Dengan adanya keterlibatan seluruh lapisan Perseroan serta mitra bisnisnya, Perseroan yakin bahwa sistem ini dapat meningkatkan ketaatan dan kepatuhan setiap individu terhadap peraturan yang ada dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal dan eksternal.

Mekanisme Whistleblowing System

Penyampaian pelaporan dugaan tindak pelanggaran dapat dilakukan melalui email, hotline atau surat yang ditujukan kepada Komite Etik/Internal Audit HO.

As a commitment to implement accountability principle and to create a favorable business climate, the Company developed a Whistleblowing System, an efficient and effective oversight system that involves all levels of the Company in its supervisory function.

The Whistleblowing System is developed to enable all individuals to report any situation related to alleged violation, fraud, improper transactions or abuse of authority in the business environment.

Through an involvement of all levels of the Company and its business partners, the Company believes that this system is able to improve the obedience and compliance of every individual with the existing regulations and stimulate the growth of high ethical culture in conducting activities related to internal and external parties.

Whistleblowing System Mechanism

Reporting of suspected violation can be submitted through email, hotline or letter addressing to the Ethics Committee/Internal Audit HO.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tindakan atau bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi antara lain penipuan, korupsi, pencurian/ penggelapan, pelanggaran/ penyalahgunaan kebijakan Perseroan, perusakan aset, pemberian gratifikasi, konflik kepentingan, kecurangan, penyuapan dan bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor beserta keluarganya dari setiap ancaman dan tekanan. Kerahasiaan identitas pelapor senantiasa dijaga untuk menghindari hal tersebut.

Penanganan Pelaporan

Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi dan pengumpulan alat bukti. Jika laporan tidak terbukti benar, maka proses investigasi dihentikan. Namun jika laporannya terbukti benar, maka hasil investigasi akan dilaporkan kepada Direksi untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan dan pencegahan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

Pihak yang Menangani Pelaporan

Pihak yang menangani pelaporan pelanggaran dan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan adalah Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal berperan dalam menerima informasi, keluhan, dan laporan, kemudian melakukan investigasi atas informasi, keluhan, dan laporan tersebut. Selanjutnya dari hasil investigasi yang dilakukan, Unit Audit Internal akan melakukan penelaahan dan membuat rekomendasi kepada Direksi. Jika diperlukan, maka Direksi akan diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti bersalah, maka akan dijatuhkan sanksi dan ditindak sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku.

Reportable actions or forms of violations include fraud, corruption, theft/embezzlement, as well as violation/ misuse of the Company's policies, asset destruction, gratuities, conflicts of interest fraudulence, bribery and other actions that adversely harm the Company.

Whistleblowers Protection

The Company guarantees the protection of the whistleblower and his or her family from any threat and pressure. The confidentiality of the whistleblower's identity is continuously protected to avoid such occurrence.

Report Handling

Every whistleblowing report submitted to the Company will be followed up through investigation and collection of evidence. If the report is false, therefore the investigation process is ceased. However, if the report is proven valid, then the investigation will continue and its result will be reported to the Board of Directors for recommendations on improvement and prevention in accordance with the applicable regulations of the Company.

Whistleblowing Management Handler

Internal Audit Unit will handle all whistleblowings, which also conduct oversight and investigation functions.

The Internal Audit Unit has the role to receive informations, complaints or reports, for further investigation. From the investigation results, the Internal Audit Unit will examine and prepare recommendations to the Boards of Directors. The Boards of Directors may be involved in decision-making process if necessary. When the investigation resulted in convictions with proofs, the violator will be apprehended according to the Employment Agreement, Company's Regulations and prevailing laws.



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Unit Audit Internal dan Komite Etik aktif melakukan kegiatan yang bersifat pencegahan akan segala bentuk tindakan pelanggaran etika Perseroan, antara lain berupa kampanye bulanan yang ditujukan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran mereka.

The Internal Audit and the Ethics Committee actively carry out preventive activities of all forms of violations of the Company's ethics, including a monthly campaigns aimed to all employees for increasing their awareness.

Hasil Pelaporan 2019

Berikut hasil penanganan pelaporan pelanggaran selama 2019:

1. 5 (lima) pelaporan terkait dengan pelanggaran etika kerja dan bisnis telah diterima melalui saluran pelapor dan semua pelaporan tersebut telah ditindaklanjuti pada tahun 2019.
2. Atas tindak lanjut pelaporan telah dilakukan proses investigasi dan para pihak yang terbukti melanggar ketentuan etika bekerja telah ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Whistleblowing Results in 2019

The following are results of whistleblowing handling in 2019:

1. 5 (five) reports related to the violations of work ethic and business have been received through the reporting channel and all that reports have been followed up in 2019.
2. For the follow-up reports, the investigation process has been carried out and all parties proven to violate the work ethic have been apprehended in accordance with the applicable regulations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GCG GUIDELINES APPLICATION

Perseroan menerapkan rekomendasi peningkatan penerapan tata kelola bagi Perusahaan Terbuka sesuai dengan rekomendasi yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola sesuai dengan rekomendasi tersebut di tahun-tahun mendatang.

The Company carried out the recommendations to improve the GCG implementation for Public Companies in accordance with the recommendations as stipulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Circular Letter of OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The Company is fully committed to continuously improve the GCG implementation based on such recommendations in the coming years.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN ASSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS

PRINSIP 1 | PRINCIPLE 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders

- | | |
|---|---|
| <p>1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public Company has technical ways or procedures for voting in either open or closed forum that prioritize the shareholders' independency and interest.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara pengambilan suara baik secara terbuka maupun tertutup diatur di dalam Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2019, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. The procedures for voting, whether in an open or closed forum, are regulated in Article 23 of the Company's Article of Association. At the 2019 Annual GMS, the voting mechanism was part of the meeting procedures that was informed to the shareholders at the beginning of the meeting.</p> |
| <p>1.2. Seluruh anggota Direksi and anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</p> | <p>Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPS Tahunan 2019.</p> <p>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors were present in the Annual GMS 2019.</p> |
| <p>1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit dalam 1 (satu) tahun.</p> <p>A summary of GMS meeting are available at the Public Company's website for at least 1 (one) year period.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p> |

PRINSIP 2 | PRINCIPLE 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Improving the Communication Quality between the Public Companies with the Shareholders or Investors

- | | |
|---|---|
| <p>2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Company has a communication policy with the shareholders or investor.</p> | <p>Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan dengan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui forum-forum tertentu seperti paparan publik, RUPS, rapat analis, non-deal roadshow, konferensi investor dan keterbukaan informasi/news release.</p> <p>The Company has complied with this recommendation by having a communication policy with the shareholders or investors through specific forums such as public expose, GMS, analyst meeting, non-deal roadshow, investor conference and disclosures/news release.</p> |
| <p>2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web.</p> <p>Public Company discloses its communication policy with the shareholders or investors in the website.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan menyediakan akses komunikasi bagi pemegang saham atau investor melalui menu Investor Center pada website Perseroan.</p> <p>The Company has complied with this recommendation by providing communication access for the shareholders and investors through the Investor Center menu on its website.</p> |



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S FUNCTIONS AND ROLES

PRINSIP 3 | PRINCIPLE 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition

- | | |
|--|---|
| <p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determination of the number of Board of Commissioners' member shall consider the Public Company condition.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya.</p> <p>The Company has complied with this recommendation as reflected in the Company's Article of Association and other related regulations.</p> |
| <p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of Board of Commissioners' member shall consider the diversity of required expertise, knowledge and experience.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya.</p> <p>The Company has complied with this recommendation as reflected in the Company's Article of Association and other related regulations.</p> |

PRINSIP 4 | PRINCIPLE 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

- | | |
|---|---|
| <p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to measure its performance.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p> |
| <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The Board of Commissioners' self-assessment policy to assess its performance shall be disclosed in the Annual Report of Public Company.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p> |
| <p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of its member in the event if the member is involved in the financial crime.</p> | <p>Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Secara umum, Perseroan mengacu kepada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The Company has no particular policy related to the resignation of the Board of Commissioners' member if he/she is involved in the financial crime. In general, the Company refers to the provision set forth in the Article of Association and prevailings laws.</p> |
| <p>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that conducts the Nomination and Remuneration function develop succession policy as part of the nomination process of the Board of Directors member.</p> | <p>Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Company has no particular succession policy related to the nomination process of the Board of Directors member.</p> |



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S FUNCTIONS AND ROLES

PRINSIP 5 | PRINCIPLE 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthening the Board of Directors' Membership and Composition

- | | |
|--|---|
| <p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of Board of Directors' member shall consider the Public Company condition and effectiveness in decision-making process.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya.</p> <p>The Company has complied with this recommendation as reflected in the Company's Article of Association and other related regulations.</p> |
| <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of the Board of Directors' member shall consider the diversity of required expertise, knowledge and experience.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p> |
| <p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The Board of Directors' member who is responsible for accounting or finance has expertise and/or knowledge in the accounting.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this regulation.</p> |

PRINSIP 6 | PRINCIPLE 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improving the Implementation Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities

- | | |
|---|---|
| <p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess its performance.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p> |
| <p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The Board of Directors' self-assessment policy to assess its performance shall be disclosed in the Annual Report of Public Company.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p> |
| <p>6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy related to the resignation of its member in the event if its member is involved in the financial crime.</p> | <p>Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Secara umum, Perseroan mengacu kepada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The Company has no particular policy related to the resignation of the Board of Directors' member if he/she is involved in the financial crime. In general, the Company refers to the provision set forth in the Article of Association and prevailings laws.</p> |



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PARTICIPATION

PRINSIP 7 | PRINCIPLE 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya. The Company has complied with this recommendation as reflected in the Company's article of Association and other related regulations.
7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public company has a policy related to the suppliers and vendors selection and capability.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this regulation.
7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy related to the fulfilment of creditor's right.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has a whistleblowing system policy	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing sebagaimana diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. The Company has established a whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.
7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentives policy for the Board of Directors and employees.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan oleh Perseroan antara lain penerapan kebijakan program MESOP yang dinilai memberikan insentif jangka panjang terhadap kinerja Direksi dan karyawan senior. The Company has complied with this recommendation by implementing the MESOP Program policy that is considered to provide a long-term incentives to the performance of Board of Directors and employees.

E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

PRINSIP 8 | PRINCIPLE 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure

8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company makes use of other information technologies, in addition to the website as a means for information disclosure.	Perseroan menilai keterbukaan informasi melalui situs web saat ini sudah memadai. The Company considers that the information disclosure through website is suffice.
8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the beneficial owner of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of the beneficial owners through major or controlling shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility

06





Keberhasilan bisnis tidak hanya ditentukan dari kinerja manajemen dan operasional yang baik, namun juga harus mendapatkan dukungan dari para pemangku kepentingan dalam lingkungan tambang.

The success of a business is not merely determined by good management and operational performance, but must also get the support from stakeholders surrounding the mining community.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan. Keberlanjutan jangka panjang tidak dapat dicapai hanya melalui pemenuhan terhadap regulasi, target operasional dan keuangan, namun Perseroan harus mampu menjaga keseimbangan antara kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan atau disingkat P3 (Profit, People, Planet). Dalam tatanan masyarakat global, upaya tersebut direpresentasikan pada upaya bersama untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan dalam Sustainable Development Goals (SDGs).

Sasaran strategis pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan mencakup :

- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar tambang.
- Meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional.

The Company realizes that the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities is an integral part of the Company's business processes. The long term sustainability is unable to achieve solely through the fulfillment of regulation, operational and financial target, but the Company must be able to maintain a balance between Economic, Social and Environment performance or the 3Ps (Profit, People, Planet). Globally, they are represented as the concerted efforts to achieve the sustainable agenda as formulated in the Sustainable Development Goals (SDGs).

For the Company, the strategic objectives of its CSR activities are:

- Establishing a harmonious relationship between the Company and communities around the mine.
- Increasing employment through professional management practices.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

- Meningkatkan taraf hidup komunitas di area tambang.
- Menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat bagi karyawan dan semua pihak yang terlibat di lingkungan Perseroan.

Laporan CSR yang disampaikan dalam bagian ini mencakup uraian pelaksanaan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang "Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik", dimana 4 (empat) aspek yang dilaporkan adalah mengenai:

1. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan;
2. Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan; dan
4. Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Adapun landasan hukum yang digunakan sebagai rujukan dari pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup pemenuhan tanggung jawab terhadap 4 (empat) aspek tersebut adalah:

- Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- Undang-undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang ditunjang oleh Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

PENGHARGAAN CSR

Pada tahun 2019, Perseroan mendapat sejumlah penghargaan terkait dengan kegiatan-kegiatan CSR yang dapat dilihat pada Bab III "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

- Improving the living standards of the communities around the mine areas.
- Providing safe, comfortable and healthy work environment for employees and all relevant parties.

The CSR section in this report includes a description on the implementation of the provisions of the Financial Services Authority (OJK). The provisions are contained in OJK Circular No. 30/SEOJK. 04/2016 concerning "Structure and Content of Annual Report of Listed or Public Companies", and requires 4 (four) aspects for reporting:

1. Environmental responsibility;
2. Employment, occupational safety and health responsibility;
3. Social and community responsibility; and
4. Responsibility towards the consumers

The legal basis of CSR implementation that include the fulfillment of the four areas of responsibilities are:

- Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.
- Law No. 13 of 2003 on Employment.
- Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Company and Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility.
- Law No. 25 of 2007 on Investment.

CSR AWARDS

The Company received numerous awards in 2019 in relation to CSR activities. The list of awards is available in Chapter III "Company Profile" of this Annual Report.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Environmental Responsibility



Perseroan senantiasa menerapkan praktik-praktik operasional yang meminimalkan timbulnya dampak negatif terhadap wilayah operasional, aset Perseroan, masyarakat sekitar, atau pihak ketiga lainnya.

The Company continues to implement good operational practices that minimize the negative impacts of its operations to the surrounding areas, the Company's assets, the local communities, or other third parties.

KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Sebagai badan usaha yang bergerak di bidang kontraktor pertambangan, Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif mendukung pemilik konsesi dalam memenuhi seluruh persyaratan lingkungan yang ditetapkan oleh Pemerintah, mengedepankan upaya pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan akibat proses bisnis, dan menerapkan "Good Mining Practice" mulai dari perencanaan sampai akhir masa penambangan. Perseroan berupaya menerapkan praktik-praktik operasional yang meminimalkan timbulnya dampak negatif terhadap wilayah

ENVIRONMENTAL POLICY

As a business entity engaged in mining contractor services, the Company is committed to actively supporting concession owners in fulfilling all environmental requirements from the Government, promoting the prevention of environmental damage due to business processes, and implementing "Good Mining Practice" starting from the planning stage to the end of mining period. The Company continues to implement good operational practices that minimize the negative impacts of its operations to the surrounding areas, the Company's assets, the



TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN Environmental Responsibility

operasional, aset Perseroan, masyarakat sekitar, atau pihak ketiga lainnya. Seluruh kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada dokumen AMDAL (Analisis Masalah dan Dampak Lingkungan) dan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan) sebagai bagian dari persyaratan perijinan.

Aspek penting yang senantiasa dipraktikkan Perseroan dan BUMA dalam menjalankan kegiatan penambangan yang baik dan benar ("Good Mining Practice") diantaranya adalah :

- Penerapan teknik penambangan yang tepat;
- Peduli lingkungan;
- Peduli keselamatan dan kesehatan kerja;
- Penerapan prinsip konservasi;
- Punya nilai tambah;
- Optimalisasi manfaat bagi masyarakat; dan
- Standarisasi Penambangan

local communities, or other third parties. All of the Company's operations are consistently refer to EIA documents (Environmental Impact Analysis) and UKL-UPL (Environmental Management and Monitoring) as part of the licensing requirements.

Important aspects that are always exercised by the Company and BUMA in carrying out good and right mining activities ("Good Mining Practice"), include :

- Appropriate mining techniques implementation;
- Environmental care;
- Occupational safety and health concern;
- Conservation principles implementation;
- Have added value;
- Benefit optimization for the community; and
- Mining standardization



SERTIFIKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Sebagai komitmen dalam mendukung kelestarian lingkungan dan upaya perbaikan lingkungan, secara berkala BUMA sebagai anak perusahaan Perseroan melakukan audit Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang dilakukan oleh Badan Sertifikasi. Saat ini BUMA telah memperoleh sertifikasi sistem pengelolaan berstandar internasional yaitu :

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT CERTIFICATION

As a commitment to supporting the environment sustainability and efforts to improve the environment, the Company's subsidiary, BUMA periodically undergoes environmental and OHS management system audit conducted by the Certification Board. Currently, BUMA has obtained the certification of International standard, namely :

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN Environmental Responsibility

1. ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan yang diakreditasi oleh Lembaga Sertifikasi SGS untuk area tambang Lati, Binungan, Adaro, Kideco dan Sungai Danau Jaya (SDJ).
2. OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diakreditasi oleh Lembaga Sertifikasi SGS untuk area tambang Lati, Binungan, Adaro, Kideco dan Sungai Danau Jaya (SDJ).

1. ISO 14001:2015 for Environmental Management System accredited by SGS Certification Body, for Lati, Binungan, Adaro, Kideco and Sungai Danau Jaya (SDJ) mines.
2. OHSAS 18001:2007 for OHS Management System accredited by SGS Certification Body, for Lati, Binungan, Adaro, Kideco and Sungai Danau Jaya (SDJ) mines.

PROGRAM DAN KEGIATAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Pengelolaan Air

Perseroan mengelola air dengan menyediakan kolam pengendapan (settling pond) hingga airnya memenuhi standar baku mutu yang telah ditetapkan. Setelah sesuai dengan standar baku mutu, barulah air tersebut dialirkan ke sungai terdekat. Hal ini merupakan salah satu cara mengurangi pencemaran lingkungan yang dapat merugikan masyarakat sekitar.

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)

Limbah B3 yang dikelola adalah limbah hasil proses yang dilakukan di workshop antara lain oli bekas, grease bekas, pelumas bekas, majun/sarung tangan yang terkena oli/grease dan lainnya. BUMA mengelola Limbah B3 tersebut melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki ijin pengelolaan dan pengangkutan Limbah B3.

Program Sekolah Berwawasan Lingkungan Adiwiyata

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan

ENVIRONMENTAL PROGRAMS AND ACTIVITIES

Water management

The Company manages wastewater quality by providing settling pond. The pond stores wastewater until the water meets the applicable quality standard. Water that meets the standard is then disposed to the nearest river. This is one way to reduce the environmental pollution that may harm the surrounding communities.

Management of Hazardous and Toxic Wastes (B3)

Generated by workshop works, the type of B3 wastes may be used oil, used grease, used lubricants, and oil/grease-contaminated gloves. BUMA manages this B3 waste by engaging third-party services who have license in the management and transportation of B3.

Adiwiyata Environmentally Friendly School Program

Adiwiyata is one of the programs of the Ministry of Environment & Forestry and the Ministry of Education





TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN Environmental Responsibility

(KemenLHK) bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam rangka mendorong terciptanya sekolah berwawasan lingkungan yang termanifestasi dalam empat pilar yaitu kebijakan sekolah, kurikulum pembelajaran di kelas, partisipasi aktif masyarakat sekolah dan sarana prasarana pendukung sekolah. Program yang diadakan di SMPN 5 Sambaliung, Kabupaten Berau merupakan program pertama Perseroan yang menggabungkan unsur pendidikan dengan unsur kepedulian lingkungan hidup.

Perseroan berharap sekolah yang dibimbingnya akan mendapatkan penghargaan Adiwiyata dari Pemerintah.

Mengelola Limbah dengan Bank Sampah

BUMA site Binungan bekerja sama dengan PT Berau Coal, serta Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Berau, Kalimantan Timur berinisiatif mendirikan Bank Sampah, yang bertujuan membangun kepedulian karyawan untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Sampah yang berasal dari kegiatan aksi bersih-bersih sungai Tabalong (Jelajah Tabalong) yang dilakukan oleh karyawan BUMA didaur ulang di Bank Sampah.

Sejak diluncurkan pada bulan Maret tahun lalu, bank sampah telah berhasil mengumpulkan limbah kardus non-B3 sebanyak 1.200 kg.

Pemantauan Lingkungan

Selama tahun 2019 seluruh parameter kinerja lingkungan tercapai dengan baik.

and Culture of the Republic of Indonesia. It aims to encourage the creation of an environmentally sound school that manifests in the four pillars of school policy, learning curriculum in class, active participation of school community and supporting infrastructure of the school. The program which was held at SMPN 5 Sambaliung, Berau Regency was the Company's first program that combines education and environmental concern.

The Company hopes the school under its guidance will receive an Adiwiyata Award from the Government.

Waste management with Waste Bank

BUMA's Binungan site collaborate with PT Berau Coal and Local Environment Office and Sanitation of Berau District, East Kalimantan initiated a Waste Bank, which aims to build the employees' awareness to preserve the environment.

The wastes from Tabalong River clean-up action carried out by BUMA's employees were recycled at the Waste Bank.

Since its launch last March, the Waste Bank has managed to collect a total of 1,200 kg non-B3 cardboard wastes.

Environmental monitoring

During 2019, all environmental performance parameters were well achieved.





PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development



Perseroan berkomitmen untuk terus mengawasi pelaksanaan program-program pengembangan sosial kemasyarakatan yang dijalankan dan memastikan bahwa program-program tersebut tepat sasaran serta memiliki dampak berkelanjutan.

The Company is committed to continuously oversee the implementation of social development programs and ensure the programs are effective and have an ongoing impact.

KEBIJAKAN DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan memegang teguh komitmennya untuk terus menjaga hubungan baik dan memberikan kontribusi jangka panjang bagi pengembangan masyarakat di sekitar tambang dengan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan lingkungan, mengacu pada 4 (empat) pilar kegiatan yaitu:

1. Pemberdayaan Ekonomi
2. Pemberdayaan Pendidikan dan Kesehatan

SOCIAL AND COMMUNITY POLICY

The Company upholds its commitment to continue to maintain good relations and provide long-term contribution to the development of communities around the mines by conducting various social, economic, educational and environmental activities based on the following 4 (four) pillars :

1. Economic development
2. Education and health empowerment



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

3. Pemberdayaan Sosial Budaya dan Agama
4. Pemberdayaan Infrastruktur dan Lingkungan

Kegiatan diatas harus terus diawasi dan dipastikan bahwa pelaksanaannya tepat sasaran dan memiliki dampak berkelanjutan.

Program di Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Melalui berbagai program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang dijalankan, Perseroan mendukung upaya Pemerintah meningkatkan taraf ekonomi, sosial, dan pendidikan masyarakat pedesaan. Program-program yang dimaksud antara lain, pemberdayaan potensi masyarakat di bidang kerajinan, peternakan dan perikanan; dukungan pengembangan seni budaya; peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan; serta penyediaan sarana infrastruktur, yang terus dijalankan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PROGRAM SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN 2019

Perseroan secara konsisten melanjutkan program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang berkesinambungan yang telah dilaksanakan di periode sebelumnya.

Untuk lebih jelasnya, berikut diuraikan ringkasan realisasi program-program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang dijalankan oleh Perseroan, berdasarkan 4 pilar program diatas.

PEMBERDAYAAN EKONOMI

Melalui program ini, Perseroan berkomitmen untuk mendukung upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan tujuan mengembangkan kompetensi masyarakat dalam bidang usaha kecil dan menengah yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan sesuai potensi setempat. Target program ini adalah masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Ada beberapa kelompok kegiatan yang dilaksanakan, seperti uraian berikut.

3. Socio-cultural and religious empowerment
4. Infrastructure and environmental empowerment

The above activities must be continuously monitored and ensured that its implementations are effective and generate an ongoing impact.

Social and Community Programs

Through its various Social and Community Development programs, the Company supports the Government's efforts to improve the economic, social, and educational standards of rural communities. The programs are, among others, empowering community potentials in handicraft, livestock farming, and fisheries; supporting cultural and arts development; improving the quality of educational infrastructure; and providing infrastructure. All activities in these areas are continously carried out to improve people's welfare.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2019

The Company mantains its ongoing Social and Community Development programs that have been implemented in the previous period.

For more details, the following section outlines the implementation of the Company's Social and Community Development programs based on the above 4 pillars.

ECONOMIC DEVELOPMENT

Through this program, the Company committed to support the efforts to improve the quality of life of the communities. The aim is to develop the communities' competencies in small and medium enterprising to generate additional income by making use of local potentials. This program targets the communities around the Company's operational area and has several activity groups that are described as follows.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

Pengembangbiakan Sapi (Site SDJ and Binungan)

Di bidang Pengembangan Budidaya Peternakan, Perseroan bekerja sama dengan Dinas Peternakan Kalimantan Selatan melakukan sosialisasi berbagai program peningkatan populasi ternak khususnya sapi guna meningkatkan perekonomian peternak sapi dan pencapaian swasembada daging di Kalimantan Selatan. Pembibitan ini dalam bentuk pengembangbiakan sapi di 7 desa yang terletak di Kecamatan Angsana.

Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk membantu masyarakat sekitar mengembangkan mata pencaharian, meningkatkan pendapatan dan untuk jangka panjang diharapkan Kecamatan Angsana dapat menjadi wilayah sentra perbibitan sapi. Berkat pelaksanaan program pelatihan, bimbingan dan penyuluhan yang dilakukan secara konsisten kepada para petani ternak sapi, pada tahun 2019 jumlah sapi terus berkembang menjadi 77 ekor, yang terdiri dari 49 ekor induk dan 28 ekor anak sapi.

Program Pelatihan Wirausaha JIKAMAKA (Site Adaro)

Bersama Komunitas Kunang-Kunang, BUMA menggelar program "Jika Maka" secara intensif mulai Oktober 2018 di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan untuk warga sekitar yang putus sekolah. Melalui program ini, warga mendapatkan pelatihan kewirausahaan, 'public speaking', motivasi, serta komputer dan internet aplikatif sesuai dengan standar kualitas pendidikan nasional. Program "Jika Maka" juga membantu warga melanjutkan pendidikan melalui Kejar Paket C.

Lulusan "Jika Maka" telah berwirausaha, membuka tempat pelatihan, atau diterima bekerja di berbagai kantor desa, pemerintahan, dan perusahaan-perusahaan swasta. Program ini turut membantu warga lingkaran tambang untuk tumbuh secara mandiri dan berkelanjutan.

Cattle Breeding (SDJ and Binungan Site)

In livestock farming, the Company collaborates with the local Livestock Farming Office of South Kalimantan to promote various livestock population enhancement programs, especially cattle, to increase the economy of cattle farmers and achieve meat self-sufficiency in South Kalimantan. A cattle breeding center has been established in 7 villages in Angsana Subdistrict.

This program intends to help the surrounding communities build livelihoods and increase their income. In the long term, Angsana subdistrict is expected to be a center of cattle breeding. Thanks to the implementation of training programs, mentoring, and coaching that were carried out consistently to the cattle farmers, cattle population in 2019 reached 77 cattles, consisting of 49 adult cows and 28 calves.

JIKAMAKA Entrepreneurship Training Program (Adaro Site)

With the Firefly community, BUMA organized "Jika Maka" program intensively from October 2018 in Tabalong district, South Kalimantan for communities who drop out of school. This program provides entrepreneurship, public speaking, motivation, as well as computer and internet use training according to the national education quality standards. This program also helps residents continue their education through the non-formal Level C program, or equivalent to senior secondary level in the formal education track.

Today, the graduates of "Jika Maka" have become entrepreneurs, owners of training agencies, or work in various village offices, governments, and private companies. The program helps residents around the mines to grow independently and sustainably.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

Sementara pada bulan September 2019, BUMA juga memberikan pelatihan pemasaran daring ('online marketing') kepada Karang Taruna Kandilo Taka di Desa Batu Kajang, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Pelatihan bertajuk "Inspirasi Pengusaha Muda" ini mengajarkan cara memasarkan kerajinan khas Paser, seperti mandau, cincin, dan gantungan kunci melalui situs internet.

Selain pelatihan dan pendampingan intensif dari para pelaku usaha berbasis daring yang didatangkan dari Jakarta, BUMA juga menyediakan halaman situs profesional untuk dikelola oleh Karang Taruna Kandilo Taka secara gratis selama setahun. Pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi merupakan salah satu upaya BUMA untuk tumbuh bersama warga lingkaran tambang.

Wahana Permainan Air Tumbit Dayak (Site Binungan)

Kepedulian BUMA terhadap pengembangan ekonomi dibidang pariwisata diwujudkan melalui kerja sama dengan BUMK (Badan Usaha Milik Kampung) dan Karang Taruna Kampung Tumbit Dayak dengan membangun dan menjadikan Danau Panjang sebagai salah satu icon wisata di Kampung Tumbit Dayak.

BUMA memberikan bantuan wahana permainan air dan pelampung di danau tersebut. BUMA berharap kegiatan usaha wisata ini dapat membantu pengembangan ekonomi masyarakat. Untuk itu, pengelola wahana ini diwajibkan mengetahui strategi marketing, dan memperhatikan kondisi lingkungan hidup sekitar. Untuk mendukung pengembangan icon wisata ini, para aparat kampung pun berkomitmen agar kampung wisata ini dapat menjalankan prinsip-prinsip bersih lingkungan dari sampah.

Meanwhile, on September 2019, BUMA also provided online marketing training to the Kandilo Taka youth organization in Batu Kajang Village, Paser district, East Kalimantan. Titled "Inspiring Young Entrepreneurs", the program teaches its participants how to market local Paser crafts, such as mandau, rings, and key chains through internet sites.

In addition to intensive training and mentoring from online-based business players from Jakarta, BUMA also provides a professional site page for Kandilo Taka youth organization to be managed for free for a year. Empowering the community by utilizing technology is one of BUMA's efforts to grow with the people around the mines.

Water Rides in Tumbit Dayak (Binungan Site)

Intending to contribute to economic development in tourism, BUMA cooperates with a Village-Owned Enterprises and Kampung Tumbit Dayak youth organization to develop and make the Long Lake (Danau Panjang) as one of the village's tourism icons.

BUMA has provided the water rides and life jackets for tour operators in the lake. It is expected that the benefits of tourism business can help the development of the community's economy. To that end, the management of the lake must be aware of marketing strategies and environmental standards. To support the development of this tourism icon, the village's officials are committed to keep the lake free of wastes.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

Melalui program ini, Perseroan menunjukan komitmennya untuk turut memajukan pendidikan masyarakat sekitar secara optimal guna memutus rantai kemiskinan, sekaligus meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan sosial mereka. Di tahun 2019, ada beberapa program yang diselenggarakan, mencakup:

Program Pendidikan dan Pelatihan Basic Operator dan Basic Mechanic (BOBM)

Program BOBM merupakan program lanjutan dari tahun sebelumnya yang diselenggarakan sebagai wujud kepedulian pada peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat sekitar tambang. Program ini berupa pendidikan dan pelatihan khusus sebagai operator alat berat dan mekanik, kepada pemuda-pemuda di sekitar site Lati, Binungan dan Kideco agar kelak menjadi pemuda yang mandiri, terampil dan bertanggung jawab, serta dapat mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga kerja Perseroan.

Program Penggiat Literasi Pendidikan (Site Lati)

Perseroan melalui BUMA membantu perpustakaan di sekolah-sekolah SMPIT Ashohwah Tanjung Redeb, SMAN 5 Gunung Tabur, dan SMAN 2 Rinding agar dapat berfungsi optimal sebagai pusat pembelajaran.

Berkat BUMA, perpustakaan-perpustakaan ini sekarang telah dilengkapi dengan beberapa komputer sebagai sarana pengenalan teknologi. Program perpustakaan ini membantu SMAN 5 Gunung Tabur memenangi lomba perpustakaan tingkat nasional dengan predikat perpustakaan terbaik. Dengan literasi yang makin baik, Indonesia tumbuh dengan kualitas sumber daya manusia yang kian cemerlang.

EDUCATION AND HEALTH EMPOWERMENT

Through this program, the Company demonstrates its commitment to optimally contribute to the education of the surrounding communities. The aims are to break the chain of poverty, while also improving their health and social welfare. In 2019, the Company conducted several programs, as follows:

Basic Operator and Basic Mechanic (BOBM) Education and Training

BOBM is a follow up program from the previous year which is held as a form of Company's care towards improving the community welfare. The program constitutes a special education and training as a heavy equipment operator and mechanic, to youths around Lati, Binungan and Kideco sites and aims to train them as independent, skillful and responsible youths, as well as can support the manpower need of the Company.

Education Literacy Program (Lati Site)

The Company through BUMA assists libraries in several schools, SMPIT Ashohwah Tanjung Redeb, SMAN 5 Gunung Tabur, and SMAN 2 Rinding so that it can function optimally as a learning center.

Thanks to BUMA, these libraries are now equipped with several computers as a means of technological introduction. For public high school SMAN 5 Gunung Tabur, this program has helped them win a National Library and brought home Best Library title. With improved literacy, Indonesia will grow with quality human resource.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

Pemerintah Daerah Kabupaten Berau, Kalimantan Timur memberikan penghargaan kepada BUMA site Lati sebagai penggiat literasi karena dinilai konsisten memberikan kontribusi terhadap kemajuan literasi melalui upaya peningkatan minat baca masyarakat.

The government of Berau District, East Kalimantan awarded BUMA's Lati site as the literacy activist for its consistent contribution to literacy progress by increasing the reading interest of the communities.

Program Sosialisasi Kesehatan KARHUTLA (Site Binungan)

Guna menjaga kesehatan pernapasan di kawasan lingkar tambang, BUMA melakukan sosialisasi pentingnya penggunaan masker kepada 12 sekolah dasar dan 3 sekolah menengah pertama di Kecamatan Sambaliung dan Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau.

Health Campaign Related to Land and Forest Fire (Binungan Site)

To maintain respiratory health in areas around the mines, BUMA campaigned for the importance of the use of respiratory masks to 12 elementary schools and 3 middle schools in Sambaliung and Teluk Bayur Subdistricts, Berau district.

Sosialisasi dan pembagian masker ini dilakukan saat Dinas Lingkungan Hidup setempat menyatakan, indeks kualitas udara sangat tidak sehat akibat asap kebakaran hutan dan lahan. Selain itu, BUMA juga memberikan 120 paket perlengkapan sekolah dan mengajak para siswa menuliskan harapan mereka bagi teman-teman yang berada di Riau dan kawasan lain yang terdampak kabut asap. Bantuan ini diberikan kepada murid-murid yang duduk di peringkat 3 besar di 8 sekolah dasar. Langkah sederhana ini kami harapkan dapat membantu menghadapi bahaya kabut asap dan mendukung generasi masa depan yang berprestasi.

The campaign and distribution of the masks were carried out after the local Environmental Agency declared poor air quality index due to the smoke of forest and land fires. Not only that, BUMA also gave 120 school supplies packages and invited students to write their hopes for friends in Riau and other areas affected by haze. This assistance was given to the best students who were the top 3 in their classes in 8 elementary schools. The assistance was expected to help students survive the haze and support the best future generation.

Program Khitanan Masal (Site Binungan)

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kesehatan anak, terutama anak laki-laki adalah dengan melakukan khitan. Oleh karenanya, pada bulan November lalu, BUMA site Binungan menyelenggarakan kegiatan khitanan massal gratis bagi 50 anak yang berasal dari 3 kampung, yakni Long Lanuk, Tumbit Melayu dan Tumbit Dayak, di Bala Serbaguna Kampung Tumbit Dayak, Sambaling, Berau.

Mass Circumcision Program (Binungan Site)

One way to improve the health quality of children, especially boys, is by circumcision. Therefore, on last November, BUMA's Binungan site held free mass circumcision for 50 boys from three villages, namely Long Lanuk, Tumbit Melayu, and Tumbit Dayak. The event itself took place at the multifunction hall of Tumbit Dayak village, Sambaling, Berau.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap tahunnya oleh BUMA site Binungan. Kegiatan ini bekerja sama dengan Puskesmas Sambaling dengan menerjunkan 19 tenaga medis. Kontribusi konkret BUMA dalam melakukan kepedulian terhadap masyarakat sekitar bukanlah hal baru, langkah yang secara konsisten dilakukan diharapkan mampu menginspirasi berbagai pihak untuk melakukan hal yang lebih baik.

Penambahan Gizi Balita dan Lansia

Bayi yang sehat menjanjikan generasi yang kuat. Pentingnya memupuk generasi Indonesia yang lebih baik disadari betul oleh Perseroan dan BUMA. Sebab itu, BUMA memiliki program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa susu tinggi kalsium, telur, kacang hijau, gula pasir, dan gula merah kepada ibu hamil, bayi, dan manula. Kegiatan ini dilakukan sebulan sekali di 12 Posyandu 10 Desa Lingkar Tambang antara lain : Desa Purwodadi, Desa Angsana, Desa Banjar Sari, Desa Sumber Baru, Desa Makmur, Desa Bayan Sari, Desa Karang Indah, Desa Sebamban Baru, Desa Dermaga, Desa Bunati, Desa Mekar Jaya dan Desa Trans Nelayan (Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan). Gizi yang cukup diharapkan dapat mendukung kesejahteraan di segala usia, menjaga produktivitas, dan memperkuat generasi bangsa ini.

Program Guru Berprestasi

Pengembangan guru berprestasi bertujuan untuk mendukung keberlangsungan pendidikan yang berkualitas khususnya di Kabupaten Tanah Bumbu. Kami percaya bahwa guru adalah sumber daya utama dalam keberhasilan suatu bangsa. Untuk mendukung keberhasilan pendidikan di Kabupaten Tanah Bumbu, kami memberikan pelatihan kepada guru berprestasi.

This activity is an annual program of BUMA's Binungan site and cooperates with Sambaling clinic, involving 19 medical personnel. BUMA's concrete contribution in caring for the communities has been demonstrated for a while; it has been a consistent step that is expected to inspire various parties to improve.

Nutrition Supplements for Toddlers and the Elderly

A strong generation starts with healthy infants. Realizing the importance of growing a better generation, the Company and BUMA has developed an additional feeding program (PMT) that provides high calcium milk, eggs, green beans, sugar, and brown sugar to pregnant women, infant, and the elderly. This activity is done once a month in 12 integrated health clinics in 10 villages around the mines, among others: Purwodadi, Angsana, Banjar Sari, Sumber Baru, Makmur, Bayan Sari, Karang Indah, Sebamban Baru, Dermaga, Bunati, Mekar Jaya, and Trans Nelayan villages (Tanah Bumbu District, South Kalimantan). Adequate nutrition is expected to support the well-being of the beneficiaries from all ages, maintain their productivity, and strengthen Indonesia's next generation.

Outstanding Teachers Programs

The outstanding teachers development program aims to support quality education, especially in Tanah Bumbu district. The Company believes that teachers are central to the success of a nation. To support successful education outcomes in Tanah Bumbu, we provide training to outstanding teachers.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

Bentuk kegiatan dari program ini adalah para pengajar diikutsertakan dalam pelatihan pendidikan Olimpiade Sains Nasional yang diberikan kepada guru-guru berprestasi di Kabupaten Tanah Bumbu, sehingga nantinya diharapkan para pengajar dapat menciptakan siswa-siswi berprestasi dan kelak nantinya siswa-siswi tersebut dapat mengikuti Olimpiade Sains tingkat Nasional.

PEMBERDAYAAN SOSIAL BUDAYA & AGAMA

Melalui program ini, Perseroan menunjukan komitmennya untuk turut membantu berkembangnya kehidupan sosial masyarakat sekitar. Di tahun 2019, ada berbagai program yang diselenggarakan, dengan contoh sebagaimana uraian berikut:

Pembangunan Ruang Tahfidz (Site SDJ)

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar, BUMA site SDJ bersama dengan PT Sungai Danau Jaya dan PT Tanah Bumbu Resources telah meresmikan Ruang Tahfidz di Desa Sumber Baru, Kecamatan Angsana sebagai salah satu pilar sosial, budaya dan agama.

Ruang Tahfidz merupakan suatu sarana pada kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal pada Agama Islam, dengan harapan mampu memberikan sumbangsinya demi perbaikan karakter generasi masa depan anak-anak di wilayah ini menjadi lebih baik. Harapan pemerintahan desa kedepannya adalah agar semakin banyak generasi penerus yang dapat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Eligible teachers in Tanah Bumbu had the opportunity to participate in the education training of the National Science Olympics. The teachers are expected to use their new knowledge to train outstanding students who may be able to participate in the National Science Olympics in the future.

SOCIO-CULTURAL & RELIGIOUS EMPOWERMENT

Through this program, the Company demonstrates its commitment to contribute to the social development of communities. The following sections describes a highlight of the Company's various programs in this area in 2019:

Qoran Learning Center Development (SDJ Site)

Demonstrating its social responsibility and corporate concerns for local communities, BUMA's SDJ site, together with PT Sungai Danau Jaya and PT Tanah Bumbu Resources, inaugurated a Qoran learning space Sumber Baru Village, Angsana subdistrict. This initiative is part of the social, cultural, and religious pillar of CSR.

The learning space is a means for the community to organize informal Islamic education. This initiative hopes to contribute to building the positive character of the future generation in the area. For the villlage government, the learning space will encourage more children to learn the Qoran.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

Kegiatan acara Adat, Kegiatan Olahraga, dan Safari Hari Jumat (Site Binungan)

Adat dan budaya masyarakat setempat perlu dilestarikan. Untuk itu, BUMA site Binungan selalu memberikan dukungan atas pelaksanaan acara tersebut, agar bisa menyatu dengan masyarakat sekitar.

Selain itu, BUMA senantiasa berkontribusi terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan, seperti pelaksanaan MTQ tingkat provinsi dan safari hari Jumat keliling kampung secara bergantian. Hal tersebut berdampak positif bagi tumbuhnya rasa saling memahami dan menghormati kebudayaan dan adat sekitar. BUMA juga berpartisipasi dalam kegiatan pertandingan olahraga yang dilaksanakan oleh beberapa kampung seperti turnamen bola volley dan futsal.

PEMBERDAYAAN INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN

Melalui program ini, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk turut serta meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat sekitar melalui pemenuhan kecukupan infrastruktur dasar di wilayahnya, termasuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan tempat tinggalnya. Di tahun 2019, terdapat beberapa program yang diselenggarakan untuk maksud tersebut, sebagaimana uraian berikut :

Pembangunan Jembatan

Jembatan memainkan peran utama sebagai pemersatu masyarakat yang menghubungkan antar wilayah sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan kualitas kehidupan para warga.

Customary and Sporting Events, and Friday Safari (Binungan Site)

Local customs and culture need to be preserved. For that, BUMA's Binungan site is committed to support the organization of such events.

In addition, BUMA also contributes to the implementation of religious activities, such as the provincial Qoran reading competition and Friday Safari to visit villages. These activities are proven effective to growing mutual understanding and respect local customs and culture. BUMA also participates in sports activities conducted by the villages, e.g. volleyball and futsal tournaments.

INFRASTRUCTURE & ENVIRONMENTAL EMPOWERMENT

This program demonstrates the Company's commitment to participate in improving the living quality of the surrounding communities through the fulfillment of basic infrastructure in the area. This includes maintaining and improving environmental quality. In 2019, several programs were organized for that purpose, as described in below sections :

Bridges Construction

Bridges play an important role to bring communities together, connect regions, and enable community members to improve their livelihoods and living conditions.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

Menyadari perlunya Kecamatan Angsana memiliki jembatan yang aman dan layak pakai, Perseroan berinisiatif melakukan kegiatan perbaikan jembatan yang terletak di Desa Bayan Sari, Desa Purwodadi, Desa Karang Indah dan Desa Sumber Baru.

Recognizing the need for Angsana Subdistrict to have safe and operationally worthy bridges, the Company has carried out bridge repair activities in existing bridges located at Bayan Sari, Purwodadi, Karang Indah, and Sumber Baru Villages.

Pembangunan Sumber Air

Setiap warga berhak memperoleh air bersih. Pentingnya ketersediaan air bersih mendorong BUMA mendukung program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Water Resource Development

Water is part of an individual's basic rights. The importance of clean water availability encourages BUMA to support drinking water and community-based sanitation program (PAMSIMAS) in Mekar Jaya Village, Batulicin Subdistrict of Tanah Bumbu District, South Kalimantan.

PAMSIMAS merupakan program yang disponsori Bank Dunia dan pemerintah daerah setempat dengan target 100 persen warga Mekar Jaya memiliki air bersih pada tahun 2019. Mekar Jaya telah memiliki air permukaan dan sumber air dalam yang dapat diolah menjadi air berkualitas dengan harga terjangkau. Sementara air permukaan pada cerukan bekas galian tambang dimanfaatkan untuk budidaya ikan. Dengan demikian, PAMSIMAS tidak hanya membantu masyarakat memenuhi kebutuhan air bersih, tetapi juga meningkatkan pendapatan masyarakat melalui peternakan ikan.

Sponsored by the World Bank and the local government, PAMSIMAS has a target of providing clean water access to 100% residents of Mekar Jaya by 2019. Mekar Jaya already has surface water stock and deep water that can be processed at affordable costs. Meanwhile, the surface water in ex-quarry mines can be utilized for fish cultivation. By doing so, PAMSIMAS not only helps the community meeting their needs of clean water, but also increase income through fish farming.





TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Employment, Occupational Health and Safety Responsibilities



Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki peran penting dalam menjaga reputasi Perseroan sebagai penyedia jasa pertambangan. Oleh sebab itu Perseroan senantiasa memprioritaskan tanggung jawabnya dibidang Ketenagakerjaan dan K3.

Employment and Occupational Health and Safety (OHS) practices have an important role in maintaining the Company's reputation as a mining service provider. The Company always considers its responsibility in these areas a priority.

TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN

Komitmen dan Kebijakan Umum Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan menempatkan aspek ketenagakerjaan sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan untuk mewujudkan keberlanjutan usaha. Komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diwujudkan melalui perlindungan hak setiap

EMPLOYMENT RESPONSIBILITY

Commitment and General Policy of Human Resource Management

The Company puts employment aspects as part of its responsibility to maintain business sustainability. The Company's commitment to implement labor practices in accordance with the prevailing laws, is realized by protecting the rights of each employee, including the application of principles of fairness and openness,



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

tenaga kerja, termasuk penerapan prinsip keadilan dan keterbukaan, perhatian pada kesejahteraan karyawan, persamaan kesempatan kerja, kesetaraan gender, serta penyediaan lingkungan kerja yang sehat dan aman.

Target Pengelolaan SDM

1. Rekrutmen dan penempatan karyawan yang tepat.
2. Persiapan SDM yang berkualitas melalui program pengembangan dan pelatihan internal-eksternal.
3. Pengelolaan talent melalui program Leadership Camp.
4. Kebijakan remunerasi dan benefit yang kompetitif.
5. Pengelolaan hubungan industri.
6. Internalisasi budaya dan nilai Perseroan.

Pengelolaan SDM

Uraian pengelolaan SDM selengkapnya, disampaikan pada Bab "Pengelolaan Sumber Daya Manusia"

Peningkatan Keterikatan Karyawan

Upaya menciptakan keterikatan karyawan telah menjadi fokus utama Perseroan dan Entitas Anak Perseroan dalam beberapa tahun terakhir ini. Berbagai aktivitas, baik yang melibatkan karyawan maupun aktivitas untuk keluarga karyawan diselenggarakan secara intensif dengan sasaran yang terukur. Beberapa kegiatan paguyuban yang melibatkan karyawan dan keluarganya dilakukan secara rutin di Semarang, Yogyakarta, Malang, Balikpapan, Berau, Tanjung Tabalong, Batu Kajang, dan Angsana.

Semua aktivitas yang dirancang untuk membangun kebersamaan dikemas dalam BUMA One (B-One). Di dalam B-One terdapat 4 (empat) pilar penting yang menjadi tujuan utama, yaitu:

1. Komunikasi yang efektif di semua level, melalui berbagai sarana dan media yang disediakan oleh Perseroan, seperti intranet dan portal.
2. Peningkatan kemauan belajar untuk menambah pengetahuan yang difasilitasi melalui kegiatan sharing seperti leader's talk, leaders cafe dan town hall yang diadakan secara rutin dengan mengundang pembicara dari luar.

attention employee welfare, fairness in employment, gender equality, and the provision of a healthy and safe work environment.

HR Management Targets

1. Appropriate recruitment and employees deployment.
2. Preparation of quality SDM through internal-external training and development program.
3. Talent management through Leadership Camp program.
4. Competitive remuneration and benefit policies.
5. Industrial Relations Management.
6. Internalization of the Company's culture and values.

Human Resource Management

The details of human resource management are available in "Human Resource Management" chapter.

Improving Employee Engagement

The efforts to create employee engagement have been the main focus of the Company and Subsidiaries in recent years. Various activities, both involving employees and activities for employee families, are intensively organized with measurable objectives. There are also employee bonding activities, involving their family members, that are regularly carried out in Semarang, Yogyakarta, Malang, Balikpapan, Berau, Tanjung Tabalong, Batu Kajang and Angsana.

Designed to build togetherness, the activities are encapsulated under BUMA One (B-One). B-One has 4 (four) important pillars that represent the program's key objectives, namely:

1. Effective communication at all levels, through various means and media provided by the Company, such as intranet and portals.
2. Increased learning appetite facilitated by knowledge sharing activities such as leader's talk, leaders Café and town hall held regularly by inviting speakers from outside the Company.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

3. Kebersamaan yang terus dibangun melalui berbagai kegiatan olah raga, seni, sosial dan kegiatan informal lainnya.
4. Paguyuban yang bertujuan untuk mempererat hubungan antar keluarga karyawan yang diadakan rutin di beberapa daerah asal karyawan. Acara ini memungkinkan antar keluarga untuk berinteraksi dan membangun solidaritas.

Untuk memastikan bahwa keempat pilar B-One dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan, Perseroan memiliki fungsi Internal Communication (IC) yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mengelola program komunikasi internal termasuk mengelola media intranet, portal dan media komunikasi internal lainnya, menginisiasi pembentukan paguyuban keluarga karyawan B'Family dan menyelenggarakan aktivitas kebersamaan karyawan dan keluarganya.

Disamping itu Perseroan rutin menyelenggarakan program kebersamaan antar karyawan dan keluarga karyawan yang disebut B-Closer dengan sejumlah aktivitas, baik yang rutin ataupun yang dikaitkan dengan momen-momen tertentu.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perseroan tidak memiliki kebijakan tertentu yang mengatur tentang kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Namun demikian, Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan dalam hubungan ketenagakerjaan maupun proses seleksi karyawan. Dalam program rekrutmen pekerja, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama terhadap seluruh calon pekerja tanpa memandang perbedaan suku, ras, agama, dan gender. Seleksi calon pekerja lebih didasarkan pada hasil evaluasi tahap interview awal serta tingkat kualifikasi. Demikian juga Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap pekerja untuk mengikuti program pelatihan sepanjang berkaitan dengan keahlian dan pekerjaannya.

3. Togetherness promoted through various sports, arts, social and other informal events.
4. Stronger relationship between employees' families through gathering events held regularly in some areas of employees' origin. This kind of event allows for families to interact and build solidarity.

To ensure that the four B-One pillars are able to run properly and sustainably, the Company has set up an Internal Communication (IC) function that is in charge and responsible for managing internal communication programs including managing the Intranet, portals, and other internal communications channels, initiating the establishment of a B'Family groups, and organizing gathering events.

In addition, the Company regularly organizes B-Closer programs that features various routine and thematic activities for both employees and their family members.

Equal Employment Opportunities

The Company has no particular policy governing gender equality and employment opportunity. However, the Company upholds the principle of equality in employment relationship and in the recruitment process. The Company is open to all prospective employees regardless of ethnic, racial, religious, and gender differences. The selection process of prospective employees considers initial interview result and an individual's qualification. Likewise, in terms of employee participation in training and development programs, the Company provides equal opportunity for all employees to join professional development activities according to their skills and types of work.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

TANGGUNG JAWAB KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan mewujudkan tanggung jawab di bidang K3 untuk memberikan perlindungan terhadap karyawan agar dapat bekerja dengan aman dan nyaman sehingga produktivitas dapat meningkat.

TUJUAN DARI K3

- Memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja
- Meningkatkan produktivitas, efisiensi dan kualitas pekerja.
- Menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan/atau bebas dari kecelakaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerja.
- Mengurangi bahkan bebas dari risiko kecelakaan kerja (zero accident) dan penyakit akibat kerja.
- Mengidentifikasi semua bahaya K3 dan aspek LH di lingkungan kerja, serta menilai risiko dan dampak terkait.
- Meningkatkan kualitas pengawasan di lapangan dengan menerapkan program akuntabilitas K3LH.
- Menyediakan anggaran yang memadai untuk implementasi sistem manajemen K3LH yang efektif.
- Menyediakan media konsultasi dan partisipasi bagi pekerja dan perwakilan pekerja.

Kebijakan di Bidang K3

Setiap pekerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan kerja dan kesehatannya dalam setiap melakukan pekerjaannya. Sebaliknya setiap pekerja juga harus memperhatikan aspek-aspek keamanan dan keselamatan dalam bekerja baik terhadap diri sendiri, rekan kerja dan lingkungannya dengan selalu mematuhi ketentuan sistem K3 yang berlaku.

Perseroan menyadari kinerja K3 sangat mempengaruhi keberlanjutan usahanya, untuk itu Perseroan menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan, masyarakat sekitar dan lingkungan menjadi prioritas utama dimanapun Perseroan

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY RESPONSIBILITY

Realizing its OHS responsibility, the Company provides protection for employees. Employees need to work safely and comfortably in order for productivity to increase.

OHS OBJECTIVES

- Maintain health and safety of working environment
- Improve productivity, efficiency, and quality of workers.
- Create a workplace that is safe, healthy, and free from environmental contamination. A safe workplace minimizes, even eliminates, the risk of accidents and ultimately increases work productivity.
- Minimize or even achieve zero accident rate and work-related illnesses.
- Identify all hazards and environmental impacts of workplace, as well as asses the related risks and opportunities.
- Enhance the field supervision quality by implementing SHE accountability program.
- Provide sufficient budget in order to implement effective system of OSH and environmental.
- Provide consultation and participation media for workers and their representatives.

OHS Policies

Each worker is entitled to have protection to their safety and healthy in all activities. At the same time, each employee is equally responsible to adhere to safety and health principles at the workplace for the benefit of themselves, their co-workers, and their environment.

The Company realizes that OHS performance affects its business continuity, thus the Company places safety and health of all employees, the surrounding communities, and the environment are paramount regardless of where the Company operates. OHS



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social And Community Development

beroperasi. Kebijakan di bidang K3 diterapkan bukan hanya sebagai pedoman atau peraturan yang harus ditaati, namun juga menjadikan K3 sebagai bagian dari perilaku kehidupan sehari-hari yang dilakukan secara sadar oleh para insan Perseroan.

Sistem K3 Perseroan berlandaskan pada konsep Zero-Harm yang terdiri dari tiga prinsip, yaitu:

1. Memastikan setiap pekerja, termasuk pekerja sub-kontraktor, berangkat dan kembali dari tempat kerja dalam keadaan aman.
2. Memastikan properti dan aset Perseroan dalam keadaan aman.
3. Memastikan seluruh kegiatan operasional dilakukan secara ramah lingkungan.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama ini, Perseroan telah menerapkan inisiatif-inisiatif peningkatan K3, melalui program SAHABAT SHE (SHE Campaign, SHE accountability, one on one coaching, near-miss recording, frontline speak up, fatigue management, small group discussion, follow up MCU, and WMP monitoring) untuk para karyawan agar menumbuhkan sikap saling menjaga dan berbagi pengetahuan. Program-program kesehatan terhadap karyawan juga ditingkatkan antara lain pemeriksaan kesehatan secara berkala, penyelenggaraan olahraga bersama, dan pengadaan seminar kesehatan.

PENGELOLAAN K3

Perseroan telah membentuk Komite K3 di Kantor Pusat, yang diketuai oleh GM Human Capital Management (HCM). Sementara Komite K3 di setiap jobsite dikelola oleh Project Manager secara struktural dan Manager K3 secara fungsional. Ketua Komite K3 di setiap jobsite ditunjuk oleh Direktur Utama. Komite K3 juga memiliki wakil karyawan yang bertugas mengkomunikasikan kebijakan K3 kepada rekan kerjanya serta memberi masukan kepada Komite K3 mengenai praktik K3 di lapangan.

Perseroan melakukan pengelolaan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja dengan cara antara lain :

1. Memonitor kesehatan para pekerja.

policies are not just manuals to be complied with; more importantly, safety and health awareness must be part of the employees' daily conduct.

The Company's OHS system pursues the Zero-Harm objective and considers three principles, namely:

1. Ensure the safety of each worker, including sub-contractor, from the time they arrive until the time they leave the workplace.
2. Ensure the safety of the Company's properties and assets.
3. Ensure that all operational activities are environmentally-conscious.

Based on the evaluation so far, the Company implements OHS enhancement initiative SAHABAT SHE (SHE Campaign, SHE accountability, one on one coaching, Near-miss recording, frontline speak up, fatigue management, small group discussion, follow-up MCU, and WMP monitoring) for employees to foster mutual care and knowledge sharing. Health programs for employees are also improved, such as through regular health screening, joint exercise, and health seminar.

OHS MANAGEMENT

The Company has established an OHS Committee at the head office, led by GM of Human Capital Management (HCM). At jobsite level, OHS committee is led by a Project Manager, with an OHS Manager as the executive manager. The Chairman of the OHS Committee on each jobsite is appointed by the President Director. The Committee also has employees representatives who are in charge of communicating OHS policies to their coworkers and providing input on OHS practices to the Committee.

To carry out OHS management, the Company:

1. Monitors workers' health.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melibatkan pekerja untuk bersama-sama memelihara dan membersihkan lingkungannya. 3. Memiliki sistem rehabilitasi terhadap pekerja yang mengalami sakit/kecelakaan kerja. 4. Mengelola P3K dan aksi darurat, serta menyediakan fasilitas kesehatan. 5. Mengantisipasi dan mempelajari keadaan dan praktik yang dianggap membahayakan keselamatan pekerja. 6. Menyediakan prosedur kerja aman sebagai panduan kerja. 7. Memberikan pemahaman dan pelatihan tentang K3 yang berkaitan dengan pekerjaannya. 8. Menyediakan fasilitas alat pelindung diri kepada seluruh karyawan sesuai dengan risiko pekerjaannya. 9. Mengawasi pekerja untuk selalu mematuhi rambu-rambu keselamatan dan peraturan-peraturan keselamatan lainnya seperti memakai alat-alat keselamatan. 10. Menerapkan fungsi pengawasan untuk mengendalikan bahaya dan risiko di area operasi tambang. 11. Memastikan 4 pilar upaya kesehatan (Promotif, Preventif, Kuratif, dan Rehabilitatif) diterapkan kepada semua karyawan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Involves workers to preserve and clean the environment. 3. Provides rehabilitation efforts for workers who are affected by work-related incidents/illnesses. 4. Manages first aid and emergency response, as well as provides health facility 5. Anticipates and learns about hazards at the workplace, both from the perspective of hazardous condition and behavior. 6. Provides occupational safety procedures as guidelines. 7. Provides an understanding and training of OHS which related to their job. 8. Facilitates protective equipments to all employees according to their job risk. 9. Supervises employees to always comply with safety signs and other safety regulations such as using safety tools. 10. Implements surveillance to control hazards and risks in mine operations areas. 11. Enacts the four pillars of health efforts (promotive, preventive, curative, and rehabilitative) for all employees. |
|--|--|

Sertifikasi Aspek K3

Agar aspek K3 dikelola dengan standar yang sama di seluruh area kerja, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Integrasi B'Safe. Penerapan B'Safe diawali dengan cara mengidentifikasi tinjauan risiko dan hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja melalui inspeksi terhadap pemenuhan aspek K3 secara rutin serta pengendalian dan mitigasi risiko insiden yang mungkin timbul.

Untuk meningkatkan kepatuhan standar K3, penerapan Sistem Manajemen K3 Perseroan telah diakreditasi oleh Lembaga Sertifikasi SGS dan memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007 dengan masa berlaku hingga bulan Maret 2021

Pelatihan K3

Sepanjang tahun 2019, dilakukan 27 jenis pelatihan K3 internal yang diikuti oleh 52.702 peserta, dengan rincian sebagai berikut:

OHS Certification

To ensure that OHS is managed with the same standards throughout its operating areas, the Company implements the B'Safe integration management system . B'Safe is started by identifying risks of accidents through regularly reviews OHS performance as well as the result of risk control and mitigation efforts.

To improve compliance with OHS standards, the integrated OHS Management System has been accredited by an independent agency of SGS and obtained OHSAS 18001:2007 certification that is valid till March 2021.

OHS Training

Throughout 2019, there were 27 internal OHS training activities followed by 52,702 participants, with the following details:



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social And Community Development

No	Jenis Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants
A. Pelatihan Kompetensi Wajib Mandatory Competency Training		
A.1	Induksi K3LH K3LH Induction	9.476
A.2	Dasar Keselamatan Kerja Basic Work Safety	9.478
A.3	Lalu Lintas Tambang Mine Traffic	8.130
A.4	Penggunaan & Perawatan Alat Pelindung Diri (APD) Use & Maintenance of Personal Protective Equipment	3.020
A.5	Pelaporan Bahaya, Kecelakaan dan Tanggap Darurat Hazard Reporting, Accident and Emergency Response	3.020
A.6	5R and Housekeeping 5R and Housekeeping	1.733
A.7	Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) Level 1 Emergency First Aid Level 1	3.957
A.8	Pengendalian dan Pencegahan Bahaya Kebakaran Fire Hazard Control and Prevention	1.761
A.9	Pengelolaan Penyakit Akibat Kerja (PAK) Management of Occupational Diseases	1.467
A.10	Pengelolaan Kelelahan dan Waktu Istirahat Management of Tiredness and Resting Time	616
A.11	Dasar Lingkungan Hidup Basic Environment	1.467
A.12	Pengelolaan Limbah Waste Management	3
Sub total		44.128
B. Pelatihan Kompetensi Pengawas Supervisory Competency Training		
B.1	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Tindakan Pengendalian Hazard Identification, Risk Assessment and Control Measures	619
B.2	Analisis Keselamatan Kerja Job Safety Analysis	762
B.3	Inspeksi dan Observasi K3 K3 Inspection & Observation	644
B.4	Penyelidikan Insiden Incident Investigation	610
B.5	Peraturan K3 Pertambangan K3 Mining Regulation	612
B.6	Akuntabilitas K3 K3 Accountability	521
B.7	Pertemuan K3 K3 Meeting	512
B.8	Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Management of Mining Environmet	618
B.9	Manajemen Risiko K3LH HSE Risk Management	386



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social And Community Development

No	Jenis Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants
B.10	Kepemimpinan Safety yang Dirasakan Felt Safety Leadership	1.888
Sub total		7.172
C. Pelatihan Kompetensi Spesifik Specific Competency Training		
C.1	Isolasi Energi (LOTO) Awareness Awareness of Energy Isolation	282
C.2	Isolasi Energi (LOTO) Practical Practical of Energy Isolation	53
C.3	Bekerja di Ketinggian Working at Height	838
C.4	Diklat & Uji POP Training & POP Test	145
C.5	Bekerja di Air Work in Water	84
Sub total		1.402
Total		52.702

Kinerja Aspek K3 2019

Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kegiatan preventif bagi seluruh karyawan dengan menerapkan aturan K3 yang bertujuan untuk menekan angka kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Sepanjang 2019 Perseroan telah melaksanakan berbagai program K3 antara lain:

1. Kegiatan Bulan K3 Nasional.
2. Program donor darah.
3. High Risk Control Activity Program : sistem untuk mengendalikan dan meminimalisasi risiko di area atau terhadap aktivitas yang berisiko tinggi.
4. Fatigue Predictive merupakan salah satu project di Operator Productivity terkait fatigue management. Fatigue Predictive akan membantu Perseroan untuk menentukan Fit to Work Operator dan memprediksi kapan operator akan mengalami kelelahan.
5. B'Safe Apps merupakan salah satu project di Operator Productivity untuk Pengawas yang digunakan untuk pelaporan bahaya dan monitoring follow upnya. B'Safe Apps telah diterapkan di site Adaro pada bulan November 2019 dan ke depannya akan dikembangkan sebagai platform program safety yang berbasis teknologi, seperti laporan berbasis online, analisa prediktif, mobile communication, real time alert, dll.

OHS Performance 2019

The Company continues to strive to improve accident prevention performance by enforcing OHS regulations to minimize accident rate.

In 2019, the Company implemented various OHS and enviromental programs, among others:

1. OHS National Month celebration.
2. Blood donation.
3. High Risk Control Activity Program: a system to control and minimize risks in any high risk area/activity.
4. Fatigue Predictive is one of the Operator Productivity projects on fatigue management. Fatigue Predictive helps the Company to determine an Operator's Fit to Work level and predict the time when fatigue starts to appear.
5. B'Safe Apps is one of the Operator Productivity projects that is intended for supervisors. The app is used for hazard reporting and monitoring follow-up. B'Safe App has been implemented in Adaro site on November 2019. Going forward, it will be developed as a technology-driven safety program to generate, for example online-based reports, predictive analytics, mobile communication, real time alerts and others

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social And Community Development

6. SHE Internal Audit.
 7. Meeting Komite K3LH.
 8. Post Incident Management (Pelaporan insiden, analisa penyebab insiden, pembuatan lesson learn, pembuatan video).
6. SHE Internal Audit.
 7. OHS and Environment Committee meeting.
 8. Post incident management (reporting incident, cause analysis, lessons learned, video making).

AKTIVITAS PENGENDALIAN RISIKO TINGGI

HIGH RISK CONTROL ACTIVITY



Meskipun Perseroan telah berupaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja, pada tahun 2019 masih tercatat beberapa kali insiden kecelakaan kerja, termasuk two (2) kasus kecelakaan yang berakibat fatality. Sebagai langkah antisipasi agar insiden yang sama atau insiden lainnya tidak terulang lagi di masa mendatang, Perseroan telah melaksanakan berbagai upaya peningkatan sistem K3.

Berikut adalah indikator kinerja aspek K3 Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

Despite the Company's best efforts to prevent workplace accidents, in 2019 there were still a few accidents happened including two (2) accidents resulted in fatalities. The Company has strengthened its OHS to anticipate and prevent incident from recurring.

The following table describes the Company's OHS performance for the past 3 years.

No	Parameter	2019	2018	2017
1	Fatality	2	1	2
2	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0,04	0,07	0,12
3	Lost Time Injury Severity Rate (LTISR)	224,1	99,19	240,49
4	Total Incident Frequency Rate (TIFR)	2,15	3,51	2,57
5	Crude Morbidity Rate (CMR)	197,18	163,31	101,01
6	Sickness Absentism (SA)	0,67	1,07	0,09
7	Environment Incident Frequency Rate (EIFR)	2,15	0,11	0
8	Property Damage Cost (in US\$)	1.216.510	1.631.083	3.212.401



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

Untuk memastikan terjadinya perbaikan kinerja aspek K3 di lapangan, Perseroan kemudian menjalankan berbagai program terkait, meliputi:

1. Kontrol terhadap pekerjaan risiko tinggi :
 - Daily Schedule Plan : dilakukan pemetaan terhadap aktivitas dan area kerja risiko tinggi, nama pengawas, dan nomor Emergency Response Team (ERT).
 - Last Minute Check : dilakukan sebelum melakukan pekerjaan untuk memastikan keseluruhan persyaratan kerja yang aman telah tersedia.
 - Hunting Gap : dilakukan saat pekerjaan risiko tinggi berlangsung untuk memastikan penerapan prosedur kerja di lapangan, jika terdapat ketidaksesuaian maka dilakukan coaching kepada pekerja.
2. GENBA adalah inspeksi dan observasi K3 yang dilakukan oleh Supervisor bersama Leader untuk memastikan praktek kerja yang aman telah diterapkan dan menunjukkan kepedulian Leader terhadap karyawan (Felt Safety Leadership).
3. Penggunaan aplikasi pelaporan bahaya (hazard report) yang disebut B'Safe Apps.
4. Critical Risk Finding : melakukan pelaporan dan tindak lanjut terhadap temuan di lapangan yang bersifat kritis sebagai upaya pencegahan sebelum terjadi insiden.

Hasil dari implementasi program tersebut adalah menurunnya frekuensi insiden terjadinya kecelakaan, sebagaimana ditunjukkan oleh parameter Total Incident Frequency Rate (TIFR) pada tabel tersebut diatas.

Penghargaan Aspek K3

Penghargaan yang berhubungan dengan K3 yang diterima Perseroan dan BUMA dapat dilihat pada Bab III "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

To ensure that its OHS performance improves, the Company has the following programs in place:

1. Control over high risk work:
 - Daily Schedule Plan: performed to map activities and identify high risk work areas, name of supervisor, and number of Emergency Response Team (ERT).
 - Last Minute Check: final check prior to work implementation to ensure that all safety requirements are met.
 - Gap Hunting: aimed to ensure compliance with work procedures, gap hunting takes place when a high-risk work is being implemented. In the event that a safety gap is identified, workers are given immediate coaching.
2. GENBA is OHS inspection and observation conducted by Supervisor and Leader to ensure that safe working practices have been implemented and to show Leaders' concerns for employees (Felt Safety Leadership).
3. Hazard reporting using B'Safe Apps.
4. Critical Risk Finding: report and follow-up critical findings to prevent incidents.

As the result of this program the frequency of incident has dropped, as indicated by the Total Incident Frequency Rate (TIFR) parameter in the table above.

OHS Awards

OHS Awards received by the Company and BUMA are available at Chapter III "Company Profile" of this Annual Report.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Responsibility Towards Customers



Kepuasan pelanggan merupakan hal terpenting bagi perusahaan penyedia jasa yang harus terus dipertahankan dan ditingkatkan untuk menjamin keberlanjutan usaha.

Customer satisfaction is crucial for any service provider, which shall be maintained and improved to ensure business sustainability.

KEBIJAKAN

Komitmen Perseroan terhadap konsumen adalah memberikan kinerja terbaik dan memastikan pemenuhan kualitas dan kontrak secara tepat waktu. Perseroan dan segenap jajaran melakukan berbagai upaya yang memadai untuk menjamin pencapaian target sesuai perjanjian kontrak. Perseroan berkomitmen untuk menjadi mitra yang terpercaya bagi setiap pelanggan untuk memastikan pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan jangka panjang.

POLICY

The Company's commitments to the customer are to deliver its best performance and to ensure quality and contract fulfillment in a timely manner. The Company and employees at all levels carry out efforts to meet its work targets according to contractual agreements. The Company is also committed to being a trusted partner for every customer to ensure long-term business growth and sustainability.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

Kepuasan pelanggan merupakan hal terpenting bagi perusahaan penyedia jasa yang harus terus dipertahankan dan ditingkatkan untuk menjamin keberlanjutan usaha. Untuk itu Perseroan senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan pelanggan, meningkatkan mutu layanan jasanya dengan tetap memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja para karyawannya dan seluruh pemangku kepentingan, serta berusaha memenuhi hak-hak pelanggan untuk mendapatkan standar produk yang berkualitas dan waktu pengiriman yang disepakati.

TARGET

Target yang hendak dicapai dari pelaksanaan tanggung jawab terhadap konsumen, mencakup beberapa aspek, yakni:

- Terpenuhinya harapan konsumen terhadap spesifikasi produk sebagaimana disampaikan dalam kontrak maupun dalam paparan marketing kit.
- Terpenuhinya kontrak-kontrak pasokan batu bara dengan tepat waktu dan tepat mutu.
- Segala keluhan konsumen dapat ditindaklanjuti dalam kurun waktu yang ditentukan.

PROGRAM-PROGRAM

Untuk memenuhi tanggung jawab terhadap pelanggan, Perseroan menjalankan berbagai upaya, mencakup:

1. Memenuhi seluruh target-target produksi batu bara maupun pemindahan lapisan tanah penutup yang terdapat dalam seluruh kontrak-kontrak jasa pertambangan dengan para klien.
2. Merealisasikan investasi secara terukur agar target pemenuhan kontrak tersebut dapat tercapai.
3. Memastikan bahwa Perseroan menjalankan kegiatan operasional penambangan sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Mendiskusikan dan mencari jalan keluar bersama-sama para pelanggan mana kala ada kendala diluar kendali Perseroan yang dapat mempengaruhi pemenuhan target dalam kontrak, seperti terjadinya kondisi cuaca ekstrem dan sebagainya.

Customer satisfaction is crucial for any service provider, which shall be maintained and improved to ensure business sustainability. To this end, the Company builds cooperation and good communication with customers, improving the quality of its services by still observing the health and safety aspects of its employees and all stakeholders, and strives to fulfill customers' rights to obtain quality product standards upon agreed delivery times.

TARGET

Responsibility performance has the following targets:

- To fulfill customers' expectations of product specifications as presented in the contract or in the marketing kit.
- To fulfill coal supply contracts in a timely manner and upon agreed quality standards.
- All consumer complaints can be followed up within a specified time period.

PROGRAMS

To fulfill its responsibility towards the customers, the Company conducts various efforts, including:

1. Fulfills coal production as well as overburden removal targets as stated in all contracts.
2. Realizes investment in a scalable manner for the purpose of contract fulfillment.
3. Ensures that the Company conducts mining operations in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations.
4. Discusses and identifies solutions with customers in the event of constraints beyond the Company's control that can affect contract performance, such as extreme weather.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pertemuan formal dan informal dengan para pelanggannya untuk meningkatkan kualitas kerja sama dan lebih memahami harapan pelanggan. Pertemuan formal mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi di lapangan dan solusinya. Sementara pertemuan informal diadakan secara berkala dalam bentuk olah raga atau buka puasa bersama.

Penanganan Keluhan Pelanggan

Perseroan menyediakan wadah untuk menerima keluhan pelanggan guna menjalin hubungan kerja bermartabat dalam jangka panjang. Perseroan menggunakan Form PICA (Problem Identification and Corrective Action) yang dikelola oleh tim Business Development Department (Busdev) dan Project Manager (PM) sesuai dengan lingkup pengaduan. Setiap pengaduan atau keluhan yang masuk akan melalui tahap verifikasi dan akan diteruskan ke departemen terkait menggunakan Form Customer Complaint selambat-lambatnya tiga hari setelah penerimaan pengaduan.

Selanjutnya departemen terkait akan mengirimkan umpan balik kepada Busdev paling lambat 3 (tiga) hari setelah pengaduan diberikan, untuk menentukan langkah perbaikan yang paling tepat. Tindakan perbaikan dimonitor dan diawasi oleh Busdev setiap dua bulan sekali melalui koordinasi dengan departemen terkait.

In addition, the Company also holds formal and informal meetings with the customers to improve the quality of cooperation and to better understand customers' expectations. Formal meetings are usually where the Company discusses issues and solutions, while informal meetings establish rapport through off-work activities, such as sports or fasting break.

Customer Complaint Handling

The Company provides complaint channels with the aim of building long-term, dignified relationship with its stakeholders. To manage and resolve complaints, the Company utilizes PICA (Problem Identification and Corrective Action) form managed by the Business Development Department team and Project Managers according to complaint scope. Any grievance or complaint will be verified and forwarded to the relevant departments using Customer Complaint Form no later than three days after the grievance report is received.

The relevant departments will send feedback to Business Development no later than 3 (three) days after the complaint is forwarded and determine appropriate corrective action. Corrective action is monitored and supervised by Business Development team once every two months by coordinating with the relevant departments.



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2019

Consolidated Financial Statements 2019

07



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *PT DELTA DUNIA
MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED***

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	1. <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	2. <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	3. <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	4. <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	5. <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2o,4	87,484,915	66,606,898	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	44,808,083	35,399,397	Third parties
Pihak berelasi	2k,2o,5,31a	784,764	712,011	Related party
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,6	223,067,895	221,846,972	Third parties - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,7	13,140,723	5,350,221	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2h,2k,2o,7,31b	1,975,462	1,838,577	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2j,8	54,249,301	33,427,131	Inventories - net of allowance for impairment loss
Pajak dibayar di muka	2s,18a	29,085,443	46,546,820	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,9	9,122,195	18,906,288	Prepayments and advances
Aset lainnya	2o,10	7,790,864	11,084,881	Other assets
Total Aset Lancar		471,509,645	441,719,196	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2s,18f	7,211,823	6,142,364	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2n,11	590,047,769	657,789,960	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Tagihan pajak	2s,18b	87,779,073	54,130,341	Claims for tax refund
Aset lainnya	2o,2p,9,10	25,362,881	24,312,850	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		710,401,546	742,375,515	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,181,911,191	1,184,094,711	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2o,2q,12	84,794,454	128,756,779	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2o	369,864	4,595,697	Other payables - Third parties
Utang pajak	2s,18c	888,677	981,197	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2o,13	47,907,412	47,585,057	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2m, 11	1,601,704	-	Deferred income
Liabilitas jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun				long-term liabilities
Pinjaman bank	2o,15	42,117,629	24,674,384	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,16	735,713	67,403	Long-term debt
Sewa pembiayaan	2m,2o,17	78,933,982	72,145,839	Finance leases
Liabilitas jangka pendek lainnya	2o	-	6,024	Other short-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		257,349,435	278,812,380	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2r,19	57,937,747	45,303,772	Employee benefits obligation
Pendapatan ditangguhkan	2m, 11	5,364,641	-	Deferred income
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi bagian				current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun				Senior Notes
Senior Notes	2o,14	343,685,106	341,085,650	Bank loans
Pinjaman bank	2o,15	72,365,261	81,103,633	Long-term debt
Utang jangka panjang	2o,16	705,493	-	Finance leases
Sewa pembiayaan	2m,2o,17	163,932,529	176,278,267	
Total Liabilitas Jangka Panjang		643,990,777	643,771,322	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		901,340,212	922,583,702	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 50
Rp 50 per saham				par value per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Authorized - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
8.619.817.982 saham pada tanggal				8,619,817,982 shares as of December 31,
31 Desember 2019 dan 8.611.686.432 saham				2019 and 8,611,686,432 shares
pada tanggal 31 Desember 2018	2o,23	47,313,056	47,283,998	as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	2t,21,23	145,025,621	144,654,118	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	2t,23	618,564	245,061	Share-based compensation reserve
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan				Exchange difference on translation of
dalam mata uang asing	2x	29,122	45,018	foreign currency financial statements
Saldo laba		87,584,393	69,282,604	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the owners
kepada pemilik entitas induk		280,570,756	261,510,799	of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,22a	223	210	Non-controlling interest
Total Ekuitas		280,570,979	261,511,009	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,181,911,191	1,184,094,711	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN NETO	2u,24	881,812,079	892,458,605	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u,25	(739,166,217)	(676,821,322)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		142,645,862	215,637,283	GROSS PROFIT
Beban usaha	2u,26	(54,228,926)	(51,728,481)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2u	2,046,728	1,964,699	Finance income
Beban keuangan	2u,28	(58,385,535)	(54,887,196)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	2u,27	7,632,687	3,884,313	Other income
Beban lain-lain	2u,29	(4,833,141)	(6,968,259)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		34,877,675	107,902,359	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,18d	(14,397,084)	(32,259,059)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		20,480,591	75,643,300	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	2r,19	(2,904,177)	7,046,090	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s,18f	725,388	(1,762,372)	Income tax related with items not realized to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	(15,896)	22,230	Translation adjustment of financial statements in foreign currency
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		(2,194,685)	5,305,948	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year after Income Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18,285,906	80,949,248	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		20,480,580	75,643,266	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,22b	11	34	Non-controlling interest
Total		20,480,591	75,643,300	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		18,285,893	80,949,211	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c	13	37	Non-controlling interest
Total		18,285,906	80,949,248	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,30	0.00238	0.00883	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
LABA NETO PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,30	0.00237	0.00881	DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent						Selisih Kurs					
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ Share-based Compensation Reserve	Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total/ Total				Total Ekuitas/ Total Equity		
Saldo 1 Januari 2018	47,086,785	140,691,246	1,011,361	22,788	(11,644,377)	173	177,167,803				177,167,976	Balance as of January 1, 2018	
Hak opsi saham	197,213	3,962,872	(2,753,045)	-	-	-	1,407,040				1,407,040	Stock options	
Beban kompensasi program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior	-	-	1,986,745	-	-	-	1,986,745				1,986,745	Compensation costs of management and senior employees share ownership program	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	22,230	80,926,981	37	80,949,211				80,949,248	Comprehensive income for the year	
Saldo 31 Desember 2018	47,283,998	144,654,118	245,061	45,018	69,282,604	210	261,510,799				261,511,009	December 31, 2018	
Hak opsi saham	29,058	371,503	(278,518)	-	-	-	122,043				122,043	Stock options	
Beban kompensasi program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior	-	-	652,021	-	-	-	652,021				652,021	Compensation costs of management and senior employees share ownership program	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(15,896)	18,301,789	13	18,285,893				18,285,906	Comprehensive income for the year	
Saldo 31 Desember 2019	47,313,056	145,025,621	618,564	29,122	87,584,393	223	280,570,766				280,570,979	Balance as of December 31, 2019	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	880,238,776	853,355,159	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(664,133,070)	(592,894,379)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	216,105,706	260,460,780	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	2,109,457	1,983,372	Interest received
Pembayaran bunga	(54,884,479)	(51,496,661)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(27,656,919)	(37,080,664)	Payment of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	135,673,765	173,866,827	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	73,145,344	108,948,307	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(114,181,936)	(260,742,628)	Acquisition of fixed assets
Penempatan aset keuangan lainnya	(9,240,017)	(9,240,521)	Placement of other financial assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(50,276,609)	(161,034,842)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas pinjaman bank	168,333,333	141,750,000	Proceeds from bank loans
Penerbitan modal saham	122,043	1,395,798	Issuance of capital stock
Pembayaran atas pinjaman bank	(158,966,666)	(87,875,000)	Payment of bank loans
Pembayaran sewa pembiayaan	(75,131,171)	(68,468,484)	Payment of finance leases
Pembayaran atas utang jangka panjang	(127,164)	(386,135)	Payment of long-term debt
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(65,769,625)	(13,583,821)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	19,627,531	(751,836)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	66,606,898	67,502,601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	1,250,486	(143,867)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	87,484,915	66,606,898	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan arus kas diungkapkan pada Catatan 38.

Supplementary information of cash flows is disclosed in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Delta Dunia Property Tbk, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 26 November 1990 oleh Notaris Edison Sianipar, S.H., Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 44 tanggal 18 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0377636 tanggal 23 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Pacific Century Place, Lantai 38, SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Lokasi utama kegiatan usaha Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 20).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp 150 per saham. Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 bersamaan dengan saham-saham baru yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp 150 sebagaimana telah ditetapkan pada Waran Seri I dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Delta Dunia Makmur Tbk (the "Company"), formerly PT Delta Dunia Property Tbk was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 44 dated December 18, 2019, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., a Notary based in Jakarta, concerning the increase in paid-up capital. This amendment was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0377636 dated December 23, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities includes services, mining, trading and development.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Pacific Century Place, 38th Floor, SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. The main location of business activities of the Subsidiaries are disclosed in Note 1c.

The Company started its commercial operations in 1992.

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 20).

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering ("IPO") of 72,020,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and were offered to the public at a price of Rp 150 per share. Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued by a public offering whereby each holder of one (1) Warrant Series I has the right to buy one (1) share at the price of Rp 150 as stated in Warrant Series I with a maturity date of June 14, 2004.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" ("PUT I"). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi ("SHWK") Seri A sebesar Rp 205.770 juta yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp 61.731 juta yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 10 oleh Leolin Jayayanti, S.H. tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 50 per saham.

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK dengan nomor surat No. S-6408/BL/2011 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II"). Melalui PUT II tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 1.358.082.372 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham yang ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada pada harga Rp 900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., dengan Akta No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, dari sebesar Rp 339.521 juta ditingkatkan sebesar Rp 67.904 juta sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp 407.425 juta. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui penerbitan saham dengan HMETD kepada pemegang saham.

1. GENERAL (Continued)

On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received an effective statement for its first limited public offering ("Limited Public Offering I" - or a pre-emptive rights issue). The Company issued 514,425,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which were offered at Rp 110 per share and also issued Convertible Notes Series A ("SHWK") amounting to Rp 205,770 million that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and Notes ("SHWK") Series B amounting to Rp 61,731 million that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value of each share to Rp 50.

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. S-6408/BL/2011 dated June 10, 2011, the Company received an effective statement for its Limited Public Offering II. Through the Limited Public Offering II, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 1,358,082,372 shares with a nominal value of Rp 50 per share, which were offered to existing shareholders at Rp 900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

On June 13, 2011, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No. 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp 339,521 million to Rp 407,425 million, with an increase of Rp 67,904 million. The increase of the Company's issued and paid-up capital was funded through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Perusahaan telah menerbitkan 471.323.750 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2019, dengan nilai nominal Rp 50 per saham, yang meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 407.425 juta pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp 430.991 juta pada tanggal 31 Desember 2019.

Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 20 dan 23).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2019 (%)	31 Desember/ December 31, 2018 (%)	31 Desember/ December 31, 2019 (USD)	31 Desember/ December 31, 2018 (USD)
PT Banyubiru Sakti (BBS) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	— ^b	99.99	99.99	11,176	12,323
PT Pulau Mutiara Persada (PMP) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	— ^b	99.99	99.99	13,180	15,601
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Jakarta	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	1998	99.99	99.99	1,239,146,094	1,239,752,768

a) Pada tahun 2018, IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan sepenuhnya.

b) Tidak pernah beroperasi secara komersial.

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) BUMA sebesar USD 240.000.000. Akuisisi terhadap BUMA dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di BUMA (Catatan 11).

1. GENERAL (Continued)

In relation to the implementation of the Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company has issued a total of 471,323,750 shares to the Management and Senior Employees of the Company and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary, since 2012 to 2019, with a nominal value of Rp 50 per share, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 407,425 million as of December 31, 2011 to Rp 430,991 million as of December 31, 2019.

All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange (Notes 20 and 23).

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows (together with the Company herein collectively referred to as the "Group"):

a) In 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP have been returned in full.

b) Commercial operation was never started.

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares, or 100% interest (less 1 share), of BUMA for a gross consideration of USD 240,000,000. The acquisition of BUMA was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net assets acquired is allocated to the identifiable assets of BUMA (Note 11).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Berdasarkan Akta No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli saham BBS, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Permata Resources Borneo dan Tuan Poncowolo, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 800 saham dan 199 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 800 juta (USD 83.394) dan Rp 199 juta (USD 20.744) dan membeli waran sebesar USD 4.530.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto BBS pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset BBS yang dapat diidentifikasi.

Rincian dari alokasi biaya perolehan pada BBS adalah sebagai berikut:

Harga perolehan akuisisi	4,634,138
Liabilitas neto yang diperoleh	(601,768)
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi	5,235,906
Dialokasikan ke aset takberwujud	5,021,505
Goodwill	214,401

Total aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset	68,827
Total liabilitas	670,675
Liabilitas neto	(601,848)
Kepemilikan yang diakuisisi	99.98664%
Liabilitas neto yang diperoleh	(601,768)
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi dialokasikan pada aset takberwujud	5,021,505
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan diakuisi yang dialokasikan pada goodwill	214,401
Harga perolehan melalui pembayaran kas	4,634,138
Kas	29,892
Arus Kas Keluar Bersih dari Akuisisi Entitas Anak	4,604,246

1. GENERAL (Continued)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Based on Deeds No. 87 and 88 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of BBS, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Permata Resources Borneo and Mr. Poncowolo, third parties, totaling to 800 shares and 199 shares, respectively, at acquisition price of Rp 800 million (USD 83,394) and Rp 199 million (USD 20,744), respectively, and purchased a warrant amounting to USD 4,530,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of BBS.

Details of the allocation of the acquisition cost of BBS were as follows:

Acquisition cost	4,634,138
Net liabilities acquired	(601,768)
Excess of acquisition cost over net liabilities acquired	5,235,906
Allocated to intangible assets	5,021,505
Goodwill	214,401
Total assets and liabilities arising from the acquisition were as follows:	
Total assets	68,827
Total liabilities	670,675
Net liabilities	(601,848)
Interest acquired	99.98664%
Net liabilities acquired	(601,768)
Excess of acquisition cost over net liabilities acquired allocated to intangible assets	5,021,505
Excess of acquisition cost over net liabilities acquired allocated to goodwill	214,401
Purchase consideration through cash payment	4,634,138
Cash	29,892
Net Cash Outflow from Acquisition of Subsidiary	4,604,246

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Berdasarkan Akta No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012, dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli PMP, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Kharisma Agung Makmur dan Tuan Indra Putra, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 498 saham dan 1 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 498 juta (USD 51.913) dan Rp 1 juta (USD 104) dan membeli waran sebesar USD 12.200.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto PMP pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset PMP yang dapat diidentifikasi.

Rincian dari alokasi biaya perolehan pada PMP adalah sebagai berikut:

Harga perolehan akuisisi	12,252,017
Liabilitas neto yang diperoleh	(2,042,433)
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi	14,294,450
Dialokasikan ke aset takberwujud	14,170,718
Goodwill	123,732

Total aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset	2,317
Total liabilitas	2,044,851
Liabilitas neto	(2,042,534)
Kepemilikan yang diakuisisi	99.99505%
Liabilitas neto yang diperoleh	(2,042,433)
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi dialokasikan pada aset takberwujud	14,170,718
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan diakuisi yang dialokasikan pada goodwill	123,732
Harga perolehan melalui pembayaran kas	12,252,017
Kas	2,317
Arus Kas Keluar Bersih dari Akuisisi Entitas Anak	12,249,700

1. GENERAL (Continued)

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Based on Deeds No. 91 and 92 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of PMP, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Kharisma Agung Makmur and Mr. Indra Putra, third parties, totaling to 498 shares and 1 share, respectively, at acquisition price of Rp 498 million (USD 51,913) and Rp 1 million (USD 104), respectively and purchased a warrant amounting to USD 12,200,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of PMP.

Details of the allocation of the acquisition cost of PMP were as follows:

	Acquisition cost
	Net liabilities acquired
	Excess of acquisition cost over net liabilities acquired
	Allocated to intangible assets
	Goodwill

Total assets and liabilities arising from the acquisition were as follows:

	Total assets
	Total liabilities
	Net liabilities
	Interest acquired
	Net liabilities acquired
	Excess of acquisition cost over net liabilities acquired allocated to intangible assets
	Excess of acquisition cost over net liabilities acquired allocated to goodwill
	Purchase consideration through cash payment
	Cash
	Net Cash Outflow from Acquisition of Subsidiary

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Aset takberwujud yang dialokasikan dalam bentuk IUP Eksplorasi yang dimiliki oleh BBS dan PMP, berdasarkan hasil dari penilaian wajar pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar USD 5.021.505 dan USD 14.170.718. Pada tahun 2015, Perusahaan menghapusbukkan akumulasi penyisihan atas penurunan nilai sebesar USD 9.453.102 berdasarkan laporan penilaian yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, penilai independen.

Selain itu, Perusahaan membentuk tambahan penyisihan atas penurunan nilai sebesar USD 9.739.121, berdasarkan penilaian Manajemen atas kondisi pada tahun 2015. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset takberwujud adalah nihil.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* yang dialokasikan ke BBS dan PMP masing-masing sebesar USD 214.401 dan USD 123.732, yang terdiri dari *goodwill* masing-masing sebesar USD 1.218.702 dan USD 2.957.876, dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 1.004.301 dan USD 2.834.144. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, Perusahaan mengakui penurunan nilai *goodwill* sebesar USD 4.176.578, berdasarkan hasil dari penilaian Manajemen dan perhitungan nilai wajar berdasarkan laporan penilaian yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, penilai independen. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo *goodwill* adalah nihil.

d. Ijin Usaha Pertambangan (IUP)

Nama Pemilik Izin Lokasi/ Owner of Concession	Ijin/License	Lokasi/Location
PT Pulau Mutiara Persada	IUP Eksplorasi/ Exploration IUP	Desa Semambu, Kec. Sumay, Kab. Muara Tebo, Jambi
PT Banyubiru Sakti	IUP Eksplorasi/ Exploration IUP	Distrik Bentan Besar, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur

Pada tahun 2015, PMP memperoleh persetujuan penghentian sementara atas kegiatan eksplorasi terkait IUP Eksplorasi untuk lahan seluas 1.500 hektar yang berlaku sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Terkait dengan berakhirnya masa penghentian sementara, PMP telah menerima surat Pengakhiran Perpanjangan IUP Eksplorasi dari pemerintah daerah pada bulan Maret 2018. Dengan demikian, seluruh hak dan kewajiban PMP terkait IUP Eksplorasi tersebut telah dipenuhi.

1. GENERAL (Continued)

Intangible asset allocated in the form of Exploration IUPs of BBS and PMP, based on the result of the fair valuation at the date of acquisition, amounted to USD 5,021,505 and USD 14,170,718, respectively. In 2015, a total of USD 9,453,102 in allowance for impairment loss were written off based on valuation reports prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, an independent appraisal firm.

In addition, the Company provided allowance for impairment loss amounting to USD 9,739,121 based on Management's assessment of the condition in 2015. As of December 31, 2019 and 2018, the balance of intangible asset was nil.

At the date of acquisition, goodwill allocated to BBS and PMP amounted to USD 214,401 and USD 123,732, respectively, which consist of goodwill amounted to USD 1,218,702 and USD 2,957,876, and deferred tax liabilities amounting to USD 1,004,301 and USD 2,834,144, respectively. From 2014 until 2015, the Company recognized goodwill impairment with a total amount of USD 4,176,578, based on the result of Management's assessment and fair valuation based on valuation reports prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, an independent appraisal firm. As of December 31, 2019 and 2018, the balance of goodwill was nil.

d. Mining Business Licenses (IUP)

Luas Area (Hektar)/ Area (Hectare)	Perolehan Izin Eksplorasi/ Date of Concession	Tanggal Jatuh Tempo/ End Date	Jenis Tambang/ Mining Type
1,500	31 Mei 2011/ May 31, 2011	24 Mei 2016/ May 24, 2016	Batubara/ Coal
7,742	11 Desember 2009/ December 11, 2009	26 Oktober 2016/ October 26, 2016	Batubara/ Coal

In 2015, PMP was granted a temporary suspension of exploration activities in relation to its 1,500 hectare Exploration IUP, which was valid until May 24, 2016. Related to the expiry of the temporary suspension, PMP has received a Letter of Termination of Exploration IUP from the local government in March 2018. Therefore, PMP has concluded all its rights and obligations related to the Exploration IUP.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2015, BBS memperoleh persetujuan penghentian sementara atas kegiatan eksplorasi terkait IUP Eksplorasi yang berlaku sampai dengan tanggal 26 Oktober 2016. Terkait dengan berakhirnya masa penghentian sementara, BBS menerima surat Pengakhiran Perpanjangan IUP Eksplorasi dari pemerintah daerah tertanggal 29 Desember 2017. Dengan demikian, seluruh hak dan kewajiban BBS terkait IUP Eksplorasi tersebut telah dipenuhi.

e. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama			
merangkap Komisaris			President and Independent
Independen	Hamid Awaludin	Hamid Awaludin	Commissioner
Komisaris	Sugito Walujo	Sugito Walujo	Commissioner
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	Sunata Tjiterosampurno	Commissioner
Komisaris	Wu Jianan	Wang Ou*	Commissioner
Komisaris Independen	Fei Zou	Fei Zou	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Nurdin Zainal	Nurdin Zainal	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Muhammad Syarkawi Rauf	Muhammad Syarkawi Rauf	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama merangkap			President and Independent
Direktur Independen		Hagianto Kumala	Director
Direktur		Eddy Porwanto Poo	Director
Direktur		Ariani Vidya Sofjan	Director

* Mengundurkan diri efektif 14 September 2018

* Resigned effective September 14, 2018

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Nurdin Zainal	Chairman
Anggota	Dodi Syaripudin	Member
Anggota	Nurharyanto	Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sebanyak 13.022 dan 14.538 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had 13,022 and 14,538 employees, respectively (unaudited).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Februari 2020.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on February 18, 2020.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan standar baru, standar revisi dan interpretasi yang telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company and one of its Subsidiaries.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of new and revised standards as well as interpretations effective January 1, 2019.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian) – Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 24 (Penyesuaian) – Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 46 (Penyesuaian) – Pajak Penghasilan
- ISAK No. 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
- ISAK No. 34 – Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2019, as follows:

- PSAK No. 22 (Improvement) – Business Combination
- PSAK No. 24 (Improvement) – Employee Benefits about Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK No. 46 (Improvement) – Income Taxes
- ISAK No. 33 – Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
- ISAK No. 34 – Uncertainty Over Income Tax Treatments

The adoption of those amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

e. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagaimana dalam Catatan 2d.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit secara prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta investasi berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya dalam "Aset Keuangan Lainnya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lain dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya lainnya disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

e. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as described in Note 2d.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and investments with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

g. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as Restricted Cash and Cash Equivalents under "Other Financial Assets." Restricted cash and cash equivalents to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other cash in banks accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Kelompok Usaha.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "pendapatan lain" pada laba rugi.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other income" in profit or loss.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2016), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, biaya-biaya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, hanya jika kemungkinan besar Kelompok Usaha mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

k. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2016), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

l. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate assets, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage (%)
Bangunan	5-20	5-20
Alat berat	8	12.5
Kendaraan	5	20
Peralatan dan perabot kantor	4	25
Peralatan proyek - <i>Landing craft</i>	10	10
Mesin dan peralatan	5	20

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan aset disusutkan sejak digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/ Percentage (%)	
	5-20	<i>Building</i>
	12.5	<i>Heavy equipment</i>
	20	<i>Vehicle</i>
		<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
	10	<i>Project equipment - Landing craft</i>
	20	<i>Machinery and equipment</i>

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized. At the end of the reporting period, the Group made regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of the fixed assets in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use and depreciated when it is ready for its intended use and depreciated upon operation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat ekonomis dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa terkait diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, Kelompok Usaha harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa kembali diperlakukan sebagai berikut:

- Jika transaksi jual dan sewa kembali merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa kembali merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual berada di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in the profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

When a lease includes a land and building elements, the Group assesses the classification of each element separately whether as a finance lease or an operating lease.

Assets sold under a sale and lease transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction results in a operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa kembali lebih rendah dari pada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.
- Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain *goodwill*) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.
- For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the assets. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) if had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such increase is a reversal of an impairment loss and recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), held-to-maturity investments ("HTM"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classified its financial assets as loans and receivables and fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are classified as FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss. The gains or losses recognized in the profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM")

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh tempo pembayaran tetap diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari akhir periode laporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- *Held-to-maturity ("HTM") investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale ("AFS") financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve months from the end of reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut dan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

At the end of the each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event of the financial asset or group of assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; and*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers and economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost has been incurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassification adjustment from equity to profit or loss even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, seperti utang usaha dan lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

The Group designates its financial liabilities as financial liabilities at amortized costs for trade and other payables, accruals and long-term borrowings.

Subsequent measurement

- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss. The gains or losses recognized in the profit or loss incorporate any interest paid on the financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak komputer dan lisensi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Perangkat lunak komputer dan lisensi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun hingga delapan (8) tahun.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instrument are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are use to determine fair value for the remaining financial instruments.

p. Intangible Assets

Intangibles assets, which consist of computer software and license are stated at cost less accumulated amortization. Computer software and license are amortized using the straight-line method over three (3) years to eight (8) years.

q. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Tenaga Kerja") tanggal 25 Maret 2003 dan program imbalan kerja Kelompok Usaha sesuai dengan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 24, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan terjadi realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Employee Benefits

The Group determines its employee benefit liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits". Under PSAK No. 24, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

s. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax base of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Pembayaran Berbasis Saham

Kelompok Usaha mempunyai *equity-settled share plans* yang diselesaikan baik dengan penerbitan saham oleh Perusahaan, pembelian saham di pasar atau dengan menggunakan saham yang diperoleh sebelumnya sebagai bagian dari pembelian kembali saham. Nilai wajar dari *share plans* diakui sebagai beban karyawan selama periode *vesting* yang diharapkan atau selama periode ketika karyawan menjadi berhak tanpa syarat atas penghargaan, dengan pencatatan terhadap ekuitas Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari *share plans* ditentukan pada tanggal pemberian, dengan mempertimbangkan pasar berdasarkan kondisi *vesting* yang melekat pada penghargaan. Kelompok Usaha menggunakan nilai wajar yang diberikan oleh aktuaris independen yang dihitung dengan menggunakan model valuasi *Black-Scholes*. Syarat *vesting* non pasar (misalnya komitmen bekerja pada Kelompok Usaha) diperhitungkan dengan memperkirakan jumlah penghargaan yang akan *vest*. Perkiraan dari jumlah penghargaan yang akan *vest* ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi sampai dengan tanggal *vesting*, dimana titik perkiraan disesuaikan untuk mencerminkan penghargaan yang sebelumnya diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Share-based Payment

The Group has equity-settled share plans which are settled either by the issue of shares by the Company, by the purchase of shares on market, or by the use of shares previously acquired as part of a share buyback. The fair value of the share plans is recognized as an employee expense over the expected vesting period or over the period when the employee becomes unconditionally entitled to the awards, with a corresponding entry to equity of the Group.

The fair value of the share plans is determined at the date of grant, taking into account any market based vesting conditions attached to the award. The Group uses fair values provided by independent actuaries calculated using the Black-Scholes valuation model. Non-market based vesting conditions (e.g. presence with the Group) are taken into account in estimating the number of awards likely to vest. The estimate of the number of awards likely to vest is reviewed at each consolidated statement of financial position date up to the vesting date, at which point the estimate is adjusted to reflect the actual awards issued.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Tidak ada penyesuaian dibuat pada laba atau rugi setelah tanggal *vesting* bahkan jika ada penghargaan yang hangus atau tidak dilaksanakan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan. Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Laba per Saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

No adjustment is made to the profit or loss account after the vesting date even if the awards are forfeited or not exercised.

u. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenues for rendering services are recognized when such services are rendered to customers. Claims from insurance are recognized as income upon received.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

w. Segment Information

The Group discloses segment information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam USD pada tanggal laporan posisi keuangan, yang merupakan mata uang pelaporan Kelompok Usaha dan fungsional Kelompok Usaha, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs penjabaran yang terjadi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada akun "Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Poundsterling Inggris	1.31
Euro Eropa	1.12
100 Yen Jepang	0.92
Dolar Singapura	0.74
Dolar Australia	0.70
10.000 Rupiah Indonesia	0.72
Dolar Hongkong	0.13

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in Rupiah currency. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the statement of financial position date are translated into USD, which is the Group's presentation and the Group's functional currency, using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized as other comprehensive income in "Translation adjustment of financial statements in foreign currency" account.

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	1.27	British Poundsterling
	1.14	European Euro
	0.91	100 Japanese Yen
	0.73	Singaporean Dollar
	0.71	Australian Dollar
	0.69	10,000 Indonesian Rupiah
	0.13	Hongkong Dollar

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Company's position at the end of reporting period (adjusting event) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan mata uang fungsional

Penilaian digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dipenuhi". Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 34.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif seperti derivatif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut. Kelompok Usaha menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan dan metode analisis lainnya untuk berbagai derivatif yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan dari aset tetap, aset takberwujud, *goodwill* dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c dan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market, for example: derivatives is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period. The Group uses discounted cash flows analysis and other methods for various derivatives that are not traded in active markets.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets, intangible assets, goodwill and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 1c and 11.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan metode penyusutan dan amortisasi dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud Kelompok Usaha menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 3 sampai dengan 8 tahun. Perkiraan umur ini secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karena itu biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c, 2l, 2p, 10 dan 11.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Kelompok usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Determining depreciation and amortization method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets and amortizes intangible assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years while intangible assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 1c, 2l, 2p, 10 and 11.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan provisi pembayaran berbasis saham

Untuk *share-based plan* berbentuk opsi saham, provisi ini didasarkan pada nilai pasar dari opsi saham pada tanggal alokasi opsi, yang ditentukan oleh penilai independen dimana valuasi tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, perkiraan volatilitas harga saham Perusahaan, perkiraan umur opsi saham, *dividend yield* yang diharapkan dan suku bunga bebas risiko.

Penentuan penyisihan untuk semua *share-based plans* didasarkan pada estimasi terbaik manajemen atas jumlah dana yang mungkin *vest* pada akhir periode pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perjanjian sewa

Kelompok Usaha mendatangi perjanjian sewa guna usaha sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa dimana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Determining provision for share-based payments

For stock options *share-based plan*, the provision is based on the market value of options at grant date, determined by independent appraiser whose valuation is dependent on the election of certain assumptions. Those assumptions include among others, expected volatility of the Company's share price, expected life of the options, expected dividend yield and the risk-free interest rates.

The determination of the provision for all *share-based plans* are based on management's best estimate of the number of grants, which are likely to vest as of the end of the reporting period. Further details are disclosed in Note 23.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. The Group undertakes an analysis of all tax positions relating to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercise judgement in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Leases wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 17.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	1,591,896	1,591,301	US Dollar
Rupiah	50,020	138,980	Rupiah
Mata uang lainnya	3,444	789	Other currencies
Sub-total	1,645,360	1,731,070	Sub-total
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
MUFG Bank, Ltd.	24,973,055	3,381,676	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,535,005	535,091	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,458,824	11,455,857	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	1,651,739	648,430	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	34,618,623	16,021,054	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
MUFG Bank, Ltd.	7,665,990	22,998,277	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,085,539	1,998,608	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,056,350	56,763	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	1,311,743	3,389	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	117,031	317,437	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	18,236,653	25,374,474	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,668,072	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4,367,640	10,014,379	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4,351,706	1,035,840	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,596,861	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd.	-	12,430,081	MUFG Bank, Ltd.
Sub-total	25,984,279	23,480,300	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	7,000,000	-	PT Bank UOB Indonesia
Total	87,484,915	66,606,898	Total

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks were placed with third parties.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah	4.55% - 7.25%	5.79% - 8.00%
Dolar AS	2.25%	-

Rupiah
US Dollar

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah and US Dollar currency with original maturities of three (3) months or less and earned interest at annual rates as follows:

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang - pihak ketiga		
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura ("SMBC") (Catatan 14)	29,058,033	11,324,892
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (Catatan 15)	212,161	127,043
Sub-total	29,270,194	11,451,935
Nilai wajar melalui laba rugi - pihak ketiga		
ZICO Trust (S) Ltd.	15,537,889	23,947,462
Pihak ketiga	44,808,083	35,399,397
Nilai wajar melalui laba rugi - pihak berelasi		
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Catatan 31a)	784,764	712,011
Total	45,592,847	36,111,408

US Dollar
Loans and receivables - third parties
Restricted cash and cash equivalents
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ("SMBC") (Note 14)
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (Note 15)

Fair value through profit or loss - third parties
ZICO Trust (S) Ltd.

Third parties

Fair value through profit or loss - related party
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Note 31a)

Total

Keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi atas nilai wajar investasi masing-masing sebesar USD 301.123 dan USD 546.721 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

BUMA, entitas anak, melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya dengan SMBC dan MUFG untuk kepentingan terkait *Senior Notes* dan pinjaman bank (Catatan 14 dan 15).

Unrealized gain on fair value of investment for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD 301,123 and USD 546,721, respectively.

BUMA, a subsidiary, placed restricted funds in SMBC and MUFG for Senior Notes and bank loans purposes (Notes 14 and 15).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Setara kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan 1,75% - 1,90% pada tanggal 31 Desember 2019.

Rincian aset keuangan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	December 31, 2019	December 31, 2018
Rupiah	784,764	712,011
Dolar AS	44,808,083	35,399,397
Total	45,592,847	36,111,408

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

Restricted cash equivalents consist of deposits in US Dollar currency with original maturities of three (3) months or less and earned interest at annual rate of 1.75% - 1.90% as of December 31, 2019.

Details of other financial assets based on currencies were as follows:

	December 31, 2019	December 31, 2018
Rupiah	784,764	712,011
US Dollar	44,808,083	35,399,397
Total	45,592,847	36,111,408

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
PT Berau Coal	87,069,255	106,434,214
PT Pada Idi	31,375,898	24,692,392
PT Adaro Indonesia	19,407,757	16,592,380
PT Sungai Danau Jaya	14,400,146	10,004,686
PT Tanah Bumbu Resources	13,407,622	15,771,645
PT Angsana Jaya Energi	11,891,055	10,160,655
PT Indonesia Pratama	11,731,466	5,833,709
PT Maruwai Coal	10,010,420	3,100,765
PT Kideco Jaya Agung	9,929,318	9,842,109
PT Tadjahan Antang Mineral	6,401,410	7,053,827
PT Insani Bara Perkasa	5,593,394	4,624,246
PT Jasa Power Indonesia	1,682,946	4,403,340
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390
PT Arutmin Indonesia	-	3,180,842
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	291,431	276,385
Total	224,196,508	222,975,585
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,128,613)	(1,128,613)
Neto	223,067,895	221,846,972

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Third parties		
PT Berau Coal	87,069,255	106,434,214
PT Pada Idi	31,375,898	24,692,392
PT Adaro Indonesia	19,407,757	16,592,380
PT Sungai Danau Jaya	14,400,146	10,004,686
PT Tanah Bumbu Resources	13,407,622	15,771,645
PT Angsana Jaya Energi	11,891,055	10,160,655
PT Indonesia Pratama	11,731,466	5,833,709
PT Maruwai Coal	10,010,420	3,100,765
PT Kideco Jaya Agung	9,929,318	9,842,109
PT Tadjahan Antang Mineral	6,401,410	7,053,827
PT Insani Bara Perkasa	5,593,394	4,624,246
PT Jasa Power Indonesia	1,682,946	4,403,340
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390
PT Arutmin Indonesia	-	3,180,842
Others (each below USD 1,000,000)	291,431	276,385
Total	224,196,508	222,975,585
Less: Allowance for impairment loss	(1,128,613)	(1,128,613)
Net	223,067,895	221,846,972

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Rupiah	207,325,547	207,331,098	Rupiah
Dolar AS	16,870,961	15,644,487	US Dollar
Total	224,196,508	222,975,585	Total

Rincian umur piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	163,695,197	194,058,109	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai dengan 30 hari	28,480,395	5,088,550	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	48,370	3,163,475	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	-	3,115,382	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	31,972,546	17,550,069	Over 90 days
Total	224,196,508	222,975,585	Total
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,128,613)	(1,128,613)	Less: Allowance for impairment loss
Neto	223,067,895	221,846,972	Net

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak ketiga	13,220,091	5,427,047	Third parties
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(79,368)	(76,826)	Less: Allowance for impairment loss
Pihak ketiga - neto	13,140,723	5,350,221	Third parties - net
Pihak berelasi			Related parties
Piutang karyawan (Catatan 31b)	1,975,462	1,838,577	Employee receivables (Note 31b)
Neto	15,116,185	7,188,798	Net

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the management believed that allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover impairment losses on other receivables.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Suku cadang	39,743,304	19,984,955	Spare-parts
Ban	11,050,894	10,378,447	Tires
Bahan peledak	2,738,319	1,552,130	Explosives
Oli	1,252,098	1,354,661	Lubricants
Bahan bakar	396,513	156,938	Fuel
Material infrastruktur	84,168	-	Infrastructure material
Total	55,265,296	33,427,131	Total
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,015,995)	-	Less: Allowance for impairment loss
Total	54,249,301	33,427,131	Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	-	1,213,410	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	1,015,995	(1,213,410)	Provision (recovery) during the year
Saldo Akhir	1,015,995	-	Ending Balance

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada bukti objektif persediaan usang, sehingga tidak ada penurunan nilai yang dibentuk.

Based on the evaluation of the inventory condition, the management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on obsolete and slow-moving inventories as of December 31, 2019. As of December 31, 2018, the management believes that there is no objective evidence of inventory obsolescence, thus no impairment was provided.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 764.784 juta (USD 55.016.401) dan Rp 420.749 juta (USD 29.055.270), yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

8. INVENTORIES (Continued)

Certain inventories were insured with a third party for possible losses from all risks, with the total sum insured amounting to Rp 764,784 million (USD 55,016,401) and Rp 420,749 million (USD 29,055,270) as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which the management believed was adequate to cover possible losses on insured assets.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories were pledged as collateral associated with bank loans (Note 15).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Uang muka	7,941,870	19,481,367
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	1,011,590	686,848
Pembaharuan dan pemeliharaan perangkat lunak	845,090	1,473,559
Sewa	477,344	615,225
Total	10,275,894	22,256,999
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(9,122,195)	(18,906,288)
Bagian Jangka Panjang (Catatan 10)	1,153,699	3,350,711

Bagian jangka panjang sebagian besar merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap.

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Advances Prepayments
Insurance
Software renewal and maintenance
Rent
Total
Less: Current portion
Non-Current Portion (Note 10)

Non-current portion represents mainly advances for purchase of fixed assets.

10. ASET LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Uang jaminan	18,043,463	25,549,415
Aset takberwujud	13,869,105	5,950,373
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 9)	1,153,699	3,350,711
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	87,478	547,232
Total	33,153,745	35,397,731
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(7,790,864)	(11,084,881)
Bagian Jangka Panjang	25,362,881	24,312,850

10. OTHER ASSETS

Refundable deposits
Intangible assets
Advances for purchase of fixed assets (Note 9)
Others (each below USD 500,000)
Total
Less: Current portion
Non-Current Portion

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	2,632,278	220,911	39,770	-	2,813,419	Land
Bangunan	60,532,218	51,410	1,875,293	12,423,491	71,131,826	Building
Alat berat	1,182,524,406	22,436,864	106,620,119	185,025,068	1,283,366,219	Heavy equipment
Kendaraan	4,635,343	23,892	19,356	(1,166,164)	3,473,715	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	15,569,851	2,327,535	37,322	1,051,840	18,911,904	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - <i>Landing craft</i>	41,187	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	50,688,897	3,609,943	2,034,301	275,282	52,539,821	Machinery and equipment
Sub-total	1,316,624,180	28,670,555	110,626,161	197,609,517	1,432,278,091	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	466,201,282	79,974,489	-	(113,640,239)	432,535,532	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	56,809,605	35,467,655	134,529	(83,969,278)	8,173,453	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	1,839,635,067	144,112,699	110,760,690	-	1,872,987,076	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	14,611,806	5,812,189	896,795	645,317	20,172,517	Building
Alat berat	977,533,700	77,693,213	41,864,847	104,314,083	1,117,676,149	Heavy equipment
Kendaraan	4,517,698	61,922	13,403	(1,283,985)	3,282,232	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	8,666,708	3,195,181	36,720	(643,447)	11,181,722	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - <i>Landing craft</i>	41,187	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	29,347,998	6,529,836	2,013,435	(3,276,747)	30,587,652	Machinery and equipment
Sub-total	1,034,719,097	93,292,341	44,825,200	99,755,221	1,182,941,459	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	147,126,010	52,627,059	-	(99,755,221)	99,997,848	Heavy equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1,181,845,107	145,919,400	44,825,200	-	1,282,939,307	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	657,789,960				590,047,769	Net Book Value
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,420,362	1,211,916	-	-	2,632,278	Land
Bangunan	48,512,085	506,045	362,910	11,876,998	60,532,218	Building
Alat berat	1,005,184,585	-	122,133,557	299,473,378	1,182,524,406	Heavy equipment
Kendaraan	5,313,787	19,969	723,916	25,503	4,635,343	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	12,843,644	1,830,670	401,286	1,296,823	15,569,851	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - <i>Landing craft</i>	41,187	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	42,991,073	1,844,908	974,280	6,827,196	50,688,897	Machinery and equipment
Sub-total	1,116,306,723	5,413,508	124,595,949	319,499,898	1,316,624,180	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	393,490,797	154,242,858	-	(81,532,373)	466,201,282	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	41,734,426	253,042,704	-	(237,967,525)	56,809,605	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	1,551,531,946	412,699,070	124,595,949	-	1,839,635,067	Total Cost

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11,051,497	3,525,305	58,382	93,386	14,611,806	Building
Alat berat	851,752,821	70,010,233	15,528,667	71,299,313	977,533,700	Heavy equipment
Kendaraan	5,111,100	130,512	723,914	-	4,517,698	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	7,425,103	2,258,559	399,771	(617,183)	8,666,708	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	25,172,313	5,077,208	968,527	67,004	29,347,998	Machinery and equipment
Sub-total	900,554,021	81,001,817	17,679,261	70,842,520	1,034,719,097	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	166,608,430	51,360,100	-	(70,842,520)	147,126,010	Heavy equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1,067,162,451	132,361,917	17,679,261	-	1,181,845,107	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	484,369,495				657,789,960	Net Book Value

Pada tahun 2009, selisih lebih harga perolehan atas nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi sebesar USD 18.053.606 dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan dialokasikan secara proporsional ke klasifikasi aset tetap.

In 2009, the excess of acquisition costs over the net assets acquired amounted to USD 18,053,606 was recorded as part of "Fixed Assets" and allocated proportionately to fixed assets classification.

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were charged as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	143,595,398	130,427,763	Cost of revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	2,324,002	1,934,154	Operating expenses (Note 26)
Total	145,919,400	132,361,917	Total

Rincian dari laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets were as follows:

	2019	2018	
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	73,145,344	108,948,307	Proceeds from sale and disposal of fixed assets
Nilai buku	(65,800,961)	(106,916,688)	Net book value
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	(239,512)	-	Amortization of deferred income
Pendapatan ditangguhkan:			Deferred income:
Jangka pendek	(1,601,704)	-	Short-term
Jangka panjang	(5,364,641)	-	Long-term
Neto (Catatan 27)	138,526	2,031,619	Net (Note 27)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Selisih lebih hasil penjualan transaksi jual dan sewa kembali dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 35.394.024 juta (USD 2.546.149.515) dan Rp 29.793.301 juta (USD 2.057.406.323) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap BUMA, entitas anak, di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berkisar antara 22% - 99% dan antara 1% - 99% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset tetap dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

Pada tahun 2019, BUMA, entitas anak, menghapusbukukan aset tetap sebesar USD 134.529 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-Lain" (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar dari aset tetap mendekati nilai wajar aset tetap yang ditetapkan pada tanggal 30 November 2019 yaitu sebesar USD 921.125.374 berdasarkan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, dengan menggunakan data pasar dan metode biaya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, selain yang diungkapkan di atas.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset for sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various insurance companies, with the total sum insured amounting to Rp 35,394,024 million (USD 2,546,149,515) and Rp 29,793,301 million (USD 2,057,406,323) as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which the management believes are adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Construction-in-progress represents costs capitalized in connection with the construction of BUMA's, a subsidiary, fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

The percentage of completion for construction-in-progress as of December 31, 2019 and 2018 ranged from 22% - 99% and from 1% - 99%, respectively, of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, moveable fixed assets are pledged as collateral associated with bank loans (Note 15).

In 2019, BUMA, a subsidiary, written-off fixed assets amounting to USD 134,529 and recorded as part of "Other Expenses" (Note 29).

As of December 31, 2019, management believed that the fair value of fixed assets approximates the fair value as of November 30, 2019 amounting to USD 921,125,374 based on valuation by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method.

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed assets, therefore management did not recognize any provision for asset impairment as of December 31, 2019 and 2018, other than those disclosed above.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
PT Trakindo Utama	19,173,163	30,732,861
PT United Tractors Tbk	15,861,468	36,327,108
PT Pertamina (Persero)	6,222,102	3,708,169
PT Shell Indonesia	3,067,188	4,232,459
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	2,835,544	4,743,864
PT Microsoft Indonesia	2,175,558	30,981
PT Pindad (Persero)	2,095,594	1,683,407
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	1,666,072	4,098,429
PT Mexis	1,537,739	1,170,420
PT Merlin Wijaya	1,389,678	1,429,454
PT United Tractors Pandu Engineering	1,299,010	5,147,687
PT DNX Indonesia	1,170,300	731,651
PT Eurotruk Transindo	1,118,315	1,172,177
PT Altrak 1978	1,087,082	977,128
PT Andalan Multi Kencana	1,055,681	1,631,776
PT Intecs Teknikatama Industri	-	1,797,214
PT Prima Unggul Persada	-	1,704,178
PT Epiroc Southern Asia	-	1,560,442
PT Berau Coal	-	1,167,125
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	23,039,960	24,710,249
Total	84,794,454	128,756,779

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah	84,633,103	126,484,925
Dolar AS	145,563	240,334
Dolar Singapura	12,005	37,677
Dolar Australia	3,783	1,993,843
Total	84,794,454	128,756,779

Utang usaha termasuk utang BUMA, entitas anak, untuk pembelian aset tetap.

12. TRADE PAYABLES

Third parties
PT Trakindo Utama
PT United Tractors Tbk
PT Pertamina (Persero)
PT Shell Indonesia
PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Microsoft Indonesia
PT Pindad (Persero)
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk
PT Mexis
PT Merlin Wijaya
PT United Tractors Pandu Engineering
PT DNX Indonesia
PT Eurotruk Transindo
PT Altrak 1978
PT Andalan Multi Kencana
PT Intecs Teknikatama Industri
PT Prima Unggul Persada
PT Epiroc Southern Asia
PT Berau Coal
Others (each below USD 1,000,000)

Trade payables based on currencies were as follows:

Rupiah
US Dollar
Singaporean Dollar
Australian Dollar

Trade payables include payables of BUMA, a subsidiary, for the purchase of fixed assets.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2019
Konsumsi material	14,670,618
Bunga	13,532,554
Kompensasi dan imbalan kerja karyawan	5,938,095
Jasa pemeliharaan	3,518,001
Sewa	3,199,325
Katering dan binatu	1,861,332
Jasa umum subkontraktor	1,167,764
Jasa profesional	737,813
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	3,281,910
Total	47,907,412

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2018	
	20,659,633	Material consumption
	13,595,975	Interest
	2,368,500	Employee compensation and benefits
	985,266	Maintenance service
	3,384,553	Rental
	2,015,582	Catering and laundry
	1,006,323	Subcontractor general services
	1,703,061	Professional fee
	1,866,164	Others (each below USD 1,000,000)
Total	47,585,057	Total

14. SENIOR NOTES

	31 Desember/ December 31, 2019
Senior Notes	350,000,000
Diskonto dan beban transaksi yang belum diamortisasi	(6,314,894)
Neto	343,685,106

14. SENIOR NOTES

	31 Desember/ December 31, 2018	
	350,000,000	Senior Notes
	(8,914,350)	Unamortized discount and transaction cost
Neto	341,085,650	Net

Pada tanggal 13 Februari 2017, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* sebesar USD 350.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2022. *Senior Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 13 Agustus dan 13 Februari, yang dimulai pada tanggal 13 Agustus 2017. *Senior Notes* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange Securities Trading Limited*).

Hasil dari *Senior Notes* tersebut digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman bank sebelumnya.

Senior Notes dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara BUMA, entitas anak, dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. The Bank of New York Mellon bukan merupakan pihak berelasi dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 28 Desember 2018, BUMA, entitas anak, mengeluarkan *First Supplemental Indenture* berdasarkan persetujuan dari Pemegang *Senior Notes*, yang mengubah syarat kondisi tertentu sebagaimana terdapat pada *Senior Notes Indenture* awal.

On February 13, 2017, BUMA, a subsidiary, issued *Senior Notes* amounting to USD 350,000,000 with a selling price of 98.986%. The *Senior Notes* will mature in 2022. The *Senior Notes* bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 13 and February 13 of each year commencing on August 13, 2017. The *Senior Notes* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The proceeds of the *Senior Notes* were used to repay the previous bank loan facility.

The *Senior Notes* were issued under an Indenture, between BUMA, a subsidiary, and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to the Group.

On December 28, 2018, BUMA, a subsidiary, issued *First Supplemental Indenture* based on consent from majority of the Holders, which amended certain terms within the original *Senior Notes Indenture*.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Senior Notes mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Senior Notes dijamin dengan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account* (Catatan 5). Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas *Senior Notes*.

14. SENIOR NOTES (Continued)

The *Senior Notes* were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

The *Senior Notes* were secured by first priority liens over the *Debt Service Accrual Account* (Note 5). There were no *sinking fund* payments for the *Senior Notes*.

15. PINJAMAN BANK

	31 Desember/ December 31, 2019
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	115,616,667
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(1,133,777)
Neto	114,482,890
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(42,117,629)
Bagian Jangka Panjang	72,365,261

Pada tanggal 7 Februari 2017, BUMA, entitas anak, dan MUFG Bank, Ltd., dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., ("MUFG") menandatangani perjanjian fasilitas, dimana MUFG menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka ("Fasilitas A") dan pinjaman berulang ("Fasilitas B") masing-masing sebesar USD 50.000.000, sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 100.000.000 ("Fasilitas MUFG"). Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2021. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar *LIBOR* ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 16 Maret 2018, BUMA, entitas anak, dan MUFG menandatangani amandemen perjanjian fasilitas, dimana MUFG menyetujui untuk menyediakan tambahan fasilitas pinjaman berulang ("Fasilitas C") sebesar USD 50.000.000, dengan syarat dan kondisi yang sama dengan Fasilitas A dan B, kecuali untuk jatuh tempo, yaitu pada tahun 2019. Tingkat bunga Fasilitas C sama dengan tingkat bunga Fasilitas A dan B, yaitu sebesar *LIBOR* ditambah margin tertentu.

Secara bersama-sama, ketiga fasilitas diatas disebut sebagai Fasilitas MUFG Pertama.

Pada tanggal 20 September 2018, BUMA, entitas anak, dan MUFG menandatangani amandemen perpanjangan tanggal jatuh tempo untuk perjanjian fasilitas berulang ("Fasilitas C"), dari tahun 2019 menjadi tahun 2020. Tidak ada perubahan lain selain tanggal jatuh tempo.

15. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2018	
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	106,250,000	MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")
	(471,983)	Unamortized transaction cost
Neto	105,778,017	Net
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(24,674,384)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	81,103,633	Non-Current Portion

On February 7, 2017, BUMA, a subsidiary, and MUFG Bank, Ltd., previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., ("MUFG") entered into a facility agreement, wherein MUFG agreed to provide term loan facilities ("Facility A") and revolving loan facilities ("Facility B") each amounting to USD 50,000,000, with total facility amount of USD 100,000,000 ("MUFG Facilities"). The loans will mature in 2021. The interest rate of the loan facilities is *LIBOR* plus specific margin.

On March 16, 2018, BUMA, a subsidiary, and MUFG, entered into an amendment facility agreement whereby MUFG agreed to provide additional revolving loan facilities ("Facility C") amounting to USD 50,000,000, under the same terms and conditions with that of Facility A and B, except that it matured in 2019. The interest rate of Facility C remains the same with that of Facility A and B, which is *LIBOR* plus specific margin.

Collectively, the three facilities shall be referred to as MUFG First Facilities.

On September 20, 2018, BUMA, a subsidiary, and MUFG entered into an amendment for the extension of the maturity for the revolving facility agreement ("Facility C"), from 2019 to 2020. There were no changes other than the maturity date.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Februari 2019, BUMA, entitas anak, dan MUFG menandatangani perjanjian fasilitas baru, dimana MUFG setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka ("Fasilitas I") dan pinjaman berulang ("Fasilitas II") masing-masing sebesar USD 100.000.000 dan USD 50.000.000, sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 150.000.000 ("Fasilitas MUFG Kedua"). Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2021.

Pada tanggal 18 Februari 2019, BUMA, entitas anak, dan MUFG menandatangani perjanjian amandemen terhadap Fasilitas MUFG Pertama, yang mengubah beberapa syarat kondisi tertentu di dalam Fasilitas MUFG Pertama.

Pada tanggal 28 Februari 2019, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan pinjaman pertama atas Fasilitas MUFG Kedua, dimana sebagian dari jumlah penarikan tersebut digunakan untuk membayar kembali Fasilitas C dari Fasilitas MUFG Pertama. Setelah dilakukan pembayaran kembali sepenuhnya, maka Fasilitas C berakhir masa berlakunya.

Pada tanggal 2 Agustus 2019, Fasilitas MUFG Kedua menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terdiri atas Fasilitas I sebesar USD 66.666.667 dan Fasilitas II sebesar USD 33.333.333 dengan total fasilitas sebesar USD 100.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan
- Jaminan fidusia atas piutang
- Jaminan fidusia atas aset tetap bergerak
- Jaminan fidusia atas asuransi
- Jaminan atas rekening bank tertentu

Hasil dari Fasilitas MUFG Pertama digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman bank sebelumnya.

Sesuai dengan pinjaman Fasilitas MUFG, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, termasuk rasio keuangan seperti *debt to EBITDA*, *fixed charge coverage ratio* dan *security cover ratio*. Manajemen BUMA, entitas anak, berpendapat bahwa semua pembatasan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing berkisar dari 3,91% sampai dengan 5,80% dan 4,39% sampai dengan 5,77%.

15. BANK LOANS (Continued)

On February 18, 2019, BUMA, a subsidiary, and MUFG entered into a new facility agreement, wherein MUFG agreed to provide term loan facilities ("Facility I") and revolving loan facilities ("Facility II") amounting to USD 100,000,000 and USD 50,000,000, respectively, with total facility amounting to USD 150,000,000 ("MUFG Second Facilities"). The facilities will mature in 2021.

On February 18, 2019, BUMA, a subsidiary, and MUFG signed an amendment agreement to MUFG First Facilities in relation to change of several terms within the MUFG First Facilities.

On February 28, 2019, BUMA, a subsidiary, executed the first drawdown of MUFG Second Facilities, whereby a portion of the drawn amount were used to fully repay Facility C of MUFG First Facilities. Subsequent to the full repayment, Facility C was terminated.

On August 2, 2019, MUFG Second Facilities became a syndicated loan provided by MUFG Bank, Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk consisting of Facility I amounting to USD 66,666,667 and Facility II amounting to USD 33,333,333 with total facilities amounting to USD 100,000,000.

The loan facilities are secured by:

- Fiduciary security over inventories
- Fiduciary security over receivables
- Fiduciary security over moveable fixed assets
- Fiduciary security over insurance
- Pledge of certain bank accounts

The proceeds of MUFG First Facilities were used to repay the previous bank loan facility.

In accordance with MUFG Facilities, BUMA, a subsidiary, is required to comply with loan covenants, including financial covenants such as debt to EBITDA ratio, fixed charge coverage ratio and security cover ratio. The management of BUMA, a subsidiary, is of the opinion that all the covenants have been met as of December 31, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, the annual interest rates on bank loans ranged from 3.91% to 5.80% and 4.39% to 5.77%, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT Hexa Finance Indonesia	1,441,206	-
PT Modular Mining Indonesia	-	67,403
Total	1,441,206	67,403
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(735,713)	(67,403)
Bagian Jangka Panjang	705,493	-

Akun ini merupakan utang jangka panjang BUMA, entitas anak, kepada PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa") dan PT Modular Mining Indonesia ("Modular"). Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu dua (2) tahun dimulai tahun 2019 untuk Hexa dan lima (5) tahun dimulai tahun 2014 untuk Modular

Pada tanggal 16 September 2019, BUMA, entitas anak, dan Hexa menandatangani perjanjian pembiayaan investasi, dimana Hexa menyetujui untuk memberikan utang kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian persediaan.

Tingkat suku bunga tahunan atas untuk jangka panjang PT Hexa Finance Indonesia dan PT Modular Mining Indonesia adalah masing-masing sebesar LIBOR ditambah margin tertentu dan 8,00% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

16. LONG-TERM DEBT

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Hexa Finance Indonesia	-	PT Hexa Finance Indonesia
PT Modular Mining Indonesia	67,403	PT Modular Mining Indonesia
Total	67,403	Total
Less: Current portion	(67,403)	Less: Current portion
Non-Current Portion	-	Non-Current Portion

This account represents long-term interest-bearing debt of BUMA, a subsidiary, to PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa") and PT Modular Mining Indonesia ("Modular"). The loan shall be repaid over two (2) years schedule starting from 2019 and five (5) years schedule starting from 2014 to Hexa and Modular, respectively.

On September 16, 2019, BUMA, a subsidiary, and Hexa entered into a new finance agreement, wherein Hexa has agreed to provide debt to BUMA, a subsidiary, for purchase of inventory.

The annual interest rates on long-term debt of PT Hexa Finance Indonesia and PT Modular Mining Indonesia were LIBOR plus specific margin and 8.00% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

17. SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
2019	-	86,896,207
2020	91,663,984	74,703,756
2021	80,478,853	63,492,382
2022	60,197,179	43,334,360
2023	29,526,844	13,401,746
2024	6,740,472	-
Total pembayaran sewa minimum	268,607,332	281,828,451
Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo	(25,740,821)	(33,404,345)

17. FINANCE LEASES

Future minimum lease payments according to lease agreements as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	Years
2019	2019
2020	2020
2021	2021
2022	2022
2023	2023
2024	2024
Total minimum lease payments	Total minimum lease payments
Less: Interest not yet due	Less: Interest not yet due

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

17. FINANCE LEASES (Continued)

Tahun	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Years
Total liabilitas sewa	242,866,511	248,424,106	Total lease payable
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(78,933,982)	(72,145,839)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	163,932,529	176,278,267	Non-Current Portion
Rincian sewa pembiayaan berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:			
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Caterpillar Finance Indonesia	142,200,877	188,968,056	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Verena Multi Finance (d/h PT IBJ Verena Finance)	32,687,027	2,715,898	PT Verena Multi Finance (prev. PT IBJ Verena Finance)
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	20,775,063	12,176,535	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	19,103,661	21,537,623	PT Orix Indonesia Finance
PT SMFL Leasing Indonesia	9,940,048	2,570,463	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	8,656,372	12,655,623	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT BRI Multifinance	4,986,723	1,704,944	PT BRI Multifinance
PT Bumiputera - BOT Finance	2,307,512	3,030,422	PT Bumiputera - BOT Finance
PT Takari Kokoh Sejahtera	1,398,322	1,811,740	PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	810,906	1,057,054	PT Hitachi Capital Finance Indonesia
PT Hexa Finance Indonesia	-	195,748	PT Hexa Finance Indonesia
Total liabilitas sewa	242,866,511	248,424,106	Total lease payable
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(78,933,982)	(72,145,839)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	163,932,529	176,278,267	Non-Current Portion

a. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 31 Mei 2017 dan 24 Agustus 2017, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha baru, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat dan akan dibayar kembali dalam jangka waktu enam puluh bulan (60) sesuai dengan jadwal pembayaran.

Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Mei 2018 dan 25 Juli 2018, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

a. PT Orix Indonesia Finance

On May 31, 2017 and August 24, 2017, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreements, wherein Orix has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment and shall be repaid over sixty (60) months based on the repayment schedule.

The facilities amount have been fully drawn.

On May 25, 2018 and July 25, 2018, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreements, wherein Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2019, BUMA, entitas anak, dan ORIX menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana ORIX telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 8 Februari 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani sewa pembiayaan yang kemudian diamandemen pada tanggal 15 Agustus 2011, dimana CFI telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) sampai tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

Pada tanggal 23 Agustus 2016 dan 4 September 2017, CFI menyetujui untuk mengubah dan meningkatkan jumlah fasilitas.

Pada tanggal 28 November 2018 dan 11 Januari 2019, BUMA, entitas anak, dan CFI menandatangani perjanjian amandemen sewa pembiayaan, dimana CFI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

c. PT Hexa Finance Indonesia

Pada tanggal 18 Februari 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia ("Hitachi") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana Hitachi telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

17. FINANCE LEASES (Continued)

On July 25, 2019, BUMA, a subsidiary, and ORIX entered into a new finance lease agreement, wherein ORIX has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

On February 8, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") entered into a finance lease agreement and amended it on August 15, 2011, wherein CFI agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) to seven (7) years schedule from the drawing date. The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

On August 23, 2016 and September 4, 2017, CFI agreed to amend and increase the facility amount.

On November 28, 2018 and January 11, 2019, BUMA, a subsidiary, and CFI entered into an amendment finance lease agreement, wherein CFI agreed to provide facility for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

c. PT Hexa Finance Indonesia

On February 18, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia ("Hitachi") entered into a finance lease agreement, wherein Hitachi has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan.

Pada bulan Juni 2015, BUMA, entitas anak, dan Hitachi menandatangani sebuah addendum terhadap perjanjian sewa pembiayaan di atas, dimana Hitachi mengganti namanya menjadi PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), tanpa melakukan perubahan terhadap ketentuan perjanjian sewa pembiayaan lainnya.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah margin per tahun.

Pada bulan Februari 2019, saldo pinjaman telah dilunasi.

d. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 10 Mei 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana MULI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Pada tanggal 1 Agustus 2011, MULI telah menyetujui peningkatan jumlah fasilitas.

Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan dan dapat diperpanjang untuk tiga (3) tahun berikutnya.

Pada bulan Juni 2015, MULI setuju untuk memperpanjang jangka waktu sebagian besar dari perjanjian sewa pembiayaan individu sampai dengan tiga (3) tahun dari masing-masing tanggal jatuh tempo awal.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 30 Juni 2015, BUMA, entitas anak, dan MULI menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana MULI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat dan akan dibayar kembali dalam jangka waktu tiga (3) tahun dan empat (4) tahun dari masing-masing tanggal jatuh tempo awal. Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, BUMA, entitas anak, dan MULI menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana MULI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

17. FINANCE LEASES (Continued)

The availability period of the facility has expired.

The finance lease shall be repaid over seven (7) years schedule from the drawing date.

In June 2015, BUMA, a subsidiary, and Hitachi signed an addendum to the finance lease agreement where Hitachi changed its name to PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), without changing any other part of the finance lease agreement.

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

In February 2019, the outstanding loan has been fully repaid.

d. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

On May 10, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") entered into a Finance Lease Agreement, wherein MULI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

On August 1, 2011, MULI agreed to increase the facility amount.

The availability period of the facility has expired.

The finance lease shall be repaid over four (4) years schedule from the drawing date and may be extended for the next three (3) years.

In June 2015, MULI agreed to extend most of the individual lease agreements until three (3) years from each respective original maturity date.

On April 14, 2014 and June 30, 2015, BUMA, a subsidiary, and MULI entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein MULI agreed to provide additional facility for equipment financing and shall be repaid over three (3) years and four (4) years schedule, respectively, from the drawing date. The availability period of the facility has expired.

On October 19, 2016, BUMA, a subsidiary, and MULI entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein MULI agreed to provide additional financing to BUMA, a subsidiary, for equipment financing. The facility amount has been fully drawn.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2019, BUMA, entitas anak, dan MULI menandatangani perjanjian amandemen sewa pembelian, dimana MULI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin per tahun.

e. PT Chandra Sakti Utama Leasing

Pada tanggal 21 November 2016, BUMA, entitas anak, dan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha yang kemudian diperbaharui pada tanggal 13 Desember 2016, dimana CSUL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Pada tanggal 16 Juli 2018 dan 30 Agustus 2018, BUMA, entitas anak, dan CSUL menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana CSUL setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat berat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun.

f. PT Bumiputera – BOT Finance

Pada tanggal 31 Oktober 2017, BUMA, entitas anak, dan PT Bumiputera – BOT Finance ("BOT") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana BOT telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin.

17. FINANCE LEASES (Continued)

On October 25, 2019, BUMA, a subsidiary, and MULI entered into an amendment finance lease agreement, wherein MULI agreed to provide facility for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over four (4) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

e. PT Chandra Sakti Utama Leasing

On November 21, 2016, BUMA, a subsidiary, and PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL") entered into a finance lease agreement and amended it on December 13, 2016, wherein CSUL has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over four (4) years schedule from the drawing date.

On July 16, 2018 and August 30, 2018, BUMA, a subsidiary, and CSUL entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein CSUL agreed to provide additional financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin per annum.

f. PT Bumiputera – BOT Finance

On October 31, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT Bumiputera – BOT Finance ("BOT") entered into a finance lease, wherein BOT has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

17. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

g. PT Hitachi Capital Finance Indonesia

Pada tanggal 15 November 2017, BUMA, entitas anak, dan PT Hitachi Capital Finance Indonesia ("HCFI") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana HCFI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah margin per tahun.

h. PT Verena Multi Finance (d/h PT IBJ Verena Finance)

Pada tanggal 4 Desember 2017, BUMA, entitas anak, dan PT IBJ Verena Finance ("IBJ") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa guna usaha kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Pada tanggal 8 Agustus 2019 dan 13 Desember 2019, BUMA, entitas anak, dan IBJ menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah margin.

i. PT Takari Kokoh Sejahtera

Pada tanggal 15 Desember 2017, BUMA, entitas anak, dan PT Takari Kokoh Sejahtera ("TKS") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana TKS telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan MUFG USD Market Rate per tiga (3) bulan ditambah margin.

17. FINANCE LEASES (Continued)

g. PT Hitachi Capital Finance Indonesia

On November 15, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT Hitachi Capital Finance Indonesia ("HCFI") entered into a finance lease, wherein HCFI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

The interest rate of the finance lease is base interest rate plus a margin per annum.

h. PT Verena Multi Finance (prev. PT IBJ Verena Finance)

On December 4, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT IBJ Verena Finance ("IBJ") entered into a finance lease, wherein IBJ has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

On August 8, 2019 and December 13, 2019, BUMA, a subsidiary, and IBJ entered into a finance lease, wherein IBJ has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2024.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

i. PT Takari Kokoh Sejahtera

On December 15, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT Takari Kokoh Sejahtera ("TKS") entered into a finance lease, wherein TKS has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

The interest rate of the finance lease is based on MUFG USD Market Rate per three (3) months plus margin.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

j. PT SMFL Leasing Indonesia

Pada tanggal 5 Februari 2018, BUMA, entitas anak, dan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Pada tanggal 30 Oktober 2019, BUMA, entitas anak, dan SMFL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin.

k. PT BRI Multifinance

Pada tanggal 20 Desember 2018, BUMA, entitas anak, dan PT BRI Multifinance ("BRIF") telah menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana BRIF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin.

Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tahun 2019 dan 2018, tingkat suku bunga tahunan sewa pembiayaan ini masing-masing berkisar dari 4,91% sampai dengan 7,56% dan 4,76% sampai dengan 7,44%.

Transaksi jual dan sewa kembali yang dilakukan oleh BUMA, entitas anak, dengan beberapa perusahaan sewa pembiayaan tertentu, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Catatan 2m dan 11).

17. FINANCE LEASES (Continued)

j. PT SMFL Leasing Indonesia

On February 5, 2018, BUMA, a subsidiary, and PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") entered into a finance lease, wherein SMFL has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2023.

On October 30, 2019, BUMA, a subsidiary, and SMFL entered into a finance lease agreement, wherein SMFL has agreed to provide financing for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2023.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

k. PT BRI Multifinance

On December 20, 2018, BUMA, a subsidiary, and PT BRI Multifinance ("BRIF") entered into a finance lease, wherein BRIF has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2023.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

The facilities amount have been fully drawn.

In 2019 and 2018, the annual interest rates on finance leases ranged from 4.91% to 7.56% and 4.76% to 7.44%, respectively.

Sales and leaseback transactions entered by BUMA, a subsidiary, and certain finance leasing companies, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard (Notes 2m and 11).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	29,085,443	46,546,820

Subsidiary
Value-Added Tax

b. Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak, dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai, masing-masing sejumlah USD 87.779.073 dan USD 54.130.341 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 18g).

Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen berkeyakinan bahwa saldo klaim ini dapat ditagih atau digunakan untuk liabilitas pajak di masa mendatang.

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018

b. Claims for Tax Refund

This account consists of claims against the Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes, and overpayments of Corporate Income Taxes and Value-Added Tax with total amounting to USD 87,779,073 and USD 54,130,341 as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 18g).

As of completion date of these consolidated financial statements, management believes that the claim amounts can be recovered or used for future tax liabilities.

c. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	4,978	4,836
Pasal 21	29,172	27,122
Pasal 23	386	542
Pasal 26	557	549
Sub-total	35,093	33,049
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	36,501	71,808
Pasal 15	5,490	2,440
Pasal 21	740,728	540,000
Pasal 23	70,753	182,955
Pasal 26	112	150,945
Sub-total	853,584	948,148
Total	888,677	981,197

c. Taxes Payable

Company
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26

Sub-total

Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 26

Sub-total

Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax

	2019	2018	
Beban Pajak Penghasilan - Kini			<i>Income Tax Expense - Current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	14,741,155	31,478,715	<i>Subsidiaries</i>
Total	14,741,155	31,478,715	Total
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax Expense (Benefit)</i>
Perusahaan	99,750	(372,158)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(443,821)	1,152,502	<i>Subsidiaries</i>
Total	(344,071)	780,344	Total
Total Beban Pajak Penghasilan	14,397,084	32,259,059	Total Income Tax Expense

e. Beban Pajak Penghasilan – Kini

e. Income Tax Expense – Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss was as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	34,877,675	107,902,359	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(36,154,730)	(110,988,060)	<i>Less: Income of Subsidiaries before income tax expense</i>
Transaksi eliminasi	21,857,384	128,356,809	<i>Elimination transactions</i>
Laba sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	20,580,329	125,271,108	<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Beban masih harus dibayar	(457,088)	310,198	<i>Accrued expenses</i>
Imbalan kerja	(41,551)	39,527	<i>Employee benefits</i>
Pembayaran berbasis saham	(127,238)	(6,983)	<i>Share-based payment</i>
Total	(625,877)	342,742	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2019	2018	
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,110,939	2,177,530	Non-deductible expenses
Bagian atas hasil Entitas Anak	(21,767,680)	(78,267,104)	Share of results of Subsidiaries
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(717,107)	(970,440)	Income subject to final tax
Dividen	-	(50,000,000)	Dividend
Lain-lain	(205,875)	(292,760)	Others
Total	(19,579,723)	(127,352,774)	Total
Taksiran laba/(rugi) fiskal tahun berjalan	374,729	(1,738,924)	Estimated fiscal loss for the year
Taksiran rugi fiskal pada awal tahun berjalan	(2,433,969)	(695,045)	Estimated fiscal loss carryforward at beginning of the year
Taksiran rugi fiskal pada akhir tahun berjalan	(2,059,240)	(2,433,969)	Estimated fiscal loss at the end of the year
Beban pajak penghasilan - kini	-	-	Income tax expense - current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	14,741,155	31,478,715	Subsidiaries
Total	14,741,155	31,478,715	Total

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Taxes

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liability)
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	486,793	(74,952)	-	411,841	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	3,811	(2,787)	17	1,041	Employee benefits
Pembayaran berbasis saham	-	800	-	800	Share-based payment
Beban masih harus dibayar	25,084	(22,811)	-	2,273	Accrued expenses
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	10,316,462	1,961,116	725,371	13,002,949	Employee benefits
Aset tetap	(1,160,306)	1,098,329	-	(61,977)	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(4,225,186)	(3,294,858)	-	(7,520,044)	Finance leases
Penyisihan atas penurunan nilai	301,362	288,039	-	589,401	Allowance for impairment loss
Pembayaran berbasis saham	6,846	(6,846)	-	-	Share-based payment
Beban masih harus dibayar	387,498	398,041	-	785,539	Accrued expenses
Aset Pajak Tangguhan - Neto	6,142,364	344,071	725,388	7,211,823	Deferred Tax Assets - Net

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprensif lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liability)
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	139,008	347,785	-	486,793	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	342	2,945	524	3,811	Employee benefits
Pembayaran berbasis saham	22	(22)	-	-	Share-based payment
Beban masih harus dibayar	3,634	21,450	-	25,084	Accrued expenses
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	10,943,488	1,135,870	(1,762,896)	10,316,462	Employee benefits
Aset tetap	(1,845,280)	684,974	-	(1,160,306)	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(3,573,862)	(651,324)	-	(4,225,186)	Finance leases
Penyisihan atas penurunan nilai	605,763	(304,401)	-	301,362	Allowance for impairment loss
Pembayaran berbasis saham	36,967	(30,121)	-	6,846	Share-based payment
Beban masih harus dibayar	2,374,998	(1,987,500)	-	387,498	Accrued expenses
Aset Pajak Tangguhan - Neto	8,685,080	(780,344)	(1,762,372)	6,142,364	Deferred Tax Assets - Net

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessments

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary

Jumlah tagihan pajak yang masih tersisa dan pemeriksaan pajak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the outstanding and ongoing tax audit results and claims for tax refund are as follows:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Status
PPh Badan/ CIT	2008	Rp 12,041 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan/ CIT	2009	Rp 7,909 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan/ CIT	2010	Rp 6,295 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan/ CIT	2011	Rp 8,020 juta/ million	Pada bulan Januari 2020, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menolak permohonan banding BUMA, entitas anak. Saat ini BUMA, entitas anak, tengah mempertimbangkan tindakan hukum lebih lanjut atas putusan ini./ In January 2020, BUMA, a subsidiary, received Tax Court's Decision which rejected BUMA, a subsidiary, appeal. Currently BUMA, a subsidiary, is considering further legal action towards this decision.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim		Status
PPN / VAT	2012	Rp	1,117 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPN/ VAT	2013	Rp	3,596 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan/ CIT	2014	USD	8,436,861	Pada bulan Oktober 2019, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh permohonan banding BUMA, entitas anak./ In October 2019, BUMA, a subsidiary, received the Tax Court's decision which granted BUMA, a subsidiary, tax appeal.
PPh Badan/ CIT	2016	USD	10,697,944	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process.
PPh Badan/ CIT	Oktober - Desember/ October - December			
PPN/ VAT	2017	Rp	10,632 juta/ million	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process.
PPh Badan/ CIT	2018	USD	2,098,212	Pada bulan Januari 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Juni 2018 sejumlah Rp 358,971 juta. Terkait Masa Pajak Juli - Desember 2018, proses pemeriksaan pajak masih berlangsung./ In January 2020, BUMA, a subsidiary, received Value Added Tax Overpayment Assessment Letters for period January-June 2018 amounting to Rp 358,971 million. With regard to July - December 2018 periods, the tax audit is still ongoing.
PPN/ VAT	2018	Rp	677,454 juta/ million	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process.
PPh Badan/ CIT	2018	USD	2,098,212	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process.

PPh Badan tahun 2019 sebesar USD 14.243.003 sedang dalam proses finalisasi dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPh badan, PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh badan tahun 2009 - 2010. Pada tahun 2018, BUMA, entitas anak, telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan PK yang diajukan oleh DJP atas PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh Badan Tahun 2008 dan 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan PK yang diajukan oleh DJP. Kelompok Usaha yakin bahwa tagihan akan dapat sepenuhnya terpulihkan.

Corporate Income Tax 2019 amounting to USD 14,243,003 is in the process of finalizing and submitting tax return.

DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court decision on CIT, VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT for fiscal years 2009 - 2010. In 2018, BUMA, a subsidiary, received the copies of the Supreme Court's decisions pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT Fiscal Year 2008 and 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT. The Group believes that the amounts claimed are fully recoverable.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Juni dan Juli 2017, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan PK BUMA sehubungan dengan sengketa PPN tahun 2001 – 2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2002. Sebagai hasilnya, BUMA, entitas anak, membentuk penyisihan atas penurunan nilai terkait PPN tahun 2001 – 2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2001 – 2002 sebesar USD 32.641.409. Pada tanggal 12 September 2017, BUMA, entitas anak, telah menyampaikan permohonan PK yang ke-2 kepada Mahkamah Agung.

Pada bulan Agustus 2019, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak Tahun Pajak 2015 yang mengabulkan seluruh permohonan banding BUMA, entitas anak, sebesar USD 4.673.231.

Pada bulan September 2019, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan PK sehubungan dengan sengketa PPh Badan tahun 2012. Sebagai hasilnya BUMA, entitas anak, membebaskan sengketa tersebut di laporan laba rugi.

Pada bulan September 2019, berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2016 sebesar USD 12.707.469. Sebagian jumlah kurang bayar tersebut dilunasi melalui putusan Pengadilan Pajak Tahun Pajak 2015. Pada tanggal 8 November 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak ini.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (Continued)

In June and July 2017, BUMA, a subsidiary, received the Supreme Court's Decision which rejected BUMA's tax appeal in relation to VAT for the fiscal years 2001 – 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal year 2002. As a result, BUMA, a subsidiary, provided an allowance for impairment loss related to VAT for the fiscal years 2001 – 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal years 2001 – 2002 amounting to USD 32,641,409. On September 12, 2017 BUMA, a subsidiary, has filed the second Motion for Reconsideration to the Supreme Court.

In August 2019, BUMA, a subsidiary, received the 2015 Tax Court decision which granted BUMA's, a subsidiary, appeal amounted to USD 4,673,231.

In September 2019, BUMA, a subsidiary, received the Supreme Court's Decision, which rejected the tax appeal in relation to CIT for the fiscal year 2012. As a result, BUMA, a subsidiary, recorded it as an expense in the statement of profit or loss.

In September 2019, based on tax audit result, BUMA, a subsidiary, received Corporate Tax Underpayment Assessment Letter for fiscal year 2016 amounted to USD 12,707,469. Portion of such underpayment has been set off with the 2015 Tax Court decision. On November 8, 2019, BUMA, a subsidiary, have submitted tax objection against this tax assessment letter.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019
Imbalan pascakerja	40,919,935
Persiapan periode pensiun	5,270,472
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	11,747,340
Total	57,937,747

Selain imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003, BUMA, entitas anak, memiliki manfaat perjanjian kerja bersama sebagai berikut:

- pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji.
- pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan.
- persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji.
- dua (2) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun.
- penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdikan lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan aktuarial tertanggal 10 Februari 2020 dan 11 Februari 2019 yang dihitung oleh aktuarial independen PT Sentra Jasa Aktuarial, dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto 5,42% – 8,19% pada tahun 2019 dan 8,32% pada tahun 2018/
(Multiple pada tahun 2019 dan Single pada tahun 2018) 5.42% – 8.19% in 2019 and 8.32% in 2018

Tingkat kenaikan gaji 7,00% pada tahun 2019 dan 2018/
7.00% in 2019 and 2018

Tingkat kematian TMI-2011 pada tahun 2019 dan 2018/
TMI-2011 in 2019 and 2018

Tingkat pengunduran diri 10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 54 pada tahun 2019 dan 2018/
10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 54 in 2019 and 2018

Usia pensiun normal 56 tahun/56 years old

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Details of employee benefits obligation were as follows:

	2018	
	32,672,850	Post-employment benefits
	4,293,632	Retirement period preparation
	8,337,290	Other long-term employee benefits
Total	45,303,772	Total

In addition to the employee benefits under Labor Law No.13/2003, BUMA, a subsidiary, has the following benefit plan under a collective labor agreement:

- separation pay equivalent to one (1) month pay.
- an *ex-gratia* payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service.
- retirement period preparation equivalent to three (3) months pay.
- two (2) months of paid leave for every five (5) years of service.
- service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold upon completion of five (5) years of service and continually for every additional five (5) years of service.

The Company recognized employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 based on actuarial report dated February 10, 2020 and February 11, 2019, prepared by an independent actuarial firm PT Sentra Jasa Aktuarial, with the following assumptions:

Discount rate
(Multiple in 2019 and Single in 2018)

Salary growth rate

Mortality rate

Resignation rate

Normal retirement age

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

BUMA, entitas anak, mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan aktuarial yang dihitung oleh aktuarial independen, PT Sentra Jasa Aktuaria masing-masing tertanggal 3 Februari 2020 dan 15 Februari 2019 dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto 5,53% – 8,30% pada tahun 2019 dan 8,25% pada tahun 2018/
(Multiple pada tahun 2019 dan 5.53% – 8.30% in 2019 and 8.25% in 2018
Single pada tahun 2018)

Tingkat kenaikan gaji 7,00% pada tahun 2019 dan 2018/
7.00% in 2019 and 2018

Tingkat kematian TMI-2011 pada tahun 2019 dan 2018/
TMI-2011 in 2019 and 2018

Tingkat pengunduran diri 10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun
sampai 0% pada usia 52 pada tahun 2019 dan 2018/
10% for employee before the age of 30 and will linearly
decrease until 0% at the age of 52 in 2019 and 2018

Usia pensiun normal 55 tahun/55 years old

Dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang lainnya, asumsi tambahan yang digunakan oleh Aktuaria adalah harga emas per gram berdasarkan harga pasar per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 705.200 dan Rp 580.239 per gram.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BUMA, entitas anak, mengakui beban imbalan kerja jangka panjang lainnya masing-masing sebesar USD 4.604.937 dan USD 2.321.229 dan disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Liabilitas imbalan pascakerja terdiri dari:

	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	40,919,935	32,672,850
Nilai kini persiapan periode pensiun	5,270,472	4,293,632
Nilai Neto Liabilitas Imbalan Kerja	46,190,407	36,966,482

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban jasa	5,733,433	4,590,593
Beban bunga	3,246,984	2,646,245
Kurtailmen	(3,127,059)	-
Total (Catatan 26)	5,853,358	7,236,838

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

BUMA, a subsidiary, recognized employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, PT Sentra Jasa Aktuaria dated February 3, 2020 and February 15, 2019, with the following key assumptions:

Discount rate
(Multiple in 2019 and
Single in 2018)

Salary growth rate

Mortality rate

Resignation rate

Normal retirement age

In the determination of other long-term employee benefits, additional assumption used by the Actuary was the price of gold per gram based on market price as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 705,200 and Rp 580,239 per gram.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, BUMA, a subsidiary, recognized expense on other long-term employee benefits amounting to USD 4,604,937 and USD 2,321,229, respectively, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" (Note 26).

Post-employment benefits obligation was as follows:

Present value of employee benefits obligation
Present value of retirement period preparation
Employee Benefits Obligation - Net

Employee benefits expense was as follows:

	2019	2018
Service cost	5,733,433	4,590,593
Interest cost	3,246,984	2,646,245
Curtailments	(3,127,059)	-
Total (Note 26)	5,853,358	7,236,838

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	36,966,482
Beban imbalan kerja	5,853,358
Pengukuran kembali imbalan kerja	2,904,177
Pembayaran manfaat	(1,091,600)
Pengaruh kurs	1,557,990
Saldo Akhir	46,190,407

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pascakerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation
31 Desember 2019	46,190,407
31 Desember 2018	36,966,482
31 Desember 2017	40,130,093
31 Desember 2016	28,330,754
31 Desember 2015	23,735,377

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of employee benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	41,785,282	5,497,464
	Penurunan/Decrease 1%	51,334,502	6,923,495
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	51,093,984	6,513,155
	Penurunan/Decrease 1%	41,920,115	5,515,831

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

The movements in the defined post-employment benefits obligation were as follows:

2018	
40,130,093	Beginning balance
7,236,838	Employee benefits expense
(7,046,090)	Remeasurement of employee benefits
(646,773)	Benefits paid
(2,707,586)	Effect of foreign exchange
36,966,482	Ending Balance

Comparison of the present value of defined post-employment benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years was as follows:

Penyesuaian/ Experience Adjustments	Date
994,248	December 31, 2019
252,830	December 31, 2018
732,438	December 31, 2017
315,767	December 31, 2016
649,654	December 31, 2015

The sensitivity of employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions as of December 31, 2019 are as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT

The details of issued and fully paid capital as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

31 Desember/December 31, 2019				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	37.866%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Andy Untono	471,852,700	5.474%	3,492,201	Andy Untono
Hagianto Kumala (Direktur Utama merangkap Direktur Independen)	30,681,950	0.356%	111,327	Hagianto Kumala (President and Independent Director)
Sugito Walujo (Komisaris)	5,300,000	0.061%	29,583	Sugito Walujo (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,847,983,332	56.243%	25,461,340	Public (each below 5%)
Total	8,619,817,982	100.000%	47,313,056	Total

31 Desember/December 31, 2018				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	37.902%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Andy Untono	956,168,600	11.103%	5,204,008	Andy Untono
Hagianto Kumala (Direktur Utama merangkap Direktur Independen)	22,550,400	0.262%	82,269	Hagianto Kumala (President and Independent Director)
Sugito Walujo (Komisaris)	5,300,000	0.062%	29,583	Sugito Walujo (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,363,667,432	50.671%	23,749,533	Public (each below 5%)
Total	8,611,686,432	100.000%	47,283,998	Total

Sejak tahun 2012 hingga 2019, melalui pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan telah menerbitkan sehingga sejumlah 471.323.750 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 23.566 juta (Catatan 1b dan 23).

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan belum membentuk cadangan umum tersebut.

From 2012 to 2019, in relation with the implementation of the MESOP Program, the Company has accumulatively issued 471,323,750 new shares with nominal value of Rp 50 per share to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, increasing the Company's issued and paid-up capital by Rp 23,566 million (Notes 1b and 23).

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has not yet established the general reserve.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas *Senior Notes* dan Fasilitas MUFG, kemampuan BUMA, entitas anak, untuk membayar dividen kepada Perusahaan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Kelompok Usaha untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas *Senior Notes* dan Fasilitas MUFG tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

20. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Limited Liability Company Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the Senior Notes Facility and the MUFG Facilities, BUMA's, a subsidiary, ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Group's ability to pay cash dividends to its shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes Facility and the MUFG Facilities.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tambahan modal disetor saat			Additional paid-in capital from
Penawaran Umum Saham Perdana	311,102	311,102	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	566,298	566,298	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	135,521,251	135,521,251	Limited Public Offering II
Biaya emisi saham	(6,151,512)	(6,151,512)	Share issuance costs
Pelaksanaan hak opsi saham	13,412,778	13,041,275	Stock options exercised
Penerbitan saham insentif	1,365,704	1,365,704	Incentive share issuance
Saldo Akhir	145,025,621	144,654,118	Ending Balance

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

	31 Desember/ December 31, 2019
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	252
PT Banyubiru Sakti	(14)
PT Pulau Mutiara Persada	(15)
Total	223

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

	2019
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	11
PT Banyubiru Sakti	-
PT Pulau Mutiara Persada	-
Total	11

22. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries

	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	241	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Banyubiru Sakti	(15)	PT Banyubiru Sakti
PT Pulau Mutiara Persada	(16)	PT Pulau Mutiara Persada
Total	210	Total

b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Consolidated Subsidiaries

	2018	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	38	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Banyubiru Sakti	(2)	PT Banyubiru Sakti
PT Pulau Mutiara Persada	(2)	PT Pulau Mutiara Persada
Total	34	Total

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Mulai tahun 2012, Perusahaan mengimplementasikan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui pengalokasian secara tahunan atas Hak Opsi untuk membeli saham Perusahaan ("Program Hak Opsi Saham") dan Saham Insentif ("Program Saham Insentif") kepada Direksi dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Perusahaan telah menyelesaikan Program MESOP Tahap I selama tahun 2012-2014 ("Program MESOP Tahap I") melalui pelaksanaan *Grant* 1 dan *Grant* 2, masing-masing pada tahun 2012 dan 2013, yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2012 ("RUPS-LB 2012").

Program MESOP Tahap II telah diselesaikan selama tahun 2014 – 2016 ("Program MESOP Tahap II") melalui tiga (3) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2014 ("RUPS-LB 2014"). Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melaksanakan *Grant* 3, *Grant* 4 dan *Grant* 5, masing-masing pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

23. SHARE-BASED PAYMENT

The Company implemented Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") starting in 2012, whereby the Company annually grants Stock Options to purchase the Company's shares ("Stock Options Program") and Incentive Shares ("Incentive Shares Program") to the Board of Directors and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, in accordance to Bapepam-LK's rule No. IX.D.4, regarding Capital Increases Without Preemptive Rights.

The Company has successfully completed MESOP Program Phase I throughout 2012-2014 ("MESOP Program Phase I") through the implementation of *Grant* 1 and *Grant* 2 in 2012 and 2013, respectively, which were carried out based on the Shareholders' approval obtained during 2012 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2012 EGMS").

The MESOP Program Phase II were implemented throughout 2014 – 2016 ("MESOP Program Phase II") over the course of three (3) *Grant Dates*, based on the Shareholders' approval obtained during the 2014 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2014 EGMS"). As of December 31, 2016, the Company has implemented *Grant* 3, *Grant* 4 and *Grant* 5, in 2014, 2015, and 2016, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Program MESOP Tahap III akan diselesaikan selama tahun 2016 – 2021 ("Program MESOP Tahap III"), yang hanya terdiri dari Program Hak Opsi Saham, melalui lima (5) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2016 ("RUPS-LB 2016"). Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 1*, *Grant 2*, *Grant 3* dan *Grant 4* dari Program MESOP Tahap III.

Penetapan alokasi Saham Insentif dan Hak Opsi Saham pada setiap Tanggal Alokasi didasarkan pada kinerja Perusahaan dengan tunduk pada persyaratan dan kondisi sebagaimana ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perusahaan, yang anggotanya ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Perincian Program MESOP adalah sebagai berikut:

a. Program Hak Opsi Saham

Ketika syarat-syarat *vesting* telah dipenuhi (*vested*), setiap satu Hak Opsi Saham yang telah *vested* dapat ditukarkan dengan satu Saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan, dengan membayar penuh Harga Pelaksanaan.

Sejak dimulainya Program MESOP, Perusahaan telah melakukan alokasi Hak Opsi Saham sebagai berikut:

Alokasi/ <i>Grant</i>	Tanggal kadaluarsa/ <i>Expiry date</i>	Rata-rata nilai wajar/ <i>Average Fair Value</i>	Harga eksekusi per lembar/ <i>Exercise Price per share</i>	Opsi dialokasikan/ <i>Options granted</i>
2012	Juni/ <i>June</i> 2014	Rp 35	Rp 700	93,000,000
2013	Juni/ <i>June</i> *	-	-	-
2014	Juni/ <i>June</i> 2016	Rp 44	Rp 210 - 500	111,200,000
2015	Juni/ <i>June</i> 2016	Rp 1	Rp 210 - 500	132,050,000
2016	Juni/ <i>June</i> *	-	-	-
2016	Juni/ <i>June</i> 2021	Rp 152	Rp 210 - 500	198,909,000
2017	Juni/ <i>June</i> 2021	Rp 652	Rp 210 - 500	53,966,800
2018	Juni/ <i>June</i> 2021	Rp 521	Rp 210 - 500	53,967,800
2019	Juni/ <i>June</i> 2021	Rp 266	Rp 210 - 500	35,584,000

* Tidak ada alokasi hak opsi

Alokasi Hak Opsi Saham dicatat berdasarkan nilai wajar yang diestimasi pada tanggal alokasi dengan menggunakan metode valuasi *Black-Scholes* sebagaimana dihitung oleh penilai independen, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

23. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

The MESOP Program Phase III will be implemented throughout 2016 – 2021 ("MESOP Program Phase III"), consisting only of Stock Options Program, over the course of five (5) Grant Dates, based on the Shareholders' approval obtained during the 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2016 EGMS"). As of December 31, 2019, the Company has implemented Grant 1, Grant 2, Grant 3 and Grant 4 of MESOP Program Phase III.

The allocation of Incentive Shares and Stock Options on each grant date is based on the Company's performance and subject to terms and conditions as determined by the Company's Remuneration Committee, whose members are appointed by the Board of Commissioners of the Company.

The details of the MESOP Program are as follows:

a. Stock Options Program

Upon completion of the vesting conditions, each vested Stock Option can be converted into one Share with nominal value of Rp 50 per share during a scheduled Exercise Period by performing full payment of the Exercise Price.

Since the commencement of the MESOP Program, the Company has distributed the following Stock Options:

* No option was allocated

The allocation of Stock Options were recognized at fair value based on estimation at grant date using the Black-Scholes model as calculated by an independent valuator, with the following key assumptions:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

	Asumsi/Assumption		
	2019	2018	
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,02% per tahun/ 6.02% per annum	6,40% per tahun/ 6.40% per annum	Risk-free interest rate
Periode opsi saham	2 tahun/ 2 years	3 tahun/ 3 years	Option period
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	56,89% per tahun/ 56.89% per annum	65,55% per tahun/ 65.55% per annum	Expected volatility of share price
Dividen	0,00% per tahun/ 0.00% per annum	0,00% per tahun/ 0.00% per annum	Dividend yield
Volatilitas yang digunakan dalam perhitungan adalah standar deviasi yang diperoleh dari pergerakan harga pasar saham Perusahaan harian, yang disetahunkan dari tingkat <i>return</i> atas saham Perusahaan selama tiga (3) tahun terakhir untuk penilaian tahun 2019 dan 2018.			
The volatility used in the valuation is the standard deviation of the daily price movement of the Company's share market price, which is the annualized rate of return for the Company's shares during the last three (3) years for 2019 and 2018.			

Perubahan opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in the number of outstanding options were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Opsi beredar awal tahun	6,620,900	10,997,400	Outstanding options at beginning of year
Dialokasikan	35,584,000	53,967,800	Granted
Dilaksanakan	(8,131,550)	(58,344,300)	Exercised
Opsi Beredar pada Akhir Tahun	34,073,350	6,620,900	Outstanding Options at End of Year

b. Program Saham Insentif

Saham Insentif yang dialokasikan kepada peserta yang berhak berpartisipasi pada setiap Tanggal Alokasi ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perusahaan berdasarkan kinerja Perusahaan dimana jumlah nilai dari Saham Insentif yang dialokasikan untuk setiap Tanggal Alokasi tidak boleh melebihi dua persen (2%) dari Pendapatan sebelum Beban Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi ("EBITDA") Perusahaan untuk tahun kinerja yang bersangkutan. Saham-saham tersebut juga akan terkena syarat-syarat yang ditentukan oleh Komite Remunerasi Perusahaan dan didokumentasikan secara internal oleh Perusahaan, yang termasuk namun tidak terbatas pada persyaratan berikut:

1. 50% dari saham yang dialokasikan akan dikenakan *lock-up* selama satu (1) tahun dari setiap Tanggal Alokasi yang bersangkutan; dan
2. Sisanya yang 50% akan dikenakan *lock-up* selama dua (2) tahun dari setiap Tanggal Alokasi yang bersangkutan.

b. Incentive Shares Program

The Incentive Shares allocated to eligible participants on each Grant Date are determined by the Company's Remuneration Committee based on the Company's performance where total value of allocated Incentive Shares for each Grant Date shall not exceed two percent (2%) of the Company's Earnings before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") of the related performance year. The Shares are also subject to conditions set by the Company's Remuneration Committee and documented internally by the Company, which include but not limited to the following terms:

1. 50% of the allocated shares are locked-up for one (1) year from each respective Grant Date; and
2. Remaining 50% are locked-up for two (2) years from each respective Grant Date.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Sejak dimulainya Program MESOP, Perusahaan telah mengalokasikan Saham Insentif sebagai berikut:

Alokasi/ Grant	Saham Insentif Diterbitkan/ Incentive Shares Issued	Nilai wajar/ Fair Value
2012	20,000,000	Rp 335
2013	48,352,000	Rp 99
2014	28,382,500	Rp 167
2015	31,650,000	Rp 76
2016	34,585,000	Rp 128
Total	162,969,500	

Saham Insentif dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham".

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengakui Cadangan Kompensasi Berbasis Saham masing-masing sebesar USD 897.082 dan USD 245.061. Kelompok Usaha juga mengakui total beban kompensasi sebesar USD 652.021 dan USD 1.986.745 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

23. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

Since the commencement of the MESOP Program, the Company has distributed the following Incentive Shares:

The Incentive Shares were recognized at fair value in accordance to PSAK No. 53 (Revised 2015), "Share-based Payment".

As of December 31, 2019 and 2018, the Company recorded Share-based Compensation Reserve amounting to USD 897,082 and USD 245,061, respectively. The Group also recognized total compensation expense amounting to USD 652,021 and USD 1,986,745 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, which were recorded as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto Kelompok Usaha dari jasa penambangan dan penyewaan alat berat serta jasa lainnya, masing-masing sebesar USD 881.812.079 dan USD 892.458.605 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

	2019	
PT Berau Coal	424,691,419	48%
PT Adaro Indonesia	99,875,048	11%
PT Kideco Jaya Agung	82,237,621	9%
Total	606,804,088	68%

24. NET REVENUES

This account represents net revenues of the Group from mining services, rental of heavy equipment and other services amounting to USD 881,812,079 and USD 892,458,605 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

	2018	
PT Berau Coal	445,888,656	50%
PT Adaro Indonesia	95,809,281	11%
PT Kideco Jaya Agung	109,564,731	12%
Total	651,262,668	73%

Lihat Catatan 33 untuk informasi segmen.

Refer to Note 33 on segment information.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

	2019	2018	
Jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan	178,486,822	197,450,038	Repair and maintenance services
Beban karyawan	155,353,254	117,567,971	Employee costs
Penyusutan (Catatan 11)	143,595,398	130,427,763	Depreciation (Note 11)
Persediaan habis pakai	81,542,873	74,973,238	Consumables
Biaya kantor	64,622,432	48,286,237	Office overhead
Bahan bakar	58,203,269	70,487,404	Fuel
Sub-kontraktor dan sewa	31,924,870	25,240,504	Sub-contractor and rental
Lain-lain	25,437,299	12,388,167	Others
Total	739,166,217	676,821,322	Total

Rincian pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

Details of suppliers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

	2019		2018	
PT United Tractors Tbk	102,550,795	12%	100,407,765	11%

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	2019	2018	
Kompensasi karyawan	17,676,620	16,845,354	Employee compensation
Biaya kantor	16,483,428	15,148,875	Office overhead
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	5,853,358	7,236,838	Post-employment benefits (Note 19)
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (Catatan 19)	4,604,937	2,321,229	Other long-term employee benefits (Note 19)
Sumber daya manusia	3,595,247	4,555,382	Human resources
Penyusutan (Catatan 11)	2,324,002	1,934,154	Depreciation (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	2,058,623	2,420,928	Repair and maintenance
Transportasi dan perjalanan	1,632,711	1,265,721	Transportation and travel
Total	54,228,926	51,728,481	Total

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME

	2019	2018	
Laba selisih kurs	6,341,875	-	Foreign exchange gain
Klaim asuransi	701,059	1,305,973	Insurance claims
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	138,526	2,031,619	Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)
Lain-lain	451,227	546,721	Others
Total	7,632,687	3,884,313	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. BEBAN KEUANGAN

	2019	2018
Senior Notes	32,640,417	32,459,583
Sewa pembiayaan	15,623,969	14,109,839
Pinjaman bank	6,555,997	5,328,032
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	3,564,477	2,967,414
Utang jangka panjang	675	22,328
Total	58,385,535	54,887,196

28. FINANCE COST

Senior Notes
Finance leases
Bank loans
Discount and transaction costs amortization
Long-term debt
Total

29. BEBAN LAIN-LAIN

	2019	2018
Beban administrasi bank	433,636	1,315,596
Rugi selisih kurs	-	4,460,481
Lain-lain	4,399,505	1,192,182
Total	4,833,141	6,968,259

29. OTHER EXPENSES

Bank charges
Foreign exchange loss
Others
Total

30. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	2019	2018
Laba netto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20,480,580	75,643,266
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8,612,800,343	8,567,144,494
Laba Neto per Saham Dasar diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.00238	0.00883

Net profit attributable to the owners of parent
Total weighted-average number of shares for basic earnings per share calculation

Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent

	2019	2018
Laba netto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20,480,580	75,643,266
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	8,634,783,211	8,589,031,649
Laba Neto per Saham Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.00237	0.00881

Net profit attributable to the owners of parent
Total weighted-average number of shares for diluted earnings per share calculation

Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Kelompok Usaha menempatkan investasi reksadana TRIM KAS 2 di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Trimegah"), sebagai manajer investasi, sebesar USD 719.373. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar atas investasi ini masing-masing sebesar USD 784.764 dan USD 712.011 disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha dan Trimegah memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

b. Piutang karyawan

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.975.462 dan USD 1.838.577, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Remunerasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebesar USD 1.522.749 dan USD 1.642.605 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,367,427	1,369,586	Salaries and short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	127,238	245,061	Share-based payment
Imbalan pasca kerja	28,084	27,958	Post-employment benefits
Total	1,522,749	1,642,605	Total

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Fair Value Through Profit or Loss

The Group placed investment in mutual fund TRIM KAS 2 in PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Trimegah"), as fund manager, for the amount of USD 719,373. As of December 31, 2019 and 2018, fair value of this investment amounted to USD 784,764 and USD 712,011, respectively, and presented as part of "Other financial assets - Related party" in the consolidated statements of financial position.

The Group and Trimegah has a common key management member.

b. Employee receivables

The Group granted non-interest bearing loans to its employees, which will be collected through salary deduction.

As of December 31, 2019 and 2018, these loans amounted to USD 1,975,462 and USD 1,838,577, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" in the consolidated statements of financial position.

b. Key management compensation

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel amounted to USD 1,522,749 and USD 1,642,605 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, with the following details:

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas					Cash on hand
Rupiah	695,351,495	50,020	2,012,572,616	138,980	Rupiah
Euro Eropa	835	935	-	-	European Euro
Japanese Yen	97,096	894	-	-	Japanese Yen
Dolar Australia	1,110	778	21	14	Australian Dollar
Dolar Singapura	896	665	832	609	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	130	171	130	165	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Bank					Cash in banks
Rupiah	481,233,824,567	34,618,623	232,000,874,957	16,021,054	Rupiah
Setara kas					Cash equivalent
Rupiah	360,949,837,333	25,984,279	340,018,217,152	23,480,300	Rupiah
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Rupiah	10,909,002,615	784,764	10,310,635,051	712,011	Rupiah
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	2,882,034,505,806	207,325,547	3,002,361,636,240	207,331,098	Rupiah
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	207,055,657,617	14,895,019	103,935,661,829	7,177,382	Rupiah
Dolar Australia	8,250	5,780	-	-	Australian Dollar
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Rupiah	404,317,032,897	29,085,443	674,044,507,115	46,546,820	Rupiah
Tagihan pajak					Claims for tax refund
Rupiah	727,065,275,141	52,303,092	574,795,912,886	39,693,109	Rupiah
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	112,312,968,605	8,079,489	123,789,963,230	8,548,441	Rupiah
Total Aset		373,135,500		349,649,984	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	1,176,485,611,388	84,633,103	1,831,628,198,230	126,484,925	Rupiah
Dolar Singapura	16,169	12,005	51,457	37,677	Singaporean Dollar
Dolar Australia	5,400	3,783	2,827,545	1,993,843	Australian Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	3,833,847,698	275,788	57,722,271,548	3,986,068	Rupiah
Dolar Singapura	96	71	544	398	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	498,877,630,334	35,887,895	498,181,952,981	34,402,455	Rupiah
Dolar Australia	97,500	68,309	-	-	Australian Dollar
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	12,342,779,351	887,888	14,196,465,357	980,351	Rupiah
Liabilitas jangka pendek lainnya					Other short-term liabilities
Rupiah	-	-	87,233,544	6,024	Rupiah
Liabilitas imbalan kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	805,393,193,998	57,937,747	656,043,924,052	45,303,772	Rupiah
Total Liabilitas		179,706,589		213,195,513	Total Liabilities
Aset Neto		193,428,911		136,454,471	Net Assets

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Kelompok Usaha mengklasifikasikan produk dan jasa mereka ke dalam beberapa inti segmen usaha yaitu pertambangan batubara, jasa pertambangan dan investasi.

b. Informasi Segmen Usaha

33. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

The Group classifies its products and services into core business segments being coal mining, mining services and investment.

b. Information by Business Segment

31 Desember/December 31, 2019

	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	-	881,812,079	-	881,812,079	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(739,102,810)	(63,407)	(739,166,217)	Cost of revenues
Laba bruto	-	142,709,269	(63,407)	142,645,862	Gross profit
Beban usaha	(2,553,676)	(51,648,953)	(26,297)	(54,228,926)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	717,107	1,352,171	(22,550)	2,046,728	Finance income
Beban keuangan	-	(58,408,085)	22,550	(58,385,535)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	22,423,066	6,977,333	(21,767,680)	7,632,719	Other income
Beban lain-lain	(6,136)	(4,827,005)	-	(4,833,141)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	20,580,361	36,154,730	(21,857,384)	34,877,707	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(14,397,084)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				20,480,623	Profit for the year

31 Desember/December 31, 2018

	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	-	892,458,605	-	892,458,605	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(676,757,914)	(63,408)	(676,821,322)	Cost of revenues
Laba bruto	-	215,700,691	(63,408)	215,637,283	Gross profit
Beban usaha	(2,908,681)	(48,793,503)	(26,297)	(51,728,481)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	992,152	994,259	(21,712)	1,964,699	Finance income
Beban keuangan	-	(54,908,908)	21,712	(54,887,196)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	128,813,726	3,337,691	(128,267,104)	3,884,313	Other income
Beban lain-lain	(1,626,089)	(5,342,170)	-	(6,968,259)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	125,271,108	110,988,060	(128,356,809)	107,902,359	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(32,259,059)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				75,643,300	Profit for the year

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

c. Informasi Daerah Geografis

Semua pendapatan Kelompok Usaha berasal dari Indonesia.

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

c. Information by Geographical Area

All revenues of the Group are derived in Indonesia.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	87,484,915	87,484,915	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	29,270,194	29,270,194	Other financial assets
Piutang usaha - neto	223,067,895	223,067,895	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	15,116,185	15,116,185	Other receivables - net
Aset lainnya	18,082,290	18,082,290	Other assets
Sub-total	373,021,479	373,021,479	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	16,322,653	16,322,653	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Total Aset Keuangan	389,344,132	389,344,132	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	84,794,454	84,794,454	Trade payables
Utang lain-lain	369,864	369,864	Other payables
Beban masih harus dibayar	47,907,412	47,907,412	Accrued expenses
Pinjaman bank	114,482,890	115,616,667	Bank loans
Utang jangka panjang	1,441,206	1,441,206	Long-term debt
Senior Notes	343,685,106	350,000,000	Senior Notes
Sewa pembiayaan	242,866,511	242,866,511	Finance leases
Total Liabilitas Keuangan	835,547,443	842,996,114	Total Financial Liabilities

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	66,606,898	66,606,898	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	11,451,935	11,451,935	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha - neto	221,846,972	221,846,972	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	7,188,798	7,188,798	<i>Other receivables - net</i>
Aset lainnya	26,051,386	26,051,386	<i>Other assets</i>
Sub-total	333,145,989	333,145,989	<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	24,659,473	24,659,473	<i>Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets</i>
Total Aset Keuangan	357,805,462	357,805,462	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan			<i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Utang usaha	128,756,779	128,756,779	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	4,595,697	4,595,697	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	47,585,057	47,585,057	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	105,778,017	106,250,000	<i>Bank loans</i>
Utang jangka panjang	67,403	67,403	<i>Long-term debt</i>
<i>Senior Notes</i>	341,085,650	350,000,000	<i>Senior Notes</i>
Sewa pembiayaan	248,424,106	248,424,106	<i>Finance leases</i>
Total Liabilitas Keuangan	876,292,709	885,679,042	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya (bagian jangka pendek), utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Nilai tercatat aset keuangan lainnya, pinjaman bank, *senior notes*, utang jangka panjang dan sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, other assets (current portion), trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.

The carrying amount of other financial assets, bank loans, senior notes, long-term debt and finance leases approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2. Nilai wajar dari aset derivatif yang dimiliki Kelompok Usaha ditentukan dengan input yang termasuk dalam Tingkat 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair values of the Group's derivative assets were determined using inputs included in Level 2, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	85,839,555	64,875,828	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	29,270,194	11,451,935	Other financial assets
Piutang usaha - neto	223,067,895	221,846,972	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	15,116,185	7,188,798	Other receivables - net
Aset lainnya	18,082,290	26,051,386	Other assets
Sub-total	371,376,119	331,414,919	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	16,322,653	24,659,473	Other financial assets
Total	387,698,772	356,074,392	Total

Analisa umur aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The aging analyses of financial assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/December 31, 2019						
Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired		
	1 Sampai Dengan 30 Hari/ 1-30 Days	31 Sampai Dengan 60 Hari/ 31-60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More Than 60 Days			
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	85,839,555	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	29,270,194	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	163,695,197	28,480,395	48,370	30,843,933	1,128,613	Trade receivables
Piutang lain-lain	3,305,712	4,357,875	2,659,816	4,792,782	79,368	Other receivables
Aset lainnya	18,082,290	-	-	-	-	Other assets
Sub-total	300,192,948	32,838,270	2,708,186	35,636,715	1,207,981	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	16,322,653	-	-	-	-	Other financial assets
Total	316,515,601	32,838,270	2,708,186	35,636,715	1,207,981	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
		1 Sampai Dengan 30 Hari/ <i>1-30 Days</i>	31 Sampai Dengan 60 Hari/ <i>31-60 Days</i>	Lebih dari 60 Hari/ <i>More Than 60 Days</i>		
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	64,875,828	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11,451,935	-	-	-	-	Other financial asset
Piutang usaha	194,058,109	5,088,550	3,163,475	19,536,838	1,128,613	Trade receivables
Piutang lain-lain	3,661,060	418,748	183,877	2,925,113	76,826	Other receivables
Aset lainnya	26,051,386	-	-	-	-	Other assets
Sub-total	300,098,318	5,507,298	3,347,352	22,461,951	1,205,439	Total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	24,659,473	-	-	-	-	Other financial assets
Total	324,757,791	5,507,298	3,347,352	22,461,951	1,205,439	

Tabel di bawah ini menunjukkan mutu kredit aset keuangan Kelompok usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember/December 31, 2019

	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>			
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	85,839,555	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	29,270,194	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	122,649,129	40,514,103	531,965	59,372,698	1,128,613	Trade receivables
Piutang lain-lain	3,003,341	11,851	290,520	11,810,473	79,368	Other receivables
Aset lainnya	-	18,082,290	-	-	-	Other assets
Sub-total	240,762,219	58,608,244	822,485	71,183,171	1,207,981	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	16,322,653	-	-	-	-	Other financial assets
Total	257,084,872	58,608,244	822,485	71,183,171	1,207,981	Total

31 Desember/December 31, 2018

	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>			
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	64,875,828	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11,451,935	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	26,434,489	167,623,620	-	27,788,863	1,128,613	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,988,606	1,672,454	-	3,527,738	76,826	Other receivables
Aset lainnya	-	26,051,386	-	-	-	Other assets
Sub-total	104,750,858	195,347,460	-	31,316,601	1,205,439	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	24,659,473	-	-	-	-	Other financial assets
Total	129,410,331	195,347,460	-	31,316,601	1,205,439	Total

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kas dan setara kas tingkat tinggi termasuk penempatan jangka pendek dan dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing dan lokal yang layak serta terpercaya.

Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten akan menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit mereka dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan *trend* sejarahnya. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* saat diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

High grade cash and cash equivalents are short-term placements and cash fund placed, invested, or deposited in credit worthy foreign and local banks.

High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets. These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trend. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's financial assets and liabilities in foreign currency were as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	842,879,013,395	60,652,922	574,031,664,725	39,640,334	Rupiah
Euro Eropa	835	935	-	-	European Euro
Japanese Yen	97,096	894	-	-	Japanese Yen
Dolar Australia	1,110	778	21	14	Australian Dollar
Dolar Singapura	896	665	832	609	Singaporean Dollar
British Poundsterling	130	171	130	165	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	2,882,034,505,806	207,325,547	3,002,361,636,240	207,331,098	Rupiah
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	207,055,657,617	14,895,019	103,935,661,829	7,177,382	Rupiah
Dolar Australia	8,250	5,780	-	-	Australian Dollar
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	112,312,968,605	8,079,489	117,708,030,279	8,128,447	Rupiah
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Rupiah	10,909,002,615	784,764	10,310,635,051	712,011	Rupiah
Total Aset Keuangan					Total Financial Assets
Rupiah	4,055,191,148,038	291,737,741	3,808,347,628,124	262,989,272	Rupiah
Dolar Australia	9,360	6,558	21	14	Australian Dollar
Euro Eropa	835	935	-	-	European Euro
Japanese Yen	97,096	894	-	-	Japanese Yen
Dolar Singapura	896	665	832	609	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	130	171	130	165	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	1,176,485,611,388	84,633,103	1,831,628,198,230	126,484,925	Rupiah
Dolar Singapura	16,169	12,005	51,457	37,677	Singaporean Dollar
Dolar Australia	5,400	3,783	2,827,545	1,993,843	Australian Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	3,833,847,698	275,788	57,722,271,548	3,986,068	Rupiah
Dolar Singapura	96	71	544	398	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	498,877,630,334	35,887,895	498,181,952,981	34,402,455	Rupiah
Dolar Australia	97,500	68,309	-	-	Australian Dollar
Total Liabilitas Keuangan					Total Financial Liabilities
Rupiah	1,679,197,089,420	120,796,786	2,387,532,422,759	164,873,448	Rupiah
Dolar Singapura	16,265	12,076	52,001	38,075	Singaporean Dollar
Dolar Australia	102,900	72,092	2,827,545	1,993,843	Australian Dollar
Aset (Liabilitas) - Neto					Asset (Liabilities) - Net
Rupiah	2,375,994,058,618	170,940,955	1,420,815,205,365	98,115,824	Rupiah
Dolar Australia	(93,540)	(65,534)	(2,827,524)	(1,993,829)	Australian Dollar
Euro Eropa	835	935	-	-	European Euro
Japanese Yen	97,096	894	-	-	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	130	171	130	165	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	(15,369)	(11,411)	(51,169)	(37,466)	Singaporean Dollar

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Jika USD melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD 5.477.661 dan USD 4.905.788. Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba rugi.

c. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap tingkat suku bunga fasilitas kredit dikelola oleh Kelompok Usaha melalui derivatif swap suku bunga.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dan ekuitas Kelompok Usaha terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dimana semua variabel tetap konstan (melalui dampak atas derivatif suku bunga dan fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga mengambang).

Arus kas risiko suku bunga

31 Desember/December 31, 2019					
Akun	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		Accounts
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	(1,817,311)	1,817,311	(1,817,311)	1,817,311	Floating-rate borrowings

31 Desember/December 31, 2018					
Akun	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		Accounts
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	(1,798,342)	1,798,342	(1,798,342)	1,798,342	Floating-rate borrowings

Tidak ada dampak terhadap total ekuitas selain yang sudah mempengaruhi laba rugi.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

If USD had weakened/strengthened 5% against Rupiah, with all other variables held constant, net income for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have decreased/increased approximately by USD 5,477,661 and USD 4,905,788, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

c. Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

The Group's exposure to floating interest rate credit facilities is managed by the group through interest rate swap derivatives.

The following tables demonstrates the sensitivity of the Group's profit before tax and equity to a reasonably possible change in interest rates as of December 31, 2019 and 2018 until the Group's next reporting date, with all variables held constant, (through the impact on interest rates derivatives and floating rate credit facilities).

Cash flow interest rate risk

There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha berusaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on a timely basis. The Group strives to maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables place the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of December 31, 2019 and 2018. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 Desember/December 31, 2019

Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas Keuangan			
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
Utang usaha	84,794,454	-	-
Utang lain-lain	369,864	-	-
Beban masih harus dibayar	47,907,412	-	-
Senior Notes	27,577,083	380,817,014	-
Pinjaman bank	46,748,753	74,753,328	-
Utang jangka panjang	787,887	722,230	-
Sewa pembiayaan	91,663,983	176,943,349	-
Total Liabilitas Keuangan	299,849,436	633,235,921	-
Financial Liabilities			
Financial liabilities at amortized cost			
Trade payables			
Other payables			
Accrued expenses			
Senior Notes			
Bank loans			
Long-term debt			
Finance leases			
Total Financial Liabilities			

31 Desember/December 31, 2018

Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas Keuangan			
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
Utang usaha	128,756,779	-	-
Utang lain-lain	4,595,697	-	-
Beban masih harus dibayar	47,585,057	-	-
Senior Notes	27,200,347	408,394,097	-
Pinjaman bank	30,295,101	83,025,705	-
Utang jangka panjang	68,077	-	-
Sewa pembiayaan	86,896,206	194,932,245	-
Total Liabilitas Keuangan	325,397,264	686,352,047	-
Financial Liabilities			
Financial liabilities at amortized cost			
Trade payables			
Other payables			
Accrued expenses			
Senior Notes			
Bank loans			
Long-term debt			
Finance leases			
Total Financial Liabilities			

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang penambangan dan pengangkutan batubara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ <i>Lati, Berau East Kalimantan</i>
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ <i>Suaran, Berau East Kalimantan</i>
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ <i>Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7</i>
PT Adaro Indonesia	Paringin Kalimantan Selatan/ <i>Paringin South Kalimantan</i>
PT Kideco Jaya Agung	Roto Tengah, Roto Selatan, Kalimantan Timur, Roto Pit A, B, C dan M/ <i>Roto Middle, Roto South, East Kalimantan, Roto Pits A, B, C and M</i>
PT Sungai Danau Jaya	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>
PT Tadjahan Antang Mineral	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>
PT Angsana Jaya Energi	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>
PT Pada Idi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>
PT Tanah Bumbu Resources	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>
PT Insani Baraperkasa	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan</i>
PT Indonesia Pratama	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan</i>

* Pada saat ini, kedua belah pihak sedang dalam proses pembahasan terkait perpanjangan kontrak.

36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

BUMA, a subsidiary, has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
Penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and haulage operation</i>	Desember 1998 - April 2025/ <i>December 1998 - April 2025</i>
Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ <i>Coal haulage and road maintenance</i>	Januari 2003 - Desember 2021/ <i>January 2003 - December 2021</i>
Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Mining operation and coal haulage</i>	Januari 2003 - Desember 2020/ <i>January 2003 - December 2020</i>
Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Januari 2009 - September 2022/ <i>January 2009 - September 2022</i>
Pembuangan lapisan tanah atas dan produksi batubara/ <i>Waste removal and coal production</i>	Januari 2010 - Desember 2019*/ <i>January 2010 - December 2019*</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juni 2015 - Usia umur tambang/ <i>June 2015 - Life of mine</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Agustus 2015 - Agustus 2025/ <i>August 2015 - August 2025</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Maret 2018 - Desember 2021/ <i>March 2018 - December 2021</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juli 2017 - Juli 2027/ <i>July 2017 - July 2027</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Maret 2018 - Usia umur tambang/ <i>March 2018 - Life of mine</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	April 2018 - Desember 2025/ <i>April 2018 - December 2025</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining Services</i>	Mei 2018 - Desember 2026/ <i>May 2018 - December 2026</i>

* Both parties are currently in discussion regarding the extension of the contract.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambilalih oleh BUMA, entitas anak, dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan. Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk BUMA, entitas anak, sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati pit East 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, BUMA, entitas anak, dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di pit West Lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan volume produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian tersebut diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa penambangan dan perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 26 April 2025.

- b. BUMA, entitas anak, telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010, perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar. Pada tanggal 27 November 2019, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2021 dan perubahan penggunaan mata uang dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM") entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by BUMA, a subsidiary, from MBM. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate. On December 27, 2010, Berau has appointed BUMA, a subsidiary, as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until December 31, 2016. On January 7, 2013, BUMA, a subsidiary, and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.

On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until April 26, 2025.

- b. BUMA, a subsidiary, has an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism. On November 27, 2019, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2021 and changes in currency from US Dollar to Rupiah.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau") untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 27 Agustus 2014, BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019.

Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

- d. Pada tanggal 21 Januari 2002, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") untuk penambangan dan pengangkutan batubara di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 1 November 2005, perjanjian telah diperbaharui yang mencakup metode pembayaran untuk pembebanan penambangan dan pengangkutan tanah lapisan atas, formula harga bahan bakar dan persetujuan nilai tukar Rupiah. Pada tanggal 13 November 2008, kedua belah pihak menandatangani "Perjanjian Utama" tentang jangka waktu kontrak baru yang akan efektif berlaku tanggal 1 Januari 2009 untuk lima (5) tahun, volume dan tonase, harga pemindahan tanah lapisan atas dan jangka waktu pembayaran. Pada tanggal 1 Oktober 2012, BUMA, entitas anak, dan Adaro menandatangani Adendum I terkait perubahan harga jasa penambangan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 22 Desember 2016, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan penambahan kontrak sampai dengan 30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara habis, tarif jasa pertambangan dan penambahan volume produksi. Pada tanggal 6 Juli 2017, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen terkait perubahan harga jasa penambangan.

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- c. On January 1, 2003, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau") for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau, East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018. On August 27, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau in regards to production volume and mining contract extension until March 2019.

On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

- d. On January 21, 2002, BUMA, a subsidiary entered into an agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") for mining and transportation of coal in South Kalimantan. On November 1, 2005, the agreement was amended, which among others included method of payment for overburden mining and transportation, fuel price formula, and agreed Rupiah exchange rate. On November 13, 2008, both parties signed the "Heads of Agreement" regarding the contract duration of a new contract effective January 1, 2009 for a period of five (5) years, volume and tonnages, pricing-overburden removal and terms of payment. On October 1, 2012, BUMA, a subsidiary, and Adaro signed Amendment I regarding a change in mining services rate. This agreement has been extended several times, the most recent being extended until December 31, 2019.

On December 22, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until September 30, 2022 or when the coal resources have been fully extracted, mining service rate, and additional volume production. On July 6, 2017, both parties have signed an amendment regarding changes of the mining services rate.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 30 April 2004, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") untuk pembuangan limbah dan produksi batubara di *Roto Middle Area*, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur. Surat perjanjian variasi kontrak dibuat pada tanggal 21 Desember 2005 yang mencakup jadwal kerja dan harga, volume kerja yang dijamin, pembayaran dan peninjauan harga bahan bakar. Pada 29 Oktober 2009, BUMA, entitas anak, mengubah perjanjian dengan Kideco untuk pembuangan limbah dan produksi batubara yang dimulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 25 Februari 2016, perjanjian telah diperbaharui terkait perubahan harga jasa penambangan. Pada tanggal 8 Juni 2017 dan 27 November 2017, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen terkait perubahan harga jasa penambangan. Pada saat ini, kedua belah pihak sedang dalam proses pembahasan terkait perpanjangan kontrak.
- f. Pada tanggal 29 Juni 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang.
- g. Pada tanggal 6 Agustus 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tadjahan Antang Mineral mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan bulan Desember 2018 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 7 November 2016, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 6 Agustus 2025 dan penambahan volume produksi.
- h. Pada tanggal 16 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018. Pada tanggal 27 Maret 2018, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- i. Pada tanggal 28 Juli 2017, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pada Idi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 28 Juli 2027.

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- e. On April 30, 2004, BUMA, a subsidiary, entered into a contract agreement with PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") for waste removal and coal production in *Roto Middle Area*, Kabupaten Pasir East Kalimantan. A contract variation agreement was made on December 21, 2005, which included among others the schedule of work and prices, guaranteed work volume, payment and review of fuel price. On October 29, 2009, BUMA, a subsidiary, revised the contract agreement with PT Kideco Jaya Agung regarding the waste removal and coal production commencing on January 1, 2010 until December 31, 2019. On February 25, 2016, the agreement was amended regarding mining service rate. On June 8, 2017 and November 27, 2017, both parties have signed an amendment regarding changes of the mining services rate. Both parties are currently in discussion regarding the extension of the contract.
- f. On June 29, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life on mine.
- g. On August 6, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tadjahan Antang Mineral for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until December 2018 with option for extension. On November 7, 2016, the agreement was amended regarding extension of period of contract until August 6, 2025 and additional volume production.
- h. On November 16, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018. On March 27, 2018, the agreement was amended regarding extension of period of contract until December 31, 2021.
- i. On July 28, 2017, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pada Idi for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until July 28, 2027.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- j. Pada tanggal 7 Maret 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tanah Bumbu Resources mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang.
- k. Pada tanggal 2 April 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Insani Baraperkasa mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 dengan opsi perpanjangan.
- l. Pada tanggal 3 Mei 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dimulai tiga (3) bulan kalender setelah tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan; yang manapun yang lebih dahulu. Pada tanggal 4 Mei 2018, perjanjian diperbaharui mengenai lingkup pekerjaan tambahan. Pada tanggal 1 Desember 2019, para pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2026.

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok-pemasok sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 4 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai penyediaan peralatan, komponen, suku cadang, jasa dan perakitan mesin untuk lima tahun.
- b. Pada tanggal 25 November 2016 dan 29 Desember 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors, Tbk mengenai penyediaan peralatan, komponen, suku cadang, jasa dan perakitan mesin untuk lima (5) tahun.

37. KOMITMEN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BUMA, entitas anak, mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD 53.698.690 dan USD 102.522.069.

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- j. On March 7, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tanah Bumbu Resources for the provision of mining services in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan with term of the contract until the life of mine.
- k. On April 2, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Insani Baraperkasa for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025 with option for extension.
- l. On May 3, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Indonesia Pratama for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan effective three (3) calendar months after the date of the agreement until December 31, 2025 or when the agreed volume is completed; whichever is earlier. On May 4, 2018, the agreement was amended regarding additional scope of works. On December 1, 2019, both parties agreed to extend the terms of the contract until December 31, 2026.

BUMA, a subsidiary, has long-term contracts with suppliers as follows:

- a. On November 4, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Trakindo Utama for the provision of equipment, components, spare parts, services and machine rebuild for five years.
- b. On November 25, 2016 and December 29, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT United Tractors, Tbk for the provision of equipment, components, spare parts, services and machine rebuild for five (5) years.

37. COMMITMENTS

a. Capital Expenditures

As of December 31, 2019 and 2018, BUMA, a subsidiary, had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 53,698,690 and USD 102,522,069, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (Lanjutan)

b. Sewa operasi sebagai lessee

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Sampai dengan satu (1) tahun	18,646,881	17,450,867
Lebih dari satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	12,000,016	18,862,466
Total	30,646,897	36,313,333

37. COMMITMENTS (Continued)

b. Operating leases as lessee

The Group has entered into commercial leases on certain vehicles and buildings. As of December 31, 2019 and 2018, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

Within one (1) year
More than one (1) year
but less than five (5) years

Total

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2019	2018
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	7,909,426	42,638,730
Penambahan aset tetap melalui penjualan dan sewa kembali	61,664,150	95,305,528
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	747,894	42,587,719
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	3,350,711	5,899,818
Offset utang usaha dengan utang jangka panjang	1,500,967	-

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Non-cash transactions

Activities not affecting cash flows:

Acquisition of fixed assets through finance leases
Acquisition of fixed assets through sales and leaseback
Acquisition of fixed assets through trade payables
Realization of advances for purchase of fixed assets
Offset trade payables with long-term debt

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS
(Continued)**

31 Desember/December 31, 2019							
Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes							
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i>	Utang baru/ <i>New debt</i>	Beban Transaksi/ <i>Transaction Cost</i>	Amortisasi Beban Transaksi/ <i>Amortization of Transaction Cost</i>	Sewa Pembiayaan Baru/ <i>New Leases</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
31 Desember 2019							December 31, 2019
Senior Notes	341,085,650	-	-	2,599,456	-	343,685,106	Senior Notes
Pinjaman bank	105,778,017	9,366,667	(1,626,815)	965,021	-	114,482,890	Bank loans
Utang jangka panjang	67,403	(127,164)	-	-	-	1,441,206	Long-term debt
Sewa pembiayaan	248,424,106	(75,131,171)	-	-	69,573,576	242,866,511	Finance leases
Total	695,355,176	(65,891,668)	(1,626,815)	3,564,477	69,573,576	702,475,713	Total
31 Desember/December 31, 2018							
Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes							
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i>	Utang baru/ <i>New debt</i>	Beban Transaksi/ <i>Transaction Cost</i>	Amortisasi Beban Transaksi/ <i>Amortization of Transaction Cost</i>	Sewa Pembiayaan Baru/ <i>New Leases</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
31 Desember 2018							December 31, 2018
Senior Notes	338,697,386	-	-	2,388,264	-	341,085,650	Senior Notes
Pinjaman bank	51,323,868	53,875,000	-	579,149	-	105,778,017	Bank loans
Utang jangka panjang	453,538	(386,135)	-	-	-	67,403	Long-term debt
Sewa pembiayaan	178,948,332	(68,468,484)	-	-	137,944,258	248,424,106	Finance leases
Total	569,423,124	(14,979,619)	-	2,967,413	137,944,258	695,355,176	Total

39. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi, tetapi belum berlaku efektif untuk periode pelaporan saat ini, atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

Standar-standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 62 (Amandemen) – Kontrak Asuransi
- PSAK No. 71 – Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72 – Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73 – Sewa

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**39. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT**

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has released revisions, but not yet effective for the current reporting period, to several accounting standards and interpretations that may have certain impacts on the consolidated financial statements, as follows:

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 62 (Amendment) – Insurance Contract
- PSAK No. 71 – Financial Instruments
- PSAK No. 72 – Revenue from Contract with Customer
- PSAK No. 73 – Leases

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements.



PT. Delta Dunia Makmur Tbk.

Pacific Century Place Lt.38, SCBD Lot 10,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

 : +62 21 3043 2080

 : +62 21 3043 2081